PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFIL

56 IDENTITAS PERUSAHAAN |COMPANY IDENTITY
58 JEJAK LANGKAH|MILESTONE
60 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN | BRIEF HISTORY
64 BIDANG USAHA |LINE OF BUSINESS
66 PRODUK DAN LAYANAN |PRODUCT AND SERVICES
68 VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN |VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES
72 LOGO DAN FILOSOFINYA | LOGO AND PHILOSOPHY
74 STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE
76 DAFTAR NAMA PENGURUS DAN PEJABAT PERSEROAN | THE COMPANY'S MANAGEMENT AND OFFICERS NAME LIST
78 PROFIL DEWAN KOMISARIS |BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
86 PROFIL DIREKSI|BOARD OF DIREKTOR'S PROFILE

95 KOMITE-KOMITE | COMITTEES
101 JAJARAN MANAJEMEN | THE MANAGEMENT
110 STRUKTUR GRUP PRUSAHAAN, ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI | STRUCTURE OF COMPANY GROUP, SUBSIDIARY AND ASSOCIATED ENTITY
111 ENTITAS ANAK | SUBSIDIARY ENTITY
112 PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM | SHAREHOLDERS AND SHAREHOLDING INFORMATION
113 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY
113 KRONOLOGI PENCATATAN EFEK DAN OBLIGASI | OTHER STOCK RECORDING CHRONOLOGY
113 LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN | COMPANY SUPPORT PROFESSION INSTITUTIONS
114 JARINGAN WILAYAH OPERASI | OPERATION AREA NETWORK
117 KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA | COOPERATION WITH THIRD PARTIES
119 PENGHARGAAN TAHUN 2016 | 2016 AWARDS
120 PERISTIWA PENTING TAHUN 2016 | 2016 SIGNIFICANT EVENTS

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama: Name :	PT Sarinah (Persero) PT Sarinah (Persero)
Bidang Usaha : Line of Business	Ritel, Persewaan, Perdagangan (Ekspor, Impor, Distribusi), Money Changer, Perhotelan Retail, Property, Trade (Export, Import, Distribution), Money Changer, Hospitality
Status Perusahaan : Company Status :	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises
Domisili : Domicile :	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Alamat: Address :	Gedung Sarinah, Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta 10350 Indonesia Sarinah Building, Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta 10350 Indonesia
Telepon: Phone :	(62-21) 319 23008 (62-21) 319 23 008
Faksimili: Facsimile :	(62-21) 390 2767 (62-21) 390 2767
Homepage: Homepage :	www.sarinah.co.id www.sarinah.co.id
Surat Elektronik: Email:	customer_care@sarinah.co.id customer_care@sarinah.co.id
Tanggal Berdiri : Date of Establishment :	17 Agustus 1962 August 17, 1962
Tanggal Beroperasi: Date of Operation :	15 Agustus 1966 August 15, 1966
Dasar Hukum Pendirian : Legal Basis of Establishment :	Akta Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Departemen Store Indonesia Sarinah Eliza Pondaag's Notarial Deed No. 33 under the name PT Department Store Sarinah Indonesia
Modal Dasar: Authorized Capital :	Rp46.850.000.000,00 IDR 46.850.000.000,00
NPWP : Tax Identification Number :	01.000.061.0-051.000 01.000.061.0-051.000
TDP : Company Registration :	14/24.3PT.7/31.71/-1.824.27/e/2017 14/24.3PT.7/31.71/-1.824.27/e/2017

SIUP : Trade License :	01414-01/PB/P3/1.824.271 01414-01/PB/P3/1.824.271
Kantor Layanan: Service Offices :	1 Kantor Pusat 1 Headquarters 2 Anak Perusahaan 2 Subsidiaries 2 Depstore 2 Department stores 16 Outlet Specialty Store 16 Outlet Speciality Stores
Jumlah Karyawan: Total Employees :	334 orang | 334 employee (2016) 496 orang | 496 employee (2015) 544 orang | 544 employee (2014)
Pemegang Saham: Shareholders :	100% milik Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic Indonesia
Serikat Karyawan : Workers Union :	Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) The Association of Employees of PT Sarinah (Persero)

Sarinah diharapkan akan menjadi stimulator, mediator dan alat distribusi ke masyarakat luas dan menjalankan fungsinya sebagai **stabilisator ekonomi,** pelopor dalam pengembangan usaha perdagangan eceran (ritel) serta berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia.

Sarinah is expected to become a stimulator, mediator and distribution tool to the wider community and perform its functions as economic stabilizer, a pioneer in the development of retail trade (retail) and participating in changing the structure of the Indonesian economy.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

1962

Presiden RI pertama, Ir. Soekarno, mencanangkan berdirinya Sarinah sebagai pusat sales promotion barang-barang produksi dalam negeri, terutama hasil pertanian dan industri rakyat.

First President, Ir. Sukarno, proclaimed the establishment of Sarinah as the center for sales promotion of domestic production items, especially agriculture and creative industry.

1966

Pembangunan Gedung Sarinah selesai pada bulan Agustus dan segera diresmikan penggunaannya pada tanggal 15 Agustus 1966.

Sarinah Building's construction was completed in August and officially used on August 15, 1966.

1972

Nama perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero)

The company name was changed to PT Sarinah (Persero).

2004

Pembukaan Sarinah Kraton Yogya

Sarinah Kraton Yogya Opening.

2010

- Sarinah membuka gerai di Pejaten Village, menambah jumlah gerai Sarinah menjadi 6 (enam).
- Ekspansi usaha dari own product melalui kedai kopi Sarinah dengan brand "A Cup of Java".
- Sarinah opened outlets in Pejaten Village, increased its outlets to 6 (six).
- Business expansion of own products through Sarinah coffee shop with "A Cup of Java" brand.

Pembukaan own brand fashion MEA, karya desainer Indonesia di gerai Sarinah Thamrin.

MEA own brand fashion opening, worked by Indonesian designer in Sarinah Thamrin outlet.

Pengembangan *outlet* di berbagai kota di Pulau Jawa dalam ragka memperkuat jaringan ritel Sarinah untuk mendukung bisinis UMKM

The development of outlets in Java Island in order to strengthening Sarinah's retail network to support SMEs.

- Sarinah membuka Speciality Store di Kepanjen Malang dengan nama Outlet Shareena Hijab pada bulan Januari 2015.
- Sarinah membuka Outlet Shareena Hijab MX Mall di MX Mall Malang pada bulan Februari 2015.
- Sarinah membuka Outlet Shareena Hijab Ungaran di Ungaran Jawa Tengah pada bulan Juni 2015.
- Sarinah membuka Outlet Shareena Hijab Gajayana di Malang, Gejayan dan Bimo di Yogyakarta dan Tembalang di Semarang pada bulan Desember 2015
- Jumlah Outlet Shareena seluruhnya adalah 11 Outlet.

- Sarinah opened specialty stores in Kepanjen Malang under the name of Shareena Hijab Outlet in January 2015
- Sarinah opened Shareena Hijab MX Mall Outlet at MX Mall, Malang in February 2015.
- Sarinah opened Shareena Hijab Ungaran outlet in Ungaran, Central Java in June 2015.
- Sarinah opened Shareena Hijab Gajayana Outlet in Malang, Gejayan and Bimo in Yogyakarta and Tembalang, Semarang in December 2015.
- Whole Numbers of Shareena Outlets are 11 Outlets.

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel. Proyek pembanguan hotel ini, disamping untuk mengoptimalkan aset Sarinah dalam bisnis properti, juga untuk mengangkat produk-pdoduk UKM binaan Sarinah di lokasi-lokasi strategis.

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel. This hotel construction, aside from to optimizing Sarinah's assets in property business, also to promote Sarinah's partners' SMEs products at a strategic locations.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY PROFILE

Didirikan berdasarkan gagasan Presiden RI Pertama - Ir. Soekarno, pada tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departemen Store Indonesia. Bentuk perusahaan ditetapkan sebagai Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Anggaran Dasar No.33 tahun 1962 tanggal 17 Agustus 1962. Nama Sarinah diberikan langsung oleh Presiden Soekarno yang diambil dari nama pengasuh Presiden ketika kecil yaitu seorang wanita dari kalangan bawah yang memiliki pengabdian tinggi, karenanya Sarinah diharapkan tidak akan lepas dari kepentingan masyarakat ekonomi lemah.

Established based upon the First President's idea - Ir. Sukarno, on 17 August 1962 under the name of PT Department Store Indonesia. Forms of the company was established as a Limited Company (PT) in accordance with the Statutes No.33 of 1962 dated 17 August 1962. The name of Sarinah was given directly by President Sukarno, which was taken from the name of the President's babysitter as he was child who was a lower class woman with high dedication, therefore Sarinah was expected not to be separated from interests of the weak economic people.

Pada awal berdirinya Sarinah, situasi makro ekonomi Indonesia dalam keadaan yang sangat buruk. Oleh sebab itu Sarinah diharapkan akan menjadi stimulator, mediator dan alat distribusi ke masyarakat luas dan menjalankan fungsinya sebagai stabilisator ekonomi, pelopor dalam pengembangan usaha perdagangan eceran (ritel) serta be artisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akte No. 8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bajumi telah ditetapkan perubahan Anggaran Dasar PT Departement Store

At its inception, Indonesia's macroeconomic was in a very bad situation. Therefore, Sarinah was macroeconomy to be a stimulator, a mediator and distributor to the public and functioned as an economic stabilizer, a pioneer in development of retail, as well as participated in the change of Indonesia's economy structure.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting on April 10, 1979, Notarial deed No.8 dated October 4, 1979 of Notary Ahmad Bajumi, Statutes amandement of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah and

Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Indonesia No.C2-4498. HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.379/KMK.001/1979 tanggal 1 Maret 1979 telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6 miliar dan dari jumlah tersebut telah ditetapkan dan disetor penuh sebesar Rp2 miliar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, Akta No.80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah SH. menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6 miliar berubah menjadi Rp12,5 miliar dan perubahan modal ditetapkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258 miliar. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2/3498.HT.01.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, Akta No.23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah SH. ditetapkan perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Persero dari PT. DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan menetapkan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Berdasarkan akta No.54 tanggal 17 Maret 1998 oleh Notaris Imas fatimah SH. mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,-/lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,-/ lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan

changes of its name to PT Sarinah (Persero) were determined. These amendment were approved by the Indonesian Minister of Justice, No.C2-4498.HT.01.04 of 1983 dated June 15, 1983.

In accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.379/KMK.001/1979 dated March 1, 1979, it was determined that the authorized capital stock of the company was IDR6 billion and this amount was determined and fully paid as much as IDR2 billion.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S.191/KMK.11/1986 dated May 16, 1986, Notarial Deed No.80 dated September 12, 1986 of Notary Imas Fatimah, SH. It was approved that amandement to the authorized capital stock initially amounting IDR6 billion became IDR12.5 billion and it was determined and fully paid as much as IDR 8,258 billion. This amandement was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2/3498. HT.01.04 dated May 5, 1987.

Based upon Shareholders' Extraordinary General Meeting on October 4, 1990, Notarial Deed No.23 dated November 7, 1990 of Notary Imas Fatimah SH, statutes amendment, change of name from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero) were determined and fiscal year was determined per 31 December. This amandement was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-248.HT.01.04 of 1991 dated January 23, 1991.

Based on the notarial deed No.54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah SH, increase in authorized capital of 2,500 Priority Shares and 10,000 common shares with nominal value of IDR1,000,000/ share was converted into 100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000/ share and determained and fully paid capital amounted IDR8,258 billion was amanded to IDR25 billion. This

disetor penuh dari Rp8,258 miliar menjadi Rp25 miliar. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2–13703. HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, Akta No.8 tgl 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp21,85 miliar.

Sepanjang 55 tahun perjalanannya, PT Sarinah (Persero) telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri di antaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai perusahaan ritel berciri khas Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dengan kemampuannya menjadikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

Untuk mengoptimalkan pendapatannya, PT Sarinah (Persero) tengah melakukan program-program pengembangan usaha seperti optimasi aset di Jakarta dan Bandung serta peningkatan ekspor dan impor.

amandement was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-13703.HT.01.04 of 1998 on 14 September 1998.

Based on the Shareholders' Decision on July 8, 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Notarial Deed No.8 dated August 11, 2008 of Notary Erni Rohaini, SH, MBA, it was determined that additional paid capital was IDR46.85 billion. The additions was from the company's capitalization reserves in 2007 amounted IDR21.85 billion.

During its 55-year operation, PT Sarinah (Persero) has cemented itself on domestic products - based retail business such as small, medium and cooperatives business product. Having advantage as an indonesia-characterized- retail company, Sarinah has had its own market with its ability to make itself as a national department store in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.

To optimize revenue, PT Sarinah (Persero) is conducting development programs such as asset optimization in Jakarta and Bandung as well as an increase in exports and imports.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan usaha Sarinah berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 8 Tanggal 11 Agustus 2008 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-52421.AH.01.02. Tahun 2008 Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan adalah:

Sarinah business activities based on the last Amendment No.8 Date August 11, 2008, approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decree No.AHU-52421.AH.01.02. of 2008 Article 3 (1) and (2) of the Company's statutes:

Pasal 3 ayat (1) :

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pasal 3 ayat (2) :

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor;

b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan;

c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;

d. Jasa hiburan (*entertainment*);

e. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, meliputi pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga, dan periklanan.

Article 3 (1):

The Company's purpose and objective is doing business in trade, property, and service, as well as optimizing utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive goods and/ or services high-quality to gain/ pursuit of profit in order to increase value of the Company by applying principles of limited companies.

Article 3 (2):

To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out major business activities as follows:

a. Organizing trade of goods and services, including retail, wholesale, agency, distribution, import and export;

b. Conducting business in property and rental space for commercial activities;

c. Production or cooperative production relating to trading of goods and services;

d. Entertainment services

e. Besides the major business activities referred to paragraph (2), the Company may conduct business in order to optimize utilization of the Company's resources, including warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the field of retail, infrastructure and telecommunications services , sports facilities, and advertising.

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

Ritel

Usaha Ritel merupakan jantung operasi PT Sarinah melalui *Department Store/ Specialty Store* yang hingga akhir 2016 telah tersebar di sebagian wilayah Indonesia yaitu Jakarta, Malang, Semarang, Yogyakarta, Bali, Jember, Probolinggo, Solo, Purwokerto. Sarinah dikenal sebagai kurator dari seluruh wilayah Indonesia (Rumah Warisan Budaya Indonesia) dimana produk ritelnya merupakan kerajinan para pengrajin lokal. Disamping itu, Sarinah pun meluncurkan produk sendiri salah satunya produk hijab Shareena.

Perdagangan (Ekspor, Impor, dan Distribusi)

Usaha Perdagangan Sarinah sebagai wadah pemasaran berbagai produk unik khas Indonesia, pengadaan produk-produk khusus yang diimpor dari negara lain, serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Retail

Retail is the main operation of PT Sarinah through Department Store/ Specialty Store which by end of 2016 has spread in some areas of Indonesia, namely Jakarta, Malang, Semarang, Yogyakarta, Bali, Jember, Probolinggo, Solo, Purwokerto. Sarinah is known as curator of the whole territory of Indonesia (Indonesian Cultural Heritage Home) where its retail products is craft by local craftmen. In addition, Sarinah also launches crafted own products, one of them is hijab Shareena.

Trade (export, import, and distribution)

Sarinah's trade business is as marketing of indonesia's various unique products, procurement of Indonesia's products imported from other countries, as well as distributor for distribution centers throughout Indonesia.

Persewaan

Usaha Persewaan Sarinah memanfaatkan aset atau gedung Sarinah dengan menyewakannya ke perusahaan atau toko diluar Sarinah.

Money Changer

Usaha perdagangan Valuta asing ini merupakan anak perusahaan Sarinah (PT Sari Valuta Asing), dimana 99% sahamnya dimiliki oleh Sarinah.

Perhotelan

Sarinah merambah sektor properti melalui usaha perhotelan yang dikelola anak perusahaan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional (Hotel Sari Pan Pasific). Dengan kepemilikan saham Sarinah sebesar 50%.

Property

Sarinah's Leasing business utilizes assets or Sarinah's building rent to the other companies or shops.

Money Changer

Foreign exchange trading business is a subsidiary of Sarinah (PT Sari Foreign Exchange), where 99% of the shares is owned by Sarinah.

Hospitality

Sarinah penetrated the property sector through hospitality business managed by a separate entity subsidiary ,that is, PT Sariarthamas Hotel International (Hotel Sari Pan Pacific). Sarinah owns 50% of the shares

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa di *review* secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis Sarinah, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi.

Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

Bagan Penyusunan Visi dan Misi

Vision, Mission and Corporate Values are continually reviewed on a regular basis to ensure compliance with development of Sarinah's business environment and in line with development of business environment and challenges faced.

Formulation of Vision, Mission and Values Company is conducted with involvement of all relevant parties, such as: The Board of Commissioners, Directors and Employees, as well as considering interest of the Stakeholders.

Vision and Mission Compilation Chart

TAHAPAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI

VISI

Menjadi Peritel terdepan Produk Unggul Bercirikan Budaya Indonesia.

To be leading retailer of Indonesian Culture-Characterized-Excellent Products.

PENJELASAN VISI

Secara filosofis, visi tersebut di satu sisi sangat mengakar pada sejarah, pengalaman dan mandat perusahaan yang diemban selama ini yaitu sebagai pelopor usaha perdagangan eceran (ritel) modern berbasis produk budaya bangsa; dan di sisi lain, visi tersebut juga sangat relevan dengan misi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya misi ke-2, yaitu "meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional, regional dan internasional"

VISION EXPLANATION

Philosophically, The vision on one hand is rooted in the company's history, experience and mandate which has been carried so far, that is, to be a pioneer of modern retail trade business based national cultural products; and on the other hand, the vision is also relevant to mission of the Ministry of State-owned Enterprises (SOEs), especially the 2nd mission, which is "improving the competitiveness of state-owned enterprises at the national, regional and international level"

VISION AND MISSION ACHIEVEMENT PHASE

MISI

1. Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia yang memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan/*stakeholders*;
2. Menjadi katalis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
3. Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi;
4. Mengoptimasi seluruh aset properti perusahaan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

1. To improve trade of Indonesia's excellent products which meet the expectations of all stakeholders
2. To be development catalyst of micro small and medium enterprises (SMEs) in the field of creative industries characterized by National culture
3. To actualize excellent corporate culture and high credibility;
4. To Optimize all assets of the Company's property so as to provide optimum added value for the company.

Penjelasan Misi

Secara operasional, misi Perseroan tersebut sangat sejalan dengan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang kebijakan industri nasional yang antara lain mengamanatkan pengembangan industri kreatif, yaitu proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksploitasi kekayaan intelektual berupa kreatifitas, keahlian dan bakat individu menjadi suatu produk yang dapat dijual sehingga meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang terlibat. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, industri kreatif antara lain mencakup: kerajinan dan barang seni seperti batik, tenun tradisional, bordir dan sulaman, lukisan, patung, produk fashion dan lain-lain.

2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif beserta lampirannya (sasaran, arah dan strategi pengembangan ekonomi kreatif tahun 2009-2015) khususnya butir IIA, yakni "Peningkatan Daya Tarik Industri di Bidang Ekonomi Kreatif" melalui empat strategi sebagai berikut :

   a. Memperluas jangkauan distribusi produk kreatif di dalam dan luar negeri;

   b. Meningkatkan apresiasi pasar terhadap produk kreatif di dalam dan luar negeri;

   c. Melakukan riset pemasaran produk kreatif di dalam dan luar negeri; serta

   d. Melakukan promosi produk kreatif di dalam dan luar negeri.

Visi dan Misi Sarinah telah disetujui oleh Menteri BUMN dengan Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Sarinah (Persero) tahun 2014–2018 No.S-668/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014

Mission Explanation

Operationally, the Company's mission is in-line with:

1. Indonesian Presidential Regulation No.28 of 2008 on the national industrial policy, which mandated the development of creative industries, the process of increasing the added value of intellectual property exploitation in the form of creativity, expertise and talent of individuals into marketable product to improve the welfare of people involved. Based on the Presidential regulation, the creative industries includes: crafts and arts such as batik, traditional weaving, embroidery and needlework, painting, sculpture, fashion products and others.

2. Indonesian Presidential Instruction No.6 of 2009 on the Creative Economy Development and its attachment (goals, direction and creative economic development strategies 2009-2015), particularly article IIA, namely "Improvement of Industry Attractiveness in Creative Economy" through the following four strategies:

   a. Expanding the distribution range of creative products nationally and internationally;

   b. Improving market appreciation on creative products nationally and internationally;

   c. Conducting marketing research of creative products nationally and internationally, and

   d. Promoting of creative products nationally and internationally;

Sarinah's Vision and Mission have been approved by the Minister of State-owned Enterprises through ratification of PT Sarinah (Persero) Long Term Plan in 2014 to 2018 No.S-668/MBU/10/2014 dated October 16, 2014

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

Integrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

Teamwork

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, positive thinking dan saling menghargai satu sama lain.

Customer Oriented

Prioritizing Customer satisfaction by knowing and fulfilling their needs.

Integrity

Prioritizing Honesty, trust and fairness in all things.

Teamwork

Building solid partnership to produce maximum performance.

Attitude

Behaving in a polite and courteous, trustworthy, positive thinking and respecting each other.

LOGO DAN FILOSOFINYA

LOGO AND PHILOSOPHY

Logo Sarinah

Logo ini merupakan logo standar perusahaan PT Sarinah (Persero) dalam bentuk horizontal.

Logo ini digunakan dalam semua format aplikasi perusahaan PT Sarinah (Persero).

Warna Proses

- Biru
  100% Cyan
  70% Magenta
- Merah
  100% Magenta
  90% Yellow

Warna Khusus

- Cemani Toka TC 306 (Biru)
- Cemani Toka TC 124 (Merah)

Filosofi Logo Sarinah

Sarinah merupakan salah satu judul buku karya Bung Karno tentang sosok seorang wanita Indonesia. Sosok wanita yang digambarkan sebagai seorang yang berbakti dan mengabdi kepada keluarga dan bangsanya. Gambar wanita yang berada dalam huruf S pada logo ini melambangkan wanita Indonesia yang terpelajar namun masih menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tradisi bangsa dan negara Indonesia.

Sedangkan tulisan Sarinah sendiri merupakan tulisan tangan Bung Karno. Warna biru melambangkan nilai-nilai pengabdian, sedangkan warna merah melambangkan nilai-nilai semangat untuk bekerja keras.

Dengan logo ini PT Sarinah (Persero) diharapkan dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat untuk bekerja keras demi kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Logo of Sarinah

This logo is a standard logo of PT Sarinah (Persero) in horizontal form.

This logo is used in all application formats of PT Sarinah (Persero).

Process Color

- Blue
  100% Cyan
  70% Magenta
- Red
  100% Magenta
  90% Yellow

Special color

- Toka Cemani TC 306 (Blue)
- Toka Cemani TC 124 (Red)

Philosophy of Sarinah's Logo

Sarinah is one title of books by Sukarno abaout a figure of Indonesian woman. The woman is about as a dutiful and devoted to her family and nation. Image of woman in letter S in the logo symbolizes intellectual Indonesian woman but still upholds the noble values of national tradition of Indonesia.

While the writing "Sarinah" is Bung Karno's handwriting. The blue color symbolizes the values of devotion, while the red color symbolizes the values of the spirit to work hard.

With this logo, PT Sarinah (Persero) is expected to devote itself to the people to work hard for the betterment of the nation and state of Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 061.1/KPTS/DIREKSI/IX/2016 sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure based on the Directors' Decision of PT Sarinah (Persero) Number: 061.1/KPTS/DIRECTORS/IX/2016 is as follows:

Komite Audit /
Audit Committee
Komite Investasi & Risiko Usaha /
Investment & Business Risk Committee
Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Division
Direktur Operasional II
Operational Director II
Divisi Perdagangan
Trade Division
Divisi Properti
Property Division
Sub Div Specialty Store
Specialty Store Sub-division
Sub Div Perdagangan
Trade Sub-division
Sub Div Property Management
Property Management Sub-division
Sub Div Property Development
Property Development Sub-division

DAFTAR NAMA PENGURUS DAN PEJABAT PERSEROAN

THE COMPANY'S MANAGEMENT AND OFFICERS NAME LIST

DAFTAR NAMA PENGURUS PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2016 *THE COMPANY'S MANAGEMENT NAME LIST PER 31 DECEMBER 2016*	
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	DR. Mualimin Abdi
Komisaris Commissioner	Luizah
Komisaris Commismioner	Dayu Padmara Rengganis
Komisaris Commissioner	Farid Zainuddin
DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
Plt Direktur Utama Acting President Director	Handriani Tjatur Setijowati
Direktur Keuangan dan Administrasi Finance & Administration Director	Sumini
Direktur Operasional I Operational Director I	Lies Permana Lestari
Direktur Operasional II Operational Director II	Indyruwani Asikin Natanegara

DAFTAR NAMA PEJABAT EKSEKUTIF PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2016 *THE COMPANY'S EXECUTIVE OFFICERS LIST OF NAMES PER 31 DECEMBER 2016*	
KOMITE - KOMITE / COMMITTEE	
Komite Audit Audit Committee	Luizah
Komite Audit Audit Committee	Shinta Rahma Diana
Komite Audit Audit Committee	Rafi Rakhmadhan
Komite Investasi dan Risiko Usaha Investment and Risk Committee	Dayu Padmara Rengganis
Komite Investasi dan Risiko Usaha Investment and Risk Committee	Sulartono
Komite Investasi dan Risiko Usaha Investment and Risk Committee	Teddy Poernama
PEJABAT EKSEKUTIF / EXECUTIVE OFFICERS	
General Manager Corporate Secretary & General Affairs General Manager Corporate Secretary & General Affairs	Magry N. Warganegara
General Manager Satuan Pengawasan Intern General Manager of Internal Audit Division	Haslinda Triekasari
General Manager Divisi Ritel General Manager Retail Division	Arfin Budiman

DAFTAR NAMA PEJABAT EKSEKUTIF PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2016 *THE COMPANY'S EXECUTIVE OFFICERS LIST OF NAMES PER 31 DECEMBER 2016*	
General Manager Divisi Legal & Manajemen Risiko General Manager Legal & Risk Management Division	Yesaya Christian Oenas
General Manager Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi General Manager of Management System & Information Technology System Division	Suhrawardi
General Manager Divisi Sumber Daya Manusia General Manager of Human Resources Division	Vacant
General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan General Manager of Accounting & Finance Division	Leni Widia
General Manager Divisi Perdagangan General Manager of Trade Division	Hari Prabowo
General Manager Divisi Properti General Manager of Property Division	Ichsan Fauzi
Staf Khusus Direksi bidang Pengembangan Aset Special Staff to BOD on Assets Development	Hari Muljawan Imbadi

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

DR. Mualimin Abdi

Komisaris Utama

Pribadi

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bumiayu (Brebes), 21 November 1962. Usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sarinah sejak 2016. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-195/MBU/VIII/2016 tanggal 30 Agustus 2016.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta. Kemudian melanjutkan

DR. Mualimin Abdi

The President Commissioner

Personal Identity

Indonesian citizen. Born in Bumiayu (Brebes), November 21, 1962. 54 years old, living in South Jakarta.

Function and Basis of Appointment

Serving as President Commissioner of PT Sarinah since 2016. Based on the Deed of appointment SK-195/MBU/VIII/2016 dated August 30, 2016.

Education

He achieved law degree from the University of Muhammadiyah Jakarta. and then continued his

pendidikan Strata 2 di Magister Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah, Jakarta serta meraih gelar Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Pelatihan

Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti adalah pada 2005 dan 2006 *Comparative Study of Judicial System Between Japan and Indonesia* di Jepang, pada 2012 *Court Security in High Risk and High Profile Trials* di Amerika Serikat, pelatihan struktural yaitu Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II dan III, serta pelatihan fungsional yaitu Pelatihan Tenaga Teknis Kehumasan, Pelatihan Penyelesaian Sengketa Perburuhan/ Tenaga Kerja, dan Pelatihan Litigator. Pada 2016 Workshop Penyusunan Proses Bisnis di Solo.

Perjalanan Karir

Saat ini selain beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum dan HAM R.I, Wakil Pemerintah (Kuasa Hukum Presiden RI) untuk bersidang di Mahkamah Konstitusi, Ketua Majelis Kehormatan Notaris Pusat, dan Ketua Departemen Perlindungan dan Bantuan Hukum KORPRI Nasional. Beliau memulai karir sebagai Kepala Sub Direktorat Penyiapan dan Pembelaan, Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Departemen Hukum dan HAM R.I. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Kementerian Hukum dan HAM dan Plt. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM.

education in Master of Law at the University of Muhammadiyah Jakarta and earned his doctorate of civics from Padjadjaran University, Bandung.

Training

Various training he attended was in 2005 and 2006 Comparative Study of Judicial System Between Japan and Indonesia in Japan, Court Security in High Risk and High Profile Trials in the United States in 2012, structural training is Leadership Education and Training Level II and III, as well as functional training which is Technical Training of Public Relations, Labor/ Employment reconsiliation training and Training litigator. Workshop on Business Process Preparation in Solo in 2016.

Career

Currently, besides he serves as President Commissioner of PT Sarinah, he also serves as Director General of Human Rights Ministry of Law and Human Rights, representatives of the Government (the Legal Counsel of the President) to convene the Constitutional Court, Chairman of the Honorary Council of Notaries Center, and Chairman of the Department of National Protection and Legal Aid of KORPRI. He started his career as Deputy Director Preparation and Defense, Directorate General of Legislation Ministry of Law and Human Rights. He also served as Head of Research and Development of the Ministry of Law and Human Rights and acting Director General of Legislation Ministry of Law and Human Rights.

Luizah
Komisaris

Pribadi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 21 April 1964. Usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT Sarinah sejak 2014. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-227/MBU/X/2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN, Jakarta pada 1995.

Luizah
Commissioner

Personal Identity

Indonesian citizen, Born in Jakarta on April 21, 1964. 52 years old, living in South Jakarta.

Function and Basis of Appointment

Serving as a Commissioner of PT Sarinah since 2014. Based on the Deed of appointment SK-227/MBU/X/2014 dated October 17, 2014.

Education

Graduated from the College of Administrative Sciences LAN, Jakarta in 1995.

Pelatihan

Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti *Workshop* Pengembangan Kompetensi Perusahaan Penjaminan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, kemudian training yang diselenggarakan oleh Clariden Knowledge for The World Business Leaders dengan Program *Strategic Workforce Planning*, serta Pelatihan Manajemen Risiko untuk *Senior Leader* serta *IHT Professional Director* Program pada 2012. Pada 2016 Workshop Penyusunan Proses Bisnis di Solo.

Training

Various trainings she attended,such as, participating in Workshop Competency Development of Assurance Company organized by the Financial Services Authority in 2015, and training conducted by Clariden Knowledge for the World Business Leaders with Strategic Workforce Planning Program, and Risk Management Training for Senior Leader and IHT Professional Director Program in 2012. Workshop on Business Process Preparation in Solo in 2016.

Perjalanan Karir

Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2015 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat di lingkungan Kementerian sebagai Kepala Bidang Pengembangan Bisnis BUMN, Kementerian BUMN pada 2015 hingga sekarang. Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Power pada 2011 hingga 2015, Anggota Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik pada 2007 hingga 2012 serta Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi III Kementerian BUMN pada 2014 hingga 2015.

Career

She has been serving as a Member of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) since 2015 until now. Currently, She also serves in the Ministry of environment as Head of State Owned Enterprise Business Development, Ministry of State-owned Enterprise in 2015 until now. She also served as a Member of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power in 2011 to 2015, Member of the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik in 2007 to 2012 as well as the Third Division Head of Banking and Insurance Business of Ministry of State-owned Enterprise in 2014 until 2015.

Dayu Padmara Rengganis
Komisaris

Pribadi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Yogyakarta, 20 Juli 1958. Usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT Sarinah sejak 2016. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-195/MBU/VIII/2016 tanggal 30 Agustus 2016.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta pada 1982, Magister Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2008 serta meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2013.

Dayu Padmara Rengganis
Commissioner

Personal Identity

Indonesian citizen, Born in Yogyakarta, July 20, 1958. 58 years old, living in South Jakarta.

Function and Basis of Appointment

Serving as a Commissioner of PT Sarinah since 2016. Based on the Deed of appointment SK-195/MBU/VIII/2016 dated August 30, 2016.

Education

She achieved a law degree from the University of Indonesia, Jakarta in 1982, Master of Law from Padjadjaran University, Bandung in 2008 and holds a Doctor of Law from Padjadjaran University, Bandung in 2013.

Pelatihan

Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti *South East Asia Excellent Award* di Singapura, pada 2014 *Investment and Economic Forum* (APEC – China 2014 Indonesia China) di China, serta pada 2013 *GSM Congress* di Barcelona, *Huawei Tech* di Senchen, China, dan *GOC Cable* di Seoul, Korea. Pada 2016 Workshop Penyusunan Proses Bisnis di Solo.

Perjalanan Karir

Selain menjabat sebagai Komisaris pada PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) periode 24 Juli 2015 – 24 Agustus 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Plt. Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) pada 2015, Direktur Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) pada 2014 hingga 2015, dan sebagai Direktur *Corporate Service* PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada 2014.

Penghargaan

Beliau pernah memperoleh penghargaan sebagai *Inspiring Woman* oleh Majalah Jakarta Review pada 2015, *South East Asian Bussiness Excellent Award Singapore* pada 2015, dan Anugerah Kartini BUMN, Kementerian BUMN pada 2013.

Training

Various trainings She joined, such as, participating in the South East Asian Excellent Award in Singapore in 2015, Investment and Economic Forum (APEC - China 2014 Indonesia China) in China in 2014, and the GSM Congress in Barcelona in 2013, Huawei Tech in Senchen, China, and GOC Cable in Seoul, Korea. Workshop on Business Process Preparation in Solo in 2016.

Career

In addition to serving as Commissioner of PT Sarinah, She also served as Director of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in the period July 24, 2015 - August 24, 2016. She also served as Acting President Director of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in 2015, Director of Business Development of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in 2014 to 2015, and as Corporate Services Director of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) in 2014.

Award

She received awards as Inspiring Woman by Majalah Jakarta Review in 2015, the South East Asian Bussiness Excellent Award Singapore in 2015, and State-owned Enterprise Kartini Award, Ministry of State-owned Enterprise in 2013.

Farid Zainuddin
Komisaris

Pribadi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 23 Desember 1944. Usia 72 tahun, berdomisili di Surabaya, Jawa Timur.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT Sarinah sejak 2016. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-195/MBU/VIII/2016 tanggal 30 Agustus 2016.

Pelatihan

Pada 2016 Beliau mengikuti Workshop Penyusunan Proses Bisnis di Solo.

Farid Zainuddin
Commissioner

Personal Identity

Indonesian citizen, Born in Jakarta, December 23, 1944. 72 years old, living in Surabaya, East Java.

Function and Basis of Appointment

Serving as a Commissioner of PT Sarinah since 2016. Based on the Deed of appointment SK195/MBU/VIII/2016 dated August 30, 2016.

Training

He participating in Workshop on Business Process Preparation in Solo in 2016.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Hukum Militer pada 1994. Beliau juga menyelesaikan jenjang ABRI, LEMHANNAS pada 1995, SESKO ABRI pada 1989, SESKOAD pada 1983, dan SUSLAPA INF pada 1979.

Perjalanan Karir

Selain menjabat sebagai Komisaris pada PT Sarinah, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Kepala BAKIN pada 1999 hingga 2000, IRJEN DEPHANKAM pada 1999, Staf Ahli MENHANKAM Bidang POL.DAGRI pada 1998 hingga 1999 dan Staf Ahli Stabilitas Nasional LEMHANNAS pada 1997 hingga 1998.

Education

Graduated from Military Law School in 1994. He also completed the ABRI level, LEMHANNAS in 1995, SESKO ABRI in 1989, SESKOAD in 1983, and SUSLAPA INF in 1979.

Career

In addition to serving as Commissioner of PT Sarinah, he served as Deputy of BAKIN from 1999 to 2000, the Inspector General of departement of Defense in 1999, Advisor to the Minister of Defense in field of POL.DAGRI in 1998 to 1999 and Advisor to the National Stability of LEMHANNAS in 1997 to 1998.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIREKTOR'S PROFILE

Handriani Tjatur Setijowati
Plt Direktur Utama

Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Kota Bekasi.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Sarinah sejak 2016. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-181/MBU/VIII/2016 tanggal 18 Agustus 2016

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Teknik Arsitektur di Universitas Indonesia, Jakarta pada 1985 kemudian menyelesaikan Magister Management di Sekolah Tinggi Manajemen Pusat Pengembangan Manajemen (PPM), Jakarta pada 1997.

Handriani Tjatur Setijowati
Acting President Director

Personal Identity

Indonesian citizen, 56 years old, living in Bekasi.

Function and Basis of Appointment

Acting President Director of PT Sarinah since 2016. Based on the Deed of appointment SK-181/MBU/VIII/2016 dated August 18, 2016

Education

She completed her Bachelor's degree in Architecture engineering at the University of Indonesia, Jakarta in 1985 then completed Master in Management at the School of Management of Pusat Pengembangan Manajemen (PPM)/ Center for Management Development, Jakarta in 1997.

Pelatihan

Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti Pertemuan dalam Pembahasan Peran Agregator/ Consolidator Trading House produk UMKM di Jakarta, Asia Pacific Retailers Convention and Exhibition 2015 yang diselenggarakan oleh APRINDO di Filipina, Seminar Core Economic Outlook "Indonesia 2016: Paving the Way for Greater Opportunities" di Jakarta, pada 2016 Canton Fair di Guangzhou Cina, IBD Expo: Minister Lecture and International Conference di Jakarta, Forum BUMN: 2 Tahun Mewujudkan Nawa Cita di Jakarta, dan Trade Financing di Jakarta.

Training

Various trainings she attended, such as, participating in a meeting on Discussion Role of Aggregators/ Consolidator Trading House SMEs products in Jakarta in 2015, Asia Pacific Retailers Convention and Exhibition 2015 organized by APRINDO in the Philippines, Core Economic Outlook Seminar "Indonesia 2016: Paving the Way for Greater Opportunities" in Jakarta, Canton Fair in Jakarta in 2016, Minister Lecture and International Conference in Jakarta, SOEs Forum: 2 Years of Realizing Nawa Cita (Nine Hopes) in Jakarta, and Trade Financing in Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelum bergabung dengan Sarinah menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Wika Realty pada periode 2011 - 2012. Menjabat sebagai Direktur Operasional PT Sarinah (Persero) sejak 13 Agustus 2014.

Career

Prior to joining Sarinah she served as Director of Operations I of PT Wika Realty in period 2011 - 2012. She has served as the Director of Operations PT Sarinah (Persero) since August 13, 2014.

Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
Direktur Utama 2017

Pribadi

Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar, Bali, 6 Mei 1964. Usia 52 tahun, berdomisili di Bandung.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Sarinah sejak 2017. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-01/MBU/01/2017 tanggal 3 Januari 2017.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Terbuka, Jakarta pada 1992 kemudian menyelesaikan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 1993.

Gusti Ngurah Putu Sugiarta Yasa
President Director 2017

Person

Indonesian citizens. Born in Denpasar, Bali, May 6, 1964. 52 years old, domiciled in Bandung

Position and Basis of Appointment

Served as President Director of PT Sarinah since 2017 based on Appointment Deed of SK-01/MBU/01/2017 dated January 3, 2017.

Education

He completed his Bachelor degree in Management Economics at Universitas Terbuka, Jakarta in 1992 and Master of Financial Management at Gajah Mada University, Yogyakarta in 1993.

Pelatihan

Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2016 Seminar sehari: Forum Indonesia *Human Summit* Jakarta; pada 2015 mengikuti *Executive Course on Authentic Leadership Development*, yang diselenggarakan oleh Harvard Business School, Harvard University, Boston, USA; dan pada 2010 beliau mengikuti pelatihan *Senior Leaders' Program on Leadership Development Strategy and Customer-Centricity*, yang diselenggarakan oleh PT John Clements Consultants Indonesia di Jakarta.

Perjalanan Karir

Beliau menjabat sebagai Direktur Sarinah mulai 3 Januari 2017. Sebelum bergabung dengan Sarinah, beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya dan Umum PT Pos Indonesia (Persero) pada Agustus 2016. Pada 2014 hingga 2016 menjabat sebagai Direktur Ritel dan Properti PT Pos Indonesia (Persero).

Training

He has participated various trainings such as One Day Seminar on Indonesia Human Summit Forum Jakarta in 2016; the Executive Course on Authentic Leadership Development in 2015, organized by Harvard Business School, Harvard University, Boston, USA; and Senior Leaders' Training Programs on Leadership Development Strategy and Customer-Centricity, organized by PT John Clements Consultants Indonesia in Jakarta, 2010.

Career

He served as Director of Sarinah starting on January 3, 2017. Prior to joining Sarinah, he served as Resources and General Director of PT Pos Indonesia (Persero) in August, 2016. From 2014 until 2016 he served as Retail and Property Director of PT Pos Indonesia (Persero).

Sumini
Direktur Keuangan & Administrasi

Pribadi

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, berdomisili di Kota Tangerang.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi PT Sarinah sejak 2012. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-271/MBU/VII/2012 tanggal 26 Juli 2012

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Persada Indonesia "YAI", Jakarta pada 2005 serta Magister Akuntansi di STIE "YAI", Jakarta pada 2007.

Sumini
Director of Finance & Administration

Personal Identity

Indonesian citizen, 49 years old, living in Tangerang.

Function and Basis of Appointment

Serving as Director of Finance & Administration of PT Sarinah since 2012. Based on the Deed of appointment SK-271/MBU/VII/2012 dated July 26, 2012

Education

Achieved bachelor's degree in accounting at Persada University Indonesia 'YAI ", Jakarta in 2005 and Master of Accounting at Scholl of economics/ STIE" YAI ", Jakarta in 2007.

Pelatihan

Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti BUMN Marketers di Jakarta, pertemuan dengan Kementerian BUMN: Rancangan *Roadmap* PT Sarinah sebagai "Etalase Indonesia" di Jakarta, Sosialisasi Peraturan Perpajakan terkait Aktiva Tetap 7 Tahun Pembinaan Wajib Pajak 2015 di Jakarta, serta Pembahasan Pengembangan *E-Commerce* pada BUMN di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta.

Pada 2016 Raker Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan & Pariwisata di Bali, Seminar Kemenaker RI di Jakarta, SOE Breakfast: Lindung Nilai (Hedging) BUMN di Jakarta, Sosialisasi & Workshop Penyusunan Informasi Keuangan di Jakarta, Meneg BUMN : Sosialisasi Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP 2017 di Jakarta.

Perjalanan Karir

Mulai merintis karir di Sarinah sejak 1988 dengan memegang beberapa jabatan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Vice President* Divisi Akuntansi & Keuangan pada (2010 – 2012), *Vice President* Divisi Satuan Pengawasan Intern (2010), *Vice President* Divisi *Research & Continuous Improvement* (2009-2010), Staf Ahli Internal Audit (2009), Plt. Direktur PT Sari Valuta Asing (2008-2009)

Training

Various trainings she attended, such as, participating in State-owned Enterprise Marketers in Jakarta in 2015, a meeting with the Ministry of State-owned Enterprise: Roadmap design of PT Sarinah as a "showcase of Indonesia" in Jakarta, socialization of Tax Regulation related to 2015 taxpayer's 7-Year- fixed assets in Jakarta as well as discussion on E-Commerce Development in State Owned Enterprise at the Ministry of State-owned Enterprise office, Jakarta.

Working Meeting Deputy for Energy, Logistics, & Tourism Region in Bali in 2016, Ministry of Manpower of RI Seminar in Jakarta, SOE Breakfast: SOEs Hedging in Jakarta, Socialization & Workshop on Preparation of Financial Information in Jakarta, State Minister of SOEs: Socialization of Aspirations of Shareholders/ Capital Owners for RKAP 2017 Preparation in Jakarta.

Career

She has started her career at Sarinah since 1988 and served in several positions. Previously she served as Vice President of Accounting & Finance Division in (2010 - 2012), Vice President of Internal Audit Division (2010), Vice President of Research & Continuous Improvement division (2009-2010), Expert Staff of Internal Audit (2009), Acting Director of PT Sari Foreign Exchange (2008-2009)

Lies Permana Lestari
Direktur Operasional I

Pribadi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 8 Juli 1973. Usia 43 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Operasional I PT Sarinah sejak 2016. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-181/MBU/VIII/2016 tanggal 18 Agustus 2016.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1996. Kemudian meraih gelar Magister Manajemen jurusan *Strategic Management* dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada 2015.

Lies Permana Lestari
Director of Operations I

Personal Identity

Indonesian citizen, Born in Jakarta, July 8, 1973. 43 years old, living in South Jakarta.

Function and Basis of Appointment

Serving as Director of Operations I of PT Sarinah since 2016. Based on the Deed of appointment SK-181/MBU/VIII/2016 dated August 18, 2016.

Education

Achieved bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 1996 then earned Master of Management majoring in Strategic Management from Bina Nusantara University, Jakarta in 2015.

Pelatihan

Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2016 Studi Banding untuk Program Reformasi Birokrasi di Swedia, pada 2015 *Working Level Council: Korea Credit Guarantee* (KODIT) di Daegu, Korea, International Guarantee (ACSIC) di Bali, *Credit Guarantee JFC, JFG, METI* di Jepang, dan *Credit Rating*: *Credit Info* di Praha, Republik Ceko.

Perjalanan Karir

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional I pada PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis dan Kepala Divisi Marketing, *Banking Guarantee* Perum Jaminan Kredit Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi *Credit Insurance* Departemen Marketing & Acceptance serta Wakil Kepala Divisi Marketing PT Askrindo (Persero) pada 2012 hingga 2014

Training

Various trainings she attended, such as, Comparative Study of Bureaucratic Reform Program in Sweden in 2016, Working Level Council: Korea Credit Guarantee (KODIT) in Daegu, Korea in 2015, International Guarantee (ACSIC) in Bali, Credit Guarantee JFC, JFG, METI in Japan, and Credit Rating: Credit info in Prague, Czech Republic.

Career

Prior to serving as Director of Operations I of PT Sarinah, She also serves as Head of Business Division and Head of Marketing Division, Banking Guarantee of Public Company Jaminan Kredit Indonesia/ Credit Guarantee Indonesia company. She also served as Deputy of Credit Insurance Division of Marketing & Acceptance Department and Deputy of Marketing Division of PT Askrindo (Persero) in 2012 to 2014.

Indyruwani Asikin Natanegara
Direktur Operasional II

Pribadi

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya, 22 November 1971. Usia 45 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Operasional I PT Sarinah sejak 2016. Berdasarkan Akta pengangkatan SK-181/MBU/VIII/2016 tanggal 18 Agustus 2016.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Webster University the Netherlands, Belanda pada 1997.

Perjalanan Karir

Sebelum bergabung dengan Sarinah menjabat sebagai Direktur PT Pos Indonesia (Persero) pada November 2015 hingga Agustus 2016. Pada 2011 hingga 2015 menjabat sebagai *Senior Manager* Commercial PT Cardig Air.

Indyruwani Asikin Natanegara
Director of Operations II

Personal Identity

Indonesian citizen, Born in Surabaya, November 22, 1971. 45 years old, living in South Jakarta.

Function and Basis of Appointment

Serves as Director of Operations II of PT Sarinah since 2016. Based on the Deed of appointment SK-181/MBU/VIII/2016 dated August 18, 2016.

Education

Achieved bachelor's degree from Webster University the Netherlands, Netherlands in 1997.

Career

Prior to joining Sarinah, She served as Director of PT Pos Indonesia (Persero) in November 2015 to August 2016. In 2011 to 2015 served as Senior Manager of Commercial of PT Cardig Air.

Luizah

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 21 April 1964. Usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Sarinah sejak 2014. Berdasarkan Akta pengangkatan Nomor 02/DEKOM/Kep/X/2014 tanggal 22 Oktober 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN, Jakarta pada 1995. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti *Workshop* Pengembangan Kompetensi Perusahaan Penjaminan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, kemudian training yang diselenggarakan oleh Clariden Knowledge for The World Business Leaders dengan Program *Strategic Workforce Planning*, serta Pelatihan Manajemen Risiko untuk Senior Leader serta *IHT Professional Director Program* pada 2012. Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2015 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat di lingkungan Kementerian sebagai Kepala Bidang Pengembangan Bisnis BUMN, Kementerian BUMN pada 2015 hingga sekarang. Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Power pada 2011 hingga 2015, Anggota Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik pada 2007 hingga 2012 serta Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi III Kementerian BUMN pada 2014 hingga 2015.

Indonesian citizen, Born in Jakarta on April 21, 1964. 52 years old, living in South Jakarta. She has served as Head of the Audit Committee of PT Sarinah since 2014 based on the Deed of appointment No.02/DEKOM/Kep/X/2014 dated October 22, 2014. She completed her bachelor's degree at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN/ College of Administrative Sciences LAN, Jakarta in 1995. Various trainings she attended,such as, participating in Workshop Competency Development of Assurance Company organized by the Financial Services Authority in 2015, and training conducted by Clariden Knowledge for the World Business Leaders with Strategic Workforce Planning Program, and Risk Management Training for Senior Leader and IHT Professional Director Program in 2012. She has been serving as a Member of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) since 2015 until now. Currently, She also serves in the Ministry of environment as Head of State-owned Enterprise Business Development, Ministry of State-owned Enterprise in 2015 until now. She also served as a Member of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power in 2011 to 2015, Member of the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik in 2007 to 2012 as well as the Third Division Head of Banking and Insurance Business of Ministry of State Owned Enterprise in 2014 until 2015.

Shinta Rahma Diana

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir 5 Agustus 1978. Usia 38 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2000 dan Magister Accounting dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2003. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program Workshop (Goal Mapping Practioner)* pada 2012, dan Diklat Bimbingan Teknis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada 2011. Saat ini selain sebagai Komite Audit PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Dosen Penguji Tesis, Supervisor Tesis, dan Dosen di UPI YAI, STIE YAI, serta AA YAI sejak 2005 hingga sekarang.

Indonesian citizen, Born August 5, 1978. 38 years old. She has served as a Member of the Audit Committee since 2014. She achieved bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN/ College of Economics YKPN Yogyakarta in 2000 and Master of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN/ College of Economics YKPN Yogyakarta in 2003. She joined some trainings such as E-Learning in Higher Education : Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program Workshop (Goal Mapping Practioner) in 2012, and Technical Assistance Training on Performance Based Budgeting in 2011. Currently, in addition to serving as the Audit Committee of PT Sarinah, she also has been serving as Thesis Examiners, Thesis Supervisor and lecturer at UPI YAI, STIE YAI, and AA YAI since 2005 until now.

Rafi Rakhmadhan

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Yogyakarta, 27 Mei 1985. Usia 31 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Menyelesaikan Diploma III di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada 2006. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Training ESQ dan *Workshop* Kelayakan Finansial pada 2010. Saat ini selain sebagai Anggota Komite Audit, beliau menjabat sebagai Pelaksana pada Keasdepan Pendayagunaan Aset dan Sinergi Kementerian BUMN pada 2011 hingga sekarang. Beliau juga pernah menjabat sebagai Pelaksana pada Keasdepan Urusan Informasi dan Administrasi Kekayaan BUMN pada 2007 hingga 2010.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, May 27, 1985. 31 years old. He has served as Member of the Audit Committee since 2014. He Completed Diploma III at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)/ State Accountancy College in 2006. Trainings he attended include ESQ Training and Financial Feasibility Workshop in 2010. Currently, besides as a Member of the Audit Committee, he has been serving as Executive on Assistant Deputy Office (Keasdepan) of Asset and Synergy Empowering of State-owned Enterprise in 2011 until now. He also served as Executive in Assistant Deputy Office (Keasdepan) of State-owned Enterprise's Wealth Information and Administration Affairs in 2007 to 2010.

Dayu Padmara Rengganis

Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha

Chairman of Investment and Business Risk Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Yogyakarta, 20 Juli 1958. Usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Menjabat sebagai Komite Investasi dan Risiko Usaha PT Sarinah sejak 2016 Berdasarkan Akta pengangkatan 03/DEKOM/Kep/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta pada 1982, Magister Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2008 serta meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2013. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti *South East Asia Excellent Award* di Singapore, pada 2014 *Investment and Economic Forum* (*APEC – China* 2014 Indonesia China) di China, serta pada 2013 *GSM Congress* di Barcelona, *Huawei Tech* di Senchen, China, dan GOC Cable di Seoul, Korea. Selain menjabat sebagai Komisaris pada PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) periode 24 Juli 2015 – 24 Agustus 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Plt. Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan

Indonesian citizen, Born in Yogyakarta, July 20, 1958. 58 years old, living in South Jakarta. Serving as the Investment and Business Risk Committee of PT Sarinah since 2016 Based on the Deed of appointment No.03/DEKOM/Kep/X/2016 dated October 31, 2016. She achieved a law degree from the University of Indonesia, Jakarta in 1982, Master of Law from Padjadjaran University, Bandung in 2008 and Doctor of Law from Padjadjaran University, Bandung in 2013. Various trainings She attended, such as, participating in the South East Asian Excellent Award in Singapore in 2015, Investment and Economic Forum (APEC - China 2014 Indonesia China) in China in 2014, and the GSM Congress in Barcelona in 2013, Huawei Tech in Senchen, China, and GOC Cable in Seoul, Korea. In addition to serving as Commissioner of PT Sarinah, She also served as Director of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in the period July 24, 2015 - August 24, 2016. She also served as Acting President Director of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in 2015, Director of Business Development of PT

Indonesia (Persero) pada 2015, Direktur Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) pada 2014 hingga 2015, dan sebagai Direktur *Corporate Service* PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada 2014. Beliau pernah memperoleh penghargaan sebagai *Inspiring Woman* oleh Majalah Jakarta Review pada 2015, *South East Asian Bussiness Excellent Award* Singapore pada 2015, dan Anugerah Kartini BUMN, Kementerian BUMN pada 2013.

Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in 2014 to 2015, and as Corporate Services Director of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) in 2014. She received awards as Inspiring Woman by Majalah Jakarta Review in 2015, the South East Asian Business Excellent Award Singapore in 2015, and State-owned Enterprise Kartini Award, Ministry of State-owned Enterprise in 2013

Sulartono

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Member of Investment and Business Risk Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 10 Mei 1955. Usia 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada 1980 dan S2 Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 2004. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *Workshop*: Kriminalisasi Kredit Bank Sebagai Suatu Tindak Pidana Korupsi di Jakarta pada 2009 dan Seminar sehari: Pemberdayaan Dunia Usaha di Daerah Dalam

Indonesian citizen, born in Jakarta, May 10, 1955. 61 years old. Serving as Member of the Investment and Business Risk Committee since 2014. He completed his bachelor's degree at Indonesian Islamic University, Yogyakarta in 1980 and Master of Management at Gadjah Mada University in 2004. Trainings he ever joined such as Workshop: Bank Credit Criminalization As A Corruption in Jakarta in 2009 and Seminar: the Business Empowering in Regions in response to enactment of Law No.22 & 25, of 1999 in relation to Professionals

Menyikapi Pemberlakuan UU No.22 & 25 Tahun 1999 Kaitannya dengan Kinerja Aparatur Pemerintah yang Profesional di Bandung pada 2001. Mengawali karir di Bank BRI sejak tahun 1983 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Bisnis Ritel Menengah.

Government Personnel performance in Bandung in 2001. He began his career at BRI Bank since 1983 with the last function as Deputy Head of Medium Retail Business Division.

Teddy Poernama

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Member of Investment and Business Risk Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Teluk Betung, 7 Januari 1971. Usia 45 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2015. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta pada 1995 dan S2 Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta pada 2012. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *Handling Crisis & Emergency Response* di Kuala Lumpur, Malaysia pada 2012 dan P*ublic Relations Workshop* di Malaysia pada 2010. Selain sebagai anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha, beliau juga menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kementerian BUMN sejak 2010.

Indonesian citizen, Born in Telok Betong, January 7, 1971. 45 years Old. Serving as Member of the Investment and Business Risk Committee since 2015. He achieved Bachelor's degree in Accounting from the College of Economics YAI, Jakarta in 1995 and master in communication from Prof. Dr. Moestopo University (Beragama), Jakarta in 2012. Trainings he ever attended include Handling Crisis & Emergency Response in Kuala Lumpur, Malaysia in 2012 and Public Relations Workshop in Malaysia in 2010. Besides serving as member of the Investment and Business Risk Committee, he has also been serving as head of Sub-division of Inter-Institutional and Community Relations of Ministry of State-owned Enterprise since 2010.

Magry N. Warganegara

General Manager Corporate Secretary & General Affairs

General Manager Corporate Secretary & General Affairs

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 8 November 1972. Usia 44 tahun. Domisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (BSBA) Jurusan Bisnis/ Marketing di University of Denver, Amerika Serikat pada 1996, Pasca Sarjana (MBA) program studi *E-Commerce*/ Marketing program sekaligus Pasca Sarjana (MIM) *International Economy and Hotel Restaurant Management* di University of Denver, Amerika Serikat pada 2000. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Annual Report Award Post Seminar and Review di Hotel Borobudur Internasional Jakarta pada 2016, *CEO Talks: Organizing for Action, Strategy for Implementation* yang diselenggarakan Pertamina Training Center di Jakarta pada 2015, Pedoman Pelaporan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diselenggarakan oleh Intipesan dan Kementerian BUMN di Jakarta pada 2015, Training Evaluator KPKU yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN di Jakarta pada 2015, serta beberapa *internal training* (*Sarinah Inhouse Training*) antara lain Diskusi Observasi *and Coaching, Leadership on the Move*, dan Leadership Reflection yang diselenggarakan oleh Kartiko Adi Pramono. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 9 Januari 2006 dan menjabat sebagai *General Manager Corporate Secretary & General Affair* sejak tanggal 1 September 2014.

Indonesian citizen, born in Jakarta, November 8, 1972. 44 years old. Domiciled in Jakarta. Achieving BSBA (Bachelor degree) majoring in Business/ Marketing from University of Denver, USA in 1996, MBA (Master's Degree) in E-Commerce/ Marketing programs as well as MIM (Master Degree) in International Economy and Hotel Restaurant Management from University of Denver, the United States in 2000. She attended several trainings such as Annual Report Award Post Seminar and Review in Borobudur Hotel International Jakarta in 2016, CEO Talks: Organizing for Action, Strategy for Implementation organized by Pertamina Training Center in Jakarta in 2015, Reporting Guidelines on State Investment Participation (PMN) organized by Intipesan and Ministry of SOEs in Jakarta in 2015, Evaluator KPKU Training Organized by the State-Owned Enterprises Forum in Jakarta in 2015, as well as several internal training (Sarinah In-house Training) such as Observation Discussion and Coaching, Leadership on the Move and Leadership Reflection organized by Kartiko Adi Pramono. Joining Sarinah since January 9, 2006 and serving as General Manager Corporate Secretary & General Affairs since September 1, 2014.

Arfin Budiman

General Manager Divisi Ritel

General Manager of Retail Division

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 13 Mei 1969. Usia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Manajemen dari UPN "Veteran" Yogyakarta pada 1993. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar I yang diselenggarakan oleh Yayasan Pelatihan Internal Auditor di Jakarta pada 2015, Seminar dan Mukernas FKSPI 2015 tentang *Good Governance – Excellent Performance* yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern di batam pada 2015, serta *Round Table Discussion* tentang Kerugian Negara : Risiko Bisnis atau Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Auditor Internal di Jakarta pada 2015. Bergabung dengan Sarinah sejak 1 April 1995. Menjabat sebagai *General Manager* Divisi Ritel sejak Februari 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta, May 13, 1969. 47 years old. Achieved bachelor's degree majoring in Economics and Management from UPN "Veteran" Yogyakarta in 1993. Training he joined include Internal Audit Training Basic Level I organized by the Internal Auditor Training Foundation in Jakarta in 2015, Seminar and Mukernas FKSPI 2015 on Good Governance - Excellent performance organized by the Internal Audit Unit Communication Forum in Batam in 2015, as well as the Round Table Discussion on State Loss: Business Risk or Corruption organized by the Association of Internal Auditors in Jakarta in 2015. Joining Sarinah since April 1, 1995. He has been serving as General Manager Retail Division since February 2016.

Yesaya Christian Oenas

General Manager Divisi Legal & Manajemen Risiko

General Manager of Legal & Risk Management Division

Warga Negara Indonesia, Lahir di Malang, 20 November 1963. Usia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum Perdata di Universitas Brawijaya, Malang pada 1987 dan Strata 2 di PPMTT, Malang. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Bidang *Property* di Jakarta pada 2012, *Digital Marketing Revolution* di Jakarta pada 2012 dan *Financial Revolution* di Jakarta pada 2012. Bergabung dengan Sarinah sejak 1 Desember 1994. Menjabat sebagai *General Manager* Divisi Legal & Manajemen Risiko sejak 2016.

Indonesian citizen, born in Malang, November 20, 1963. 48 years old. Completed Civil Law at Brawijaya University, Malang in 1987 and master's degree in PPMTT, Malang. Trainings he attended include Property Division in Jakarta in 2012, Digital Marketing Revolution in Jakarta in 2012 and Financial Revolution in Jakarta in 2012. Joining Sarinah since December 1, 1994. He has served as General Manager of the Division of Legal & Risk Management since 2016.

Suhrawardi

General Manager Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi

General Manager of Management System & Information Technology System Division

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bandar Lampung, 23 Juni 1972. Usia 44 tahun Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Gunadarma, Jakarta pada 1995. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain In House Training: Sosialisasi Pedoman Penerapan Manajemen yang diselenggarakan oleh Konsultan APB Indoneisa, Jakarta pada 2012, APRCE di Singapura pada 2011, Seminar Nasional Ritel yang diselenggarakan Universitas Bunda Mulia pada 2011, *In House Training Workshop Risk Management* yang diselenggarakan oleh Indonesia Prima pada 2011, serta Seminar *Productivity Solution Maximize IT Investment* di India pada 2007. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 6 Mei 1996. Menjabat sebagai *General Manager* Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi sejak tanggal 9 Juli 2015.

Indonesian citizen, born in Bandar Lampung, June 23, 1972. 44 years old. He achieved bachelor's degree in Information Management from STMIK Gunadarma, Jakarta in 1995. Trainings he ever attended include In House Training: Socialization of Management Application Guidelines organized by the APB Consultants Indoneisa in Jakarta in 2012, APRCE in Singapore in 2011, National Retail Seminar held by Bunda Mulia University in 2011, in House Training Workshop on Risk Management organized by Indonesia Prima in 2011, as well as Seminar Productivity Solution Maximize IT Investment in India in 2007. He joined Sarinah since May 6, 1996. He served as General Manager of Management Systems and Information Technology Systems Division since July 9, 2015.

Leni Widia

General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan

General Manager of Accounting & Finance

Warga Negara Indonesia, Lahir di Ulukrui, 24 April 1975. Usia 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Administrasi Bisnis di STIA LAN, Jakarta pada 2006 kemudian melanjutkan S2 jurusan Akuntansi Keuangan di Universitas YAI, Jakarta pada 2010. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Kursus Pajak Brevat A&B yang diselenggarakan YAI, Jakarta, dan *Effective Supervisory Skills* yang diselenggarakan oleh M-Knows Consulting pada 2009. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 16 Juni 1995. Menjabat sebagai *General Manager* Divisi Akuntansi & Keuangan sejak tanggal 1 September 2014.

Indonesian citizen, born in Ulukrui, April 24, 1975. 41 years old. Achieving bachelor's degreen in Business Administration from STIA LAN, Jakarta in 2006 and then master's degree majoring in Accounting from University of YAI, Jakarta in 2010. Trainings she attended include Tax Brevat A & B Course held by YAI, Jakarta, and Effective Supervisory Skills held by M-Knows Consulting in 2009. Joining Sarinah since June 16, 1995. He has served as General Manager of Accounting & Finance Division since September 1, 2014.

Haslinda Triekasari

General Manager Satuan Pengawasan Internal

General Manager of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 25 Februari 1968. Usia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan jurusan Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Bahasa Asing, Bandung pada 1992. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Kepabeanan Implementasi PP no.28 dan Seminar dan Prosedur pelayanan dan Kepelabuhan yang diselenggarakan oleh PPEI pada 2008, *Leadership Managerial Skill* yang diselenggarakan oleh PT Menara Indonesia pada 2008, *Workshop Risk Management* yang diselenggarakan oleh Indonesia Prima pada 2011, In-House Training COSO diselenggarakan oleh FKSPI BUMN di Jakarta *Workshop Asset* BUMN yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN pada 2011. Menjabat sebagai *General Manager* Satuan Pengawasan Intern sejak Februari 2016.

Indonesian citizens. Born in Jakarta, February 25, 1968. 48 years old. She graduated from Department of English at the College of Foreign Languages, Bandung in 1992. Trainings she joined include Goverment Regulation No.28 in Customs and Seminar Implementation and services and harbor procedures organized by IETC in 2008, Leadership Managerial Skill held by PT Tower Indonesia in 2008, Risk Management Workshop organized by Indonesia Prima in 2011, In-House Training COSO organized by SOE's ISCF in Jakarta State-owned Enterprise Asset Workshop organized by the Ministry State-owned Enterprise in 2011. She has served as General Manager of Internal Audit since February 2016

Hari Prabowo

General Manager Divisi Perdagangan

General Manager of Trade Division

Warga Negara Indonesia, Lahir di Ponorogo, 24 Januari 1966. Usia 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Merdeka Malang pada 1989. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Sosialisasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang diselenggarakan APB Consultant pada 2012, Pelatihan Audit Internal Lanjutan I yang diselenggarakan oleh YPIA, Jakarta pada 2011, serta *Workshop Risk Management* yang diselenggarakan oleh Indonesia Prima, Jakarta pada 2011. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 1 April 1996. Menjabat sebagai *General Manager Divisi* Perdagangan sejak tanggal 4 Maret 2015.

Indonesian citizen, born in Ponorogo, January 24, 1966. 50 years old. Achieving bachelor's degree in Economics and Management from University Merdeka Malang in 1989. Trainings he ever attended such as Socialization of Risk Management Implementation Guidelines held by APB Consultant in 2012, Advanced Internal Audit Training I organized by YPIA, Jakarta in 2011, and the Risk Management Workshop hosted by Indonesia Prima, Jakarta in 2011. Joined Sarinah since April 1, 1996. He has served as General Manager of Trade Division since March 4, 2015.

Ichsan Fauzi

General Manager Divisi Properti

General Manager Property Division

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 5 April 1970. Usia 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Manajemen Informatika di Universitas Gunadarma Jakarta. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *In-House Training* Kebangkitan Sarinah & ESQ yang diselenggarakan oleh The ESQ May 165, Jakarta pada 2010, Seminar *HR Management Professional* yang diselenggarakan oleh PT Menara Kadin, Jakarta pada 2009, Seminar *Gread Performance in Time of Crisis* yang diselenggarakan oleh Red Piramid, Jakarta pada 2008, serta *Benchmark Retailer* Singapore di Singapura pada 2004. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 1 April 1995. Menjabat sebagai *General Manager* Divisi Properti sejak tanggal 4 Maret 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta, April 5, 1970. 46 years old. Achieved bachelor's degree majoring in Information Management from University Gunadarma, Jakarta. Trainings he attended include In-house Training Sarinah's Awakening & ESQ organized by the ESQ May 165, Jakarta in 2010, Seminar HR Management Professional held by PT Menara Kadin, Jakarta in 2009, Seminar Gread Performance in Time of Crisis organized by Red Pyramid, Jakarta in 2008, and Benchmark Retailer Singapore in Singapore in 2004. Joining Sarinah since April 1, 1995. He has served as General Manager of Property Division since March 4, 2015.

Hari Muljawan Imbadi

Staf Khusus Direksi Bidang Pengembangan Aset

Special Staff to Directors on Assets Development

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 11 Desember 1961. Usia 55 tahun Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Sipil/Sipil Umum di STTN Jakarta pada 1991. Beliau pernah mengikuti Seminar K3 untuk para Executive yang diselenggarakan oleh PT Sucofindo, Jakarta pada 2009 serta Sertifikasi keahlian himpunan ahli perawatan bangunan Indonesia yang diselenggarakan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional, Jakarta pada 2008. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 1 Mei 2004. Menjabat sebagai Staf Khusus Direksi bidang Pengembangan Aset sejak tanggal 6 Juli 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 11, 1961. 55 years old achieved bachelor's degree in Civil Engineering/ Civil Works in STTN Jakarta in 1991. He has attended Seminar HSE for the Executive organized by PT Sucofindo, Jakarta in 2009 and expertise certification of Indonesian building maintenance experts organized by the National Construction Development Institute, Jakarta in 2008. Joinied Sarinah since May 1, 2004. He has served as a Special Staff to Directors on Asset Development since July 6, 2015.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

STRUCTURE OF COMPANY GROUP, SUBSIDIARY AND ASSOCIATED ENTITY

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY ENTITY

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

As of December 31, 2016, the Company has two (2) Subsidiaries as shown in the following table:

No	Nama Perusahaan/ *Company Name*	Bidang Usaha/ *Business Line*	*Kepemilikan Saham/ Shares Ownership*	Status *Status*
1	PT Sari Valuta Asing	Valuta Asing / Foreign Exchange	99%	Beroperasi/ Operating
2	PT Sari Arthamas Hotel Internasional	Perhotelan/ Hospitality	50%	Beroperasi/ Operating

ENTITAS ASOSIASI

Hingga 31 Desember 2016, Sarinah tidak memiliki Entitas Asosiasi.

PERUSAHAAN PATUNGAN

Hingga 31 Desember 2016, Sarinah tidak memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*).

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga 31 Desember 2016, Sarinah tidak memiliki *Special Purpose Vehicle.*

ASSOCIATION ENTITY

Until December 31, 2016, Sarinah does not have Association entity.

JOINT VENTURE COMPANY

Until December 31, 2016, Sarinah does not have Joint Venture Company.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Until December 31, 2016, Sarinah does not have special purpose vehicle.

PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDERS & SHAREHOLDING INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015 adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi satu-satunya Pemegang Saham Sarinah.

Composition of Shareholders as of December 3, 2015 is 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the Republic of Indonesia becomes the only shareholders of Sarinah.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAIN SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Kepemilikan Saham Direksi Dan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2016 tidak memiliki saham Sarinah dikarenakan Sarinah 100% saham dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Share Ownership of Directors and Commissioners

The company's Board of Commissioners and Directors, as of 31 December 2016, do not have ownership of Sarinah because Sarinah is 100% owned by the Republic of Indonesia.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Sarinah tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan saham karena hingga 31 Desember 2016 Sarinah tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun.

Sarinah does not have any share listing chronology information to display as of December 31, 2016 because Sarinah has not issued other stocks on the Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK DAN OBLIGASI

OTHER STOCK RECORDING CHRONOLOGY

Sarinah tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan efek lainnya karena hingga 31 Desember 2016 Sarinah tidak menerbitkan efek lainnya di bursa efek manapun.

Sarinah does not have any stock recording chronology information to display as of December 31, 2016 because Sarinah has not issued other stocks on the Stock Exchange.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORT PROFESSION INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik :

Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil
Intiland Tower 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Telp. 5707997, 5712000

Konsultan Hukum

Nengah Sujana & Rekan Law Firm
Gdg ITS Tower Niffaro Park Jl. Raya Pasar Minggu No. 18
Jakarta Selatan

Public accounting firm :

Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil
Intiland Tower 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Tel. 5707997, 5712000

Law Consultant

Nengah Sujana & Partners Law Firm
ITS Tower Bldg Niffaro Park Jl. Raya Pasar Minggu No. 18
South Jakarta

JARINGAN WILAYAH OPERASI

OPERATIONS AREA NETWORK

DAFTAR ALAMAT KANTOR
Alamat Jaringan/ Network Address

OUTLET PT SARINAH (PERSERO)

Outlet Sarinah Thamrin
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350
Telp. : 021 31923008, Fax. : 021 3140250

Outlet Shareena Hijab Banyumanik
Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik
Semarang - Jawa Tengah 50263
Telp. : 024 7472090, Fax. : 024 7472412

Outlet Shareena Hijab Ungaran
Jl. Moh. Yamin No. 112
Ungaran - Jawa Tengah

Outlet Shareena Hijab Tembalang
Jl. Kol. H. Imam Soeparto No. 9 B
Tembalang – Semarang - Jawa Tengah

Outlet Rotowijayan
Jl. Rotowijayan No. 3 Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Gejayan
Jl. Gejayan/Afandi No. 24
Mrican – Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Bimo
Jl. Bimokurdo No. 13 Rt. 020/Rw. 06
Demangan, Gondokusuman, Sapen, Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Unsoed
Jl. Doktor Suparno, No. 3,
Karangwangkal, Purwokerto Utara,
Banyumas, Jawa Tengah, 53123

Outlet Shareena Hijab UMP
Jl. Sunan Bonang, Dukuh Waluh Kembaran
Purwokerto Banyumas, Jawa Tengah

Outlet Shareena Hijab Menco City
Jl. Menco Raya,Gonilan, Kartasura,
Sukoharjo, Jawa Tengah

Outlet Shareena Hijab UMS
Jl. Garudamas, Karangasem
Lawean-Jawa Tengah

Outlet Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 2A
Malang - Jawa Timur 65119
Telp. : 0341 326969, Fax. : 0341 363039

Outlet Shareena Hijab Kepanjen
Jl. Kawi No. 20 Kepanjen Malang - Jawa Timur
Telp. : 081944970375

Outlet Shareena Hijab Gajayana
Jl. Gajayana No. 14 Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab MX Mall
Jl. Veteran No. 8 MX Mall
Klojen, Penanggungan
Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab Store Katamso
Jl. Brigjen Katamso No.24 C
Mangunharjo, Mayangan
Probolinggo

Outlet Shareena Hijab Jember 1
Jl. Sultan Agung No.16
Kepatihan Kaliwates
Jember- Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab Jember 2
Jl. Kalimantan No.23, Sumbersari
Jember- Jawa Timur

ANAK PERUSAHAAN/ SUBSIDIARIES

PT SARI VALUTA ASING
Bergerak dalam bidang Perdagangan Valas/
Engaged in Forex Trading
Gedung Sarinah Lantai G
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL
Bergerak dalam bidang Perhotelan (Sari Pan Pacific)/
Engaged in Hospitality (Sari Pan Pacific)
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia,
Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Cooperation With Third Parties

Sepanjang tahun 2016, Sarinah berupaya meningkatkan nilai Perseroan dengan memperluas pasar dan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain:

- Kerjasama dengan PT POS Indonesia mengenai Kesepahaman Bersama Pemanfaatan Potensi Masing-masing Pihak
- Kerjasama dengan LLP-KUKM, PT Sucofindo dan PT BGR mengenai Nota Kesepahaman Sinergi dan Fasilitasi Ekspor Koperasi & UKM
- Kerjasama dengan PT BGR, KADIN Kabupaten Jepara, Fakultas Sains & Teknologi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara mengenai Nota Kesepahaman antara PT Sarinah untuk Ekspor Permebelan & Kerajinan Indonesia
- Kerjasama dengan PT BGR dan IKM Produk Carica mengenai Perjanjian Kerjasama Produksi & Perdagangan Produk Olahan Carica dalam rangka Meningkatkan Nilai UMKM di Wonosobo
- Kerjasama dengan Perumnas, Peruri, PTPN IX dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma mengenai Perjanjian Kerjasama Program SMN, BUMN Mengajar, Bedah Rumah Veteran & Peringatan HUT RI di Propinsi Jawa Tengah tahun 2016
- Kerjasama dengan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PTPN IX, Perum Peruri dan Perumnas mengenai Perjanjian Kerjasama Program Bina Lingkungan/ CSR Pembinaan Mantan Napi, Pembinaan Mantan Atlet, Pembuatan TPA, Pengadaan Sarana Air Bersih, Pengadaan Elektrifikasi, MCK
- Kerjasama dengan PT Varuna Tirta Prakasya mengenai Kesepahaman Bersama tentang Sinergi Program kemitraan Usaha Kecil & Bina Lingkungan
- Kerjasama dengan PT Telkom Indonesia mengenai Nota Kesepahaman Pengelolaan & Pemanfaatan *marketplace*
- Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia mengenai Nota Kesepahaman Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan

Throughout 2016, Sarinah continued to improved Company's value with expanded market and cooperation network with many parties, such as:

- Cooperation with PT POS Indonesia regarding the Joint Understanding of Each Party Potential Utilization
- Cooperation with LLP-KUKM, PT Sucofindo and PT BGR regarding the Memorandum of Understanding of Synergies and Export Facilitation of Cooperatives and SMEs
- Cooperation with PT BGR, Head Agency of Jepara Region, Faculty of Science & Technology, Islamic University Jepara Nahdlatul Ulama regarding the Memorandum of Understanding between PT Sarinah for Export Indonesian Furniture & Crafts
- Cooperation with PT BGR and IKM Carica Products regarding Production & Trade Partnership Agreement on Carica Products in order to Increase the Value of SMEs in Wonosobo
- Cooperation with Public Company of Housing (Perumnas), Public Company of Money Printing (Peruri), PT National Plantation (PTPN) IX and PT Kawasan Industri Wijayakusuma regarding Partnership Agreement of SMN Program, SOE Teaching (BUMN Mengajar), Veterans home renovation & Independence day celebration in Central Java province in 2016
- Cooperation with PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT National Plantation (PTPN) IX, Public company of Housing (Perumnas) and Public company of Money Printing (Peruri), regarding the Partnership Agreement on Community Development Program / CSR Development of Former Prisoners, Ex-Athlete Development, Garbage Disposal Designation, Clean Water Procurement, Electrification Supply, Public Toilet
- Cooperation with PT Varuna Tirta Prakasya regarding Joint Understanding on Synergies Program of Small Business Partnership & Community Development
- Cooperation with PT Telkom Indonesia regarding Memorandum of Understanding on Management and Utilization of marketplace
- Cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia regarding the Memorandum of Understanding on Utilization of Banking Services

PENGHARGAAN TAHUN 2016

AWARDS IN 2016

- Penghargaan kepada PT Sarinah (Persero) dari Bupati Wonosobo atas peran aktif dan dukungan pada pelaksanaan "BUMN Hadir untuk Negeri" di Kabupaten Wonosobo tanggal 5 Desember 2016
- Penghargaan kepada Ibu Ira Puspadewi, Direktur Utama PT Sarinah (Persero) dari *Indonesia Business Award* sebagai *Favourite Company Service Excellent of The Year*, di Jakarta tahun 2016
- Penghargaan kepada Ibu Ira Puspadewi, Direktur Utama PT Sarinah (Persero) dari IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslimah) sebagai Top Eksekutif Muslimah 2016 di Jakarta bulan April 2016
- Penghargaan Ranking I *Annual Report Award* 2015 kategori BUMN Non Keuangan *Non Listed*

- Award for PT Sarinah (Persero) from Wonosobo Regent on an active role and support to the event "BUMN Hadir untuk Negeri" / "SOE Comes to the Nation" in Wonosobo dated December 5, 2016
- An award to Ira Puspadewi, President Director of PT Sarinah (Persero) from Indonesia Business Award as Favorite Company Service Excellent of the Year, in Jakarta, 2016
- An award to Ira Puspadewi, President Director of PT Sarinah (Persero) from IPEMI (Association of Muslimah Entrepreneurs) as Top Executives Muslimah 2016 in Jakarta, April 2016
- The first winner on Annual Report Award 2015 as Non-Financial & Non-Listed SOEs Category

PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

SIGNIFICANT EVENTS IN 2016

2

Penyelesaian Sertifikasi Sarinah Thamrin.

Completion of Sarinah Thamrin Certification.

1

Sarinah menjadi juara I untuk ARA 2015 Kategori BUMN Non Keuangan Non Listed.

Winner of ARA 2015, Non-Listed Non Financial SOE Category

3

Kerjasama Sinergi BUMN dengan BRI untuk *E-Commerce* Sarinah maupun Promosi lainnya.

SOE Synergy cooperation with BRI for Sarinah's E-Commerce and other Promotion.Certification.

4 MOU dengan WIKA dan Kerjasama Pembangunan Hotel Braga dan Peletakkan batu Pertama di tahun 2016.

MOU with WIKA and Cooperation for the Braga Hotel construction and placement of the first stone in 2016.

5 Penyelesaian Masalah Hukum Asset Sarinah di Pancoran dan dalam proses sertifikasi.

Settlement of Legal Issues on Sarinah's Asset in Pancoran and certification process.

6 Pembenahan *Food Court* Sarinah Malang dengan *Brand* Makan Nakam.

Refurbishment of the Food Court Sarinah Malang with Brand Makan Nakam.

TEROBOSAN BARU TINGKATKAN DAYA TARIK

FRESH BREAKTHROUGH IMPROVE ATTRACTIVENESS

Memberi wahana budaya Indonesia tampil memesona

Giving Indonesian culture a mode look stunning

PENJELASAN TEMA

COVER STORY

Perjalanan sejarah Sarinah yang panjang, telah ikut mewarnai pembangunan ekonomi Indonesia dalam 55 tahun terakhir ini. Sebagai pionir industri ritel modern di Indonesia, Sarinah tidak hanya dituntut untuk tetap eksis, tetapi juga harus tumbuh secara berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai tambah bagi stakeholders. Untuk mewujudkan hal itu, Sarinah terus melakukan terobosan serta berbagai upaya dalam merespons dinamika usaha yang berubah cepat.

Secara khusus, tahun 2016 kami canangkan sebagai tahun perubahan dengan melakukan strategi rejuvenasi guna menuju Sarinah baru. Hal ini kami lakukan tak lain karena perkembangan masif industri ritel dewasa ini serta tuntutan pasar yang semakin ketat. Tekad kami untuk melakukan perubahan demi perubahan dilakukan secara adaptif namun dengan tetap mempertahankan *legacy* Sarinah yang telah dibangun selama ini. Dengan kata lain Sarinah yang baru dibangun di atas landasan karakter serta cirinya selama ini yang sudah melekat di hati masyarakat Indonesia.

A long history of Sarinah's journey has painted Indonesia's economic development in the last 55 years. As a pioneer of modern retail industry in Indonesia, Sarinah is not only required to exist, but also to grow sustainably in order to create added value for stakeholders. To achieve this, Sarinah continues to make breakthroughs and efforts to respond to the rapidly changing business dynamics.

We are designating 2016 specifically, as the year of transformation by performing a rejuvenation strategy heading the new Sarinah. We did it due to the massive development of the retail industry today and the increasingly stringent market demands. We determined to make this transformations adaptively but still maintain the legacy of Sarinah that has been built to date. In other words, the new Sarinah is built on the foundation of character and its characteristics that have been embedded in the hearts of the people of Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2013

MANAGING UP THE UNCERTAINTIES

Dukungan dari semua pihak menjadi landasan utama bagi keberhasilan Perseroan untuk terus tumbuh dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan kapabilitas dan tekad yang kuat, Perseroan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada sehingga mampu berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Support from all parties has become the main foundation to the Company's triumph to continue to flourish in facing future challenge. The strong capability and determination will enable the Company to takeany advantage so that they can play an active role in supporting the development of national economy.

2014

WEAVING THE POTENTIAL, CRAFTING THE FUTURE

Sebuah perusahaan yang mempunyai sejarah yang luar biasa layak untuk mendapatkan masa depan yang gemilang dan itulah Sarinah buat kami semua. Kami percaya bahwa Sarinah memiliki potensi yang begitu besar yang masih harus dibuka. Dengan berbagai aset yang dimilikinya, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai aset yang terpenting, Sarinah punya semua yang dibutuhkan untuk menjadi salah satu perusahaan ritel yang teratas di Indonesia.

Dengan merajut berbagai potensi yang dimilikinya dan menerima perubahan yang dapat membawa Sarinah ke masa depan yang lebih baik, maka kita semua bisa membayangkan masa depan gemilang bagi Sarinah dan bagi kita semua. Kami ingin di masa depan nanti, Sarinah dapat menampilkan wajah Indonesia kepada dunia. Wajah budaya yang jadi kebanggaan bangsa.

A company that comes from a great history deserves a great future and that is how we look at Sarinah. We believe that Sarinah has great potential still to be unlocked. With its wide range of assets, including Human Resources as the most essential one, Sarinah has all it takes to be come one of the top retail companies in Indonesia.

By weaving its great potential and facilitating changes that could lead to a better future, we can envision a great future for Sarinah and for us all. We wish that in the future, Sarinah can act as the face of Indonesia to the citizen of the world. A cultural face of a proud nation.

2015

STRENGTHENING THE FOUNDATION, GRABBING OPPORTUNITIES

Peranan BUMN sangat penting dalam menunjang pertumbuhan kegiatan perekonomian baik di kancah domestik maupun global. Sarinah sebagai satu-satunya peritel milik Negara mempunyai peran penting untuk memajukan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar memiliki kekuatan daya jual. Peningkatan kualitas produk dan jasa UMKM akan mengatasi tantangan jatuhnya daya beli masyarakat. Hal tersebut menciptakan peluang bagi Sarinah dengan memperkuat sumber daya manusia, bersinergi untuk membangun ekstensifikasi usaha, dan memperluas jaringan gerai-gerai di beberapa tempat di Indonesia.

The role of State-owned Enterprises is very important in supporting the growth of economic activity both domestically and globally. Sarinah, being the only state-owned retailer has a unique position to develop and promote the growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) in order to have the selling power. Improving the quality of SMEs' products and services will overcome the challenge of purchasing power fall down. This condition evokes opportunity for Sarinah to strengthen human resources, synergize together to build the extension of business, and expand the network of outlets in several places in Indonesia.

2016

REJUVENATION TOWARDS A NEW SARINAH

Perjalanan sejarah Sarinah yang panjang, telah ikut mewarnai pembangunan ekonomi Indonesia dalam 55 tahun terakhir ini. Sebagai pionir industri ritel modern di Indonesia, Sarinah tidak hanya dituntut untuk tetap eksis, tetapi juga harus tumbuh secara berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai tambah bagi stakeholders. Untuk mewujudkan hal itu, Sarinah terus melakukan terobosan serta berbagai upaya dalam merespons dinamika usaha yang berubah cepat.

Secara khusus, tahun 2016 kami canangkan sebagai tahun perubahan dengan melakukan strategi rejuvenasi guna menuju Sarinah baru. Hal ini kami lakukan tak lain karena perkembangan masif industri ritel dewasa ini serta tuntutan pasar yang semakin ketat. Tekad kami untuk melakukan perubahan demi perubahan dilakukan secara adaptif namun dengan tetap mempertahankan *legacy* Sarinah yang telah dibangun selama ini. Dengan kata lain Sarinah yang baru dibangun di atas landasan karakter serta cirinya selama ini yang sudah melekat di hati masyarakat Indonesia.

A long history of Sarinah's journey has painted Indonesia's economic development in the last 55 years. As a pioneer of modern retail industry in Indonesia, Sarinah is not only required to exist, but also to grow sustainably in order to create added value for stakeholders. To achieve this, Sarinah continues to make breakthroughs and efforts to respond to the rapidly changing business dynamics.

We are designating 2016 specifically, as the year of transformation by performing a rejuvenation strategy heading the new Sarinah. We did it due to the massive development of the retail industry today and the increasingly stringent market demands. We determined to make this transformations adaptively but still maintaining the legacy of Sarinah that has been built to date. In other words, the new Sarinah is built on the foundation of character and its characteristics that have been embedded in the hearts of the people of Indonesia.

DISCLAIMER

DISCLAIMER

PT Sarinah (Persero), atau disebut **"Sarinah"** menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan Tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Kantor Pusat PT Sarinah (Persero)

Jl. M. H. Thamrin No. 11, RT.8/RW.4, Gondangdia, Menteng,
Central Jakarta City, Jakarta 10350
T. (021) 31923008
F. (021) 3902767

Laporan Tahunan **PT Sarinah (Persero) 2016,** juga dapat dilihat dan diunduh pada :

www.sarinah.co.id
www.sarinahstore.com

PT Sarinah (Persero), or so-called **"Sarinah"** or "the Company", presents The Annual Report which ended on December 31, 2016 which contains information about the financial performance and the results of operations based on theFinancial Statements audited by a Public Accounting Firm.

This annual report also contains information on projections, plans, strategies,and objectives that are not statements of historical data, which generally useswords such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or or other similar words, and can be categorized as statements that may forward-looking statement as defined by the existing regulations. Statements containing the foresight to load the risk and uncertainty of the resultsand events may differ materially fromwhat is expected and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic environment,political, and social in Indonesia.

The mention of the currency unit "Rupiah" or Rp or IDR "refer to the official currency of Indonesia, while" US Dollars or US$"refers to the official currency of the UnitedStates. Unless otherwise stated, all financial information presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards Board.

For further information please contact:

Head Office Sarinah (Persero)

Jl. M. H. Thamrin No. 11, RT.8/RW.4, Gondangdia, Menteng,
Central Jakarta City, Jakarta 10350
T.(021) 31923008
F. (021) 3902767

PT Sarinah (Persero) Annual Report 2016 can also viewed and downloaded in :

www.sarinah.co.id
www.sarinahstore.com

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Daftar isi yang lebih rinci dapat dilihat pada setiap awal bab dan sub bab penting di Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2016.

Detailed contents can be viewed on every opening of chapter And important sub-chapter in the PT Sarinah (Persero) Annual Report 2016.

21 **Kilas Kinerja 2016**

Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional dengan menggunakan perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir. Dalam bab ini juga disampaikan mengenai ikhtisar obligasi dan dividen.

2016 Performance Overview

Providing information about financial performance and operational performance using the comparison of performance in the last 5 years. This chapter also presented bonds and dividends highlights.

30 **Laporan Manajemen**

Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan, mencakup hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Management Report

Presenting information on the report of monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors the implementation of corporate governance, including results of operations, financial performance, mapping of challenges, constraints and business prospects.

54 **Profil Perusahaan**

Menyajikan berbagai informasi mengenai profil PT Sarinah (Persero) yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan, dan peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2016.

Company Profile

Presenting various information about the profile of PT Sarinah (Persero) that covers the history, line of business, organization and management, rewards, and important events that have occurred in 2016.

124 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**

Menyajikan informasi dan analisa mendalam atas kinerja PT Sarinah (Persero) di tahun 2016 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

Management Discussion and Analysis

Presenting in-depth information and analysis on the performance of PT Sarinah (Persero) in 2016 which include financial performance, operating performance and other aspects that support the performance.

244 **Tata Kelola Perusahaan**

Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola Perusahaan yang di implementasikan oleh PT Sarinah (Persero).

Corporate Governance

Providing information about the implementation of Corporate governance implemented by PT Sarinah (Persero).

366 **Laporan Keuangan**

Menyajikan Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Financial Statement

Presenting Consolidated financial statements as of 31 December 2016 and for the year then ended with independent auditors' report.

KETENTUAN ARA 2016

ARA STIPULATION 2016

Indonesia Materi & Penjelasan		Halaman *Page*	English Subject and Explanation	
I. Umum			I. General	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✔	1	The Annual Report is written in good Indonesian and is recommended to have it also in English.
2	Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✔	2	The Annual Report should be printed in good quality paper, using the font type and size that allow for easy reading.
3	Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun Laporan Tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	✔	3	The Annual Report should clearly inform the identity of the company. Name of company and year of the Annual Report are shown on: 1. The front cover; 2. The spine; 3. The back cover; and 4. Each page.
4	Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup Laporan Tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✔	4	The Annual Report is made available on the company's website. Including the latest Annual Report and at least the Annual Reports of the last four years.
	II. Ikhtisar Data Keuangan Penting			II. Summary of Key Financial Information
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	24		Information the company's business yield in comparative form for a period of three (3)-financial-year period or since the commencement of business if the company has run its businesses for less than three (3) years. The information contained includes: 1. Sales/income from business; 2. Profit (loss): a. Attributable to owners; and b. Attributable to non-controlling shareholders; 3. Total profit (loss) and other comprehensive income: a. Attributable to owners; and b. Attributable to non-controlling shareholders; 4. Net profit (loss) per share. Note: Profit (loss) and other comprehensive income disclosed in total if the company doesn't have subsidiaries.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	25	2	Financial information is presented in comparative form over a period of three (3) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than three (3) years. Information contained includes: 1. Investments in associated entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	26	3	Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contains 5 (five) financial ratios which are common and relevant to the industry.
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, Informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	28	4	Information regarding share price in the form of tables and graphs 1. Outstanding shares; 2. Information in the form of tables containing: a. Market capitalization based on the price at Stock Market where the company is listed; b. Highest, lowest and closing share price; and c. Trading volume. 3. Information presented on graphs that include at least the following: a. Closing price; and b. Trading volume; for each quarter in the last two (2) financial years. Note: If the company doesn't have market capitalization, the information regarding the share price, and trading volume is to be disclosed.

Indonesia Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	English Subject and Explanation
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	29	Information regarding bonds, sharia bonds or convertible bonds issued and which are still outstanding in the last 2 financial years. The information contained includes: 1. The amount/value of outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds; 2. Interest rate; 3. Maturity date; and 4. Rating of bonds in 2015 and in 2016. Note: Please disclose if the company doesn't have bonds/sharia bonds/convertible bonds.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		III. The Boards of Commissioners' and Boards of Directors' Report
1 Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	31-38	1 Report of Board of Commissioners contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of such assessment; 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and the basis of such view; 3. View on the implementation/management of the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for the changes.
2 Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	40-50	2 Report of Board of Directors contains the following items: 1. Analysis of the company's performance, including: a. Strategic policy; b. Comparison between results and targets; and c. Challenges faced by the company steps to overcome them. 2. Analysis of the business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the operating year; and 4. Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.
3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	51	3 Signatures of members of Board of Commissioners and Board of Directors include the following items: 1. Signatures set of a separate page; 2. Statement confirming the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the accuracy of the information contained in the Annual Report; 3. Signatures of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, stating their names and titles/positions; and 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
IV. Profil Perusahaan		IV. Company Profile
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	56	1 Name and address of the company include information on name and address, zip code, telephone number, facsimile number, email address, and website address.
2 Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	60-63	2 Brief history of the company includes, among others, date/year of establishment, name and name change (if any), and the effective of the name change. Note: Please disclose if the company has never had name change
3 Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	64-67	3 Field of business The description includes the following: 1. Business activities according to the last Articles of Association; 2. Business Activities run by the company; and 3. Products and/or services.
4 Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	74-75	4 Organizational Structure In the form of a chart, including the names and positions, at least until one level below the directors.
5 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	69-71	5 Vision, Mission, and Corporate Culture include: 1. The company's vision; 2. Missions; 3. A note informing that the vision and missions have been approved by Board of Directors/ Board of Commissioners; and 4. Statement concerning the corporate culture.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
	Materi & Penjelasan			**Subject and Explanation**
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan(termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	78-85	6	Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name; 2. Title and term of service (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of study and institution); 6. Work experience (Position, institution and period served); and 7. Appointment history (period and title) as the member of the Board of Commissioners and since first appointed.
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	86-94	7	Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of DirectorsThe information should contain: 1. Name; 2. Title and term of service (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of study and institution); 6. Work experience (Position, institution and period served); and 7. Appointment history (period and title) as the member of the Board of Commissioners and since first appointed.
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	214 - 221	8	Number of employees (comparative in two years) and description of their competence building (for example: education and training of employees). The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization; 2. The number of employees for each level of education; 3. The number of employees based on employment status; 4. The description and data of employees' competencies development program that has been conducted comprising the participants (position level), types of training, and objective; and 5. Expenses of employee's competencies development program incurred.
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	112	9	Composition of shareholders. Information should include: 1. The details, including the names, of the 20 largest shareholders and their percentage of ownership; 2. Names of shareholders with share ownership of 5% or more; b. Directors and Commissioners who own shares; and c. Groups of public shareholders with less than 5% ownership each. 3. Names of directors and commissioners and the percentage of ownership either direct or indirect. Note: Please disclose if directors and commissioners don't, directly or indirectly, own any shares.
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	110 - 111	10	List of Subsidiaries and/or Affiliates The information contains, among others: 1. Names of subsidiaries/Affiliates; 2. Percentage of share ownership; 3. Information regarding the field of business of the subsidiaries and/or entities; and 4. Explanation regarding the status of the subsidiaries and/or associates (operational or not yet operational).
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	110	11	The company's group structure The group structure in the form of a chart that shows the subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	113	12	Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the initial listing until the end of financial year Information contained includes: 1. The year of share listing, the number of shares, share price and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Note: Please disclose, if the company doesn't have chronology of share listing.
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	113	13	Chronology of other securities offering and/or listing from the initial listing to the end of the financial year Information contained includes: 1. Name of other securities, year of listing, interest rate, and the maturity date; 2. Value; 3. Name of the stock exchange where the other securities are listed; and 4. Rating of the securities. Note: Please disclose, if the company doesn't have the chronology of other securities offering and/or listing.
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	113	14	Name and address of capital market institutions and or supporting professions Information contained includes: 1. Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares; 2. Name and address of the Public Accountants Firm; and 3. Name and address of the Securities Rating company.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
Materi & Penjelasan			Subject and Explanation	
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	119	15	Award and/or certification received by the company in the last fiscal year, both on a national scale and international scale Information contained includes: 1. Name of the award and or certification; 2. Year of receiving the award; 3. Institution presenting the award and or certification; and 4. Period of validity (for certificates).
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	114-115	16	Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any) Information contained includes: 1. Name and address of business entities; and 2. Name and address of branch/representative office Note: Please disclose if there are no business entities/branches/representatives.
17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	✔	17	Information presented on Company's website Information should include at least the following items: 1. Shareholders information including individual shareholders; 2. Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS), at least, regarding the agenda/minutes, summary of resolution, and information on important dates, e.g. GMS announcement date, call for GMS date, date of GMS, date of the publication of GMS resolution summary; 4. Annual Reports (of the last 5 years); 5. Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. The Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, committees charter and internal audit unit charter.
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	78-109	18	Training programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, corporate secretary, and Internal Audit Unit Information includes at least the following items (types of training and parties relevant to participate): 1. Capacity development and/or training for Board of Commissioners; 2. Capacity development and/or training for Board of Directors; 3. Capacity development and/or training for Audit Committee; 4. Capacity development and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Capacity development and/or training for other committees; 6. Capacity development and/or training for Corporate Secretary; and 7. Capacity development and/or training for Internal Audit Unit held in the financial year. Note: Please disclose if there are no training and/or education programs in the financial year.
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen			V. Management Discussion and Analysis	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	150-165	1	Explanation of each business segment Information contained includes: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance per business segment, comprising: a. Production; b. Increase/Decrease in production capacity; c. Sales/Income from business; and d. Profitability.
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas.	166-188	2	Description of company's financial performance Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables) concerning, among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	189-191	3	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectability, by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry of the company Information contained include: 1. Capacity to pay debts in long term and short term; and 2. Accounts receivable collectability.
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	191-192	4	Discussion on capital structure and capital structure policies Information contained include: 1. Details of capital structure consisting of subordinated bonds and equity; 2. Capital structure policies, and the basis of the policies; and 3. Basis for the choice of capital structure policy.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
	Materi & Penjelasan			Subject and Explanation
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	194	5	Discussion on material bond for the investment of capital goods, on the last fiscal year Information contained include: 1. Names of parties involved in the bond; 2. Purpose of the bond; 3. Source of funds for bonds; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: Please disclose if the company has no bonds for the investment of capital goods in the last fiscal year.
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	195	6	Discussion on investment of capital goods realized in the last fiscal year Information contained include: 1. Type of the investment of capital goods; 2. The purpose of the investment of capital goods; and 3. Value of the investment of capital goods realized in the last fiscal year. Note: Please disclose if the company has no investments in capital goods realized.
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	196-199	7	Information about the comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming year regarding revenue, earnings, or others that are considered important for the company Information should include: 1. The comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization; and 2. The target or projected to be achieved for the coming year (at least 1 year).
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	202	8	Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events). Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Note: Please disclose if there are no significant events after the date of accountant report.
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	142-144	9	Description of the company's business prospects. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data from a source of data.
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	144-147	10	Information on marketing aspects Information regarding the marketing of the company's products and services, including among others, the marketing strategy and market share.
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	193-194	11	Description regarding the dividend policy and the amount of cash dividend per share and the amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years. The description should include: 1. Dividend policy; 2. Amount of dividend; 3. Cash dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. The announcement date of cash dividend payment for each year. Note: If there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment.
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	203	12	Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (ESOP/MSOP) The description should include: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Period; 3. Requirements of rightful employee and/or management; and 4. Exercise price Note: Please disclose if there is no such program.
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	203	13	Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds). Information contained includes: 1. Total funds obtained; 2. Plan for funds utilization; 3. Details of funds utilization; 4. Remaining balance of funds; and 5. Date of General Meeting of Shareholder (or Bondholder) approval on the change in the funds utilization plan (if any). Note: Please disclose if there is no information on the realization of the funds utilization from Public Offering.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
Materi & Penjelasan			Subject and Explanation	
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	199-201	14	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliates. Information contained includes: 1. Names of the transacting parties and the nature of the affiliation; 2. A description of the fairness of the transaction; 3. Reason for the transaction; 4. Realization of transactions during the period; 5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions; and 6. Compliance with related rules and regulations Note: Please disclose if there are no such transactions.
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	206	15	Description of changes in regulation which have a significant effect on the company. The Description should include: 1. Changes in the accounting policy; 2. Reasons for changes in the accounting policy; and 3. The quantitative impact on the financial statement. Note: Please disclose if there is no change in the accounting policy within the last fiscal year.
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	203-205	16	Description of changes in the accounting policy Description should contain among others: Any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement. Note: Please disclose if there is no change in accounting regulation.
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	208-209	17	Information on Business continuity Information contained includes: 1. Issues with significant potential to affect company's business continuity in the last fiscal year; 2. The management assessment on issues in described in number 1; and 3. Assumptions used by the management in doing the assessment. Notes: if there are no issues of significant potential to affect the business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption used by the management to conclude that there are no issues of significant potential to affect business continuity in the last fiscal year.
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik			VI. Good Corporate Governance	
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	274-284	1	Description about the Board of Commissioners The description should include: 1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners; 2. Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner or orientation program for new member of Board of Commissioners; and 3. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners).
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	276	2	Information about Independent Commissioners The information should contain: 1. The criteria of Independent Commissioner; and 2. Statement about the independency of each Independent Commissioner.
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	288-297	3	Information on the Board of Directors. The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors; 2. Training programs for improving the competence of the Board of Directors or orientation program for new member of Board of Directors; and 3. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors).
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	257-259	4	Assessment of the Implementation of GCG for the 2015 fiscal year comprising at least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors. The description should include: 1. Criteria used in the assessment; 2. The party/parties tasked with the assessment; 3. Score of each criterion; 4. Recommendations; and 5. Reason why the recommendation was not/have not been implemented. Note: Please disclose if there is no assessment of the implementation of GCG in the 2015 fiscal year.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
	Materi & Penjelasan			Subject and Explanation
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	303-304	5	Description of the remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors The description should include: 1. Procedures from recommendation until determining the types and amount of remuneration for Board of Commissioners; 2. Procedures from recommendation until determining the types and amount of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure disclosing the component and amount per component for each member of Board of Commissioners; 4. Remuneration structure disclosing the component and amount per component for each member of Board of Directors; 5. Disclosure of indicators to determining the remuneration for Board of Directors; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share options received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: If there are no performance bonus, non-performance bonus, and share options for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, please disclose.
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan."	305-311	6	Frequency and Rate of Attendance of the majority attending the Board of Commissioners meetings (minimum one time in two months), the Board of Directors meetings (minimum one time in one month), and joint meetings (minimum one time in four months) Information should include: 1. Date of meetings; 2. Meeting participants; 3. Meeting Agenda; for each Board of Commissioners meetings, Board of Directors meeting and joint meetings.
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	313	7	Information on the majority and controlling shareholders, either direct or indirect, up to the individual shareholders In a form of a schemata or diagram which distinguish between the majority shareholders and the controlling shareholders. Note: Majority shareholders refer to parties who directly or indirectly have at least 20% (twenty per cent) of voting right of all shares with the voting right issued by a company, but who are not controlling shareholders.
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	312-313	8	Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and major and/or controlling shareholders Information should include: 1. Affiliation between member of the Board of Directors and other Board of Directors members; 2. Affiliation between member of the Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between member of the Board of Directors and major and/or controlling shareholders; 4. Affiliation between member of the Board of Commissioners and other Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between member of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders Note: Please disclose, if there are no such affiliations.
9	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	314-318	9	Audit Committee Information should include: 1. Name and title of the members of the Audit Committee, and period of service; 2. Qualification of education and work experience of Audit Committee members; 3. Independence of the members of the Audit Committee; 4. Description of tasks and responsibilities; 5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee throughout the fiscal year; and 6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.
10	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	319	10	Nomination and/or Remuneration Committee/Function Information should include: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 2. Independence of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 5. Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 6. Statement about Nomination and/or Remuneration Committee/Function guidelines; and 7. Board of Directors succession policy.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
Materi & Penjelasan			Subject and Explanation	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain."	319-325	11	Other committees of the company under the Board of Commissioners Information should include: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees; 2. Independence of the members of the committee; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the committees; and 5. Frequency of meetings and the attendance rate of other committees.
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku."	326-331	12	Description of tasks and functions of Corporate Secretary Information should include: 1. Name, and brief curriculum vitae of the corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of tasks and responsibilities; and 4. Activities carried out by the corporate secretary in the fiscal year.
13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal."	333-338	13	Description of internal audit unit Information should include: 1. Name of head of internal audit unit; 2. Number of staff (internal auditor auditor) in the internal audit unit; 3. Certification for the profession of internal auditor; 4. Position of internal audit unit in the company structure; 5. Brief report on the activities of the internal audit unit; and 6. The party that appoint/dismiss the head of internal audit unit.
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	339-340	14	Public Accountant Information should include: 1. Name of and the year(s) of the public accountant's conducting the audit of the financial statement within the last five years; 2. Name and the year(s) of the Public Accounting Firm's conducting the audit of the financial statement within the last five years; 3. The amount of fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the service of auditing financial statement of the last fiscal year. Note: Please disclose if there are no other services provided.
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	350-354	15	Description of the company's risk management Description should include: 1. Description of the risk management system; 2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems; 3. Description of risks faced by the company; and 4. Efforts to manage these risks.
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	332	16	Description of internal control systems Description should include: 1. Short description of the internal control system, including financial and operational control; 2. Description of compatibility between the internal control system and internationally recognized internal control framework (COSO); and 3. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system.
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	370-371	17	Description of corporate social responsibility activities related to environment Description should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of those environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, mechanism for complaint about environmental issues, environmental consideration in credit approval, etc.; and 3. Environment-related certification.
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	390-393	18	Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety Information should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; and 2. Activities carried out and the quantitative impact of those safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, remuneration, mechanism of labor-related complaints, etc.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
Materi & Penjelasan			Subject and Explanation	
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	372-389	19	Description of corporate social responsibility activities related to social and community development Description should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of those activities; and 3. Cost of the social and community development-related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donation, other forms of donation, communication about the anti-graft policy and procedure, anti-graft training, etc.
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	394-396	20	Description of corporate social responsibility activities related to customer responsibility Information should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of the product-related responsibility, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	360-361	21	Important cases faced by the company, subsidiaries, and active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the period of the Annual Report Information contained includes: 1. Substance of the case/lawsuit; 2. Status of settlement of case/claim; 3. Potential impacts on the financial condition of the company; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Note: Please disclose if the company, subsidiary, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in any important case.
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	355-357	22	Access to corporate information and data Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website (in Indonesian and English languages), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.
23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	358-359	23	Discussion of company code of conduct. Contains information on: 1. Content of the Code of Conduct; 2. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization; 3. Information sharing/Dissemination of the Code of Conduct; 4. Type of sanctions for each violation of code of conduct; and 5. Number of violations and sanctions given regarding the violation within the last fiscal year. Note: Please disclose if there is no violation of code of conduct within the last fiscal year.
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	362-363	24	Disclosure on the whistleblowing system. Description of the mechanism of the whistleblowing system, including: 1. Mechanism for reporting violations; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of report of violation; 4. The unit responsible for handling the report; 5. The number of complaints received and processed within the last fiscal year and their follow-up. 6. Sanction/Follow-up of the cases whose process had been completed within the fiscal year. Note: Please disclose if there are no complaints received and finished processing in the last fiscal year.
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	298-299	25	The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition Description of the Company's policy on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition on Education (field of study), work experience, age, and gender. Note: The reasons and consideration should be disclosed, if there is no such policy.
VII. Financial Information			VII. Financial Information	
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	51	1	Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors towards the Financial Statement. Compliance with regulation regarding responsibility towards the Financial Statement.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan		2	Independent auditor's opinion on the financial statement.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
Materi & Penjelasan			Subject and Explanation	
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik."	✔	3	Description of the Independent Auditor in the Opinion. The description contains: 1. Name and signature; 2. Date of the audit report; and 3. License number of the Public Accounting Firm and license number of the public accountant.
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	✔	4	Comprehensive financial statement. The statement contains all elements of the financial statement: 1. Financial Position (Balance sheet); 2. Comprehensive Profit loss statement; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of Cash flows; 5. Notes to the financial statement; 6. Comparative information about previous period; and 7. Financial position at the start of comparative periods when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (if relevant.
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	✔	5	Comparison of profitability. Comparison of profit (loss) from operations for the year to that of the previous year.
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	✔	6	Cash Flow Report. The report should meet the following provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational, investment, and funding; 2. Uses a direct method reporting for cash flows from the operational activity; 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities; and 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	✔	7	Summary of Accounting Policy The summary should include at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standard; 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Work compensation; and 5. Financial instruments.
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	✔	8	Disclosure on transaction with related parties. The disclosure includes, among others: 1. Names of related parties, and the nature of the relationship with the related party; 2. Value of transaction and its percentage to total related revenues and expenses; and 3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	✔	9	Disclosure related to taxation Issues that should be disclosed include: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax; 2. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/ book profit; 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return; 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet); and 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	✔	10	Disclosure related to Fixed Assets. Issues that should be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.

Indonesia		Halaman *Page*	English	
Materi & Penjelasan			Subject and Explanation	
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	✔	11	Disclosures related to operating segment Issues that should be disclosed: 1. General information which includes the factors used to identify segments that are reported; 2. Information about income, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity; and 4. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers.
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	✔	12	Disclosures relating to Financial Instruments Issues that should be disclosed: 1. The Detail of financial instruments based on the classification; 2. The fair value and the corresponding hierarchy of each class of financial instruments; 3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Risk analysis related to financial instruments quantitatively
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✔	13	"Publication of financial statements Issues to be disclosed include: 1. The date that the financial statements is authorized to be published; and 2. The party responsible to authorize the published financial statement.

KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE OVERVIEW

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

22 **KINERJA UTAMA 2016**
MAJOR PERFORMANCE 2016

22 **CAPAIAN KINERJA 2016 (INFO GRAFIS)**
ACHIEVEMENT OF COMPANY 2016

23 **KEUNGGULAN KAMI**
OUR EXCELLENCES

24 **IKHTISAR DATA KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHTS

28 **IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL (NON KEUANGAN)**
OPERATIONAL HIGHLIGHTS NON-FINANCIAL

30 **LAPORAN KOMISARIS**
MESSAGES FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

38 **LAPORAN DIREKSI**
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

18 **IKHTISAR SAHAM**
SHARES SUMMARY

18 **IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI**
OBLIGATION SUMMARY

18 **IKHTISAR DIVIDEN**
DIVIDEND SUMMARY

KINERJA UTAMA 2016

MAJOR PERFORMANCE 2016

CAPAIAN KINERJA 2016

ACHIEVEMENT OF COMPANY 2016

1. Sarinah menjadi juara I untuk ARA 2015 Kategori BUMN Non Keuangan Non Listed.

   Champion of ARA 2015, Non-Listed Non Financial SOE Category

2. Penyelesaian Sertifikat tanah Gedung Sarinah Thamrin.

   Completion of Sarinah Thamrin Certification.

3. Kerjasama Sinergi BUMN dengan BRI untuk E-Commerce Sarinah maupun Promosi lainnya.

   SOE Synergy cooperation with BRI for Sarinah's E-Commerce and other Promotion.

4. MOU dengan WIKA untuk Kerjasama Pembangunan Hotel Bintang 5 di Jalan Braga Bandung, sekaligus Peletakan batu Pertama di tahun 2016.

   MOU with WIKA and Cooperation in Braga Hotel construction and placement of the first stone in 2016.

5. Penyelesaian Masalah Hukum Asset Sarinah yang ada di Pancoran dan dalam proses sertifikasi.

   Settlement of Legal Issues on Sarinah's Asset in Pancoran and certification process.

6. Pembenahan Food Court Sarinah Malang dengan Brand "Makan Nakam".

   Refurbishment of the Food Court Sarinah Malang with Brand Makan Nakam.

KEUNGGULAN KAMI

OUR EXCELLENCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Laba Rugi Komprehensif (dalam Juta Rupiah) *Comprehensive Income (in Million Rupiah)*							
Uraian Description	**%-CAGR 2012-2016**	**%-YoY 2015-2016**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**	**2012**
Penjualan Bersih Net Sales	11,47	6,57	309.442,48	290.360,67	300.016,55	307.950,99	270.175,63
Harga Pokok Penjualan Cost of Good Solds	11,85	8,66	210.021,47	193.284,76	203.655,78	212.329,15	182.595,69
Laba Kotor Usaha Gross Operating Incomes	10,68	2,42	99.421,02	97.075,90	96.360,77	95.621,84	87.577,93
Laba Usaha Operating Income	51,99	68,86	18.444,80	10.923,39	9.303,47	12.681,42	10.929,62
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	(48,32)	**(35,30)**	11.302,36	17.467,83	15.476,25	27.812,78	25.791,60
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Profit for the year attributable to Owners of the Company	(48,30)	(35,28)	11.304,61	17.467,38	15.471,17	27.807,55	25.787,70
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(132,00)	(400,00)	(2,25)	0,45	5,08	5,22	3,90
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX	(125,98)	(412,17)	(1.409,13)	451,40	(3.232,49)	27.812,78	25.791,60
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	(53,54)	(44,79)	9.893,23	17.919,24	12.243,76	27.812,78	25.791,60
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Company	(53,53)	(44,78)	9.895,47	17.918,78	12.238,69	27.807,55	25.787,70
Laba Per Saham Earnings Per Share	(48,32)	**(35,30)**	113.023,60	174.678,34	154.762,51	278.127,80	257.916,00

Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rupiah) *Financial Position Statements (in Million Rupiah)*							
Uraian ***Description***	**%-CAGR 2012-2016**	**%-YoY 2015-2016**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**	**2013**
Jumlah Aset Total Assets	25,13	(0,96)	337.683,29	340.948,58	295.976,35	288.743,99	255.146,50
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	14,19	(9,19)	122.949,98	135.393,81	108.038,84	109.948,75	104.163,54
Jumlah Ekuitas Total Equity	32,55	4,47	214.733,31	205.554,77	187.937,51	178.795,24	150.982,96
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	86,86	39,48	107.652.47	108.243,59	100.813,50	87.025,53	69.108,14
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(26,18)	(115,65)	(3.574,26)	22.845,65	19.734,51	41.675,15	34.261,50
EBITDA	(28,65)	(8,85)	24.121,38	26.464,75	27.741,18	37.840,76	36.787,27

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian *Description*	CAGR 2012-2016	YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
	Rasio (dalam %) *Ratio (in %)*						
Rasio Kas Cash Ratio	(43,98)	(37,62)	39,14	62,74	70,49	85,41	80,76
Rasio Lancar Current Ratio	(27,38)	(21,05)	96,15	121,79	125,33	148,19	143,43
Rasio Hutang Terhadap Aset Debt To Asset Ratio	(8,74)	(8,31)	36,41	39,71	34,69	38,08	40,82
Rasio Hutang Terhadap Equitas Debt To Equity Ratio	(26,10)	(13,06)	57,27	65,87	53,11	61,49	83,58
Rasio Operasional Operating Ratio	5,25	0,76	94,13	93,42	97,08	90,18	88,30
Return On Equity (ROE)	(64,95)	(40,13)	5,58	9,32	8,60	21,74	20,69
Return On Investment	(43,04)	(7,97)	7,16	7,78	9,44	13,12	14,47

Rasio Kas
Cash Ratio

Rasio Lancar
Current Ratio

Rasio Utang Terhadap Aset
Debt To Asset Ratio

Rasio Utang Terhadap Ekuitas
Debt To Equity Ratio

Rasio Operasional
Operating Ratio

Ikhtisar Bisnis Dan Operasional (Non Keuangan)

Operational Highlights Non-Financial

Uraian *Description*	%-CAGR 2014-2016	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
Jumlah Outlet Total Outlets	40,67	100	22	11	6	5	5
Kecepatan pembayaran kepada supplier Speed of suppliers payments	(0,37)	7,14	3,0	2,8	2,9	4,6	3,5
Jumlah complain/keluhan pelanggan Total complaints/grievances of customers	36,15	(40,00)	15	25	19	53	15
Jumlah pegawai Total employees	(9,32)	(32,66)	334	496	544	562	573
Pencapaian skor GCG dan KPKU GCG and KPKU Score Achievements	1,30	1,99	-	88,71	86,98	82,03	84,40
Pemenuhan standar SMK3 SMK3 standards compliance	6,17	11,11	100	90 - 100	90-100	76-100	75 - 100

Ikhtisar Bisnis Dan Operasional (Non Keuangan)

Operational Highlights Non-Financial

Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2016, PT Sarinah (Persero) belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah saham yang beredar; (2) Kapitalisasi pasar; (3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan (4) Volume perdagangan.

Shares Summary

Until the end of 2016, PT Sarinah (Persero) has not done stock trading in the Indonesia Stock Exchange, so there is no information on: (1) The number of shares outstanding; (2) the market capitalization; (3) The highest, lowest, and closing stock price; and (4) The trading volume.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Sampai dengan akhir tahun 2016, PT Sarinah (Persero) belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); (2) Tingkat bunga/imbalan; (3) Tanggal jatuh tempo; dan (4) Peringkat obligasi/sukuk.

Ikhtisar Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) tahun 2016, tidak ada pembagian Dividen untuk tahun 2016.

Obligation Summary

Until the end of 2016, PT Sarinah (Persero) has not issued convertible debenture, bonds or obligation, so there is information on: (1) The amount of outstanding convertible debenture / securities / bonds ; (2) The Interest rate ; (3) The due date; and (4) The Rank of debenture / securities.

Dividend Summary

Based on the Shareholders' General Meeting related to Financial Statements of PT Sarinah (Persero) in 2016, there was no dividends distribution for 2016.

LAPORAN KOMISARIS

MESSAGES FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menjadikan tahun 2016 sebagai tahun perubahan dengan melakukan **rejuvenasi** manajemen untuk menuju Sarinah yang baru.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to make 2016 the year of change by rejuvenating the management to work towards the creation of a new Sarinah.

REJUVENASI UNTUK PERUBAHAN YANG LEBIH BAIK

Rejuvenating for A Better Change

Dewan Komisaris memandang tahun 2016 sebagai momentum perubahan yang dilakukan dengan berbagai uapaya rejuvenasi Perseroan dan telah berhasil dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

The Board of Commissioners considers the year of 2016 a momentum of change that has been conducted by rejuvenating various the Company's efforts and have been successfully implemented by the Board of Directors.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat nikmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) selanjutnya disebut Sarinah. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Sarinah dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang 2016.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN SARINAH

Sepanjang 2016 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi maupun standar ***best practice*** yang berlaku termasuk pengawasan atas risiko-risiko yang dihadapi Sarinah. Sebagaimana yang telah kami canangkan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menjadikan tahun 2016 sebagai tahun perubahan dengan melakukan rejuvenasi manajemen untuk menuju Sarinah yang baru.

Sejauh yang telah kami laksanakan sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris, kami dapat menyimpulkan bahwa Direksi telah bekerja dengan baik. Untuk itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Sarinah, yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di 2016. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola Perusahaan dengan meningkatkan pertumbuhan aset, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis ritel yang dinamis, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

Sejalan dengan perkembangan pasar, Direksi Sarinah juga telah berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari unit usaha ritel, perdagangan dan persewaan, melakukan optimalisasi aset secara terprogram serta melakukan perbaikan proses bisnis dan efisiensi usaha secara berkelanjutan. Hingga akhir 2016, Sarinah telah didukung oleh 22 Outlet dan dua Anak Perusahaan yaitu

Honorable Shareholder and Stakeholders,

Given to the blessings of God Almighty we praise and thank Him for we can carry out the duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) hereinafter called Sarinah. On this occasion, please allow us to submit an accountability report on the implementation of supervisory duties to the Board of Directors of Sarinah in conducting business activities throughout 2016.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING SARINAH

Throughout 2016, the Board of Commissioners has performed supervisory duties on the implementation of good corporate governance in accordance with applicable regulations and best practice standards including supervision of the risks faced by Sarinah. As we have proposed, the BoC encourages the Board of Directors to make 2016 as the year of change by rejuvenating the management into the new Sarinah.

As far as we have performed in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners, we can conclude that the Board of Directors has worked well. Therefore, the Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors of Sarinah has sought to provide good performance in 2016. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all management have managed the Company by growing its asset, mitigating risks in dealing with the dynamic retail business environment, and optimizing business opportunities.

In-line with market developments, the Sarinah's Board of Directors has also sought to increase revenues from retail, trading and leasing business units, optimize assets and improve business process and business efficiency sustainably. By the end of 2016, Sarinah has been supported by 22 Outlets and two Subsidiaries, namely PT Sari Valuta Asing, which engages in foreign exchange

PT Sari Valuta Asing, bergerak dalam bidang perdagangan valas dengan kepemilikan sebanyak 99% dan PT Sari Arthamas Hotel International, bergerak dalam bidang perhotelan (Hotel Sari Pan Pacific) dengan kepemilikan 50% oleh PT Sarinah (Persero) dan 50% lagi dimiliki oleh PT Parna Raya, sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan. Berkenaan dengan kerjasama dengan Mitra Usaha, Dalam rangka kegiatan operasional perusahaan bermitra dengan para supplier dalam negeri, sedangkan untuk kegiatan importasi perusahaan bermitra dengan para distributor dan *principal* di luar negeri (Singapura, Australia dan beberapa *principal* di Eropa).

Penjualan usaha pada 2016 mencapai sebesar Rp309.442,48 juta atau 76,79 % dari RKAP 2016 sebesar Rp402.970,91 juta. Apabila dibandingkan dengan pada 2015 sebesar Rp290,360.67 juta maka mengalami kenaikan sebesar Rp19.081,81 juta atau 6,57%. Pendapatan usaha pada 2016 sebesar Rp.315.874,40 juta atau 77,09% dari RKAP 2016 sebesar Rp409.760,91 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp18.982,69 juta atau 6,39% dari realisasi pada 2015 sebesar Rp296.891,71 juta. Biaya usaha pada 2016 sebesar Rp297.429,60,juta atau 76,74% dari RKAP 2016 sebesar Rp387.586,83 juta. Apabila dibandingkan pada 2015 sebesar Rp285.968,32 juta maka mengalami kenaikan sebesar Rp11.461,29 atau 4,01%.

Laba setelah pajak pada 2016 sebesar Rp11.304,60 juta atau 53,27% dari RKAP 2016 sebesar Rp21.221,25 juta. Apabila dibandingkan 2015 sebesar Rp17.467,38 juta maka mengalami penurunan sebesar Rp6.162,78 juta atau 35,28%.

Dewan Komisaris juga melihat, bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi SDM untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan yang terencana, internalisasi dan sosialisasi budaya Sarinah, termasuk pengelolaan SDM berbasis kompetensi, untuk mencetak SDM yang siap menghadapi tantangan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan strategi dan program yang dapat

trading with an ownership of 99%, and PT Sari Arthamas Hotel International, which engages in the hotel (Hotel Sari Pan Pacific) with an ownership of 50% by PT Sarinah (Persero) and the remaining 50% owned by PT Parna Raya. With regard to the cooperation with Business Partners, in the framework of the operational activities, the Company is in partnership with the domestic suppliers, while for the importation activities the Company forges partnership with overseas distributors and principals (Singapore, Australia and some principal in Europe).

The Company's sales revenue in 2016 was IDR309.44 billion, representing 76.79% of its corporate business plan (CBP) 2016 of IDR402.97 billion. When compared to realization of IDR290.36 billion in 2015 the figure represented an increase of IDR19.082 billion or 6.57%. Operating revenues in 2016 was IDR315.87 billion or 77.09% of 2016 CBP of IDR409.76 billion, an increase of IDR18.98 billion or 6.39% from actual figure of IDR296.89 billion in 2015. Business expense in 2016 was IDR297.43 billion or 76.74% of 2016 CBP of IDR387.59 billion. When compared to the 2015 actual figure of IDR285.97 billion, the business expense in 2016 represented an increase of IDR11.46 billion or 4.01%.

The Company's profit after tax in 2016 was IDR11.30 billion or 53.27% of the 2016 CBP of IDR21.22 billion. When compared to 2015 actual figure of IDR17.47 billion, the 2016 after tax profit represented a decreased by IDR6.16 billion or 35.28%.

The Board of Commissioners also saw that the Board of Directors has been able to improve the competence of human resources to produce professional, reliable, and high integrity human resources. This is done through planned training programs, internalization and socialization of Sarinah culture, including competency-based human resource management, to produce human resources that are ready to face challenges.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors should continue implementing strategies

mendorong optimalisasi aset perusahaan sehingga dapat mendongkrak pendapatan dan kinerja perusahaan di masa depan.

and programs that encourage the optimization of Company's assets so as to boost the company's revenue and performance in the future.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2016 sebesar 5,2%, sehingga diharapkan kegiatan perekonomian nasional pada 2017 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan berkelanjutan. Prediksi membaiknya kondisi ekonomi tersebut ditandai dengan indikator antara lain mulai terlaksananya serangkaian proyek pemerintah, pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, penyediaan listrik, atau rumah untuk masyarakat. Berbagai kebijakan pemerintah yang digulirkan pada pertengahan tahun lalu hingga triwulan IV pada 2016, diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan dimulai dampak positifnya pada 2016.

Dewan Komisaris percaya, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh. Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi asset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan upaya pemasaran produk dan layanan yang bernilai tambah.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The government has targeted an economic growth of 5.2% in 2016, so it is expected that the national economic activities in 2017 experience a sustainable growth. Prediction of improving economic conditions is characterized by indicators such as the start of a series of government projects, infrastructure development, food security, electricity supply, or home for the community. The various government policies launched in the middle of last year until the fourth quarter of 2016 are expected to be able to boost economic growth and will start producing positive impact in 2016.

The Board of Commissioners believes that the business prospects and business strategies that have been developed by the Board of Directors can respond to challenges and seize opportunities to grow. Nevertheless, the Board of Commissioners believes that the business strategy established by the Board of Directors should consider all risks, strengthen financial conditions, continue asset optimization efforts, improve business processes, improve efficiency on all fronts, and market value-added products and services.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Implementasi GCG merupakan aspek yang sangat penting bagi Sarinah guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan aktif, Dewan Komisaris sangat memperhatikan berbagai laporan dan pertemuan rutin dengan para anggota Direksi maupun komite-komite. Sepanjang 2016, komite-komite yang mendampingi Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit serta Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam pelaksanaan fungsinya, telah melaksanakan tugas dan

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

GCG implementation is a very important aspect for Sarinah to achieve sustainable business objectives and provide optimal contribution for all stakeholders.

In carrying out its active oversight function, the Board of Commissioners is concerned with reports and regular meetings with members of the Board of Directors and committees. Throughout 2016, committees accompanying the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Investment and Risk Committee of the Business in performing their functions

tanggung-jawabnya dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai kerangka kerja dan target yang ditetapkan, melalui rapat-rapat dan tindak pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung dengan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dengan dukungan dari kedua Komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar standar *best practices* GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional Sarinah.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN/ PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Dewan Komisaris berperan sebagai penanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di perusahaan. Dewan Komisaris menilai mekanisme serta sosialisasi WBS di Perseroan telah dilakukan dengan sangat baik. Tercatat selama tahun 2016, tidak terdapat pengaduan melalui WBS.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2016 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Sarinah. Srie Agustina tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan digantikan oleh Mualimin Abdi per tanggal 30 Agustus 2016. Perubahan komposisi juga ada pada Komisaris yakni Farid Zaenuddin dan Dayu Padmara Rengganis menjabat sebagai Komisaris per tanggal 30 Agustus 2016. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Sarinah hingga Desember 2016 adalah sebagai berikut:

have carried out their duties and responsibilities by providing input and recommendations effectively.

The Board of Commissioners has performed its duties in accordance with the established framework and targets, through meetings and supervisory actions conducted by the Board of Commissioners supported by committees under the Board of Commissioners. With the support of both Committees, the Board of Commissioners has always encouraged GCG best practices standards to be applied to all aspects of Sarinah operations.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION/ MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Views on The Implementation/ Management of The Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners acts as the person in charge of supervisory on adequacy and effectiveness of WBS implementation in the company. The Board of Commissioners assesses the mechanism and socialization of WBS in the Company to be done well. During 2016, there was no complaint via WBS.

COMPOSITION CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2016 there was a change in the composition of the Sarinah Board of Commissioners. Srie Agustina was no longer the President Commissioner and she was replaced by Mualimin Abdi as of August 30, 2016. Composition changes also occurred in the Commissioner, namely Farid Zaenuddin and Dayu Padmara Rengganis as Commissioners as of August 30, 2016. Thus the composition of the Board of Commissioners of Sarinah until December 2016 is as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2016 *COMPOSITION AND TENURE OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2016*			
Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Diangkat** ***Appointed***	**Berakhir** ***End***
Srie Agustina*	Komisaris Utama President Commissioner	Maret 2013 March 2013	Agustus 2016 August 2016
Mualimin Abdi**	Komisaris Utama President Commissioner	Agustus 2016 August 2016	1 periode 1 period
Luizah	Komisaris Commissioner	Oktober 2014 October 2014	1 periode 1 period
Farid Zaenuddin***	Komisaris Commissioner	August 2016 August 2016	1 periode 1 period
Dayu Padmara Rengganis****	Komisaris Commissioner	Agustus 2016 August 2016	1 periode 1 period

Penelaahan Laporan Tahunan

Contents Of Annual Report Review

Dewan Komisaris telah memeriksa dan menelaah dengan seksama seluruh isi dan materi yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) tahun 2016, sesuai dengan Peraturan OJK No 29/POJK.04/tahun 2016 pasal 2.

Meskipun peraturan tersebut hanya berlaku bagi perusahaan go public, sedangkan Sarinah bukan perusahaan yang sudah tercatat di pasar modal, namun penelaahaan Dewan Komisaris terhadap isi laporan tahunan ini, merupakan wujud komitmen kami dalam pelaksaan good corporate governance. Penelaahan isi laporan tahunan ini sekaligus merupakan bagian tak terpisahkan dari fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan.

The Board of Commissioners has examined and rethoroughly the contents and materials presented in the book of the Annual Report of PT Sarinah (Persero) in 2016, in accordance with Regulation OJK No. 29 / POJK.04 / year 2016 article 2.

Although the regulation only applies to publicly listed companies, while Sarinah is not a listed company in the capital market, but the review of the Board of Commissioners on the contents of this annual report is a manifestation of our commitment in implementing good corporate governance. The review of the contents of this annual report is at the same time an integral part of the functions and duties of the Board of Commissioners in the field of supervision.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Regulator, pelanggan, Karyawan, para Mitra Bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Sarinah, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I express my appreciation and gratitude to the Shareholders, Directors, Regulators, Customers, Employees, Business Partners, and all other stakeholders for the trust and support given to Sarinah, thereby increasing the resources for sustainable growth .

Atas Nama Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero)
On behalf of the Board of Commissioners PT Sarinah (Persero)

Mualimin Abdi

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2016, Manajemen melakukan langkah-langkah strategis dengan hasil yang terukur. Penjualan bersih Sarinah pada 2016 mengalami kenaikan : **6,57%** menjadi **Rp309,44 miliar** dari tahun sebelumnya sebesar Rp290,36 miliar.

Throughout 2016, the Management undertook strategic measures, which brought measurable results. Sarinah's net sales in 2016 increased 6.57% to Rp309.44 billion from Rp290.36 billion in the previous year.

MOMENTUM PERUBAHAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Momentum of Change for Sustainable Growth

Mengarungi tahun 2016 yang penuh tantangan, kami merespon secara proaktif melalui langkah strategis. Kami juga menjadikan tahun 2016 sebagai momentum untuk melakukan transformasi untuk pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Sailing through the challenging 2016 year, we respond proactively through strategic steps. We also set 2016 as a momentum for the Company's transformation for sustainable growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan terlebih dahulu mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan ringkasan kinerja Sarinah untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2016. Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan baik meskipun perekonomian masih menghadap berbagai tantangan yang juga berdampak kepada industri industri ritel. Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapinya dan mampu bertahan di tengah tantangan yang tidak ringan.

Sebagaimana kita telah cermati bersama, sepanjang tahun 2016 perekonomian global dan nasional belum memperlihatkan perbaikan yang signifikan. Secara umum, perekonomian global banyak dipengaruhi oleh kondisi perekonomian China. Perlambatan yang dialami China turut mempengaruhi negara-negara lain, terutama negara yang memiliki hubungan dagang, termasuk Indonesia. Demikian pula, perekonomian Amerika Serikat (AS) yang juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian global, masih mengalami tantangan pertumbuhan.

Sementara itu perekonomian nasional juga belum menunjukkan perbaikan yang signifikan dengan pertumbuhan 5,2%. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia, volatilitas pasar, keuangan global, menurunnya permintaan dan harga sebagian besar komoditas ekspor Indonesia, dan relatif terbatasnya pertumbuhan investasi domestik. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap USD menyentuh level IDR13.486/USD dengan tingkat inflasi cukup rendah yaitu sebesar 3,02%.

Realisasi belanja pemerintah membaik seiring dengan implementasi beberapa proyek infrastruktur dasar yang mulai dilaksanakan sejak pertengahan tahun. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memperkirakan industri ritel tahun 2016 tumbuh 10% menjadi Rp200 triliun, dibanding realisasi 2015 sekitar Rp181 triliun. Pertumbuhan tersebut dipicu atas perkembangan

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Firstly thanking God Almighty, on behalf of the Board of Directors, please allow me to submit a summary of Sarinah's performance for the fiscal year that ended December 2016. We are grateful that the Company can sail through 2016 quite well even though the economy was still facing various challenges, which in turn impacted the retail industry. The Board of Directors with all its efforts has successfully dealt with it and was able to survive in the midst of quite tough challenge.

As we have already seen together, throughout 2016 the global and national economies have not shown any significant improvements. In general, the global economy was heavily influenced by the slowing China's economic conditions. The slowdown experienced by China has influenced other countries, especially those that have trade relations, including Indonesia. Similarly, the United States (US) economy that has also been very influential on the global economy, was still experiencing growth challenges.

Meanwhile, the national economy also has showed no significant improvement with Gross Domestic Production growing 5.2% in 2016, slightly up from 4.79% in 2015. This sluggish performance was due to several factors such as the weakening of world economic growth, market volatility, global finance, the declining demand and prices of most Indonesian export commodities, and the relatively limited growth of domestic investment. While the rupiah exchange rate against the USD touched the level of IDR13.486 / USD with inflation rate being quite low at 3.02%.

The realization of government spending has improved along with the execution of several basic infrastructure projects that have been implemented since mid-year. The Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (Aprindo) estimated that the retail industry in 2016 grew by 10 percent to IDR 200 trillion, compared to 2015's realization of IDR181 trillion. The industry growth

ekonomi Indonesia yang cukup bagus, serta bertambahnya jumlah penduduk kelas menengah yang akan menjadi katalis peningkatan bisnis ritel tahun ini.

Situasi perekonomian di atas, pada gilirannya melahirkan tantangan serta kendala yang harus kami hadapi secara konstruktif.

TANTANGAN DAN KENDALA

Sepanjang tahun 2016 kami menghadapi sejumlah tantangan dan kendala yang harus kami respon secara proaktif. Tantangan dan kendala ini muncul secara eksternal maupun internal.

Secara eksternal, tantangan utama adalah adanya perubahan dinamika industri ritel yang bergerak sangat cepat. Tantangan tersebut diantaranya disebabkan oleh perubahan gaya hidup masyarakat seiring dengan modernitas serta perubahan sosial. Gaya hidup masyarakat konsumen masa kini yang semakin *mobile* dan instan telah ikut memaksa industri ritel agar dapat mengakomodir kebutuhan mereka.

Secara internal, tantangan kami adalah bagaimana menciptakan organisasi Perseroan yang efektif serta responsif tergadap berbagai perubahan. Perseroan terus bekerja keras agar pengelolaan sumber daya manusia berjalan secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan SDM yang tidak hanya memiliki kompetensi memadai, tetapi juga responsif terhadap bergai dinamika bisnis.

Tantangan maupun kendala pada 2016, kami respon melalui serangkaian inisiatif strategis yang mampu memberikan hasil positif pada capaian kinerja 2016. Kami sekaligus menjadikan tahun 2016 sebagai tonggak awal untuk melakukan transformasi guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

INISIATIF STRATEGIS

Direksi dan seluruh karyawan telah melaksanakan pengelolaan Sarinah dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja dalam upaya

was triggered by Indonesia's pretty good economic development, as well as the growing number of middle-class residents who became the catalyst for this year's growth in retail business.

The economic situation above, in turn gave rise to challenges and constraints we had to face constructively.

CHALLENGES AND CONSTRAINTS

Throughout 2016 we were confronted with a number of challenges and obstacles that we ought to respond proactively. These challenges and constraints arise both externally and internally.

Externally, our main challenge was the rapidly changing dynamics of the retail industry. These challenges were caused by changes in people's lifestyles along with modernity and social change. The lifestyle of today's increasingly mobile and instant consumers has helped force the retail industry to accommodate their needs.

Internally, our challenges were how to create an effective and responsive organization of the Company against such changes. The Company continued working hard so as to make our human resource management run sustainably, which was capable of producing human resources that were not only competent, but also responsive to various business dynamics.

We responded all challenges and constraints in 2016 through a series of strategic initiatives that could deliver positive results on performance achievements in 2016. We also made 2016 an initial milestone for transformation to create sustainable growth.

STRATEGIC INITIATIVE

The Board of Directors and all employees have managed Sarinah by executing various strategic initiatives and work programs in order to achieve the Company's vision,

mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan yang ditetapkan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong Sarinah untuk memberikan hasil terbaik tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga bagi pemangku kepentingan. Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen Sarinah, yang fokus untuk :

- Memperluas spektrum produk ritel Sarinah agar dapat mengikuti tren yang berkembang.
- Meremajakan *brand* Sarinah sehingga dapat memperluas target pasarnya ke kalangan m u d a , dan
- Memperkuat sinergi di antara lini usaha Sarinah dengan tetap memperhatikan arus kas yang sehat.

Strategi-strategi di atas mampu membuat Sarinah bertahan dan meningkatkan kinerja operasionalnya, baik di lini usaha properti, lini usaha ritel dan lini usaha perdagangan yang menjadi motor penggerak bisnis Sarinah saat ini. Kami bekerja dengan penuh semangat yang didukung oleh tim yang solid dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kami bersyukur bahwa rangkaian langkah strategis di atas telah berjalan dengan hasil yang terukur. Dilihat dari segi kinerja operasional pada 2016 mengalami kenaikan 6,57% pada aspek penjualan bersih menjadi Rp309,44 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp290,36 miliar, karena penurunan pendapatan usaha Ritel sebesar 4,66%. Secara komposisi pendapatan usaha Perdagangan masih menjadi yang terbesar terhadap pendapatan penjualan yaitu sebesar 18,01%.

Sementara harga pokok penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 8,66%, menjadi Rp210,02 miliar dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp193,28 miliar. Kenaikan harga pokok penjualan yang seiring dengan laju kenaikan penjualan bersih merupakan hasil dari upaya peningkatan efisiensi

mission and objectives that have been set previously with a hope of encouraging Sarinah to provide the best results not only for Shareholders but also for stakeholders. Various strategies that have been pursued by Sarinah management, focused on:

- Expanding the spectrum of retail products of Sarinah to keep up with the growing trend.
- Rejuvenating Sarinah's brand so as to expand its target market to young people, and
- Strengthening the synergies between Sarinah's lines of business while maintaining a healthy cash flow.

The above strategies were able to make Sarinah survive and improve its operational performance, both in the property business line, the retail business line and the trading business line which were the driving forces of Sarinah's current business. We work passionately, supported by a solid team in running the Company's business operations while continuing applying the principles of good corporate governance and good risk management.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

We were grateful that the series of strategic steps above have proceeded with measurable results. In terms of operational performance in 2016, we saw a 6.57% increase in net sales to IDR309.44 billion from IDR290.36 billion in the previous year. The rise in net sales was hampered by a 4.66% decrease in Retail business revenue. Nevertheless, the composition of operating income from trade revenues was still the largest in terms of sales revenue, namely 18.01%.

Meanwhile, cost of goods sold also increased by 8.66%, to IDR210.02 billion from IDR193.28 billion recorded in the previous year. The increase in cost of goods sold was in line with the increase in net sales, which was the result of an increase in operational efficiency resulting in a 68.86% increase in operating profit from IDR10.92 billion

operasional yang berujung pada peningkatan laba usaha, yakni sekitar 68,86%, dari Rp10,92 miliar menjadi Rp18,44 miliar. Sementara hasil usaha lain menunjukkan penurunan 1,52%, yakni dari Rp6,53 miliar pada 2015 menjadi Rp6,43 miliar pada 2016.

Adapun dalam kinerja posisi keuangan, Sarinah mengalami penurunan aset sebesar 0,96% menjadi sebesar Rp337,68 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp340,95 miliar yang disebabkan adanya penurunan aset lancar sebesar 30,61%. Total ekuitas Sarinah pada 2016 meningkat sebesar 4,47% menjadi sebesar Rp214,73 miliar dibanding pada 2015 yang tercatat sebesar Rp205,55 miliar yang disebabkan adanya pengurangan cadangan umum dan penambahan saldo laba. Komposisi ekuitas terbesar adalah jumlah ekuitas pemilik yang berasal dari cadangan umum menjadi sebesar Rp157,77 miliar atau 73,4%.

Sepanjang 2016 tingkat solvabilitas yang tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan sebesar 8,6% menjadi 57,27% terhadap tahun sebelumnya 65,87%. Sedangkan rasio liabilitas terhadap aset tercatat mengalami penurunan 3,3% menjadi 36,41% terhadap tahun sebelumnya 39,71%. Sedangkan dari segi likuiditas yang ditunjukan dengan rasio kas dan rasio lancar menurun menjadi masing-masing sebesar 39,14% dan 96,15% menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang Sarinah tetap terjaga dengan baik.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sarinah memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan. Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, Sarinah menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat karyawan.

Secara bertahap dan berkesinambungan, Sarinah melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan melalui pendidikan dan pelatihan. Hal tersebut dibuktikan karyawan yang mengikuti

to IDR18.44 billion. Meanwhile, other business results showed a 1.52% decline from IDR6.53 billion in 2015 to IDR6.43 billion in 2016.

In terms of financial position, Sarinah saw a-0,96% decrease in assets to IDR337.68 billion from IDR340.95 billion in the previous year. This decrease was due to a-30.61% decrease in current assets. Sarinah's total equity in 2016 increased by 4.47% to IDR214.73 billion from IDR205.55 billion in 2015. The increase in total equity was due to the reduction of general reserves and the addition of retained earnings. The largest equity composition was the total shareholders' equity from general reserves, which rose by 73.4% to Rp157.77 billion.

Throughout 2016 the level of solvency, which was reflected in the ratio of total liabilities to total equity, decreased by 8.6 percentage point to 57.27% from 65.87% in the previous year. While the ratio of total liabilities to total assets decreased by 3.3 percentage point to 36.41% from 39.71% in the previous year. In term of the Company's liquidity, as shown by the cash ratio and current ratio, decreased to 39.14% and 96.15% respectively, showing that the Company's ability to pay the debt was well-maintained.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Sarinah treats human resources as the most valuable asset in a fair way and respects every contribution. Taking the business development into account, Sarinah implements appropriate human resource fulfillment strategies while maintaining the quality or competence of the employee candidates.

Gradually and continuously, Sarinah conducted employee guidance and development to meet the required competencies and skills through education and training. This was evidenced by employees who participated in education and training throughout 2016

pendidikan dan pelatihan sepanjang 2016 sebanyak 92 orang dengan anggaran Pelatihan dan pengembangan sebesar Rp673,41 juta yang salah satunya dibuktikan dengan adanya Pelatihan "Duta Sarinah" yang bersinergi dengan sesama BUMN, PT Wijaya Karya (Persero), yaitu Pelatihan untuk peningkatan kualitas pelayanan PT Sarinah (Persero).

Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi utama dan kompetensi teknis untuk mendukung karyawan melakukan yang terbaik dalam pekerjaan dan karir. Untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan, Sarinah terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kerja (*Key Performance Indicator*/KPI), kompetensi dan nilai-nilai perseroan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis. Pada 2016, terdapat 58 karyawan yang mendapatkan penghargaan kerja untuk Masa Kerja 17, 25 dan 30 tahun.

KOMITMEN MEMBANGUN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sarinah meyakini dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perusahaan.

Secara berkala, Sarinah telah melaksanakan penilaian *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) dibantu pihak independen mengacu pada dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012.

Hasil penilaian Assessment GCG untuk tahun 2016 mendapatkan skor 88,71 dengan predikat Sangat Baik. Aspek pengukuran meliputi :

of as many as 92 people with training and development budget of IDR673.41 million. One of such a training was the Training for Improvement of service quality of PT Sarinah (Persero), "Duta Sarinah", which was jointly organized with fellow SOEs, PT Wijaya Karya (Persero).

HR guidance and development is based on core competencies and technical competencies to support employees doing the best in their jobs and careers. To encourage the improvement of employee performance, Sarinah continued developing performance assessments based on its key performance indicators (KPI), competencies and corporate values, all with specified weights. Performance Assessment of each Employee was individually implemented, tiered, periodic, and transparent. Each year, Sarinah rewarded top performers in supporting the achievement of business targets. By 2016, there were 58 employees awarded for Working Periods of 17, 25 and 30 years.

COMMITMENT TO BUILDING CORPORATE GOVERNANCE

Sarinah believes that the implementation of good corporate governance will consistently strengthen the Company's position in dealing with business competition, increasing effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing value in the long term and increasing stakeholders' trust. To that end, the Company considers it necessary to implement GCG in such a way as to be a support in the Company's business processes.

Periodically, Sarinah has conducted a Good Corporate Governance Assessment (GCG) Assessment with assistance of independent parties referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.SK-16/MBU/2012.

The results of GCG assessment in 2016 got a score of 88.71 with a very good predicate. The measurement aspects include:

- Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
- Pemegang Saham dan RUPS.
- Dewan Komisaris.
- Penanganan Benturan Kepentingan Direksi, dan
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa manajemen Sarinah telah menerapkan GCG dengan memenuhi prinsip-prinsip GCG secara memadai, dan akan terus mendorong kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sarinah terus berupaya memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dengan mengimplementasikan kegiatan atau program tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) secara nyata yang mengedepankan hubungan harmonis dengan masyarakat. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan diharapkan Sarinah dapat berkontribusi mendorong pertumbuhan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis utama Sarinah.

Pada 2016, Sarinah telah merealisasikan dana Program Kemitraan mencapai sebesar Rp335 juta dan dana Program Bina Lingkungan mencapai sebesar Rp331,55 juta. Jumlah penyaluran bantuan modal kerja dana program kemitraan yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp22,01 miliar dan jumlah mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan adalah sebanyak 1.187 Mitra Binaan yang didominasi oleh sektor industri perdagangan.

Adapun realisasi anggaran Program Bina Lingkungan sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp541,29 juta yang disalurkan untuk berbagai kegiatan

- Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis.
- Shareholders and GMS.
- Board of Commissioners.
- Handling of Conflict of Interest of the Board of Directors, and
- Disclosure of Information and Transparency. The results of the scores indicate that Sarinah's management has implemented GCG by fulfilling GCG principles adequately, and will continue encouraging the quality of GCG implementation throughout the Company's work units in the future.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sarinah continues providing the best for the surrounding environment by implementing corporate social responsibility activities or programs realized through the Partnership and Community Development Program (PKBL), which emphasizes on the harmonious relationship with the community. Through the Partnership and Community Development Program it is expected that Sarinah can contribute to the growth of various economic activities of the community, whether directly or indirectly related to Sarinah's main business.

In 2016, Sarinah has spent IDR335 million in the Partnership Program and IDR331.55 million in the Community Development Program. The amount of working capital aid for the partnership program until December 31, 2016 was IDR22.01 billion, and the number of assisted partners who had received assistance were 1,187 Partners, mainly in the trade industry sector.

While, the realization of the Community Development Program's budget up to the end of 2016 was IDR541.29 million, which was channeled to various activities such

seperti Bantuan Korban Bencana Alam, Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum, Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Pelestarian Alam dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Sarinah juga terus melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program tanggung jawab sosial yang dilakukan agar program tersebut tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan tujuan pelaksanaan CSR.

as Natural Disaster Victim Assistance, Education and / or Training Assistance, Health Promotion Assistance, Infrastructure Development and / or Public Support, Worship, Nature Conservation Assistance and Social Assistance in the Framework of Poverty Alleviation. Sarinah also continues evaluating and monitoring the social responsibility programs undertaken so that the program was well-targeted and appropriate in accordance with the objectives of CSR implementation.

PROSPEK USAHA TAHUN 2017

Proyeksi kondisi usaha dan perekonomian memasuki tahun 2017 cukup positif. Pertumbuhan perekonomian dunia diperkirakan mencapai 4,2% sedangkan pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan tumbuh menguat hingga 5,3%. Proyeksi yang optimis ini memperhitungkan peningkatan dan perbaikan di sejumlah bidang antara lain investasi, kinerja ekspor, tingkat inflasi, sampai dengan tingkat konsumsi masyarakat. Berbagai inisiatif diregulasi yang diterapkan pemerintah melalui paket-paket kebijakan ekonomi juga akan memperlihatkan dampaknya pada tahun 2017. Kebijakan pemerintah dalam mendorong perkembangan industri kreatif juga relatif semakin baik. Potensi pasar produk industri kreatif Indonesia masih sangat besar dengan pasar yang sangat potensial dan belum sepenuhnya digarap. Selain itu, populasi kelas menengah yang meningkat signifikan kelak akan mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Secara berkelanjutan, Sarinah akan terus meningkatkan kualitas pelayanan, spektrum produk yang beragam serta jangkauan promosi yang semakin luas.

Melihat situasi ini, pada tahun 2017 Sarinah akan berfokus pada beberapa faktor pendukung bisnis, diantaranya:

- *Brand* "Sarinah" telah dikenal sebagai pelopor pusat penjualan produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia (*captive brand*) dengan sejarah dan pengalaman yang panjang.
- Memiliki outlet terbesar dengan lokasi yang sangat

BUSINESS PROSPECTS IN 2017

Projection of business and economic conditions in the current year of 2017 was quite positive. World economic growth is predicted to reach 4.2% while Indonesia's growth is predicted to grow up to 5.3%. This optimistic projection takes betterment and improvements in a number of areas including investment, export performance, inflation rate, up to the level of public consumption into account. Various regulated initiatives implemented by the government through the package of economic policies will also show its impact in 2017. Government policies in encouraging the development of creative industries are also relatively better. The potential market for Indonesia's creative industry products is still very large with a very potential market and not fully developed. In addition, a rising middle-class population will someday lead to increased purchasing power. On an ongoing basis, Sarinah will continue improving the quality of service, a diverse product spectrum as well as a wider range of promotions.

Looking at this situation, in 2017 Sarinah will focus on several business supporting factors, including:

- The "Sarinah" brand has been recognized as a pioneer in the sales center of Indonesia's creative culture-based products (captive brand) with a long history and experience.
- Having the largest outlet with a very strategic

strategis (pusat bisnis utama di DKI Jakarta).

- Merupakan BUMN *retailer*, yang dapat menjadi potensi dalam bersinergi baik dari segi akses informasi, akses sumberdaya dan akses kemitraan yang cukup besar.
- Jaringan kerja dengan UMKM (*supplier*) cukup kuat.
- Dengan pembukaan sejumlah *Speciality Store* yaitu Outlet Shareena Hijab di sejumlah kota di pulau Jawa sepanjang tahun 2016 sehingga totalnya berjumlah 18 outlet. Kami yakin dan tetap optimis dengan target yang telah disampaikan untuk tahun 2017 dengan meningkatkan penetrasi pasar dengan mengukuhkan diri sebagai pelaku utama (*champion*) dalam perdagangan produk industri kreatif di Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2016, terdapat perubahan komposisi Direksi Sarinah. Komposisi anggota Direksi adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan & Administrasi, Direktur Operasional I dan Direktur Operasional II. Handriani Tjatur Setijowati menjabat sebagai Plt Direktur Utama menggantikan Ira Puspadewi. Direktur Operasional yang sebelumnya dijabat oleh Handiani Tjatur Setijowati, digantikan oleh Lies Permana Lestari sebagai Direktur Operasional I dan Indyruwani Asikin Natanegara sebagai Direktur Operasinal II. Dengan demikian, komposisi Direksi Sarinah Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

location (the main business center in DKI Jakarta).

- Representing SOE retailers, which can be a potential in synergy both in terms of access to information, access to resources and access to a large partnership.
- Networking with SMEs (supplier) is strong enough.
- With the opening of a number of Specialty Stores namely Shareena Hijab Outlet in a number of cities on the island of Java during 2016 so that the total amounted to 18 outlet. We are confident and remain optimistic with the targets that have been set for 2017 by increasing market penetration to be establishing itself as a champion in the trade of creative industry products in Indonesia.

CHANGE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, there was a change in the composition of Sarinah's Board of Directors. The composition of the members of the Board of Directors was 4 (four) persons, consisting of the President Director, Finance & Administration Director, Operational Director I and Operational Director II. Handriani Tjatur Setijowati served as Acting President Director to replace Ira Puspadewi. Director of Operations which was previously held by Handiani Tjatur Setijowati, was replaced by Lies Permana Lestari as Operational Director I and Indyruwani Asikin Natanegara as Operational II Director. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2016 is as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2016 *COMPOSITION AND TENURE OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2016*			
Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Periode Jabatan** ***Tenure***	
		Diangkat ***Appointed***	**Berakhir** ***End***
Ira Puspadewi*	Direktur Utama President Director	Juli 2014 July 2014	Agustus 2016 August 2016
Handriani Tjatur Setijowati**	Plt Direktur Utama Acting President Director	Agustus 2016 August 2016	Januari 2017 January 2017
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	Juli 2012 July 2012	1 periode 1 period
Lies Permana Lestari***	Direktur Operasional I Director of Operations I	Agustus 2016 August 2016	1 periode 1 period
Indyruwani Asikin Natanegara****	Direktur Operasional II Director of Operations II	Agustus 2016 August 2016	1 periode 1 period

Kami akan terus meningkatkan solidaritas internal untuk mendorong fungsi pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa mendatang.

We will continue enhancing internal solidarity to drive corporate management functions in a bid to improve future performance achievements.

APRESIASI

Kami sampaikan rasa hormat kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas. Kepada Pemegang saham, sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk melanjutkan sejarah perjalanan Sarinah. Kepada Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik dan komunikasi yang efektif selama melakukan fungsi pengawasan dan pengarahan dalam pengelolaan Perusahaan serta berharap ke depannya dapat lebih baik lagi demi mengembangkan Sarinah.

APPRECIATION

We expressed our respect to all Board of Commissioners who have given full trust to the Board of Directors to perform our task. To Shareholders, we again thank you for the trust given to us to continue the history of Sarinah's journey. To the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude for the good cooperation and effective communication during the supervisory and directing functions in the management of the Company and hope that in the future it will be better to develop Sarinah.

Kepada seluruh karyawan Sarinah, kami sampaikan untuk terus melakukan perubahan demi kemajuan Sarinah dan kepentingan kita semua, karena tanpa dukungan kuat dari seluruh karyawan, Direksi tidak akan mampu mewujudkan cita-cita membawa Sarinah menuju pencapaian yang lebih tinggi di masa mendatang.

To all Sarinah employees, we request them to continue to make changes for the advancement of Sarinah and the interests of us all, because without the strong support of all employees, the Board of Directors will not be able to realize the ideals of bringing Sarinah to higher achievements in the future.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh konsumen, mitra usaha, dan karyawan atas kontribusi, kerjasamanya dan dukungan yang telah

We also extend our gratitude to all customers, business partners and employees for their contributions, cooperation and support. Hopefully our partnership will

diberikan. Semoga kemitraan kita semakin kokoh dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan membawa Sarinah untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

be stronger in facing challenges in the coming years. We are confident that with our ability, hard work and strong spirit will bring Sarinah to be able to take advantage of every opportunity that exists optimally and play an active role in supporting national economic development.

Atas Nama Direksi PT Sarinah (Persero)

On behalf of the Board of Directors PT Sarinah (Persero)

Handriani Tjatur Setijowati

Plt. Direktur Utama

Acting President Director

Sarinah
THE INDONESIAN EMPORIUM

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2016

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Board of Comissioners and Board of Directors declare fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report including the financial statements and other

Jakarta, Juni/June 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

DR. Mualimin Abdi
Komisaris Utama
President Commissioner

Luizah
Komisaris
Commissioner

Dayu Padmara Rengganis
Komisaris
Commissioner

Farid Zainuddin
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Handriani Tjatur Setijowati
Plt Direktur Utama
Acting President Director

Sumini
Direktur Keuangan dan Administrasi
Finance and Administration Director

Lies Permana Lestari
Direktur Operasional I
Operation Director I

Indyruwani Asikin Natanegara
Direktur Operasional II
Operation Director II

TEROBOSAN BARU TINGKATKAN DAYA TARIK

FRESH BREAKTHROUGH IMPROVE ATTRACTIVENESS

Memberi wahana budaya Indonesia tampil memesona

Giving Indonesian culture a mode look stunning

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

126 TINJAUAN EKONOMI | ECONOMIC REVIEW
128 TINJAUAN EKONOMI GLOBAL | GLOBAL ECONOMIC REVIEW
130 TINJAUAN EKONOMI NASIONAL | NATIONAL ECONOMIC REVIEW
134 TINJAUAN INDUSTRI | INDUSTRY OVERVIEW
150 TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN BISNIS | PERFORMANCE OVERVIEW PER BUSINESS SEGMEN
166 TINJAUAN KEUANGAN | FINANCIAL REVIEW
168 ANALISA POSISI KEUANGAN | ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION
179 PENDAPATAN USAHA | OPERATING REVENUES
191 STRUKTUR MODAL | CAPITAL STRUCTURE
193 KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEND POLICY
194 INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL | MATERIAL BONDING INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS
195 INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL | THE INFORMATION OF CAPITAL EXPENDITURE
195 PERBANDINGAN TARGET, REALISASI, SERTA PROYEKSI TARGET | COMPARISON OF TARGET, REALIZATION, AND TARGET PROJECTION
199 INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI | INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES
202 INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI | MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING
202 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN | FACT AND INFORMATION OF MATERIAL AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE
203 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) | EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)
203 REALISASI PENGGUNAAN DAN HASIL PENAWARAN UMUM | REALIZATION OF FUNDS USING PUBLIC OFFERING
203 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
206 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN | AMENDMENT OF LEGISLATIONS
206 TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN | COMPANY HEALTH RATING
208 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA | BUSINESS CONTINUITY INFORMATION
210 TINJAUAN FUNGSIONAL | FUNCTIONAL REVIEW
210 SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES
216 ROAD MAP PENGEMBANGAN SDM | HR DEVELOPMENT ROAD MAP

212 MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA | PERFORMANCE MANAGEMENT AND ASSESSMENT
215 PROGRAM KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL | WELFARE AND SOCIAL SECURITY PROGRAM
217 DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM | FINANCIAL IMPACT OF HR MANAGEMENT
217 TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN | EMPLOYEES SATISFACTION LEVEL
220 TEKNOLOGI INFORMASI | INFORMATION TECHNOLOGY
222 STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI | STRUCTURE OF INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT
226 ROADMAP IT | ROADMAP IT
231 PENGEMBANGAN SDM TI | DEVELOPMENT OF IT HR

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

TERUS MELAJU DI TENGAH TEKANAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Keep Going in the Middle of Global Economic Pressure

Situasi perekonomian global tahun 2016 masih diwarnai dengan tekanan dan tantangan yang berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Namun situasi dihadapi dengan langkah strategis untuk mewujudkan Sarinah baru.

The global economic situation in 2016 was still characterized by the pressures and challenges that affect the national economy. However, Sarinah will face the situation withstrategic steps to realize the new Sarinah.

Demikianlah benang merah yang dapat ditarik dari konstelasi perekonomian di tahun 2016 dari tingkat global, regional hingga nasional. Situasi tersebut penting dikemukakan untuk melihat bagaimana arah perekonomian ke depan sebagai acuan di tingkat pelaku industri dari berbagai sektor dalam menjalankan usaha mereka, tidak terkecuali bagi Sarinah.

Walaupun kondisi di tahun 2016 masih menunjukkan tekanan, namun hal tersebut masih tetap memberikan harapan dan optimisme bagi perseroan menuju Sarinah baru.

That was the red link that can be drawn from the constellation of the economy in 2016 from global, regional to national level. The situation was important to concern in order to see how the future direction of the economy as a reference for industry players from various sectors in running their business, not least for Sarinah.

Even though conditions in 2016 still show some pressure, it still gives hope and optimism for the Company to realize the new Sarinah.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Harapan adanya pemulihan ekonomi global pada 2016 ternyata jauh dari kenyataan. Ekonomi global tahun lalu masih tetap diwarnai ketidakpastian dan penuh tantangan.

Tantangan pertama berkenaan dengan masih rendahnya harga komoditas dunia. Setidaknya sampai dengan triwulan III 2016, harga komoditas baik energi maupun non-energi masih rendah karena permintaan yang lemah serta pasokan yang besar. Dari komoditas energi, harga minyak dunia masih rendah, meskipun telah melewati level terendah pada Januari 2016. Tantangan kedua berkaitan dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, terutama karena pengaruh rencana kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR) oleh bank sentral AS. Kondisi tersebut kemudian mengubah pola aliran modal di pasar keuangan global yang kemudian memicu penguatan Dolar AS dan memberikan tekanan kepada mata uang banyak negara, termasuk Indonesia.

Akibatnya, volume perdagangan dunia kembali melemah seperti terlihat dari turunnya kinerja ekspor banyak negara. Di sisi lain, konsolidasi ekonomi dunia terus berlanjut, termasuk di Tiongkok, mendorong pertumbuhan ekonomi dunia pada 2016 tetap lemah, hanya 2,3%, lebih rendah daripada capaian 2015 sebesar 3,2%. Dalam dinamika triwulanan, pertumbuhan ekonomi dunia pada triwulan IV 2016 meningkat. Namun kemajuan tersebut belum bisa mengangkat pertumbuhan ekonomi dunia keseluruhan tahun 2016 menjadi lebih tinggi dari capaian 2015.

Permasalahan ekonomi dunia bertambah kompleks menyusul terjadinya sejumlah peristiwa geopolitik di sejumlah negara utama. Pada akhir semester I 2016, hasil referendum Inggris yang memutuskan keluar dari Uni Eropa (*Brexit*) memicu ketidakpastian karena tidak sejalan dengan ekspektasi pasar. Ketidakpastian kembali meningkat saat pelaku ekonomi menyikapi hasil pemilihan Presiden AS yang juga di luar

The hope of global economic recovery in 2016 is far from reality. The global economy last year remained uncertain and challenging.

The first challenge is that the world commodity prices are still low. At least until Q3 / 2016, both energy and non-energy commodity prices are still low due to weak demand and large supply. From energy commodities, world oil prices are still low, despite having passed the lowest level in January 2016. The second challenge relates to the persistently high uncertainty of global financial markets, largely due to the influence of the Fed Funds Rate (FFR) plan by the US central bank. Thus, the condition changed the pattern of capital flows in global financial markets which then triggered the strengthening US Dollar and put pressure on the currencies of many countries, including Indonesia.

As a result, the volume of world trade again weakened as seen from the decline in export performance of many countries. On the other hand, the consolidation of the world economy continues, including in China, pushing world economic growth in 2016 which remained weak, only 2.3%, lower than the achievement of 2015 which was 3.2%. In the quarterly dynamics, world economic growth in the fourth quarter of 2016 increased. But the progress has not been able to lift the overall world economic growth of 2016 to be higher than achievements in 2015.

The problems of the world economy are increasingly complex following the occurrence of a number of geopolitical events in a number of major countries. At the end of the first semester of 2016, the results of a British referendum that broke out from the European Union (Brexit) provoked uncertainty because it was not in-line with market expectations. Uncertainty again increased when the economic actors respond to the results of the

perkiraan. Ketidakpastian terutama bersumber dari rencana penerapan kebijakan fiskal yang ekspansif di tengah besarnya beban utang pemerintah, kebijakan perdagangan yang lebih protektif, dan kebijakan imigrasi yang lebih ketat.

US presidential election that was also beyond estimates. Uncertainty comes primarily from the expansive fiscal policy implementation plan amidst heavy government debt burden, more protective trade policies, and tighter immigration policies.

Ekonomi Indonesia pada 2016 tumbuh **5,02%** dari **Rp11.540,8 triliun**

PDB perkapita mencapai **Rp45,2 juta**

Indonesia's economy in 2016 grew by 5.02% from Rp11,540.8 trillion with GDP per capita reaching Rp45.2 million.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Menyimpang dari tren ekonomi global yang tumbuh negatif, kinerja perekononian Indonesia pada 2016 bisa dibilang cukup baik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Perekonomian Indonesia pada 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp12.407 triliun atau PDB perkapita sebesar Rp47,96 juta. Dengan kinerja tersebut Ekonomi Indonesia pada 2016 tumbuh 5,02% dari Rp11.540,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp45,2 juta. PDB Indonesia pada 2015 tumbuh 4,88% dari tahun sebelumnya.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional sejalan dengan kenaikan nilai ekspor dan impor Indonesia sepanjang 2016. Nilai ekspor Indonesia Desember 2016 mencapai USD13,77 miliar atau meningkat 1,99% dibanding ekspor November 2016. Demikian juga dibanding ekspor Desember 2015 meningkat 15,57%.

Sementara nilai impor Indonesia Desember 2016 mencapai USD12,78 miliar atau naik 0,88% apabila dibandingkan impor November 2016. Demikian pula jika dibandingkan impor Desember 2015 naik 5,82%. Impor non migas Desember 2016 mencapai USD11,09 miliar atau naik 1,35% jika dibandingkan November 2016. Demikian pula bila dibandingkan Desember 2015 naik 7,91%. Sedangkan impor migas Desember 2016 mencapai USD1,69 miliar atau turun 2,13% jika dibandingkan November 2016, demikian pula bila dibandingkan Desember 2015 turun 6,15%.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh stabilitas ekonomi yang tetap terjaga ditandai oleh inflasi yang rendah, defisit transaksi berjalan yang menurun, nilai tukar Rupiah yang terkendali, dan terjaganya stabilitas sistem keuangan.

BPS melaporkan tingkat inflasi untuk tahun kalender (Januari-Desember) mencapai 3,02%. Dari 82 kota yang disurvei BPS, 78 kota mencatat inflasi dan empat kota

Notwithstanding the negative global economic trends, Indonesia's economic performance in 2016 was quite good. According to Central Bureau of Statistics (BPS), the Indonesia's economy in 2016 measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp12.407 trillion or GDP per capita of Rp47.96 million. With that performance, Indonesia's economy in 2016 grew 5.02% from Rp11,540.8 trillion and GDP per capita reached Rp45.2 million. Indonesia's GDP in 2015 grew 4.88% from the earlier year.

The recovery in national economic growth was in-line with the increase in Indonesia's exports and imports throughout 2016. Indonesia's export in December 2016 reached USD13.77 billion, increased by 1.99% compared to November 2016. Similarly, compared to December 2015 exports increased by 15.57%.

While the Indonesia's import in December 2016 reached USD12.78 billion or increased by 0.88% compared to import in November 2016. Similarly, when compared to December 2015, imports increased by 5.82%. Non-oil and gas imports in December 2016 reached USD11.09 billion, increased by 1.35% compared to November 2016. Similarly, when compared to December 2015, the import increased by 7.91%. Meanwhile, oil and gas imports in December 2016 reached USD1.69 billion or decreased 2.13% compared to November 2016, as compared to December 2015, it decreased by 6.15%.

The increase of economic growth was also supported by stable economy marked by low inflation, deficit in current account transactions, controlled Rupiah exchange rates, and financial system stability.

BPS reported inflation rate for the calendar year (January-December) reached 3.02%. From 82 cities surveyed by BPS, 78 cities recorded inflation and 4 cities

deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Lhokseumawe yaitu sebesar 2,25%. Sedangkan deflasi terendah terjadi di Manado yaitu 1,52%. Data inflasi ini menunjukkan harga berbagai komoditas di Desember 2016 relatif terkendali dibandingkan periode yang sama di 2015.

are in deflation. The highest inflation occurred in the city of Lhokseumawe at 2.25%. While the lowest deflation occurred in Manado at 1.52%. The inflation data shows that prices for various commodities in December 2016 are relatively under control compared to the same period in 2015.

Di sisi fiskal, Pemerintah memperkuat stimulus fiskal melalui peningkatan belanja ke sektor-sektor produktif, dengan tetap konsisten menjaga kesinambungan fiskal. Strategi ini didukung oleh peningkatan ruang fiskal pasca-reformasi subsidi energi dengan mengoptimalkan penerimaan pajak melalui program amnesti pajak yang berhasil mengumpulkan dana tebusan pajak terbesar di dunia.

On the fiscal side, the Government strengthens fiscal stimulus through increasing spending to productive sectors, while consistently maintaining fiscal sustainability. This strategy is supported by increasing fiscal space on post-reform of energy subsidy by optimizing tax revenue through tax amnesty programs that accumulate the largest tax ransom in the world.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 juga tidak terlepas dari kebijakan makroekonomi di Indonesia. Menurut Bank Indonesia kebijakan makro ekonomi Indonesia adalah untuk mencapai empat arah kebijakan. Pertama, memitigasi risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dengan menggenjot permintaan domestik sebagai sumber pertumbuhan. Kedua, menjaga dan meningkatkan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan sebagai basis bagi pertumbuhan ekonomi. Ketiga, memperkuat struktur perekonomian dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta daya saing dalam jangka menengah panjang. Keempat, menjaga berbagai kebijakan yang ditempuh tetap berada dalam koridor kebijakan makro ekonomi yang sehat.

Indonesia's economic growth in 2016 was also inseparable from macroeconomic policy in Indonesia. According to Bank Indonesia, Indonesia's macroeconomic policy is to achieve four policy directions. First, mitigating the risk of slowing economic growth by boosting domestic demand as a source of growth. Second, maintaining and improving macroeconomic stability and financial system as a basis for economic growth. Third, strengthen the economic structure by increasing efficiency and productivity and competitiveness in the medium to long-term. Fourth, maintaining the policies pursued within the corridor of healthy macroeconomic policy.

Dengan bauran kebijakan yang terkoordinasi dan bersinergi, perekonomian Indonesia dapat memitigasi berbagai risiko sehingga tetap berdaya tahan di tengah kondisi global yang masih kurang menguntungkan. Selain itu, stabilitas ekonomi tetap terjaga baik seperti tercermin dari inflasi yang tetap rendah dan berada dalam sasaran inflasi, transaksi berjalan yang menurun dan tetap berada pada level sehat, serta nilai tukar yang terkendali.

With a coordinated and synergic policy, the Indonesian economy can mitigate risks so that they remain resilient amidst still less favorable global conditions. In addition, economic stability remains well-maintained as reflected by inflation that remains low and is in the inflation target, current transactions are down and remain at healthy levels, as well as a controlled exchange rate.

Dalam perkembangannya, strategi kebijakan fiskal 2016 tersebut menghadapi tantangan. Penerimaan pajak dalam negeri hingga semester I 2016 belum sesuai harapan akibat harga komoditas yang masih rendah dan perbaikan perekonomian domestik yang belum kuat. Sementara realisasi belanja pemerintah hingga akhir semester I 2016 tercatat cukup besar yakni 44,3% dari target. Kondisi tersebut pada gilirannya menyebabkan defisit APBN 2016 pada semester I 2016 telah mencapai 1,9% dari PDB.

Pemerintah merespons tantangan dengan menempuh langkah konsolidasi fiskal pada semester II 2016, guna tetap menjaga kredibilitas kesinambungan fiskal. Dari sisi penerimaan, pemerintah menurunkan target penerimaan pajak menjadi lebih realistis, dengan tetap berupaya mengoptimalkan berbagai potensi yang ada, termasuk dengan menempuh program amnesti pajak. Dalam perkembangannya, program amnesti pajak berhasil mengumpulkan tebusan pajak sebesar Rp107 triliun hingga akhir 2016. Keberhasilan amnesti pajak tidak hanya menutupi kebutuhan jangka pendek penerimaan negara, tetapi juga menjadi langkah penguatan basis pajak ke depan.

The fiscal policy strategy in 2016 faces some challenges in its development. The domestic tax revenue up to the first semester of 2016 has not been as expected due to the low commodity prices and recovery of the domestic economy that has not been strong yet. While the realization of government spending until the end of the first semester of 2016 is quite large, i.e. 44.3% of the target. The condition caused the State Budget 2016 deficit in the first half of 2016 which reached 1.9% of GDP.

The Government responded to the challenge by taking fiscal consolidation steps in the second half of 2016, in order to maintain the credibility of fiscal sustainability. In terms of revenue, the government lowered tax revenue target to be more realistic, while still trying to optimize the various potentials, including by introducing a tax amnesty program. In its development, the tax amnesty program has collected Rp107 trillion of ransom tax by the end of 2016. The success of the tax amnesty program not only covers the short-term needs of state revenues but also becomes a strengthening step of tax base in the future.

ar Hadi
PARANG KENCANA
CHANTING
EVA COLLECTION
NUSANTARA
4th

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Kekuatan daya beli masyarakat dan pertambahan jumlah penduduk sangat menentukan industri ritel. Pada 2016 industri ritel nasional tumbuh 10 persen menjadi Rp199,1 trilliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp181 triliun. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) merasa optimistis pertumbuhan industri ritel sebesar dua digit itu terjadi karena kondisi makro ekonomi dalam negeri yang membaik dengan laju inflasi yang terkendali. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 4,7% pada 2015 industri tumbuh 8% dan diharapkan dapat tumbuh lagi sebesar 12% menjadi Rp219 triliun pada 2017 ketika pertumbuhan ekonomi diproyeksikan menjadi 5.4%.

Industri ritel Online di Indonesia menurut data Bank Indonesia (BI) meningkat seiring dengan disrupsi digital

People's purchasing power and increase in the national population in population determine the retail industry. In 2016, the national retail industry grew 10 percent with Rp199.1 trillion from the previous year with Rp181 trillion. The Indonesian Retail Entrepreneur Association (APRINDO) is optimistic that the double digit growth of the retail industry is due to the improved macroeconomic conditions in the country with a controlled inflation rate. With an economic growth rate of 4.7% in 2015, the industry grew 8% and is expected to grow again by 12% up to Rp219 trillion by 2017 when economic growth is projected to be 5.4%.

According to data from Bank Indonesia (BI), online retail industry in Indonesia increases along with digital

Pada 2016 industri ritel nasional tumbuh **10%** menjadi **Rp199,1 triliun** dari tahun sebelumnya sebesar Rp181 triliun

In 2016, the national retail industry grew by 10% to Rp199.1 trillion from Rp181 trillion in the previous year.

ekonomi terhadap ekonomi tradisional. Sebelum 2013, kontribusi ritel online di bawah 0,5% dari total ritel Indonesia meningkat menjadi 0,6% (2014) dan 1% (2015) menggerus ritel tradisional. Geliat ritel online ini dapat di lihat dari omset Harbolnas (Hari Belanja Online Nasional) 2016 dimana banyak pengusaha e-commerce yang merasakan peningkatan transaksi hingga 50% dibandingkan 2015 dengan 140 situs e-commerce sebesar Rp2,1 triliun, sedangkan 2016 dengan 200 situs e-commerce dan www.tradesmesco.com mencapai Rp4 triliun dengan targetnya mencapai Rp6,1 triliun.

Terlepas dari substitusi dan tergerusnya industri ritel RI oleh industri ritel online akibat disrupsi digital ekonomi, pertumbuhan industri ritel RI masih terus positif karena memang industri ritel tradisional sendiri masih rendah dari omset PDB RI dan peranan UMKM masih juga banyak di industri ritel tradisional terlepas mulai ada UMKM yang juga mulai pindah ke industri online dan SmescoTrade.com sendiri juga ikut meramaikan Harbolnas 2016.

economy disruption toward traditional economy. Prior to 2013, the online retail contribution was under 0.5% of total retail in Indonesia, then, it increased to 0.6% in 2014 and 1% in 2015 which eroded the traditional retail. This online retail can be seen from the turnover of Harbolnas (National Online Shopping Day) 2016 where many e-commerce entrepreneurs felt that the transaction increased up to 50% with 200 e-commerce and www.tradesmesco.com reach Rp 4 trillion with the target reach Rp6.1 trillion compared to the 2015 with 140 e-commerce sites of Rp2.1 trillion.

Apart from the substitution and erosion of retail industry in Indonesia by the online retail industry due to the digital economy disruption, the growth of the retail industry in Indonesia is still positive because the traditional retail industry itself is still low from the turnover of national GDP and SMEs still have a lot roles in the traditional retail industry regardless of the SMEs switching to the online industry and SmescoTrade.com itself also took a part in Harbolnas 2016.

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

Pada tahun 2016, Sarinah memulai inisiatif strategis dalam rangka pengembangan pemasaran melalui **e-commerce**.

In 2016, Sarinah commenced a strategic initiative in the framework of marketing development through e-commerce.

TUMBUH BERKELANJUTAN DAN PROSPEKTIF

Sustainable and Prospective Growth

Sampai dengan Desember 2016 Perseroan tetap menunjukkan kinerjanya yang menggembirakan. Hal ini ditopang oleh rencana dan strategi yang tepat dan berkesinambungan sehingga menjadikan usaha tetap prospektif.

Until December 2016, the Company persistently shows an encouraging performance. This is sustained by proper and sustainable plans and strategies so as to remain the business prospective.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan di dalam menjalankan bisnisnya senantiasa berpijak kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan setiap tahun. RKAP tersebut merupakan bagian dari tahapan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP). Dalam tinjauan bisnis ini selanjutnya diuraikan arah, strategi, serta prospek usaha Perseroan sebagai berikut:

In-line with the stated above, the Company in running its business is always grounded on the Company Budget Plan (CBP), which has been established every year. The CBP is part of the Company's long-term plan (RJPP). In this business review, we depict the Company's direction, strategies, and prospects as follows:

STRATEGI, SASARAN DAN PROGRAM JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Dalam menghadapi tantangan serta peluang usaha tahun 2016, Sarinah telah menyusun strategi perusahaan serta sasarannya. Tak hanya sampai disitu, Sarinah juga terus mengupayakan terealisasinya Program Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014 – 2018.

Strategi dan Pengembangan Usaha

Dalam mendukung pencapaian target pertumbuhan penjualan ritel, Sarinah telah merumuskan strategi pengembangan usaha. Strategi perusahaan adalah garis besar cara-cara yang akan ditempuh suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Direksi yang kemudian menjadi pegangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan usaha perusahaan.

Strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi korporasi, sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/ unit kegiatan. Strategi korporasi yang sesuai dilakukan saat ini adalah fokus terhadap upaya-upaya untuk meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut/merealisasikan peluang pasar yang tersedia. Sementara strategi bisnis yang sesuai adalah strategi berdasarkan konsep Grand Strategy Matrix yang menunjukkan bahwa perusahaan saat ini berada pada kuadran-2.

STRATEGY, TARGETS AND LONG-TERM PROGRAMS OF THE COMPANY

In facing the challenges and business opportunities of 2016, Sarinah has formulated its strategies and objectives. Furthermore, Sarinah also keeps striving to realize the Company Long Term Plan (RJPP) 2014 - 2018.

Strategy and Business Development

In supporting the achievement of retail sales growth target, Sarinah has formulated a business development strategy. The company's strategy is the framework of measures taken by the company in achieving the pre-established objectives by the Board of Directors, which later serves as the guidance for management in conducting business activities of the Company.

The strategies used each year, include corporate strategy, according to the company's position, business strategy, and functional strategy of each field/unit of activity. The appropriate corporate strategy today is to focus on efforts to minimize internal company problems so as to seize/realize the available market opportunities. While the appropriate business strategy is a strategy based on the Grand Strategy Matrix concept that shows that the company is currently in quadrant-2.

Opsi strategi yang sesuai pada kuadran-2 ini adalah *Market development, Market Penetration, Product Development, Horizontal Integration, Divestiture,* dan *Liquidation*.

Meskipun PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran-2 namun dari nilai yang ada sesungguhnya sangat dekat ke kuadran-1. Ini mencerminkan bahwa saat ini PT Sarinah (Persero) memiliki kekuatan dan kelemahan yang hampir berimbang, dengan peluang pengembangan bisnis yang cukup menjanjikan. Oleh karenanya pilihan untuk likuidasi perusahaan tidak dianjurkan karena posisi PT Sarinah (Persero) dalam *grand strategy matrix* cenderung mendekati kuadran-1.

Dengan demikian, strategi pengembangan perusahaan periode 2014-2018 yang sesuai adalah pengembangan pasar, penguatan penetrasi pasar, pengembangan produk, dan integrasi horizontal.

Sedangkan strategi fungsional bagi setiap unit/fungsi/divisi adalah perlunya penguatan budaya korporasi, penerapan proses bisnis yang kredibel serta strategi finansial yang tepat. Dalam RJPP PT Sarinah (Persero) tahun 2014 - 2018, tercantum bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam 4 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya perdagangan produk industri kreatif unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi;
- Terdukungnya pengembangan usaha kecil dan menengah bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
- Terwujudnya budaya korporasi yang unggul dan kredibel secara berkelanjutan.

Sedangkan yang menjadi sasaran bisnis Perseroan untuk periode tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

The appropriate strategy options in this quadrant-2 are; Market Development, Market Penetration, Product Development, Horizontal Integration, Divestiture, and Liquidation.

Although PT Sarinah (Persero) is in the quadrant-2, the actual value is very close to quadrant-1. This reflects that currently PT Sarinah (Persero) has almost equal strengths and weaknesses, with a promising business development opportunities. Therefore, the choice for corporate liquidation is not recommended because the position of PT Sarinah (Persero) in the Grand Strategy Matrix tends to approach quadrant-1.

Thus, the appropriate company's development strategy for the period 2014-2018 is market development, strengthening market penetration, product development, and horizontal integration.

The functional strategy for each unit/function/division calls for the need to strengthen corporate culture, the implementation of credible business processes, and appropriate financial strategies. RJPP of PT Sarinah (Persero) 2014 - 2018, stated that the objectives to be achieved within the next 4 years are as follows:

- The increased trading of Indonesia's leading creative industry products with high-profitability;
- Supporting the development of small and medium enterprises in the creative industry with a national culture-characterized approach;
- Realizing a sustainable, eminent and credible corporate culture.

While the target of the Company's business for the period 2014-2018 are as follows:

- Mencapai pertumbuhan pendapatan sekurang-kurangnya 14% *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) pada tahun 2017 dan 50% CAGR pada tahun 2018;
- Mencapai pertumbuhan laba bersih perusahaan setelah pajak sekurang-kurangnya 39% CAGR pada tahun 2017 dan 167% CAGR pada tahun 2018;
- Menjaga Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kategori AAA (berbasis KPKU);
- Mempertahankan kategori WTP atas hasil audit eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan;
- Meningkatkan jumlah UKM yang dibina dan menjadi mitra 40% dari total supplier yang ada di Sarinah.

Strategi Persegmen Usaha

Sarinah memetakan strategi perseroan sepanjang 2016 antara lain:

- **Ritel**

  Selama 2016, Divisi Ritel telah melakukan upaya dalam rangka peningkatan Kinerja Perusahaan antara lain membuka outlet *specialty store* sejumlah 22 *outlet* melakukan sinergi BUMN seperti halnya kerjasama pemasaran (*Joint Promotion*) dengan BNI dan Mandiri, serta pengadaan pakaian seragam dan souvenir. Melakukan renegosiasi margin, melakukan efisiensi biaya 5%, meningkatkan fasilitas pemegang kartu point *reward,* mempromosikan program promosi melalui sms dan *email blast*, perubahan konsep *cup of java* dari *wagon* menjadi cafe.

- Achieve revenue growth of at least 14% Compounded Annual Growth Rate (CAGR) in 2017, and 50% CAGR by 2018;
- Achieve a net profit after tax of at least 39% CAGR in 2017, and 167% CAGR by 2018;
- Maintaining the Company's Soundness Level in the AAA category (KPKU-based);
- Maintaining the PAP category of external audit results on the company's financial statements;
- Increase the number of fostered SMEs and become partners by 40% of the total suppliers in Sarinah.

Strategy Per Business Segment

Sarinah mapped out the company's strategy throughout 2016 as follows:

- **Retail**

  Throughout 2016, the Retail Division has made some measures to improve the Company's performance, among others by opening specialty outlet stores of 22 outlets, carry out marketing cooperation with Bank Mandiri and BRI renegotiate 0.25% margin, conduct 5% cost efficiency, improving the facilities for point-reward card holder, promote promotional program through SMS and e-mail blast, changing the concept of Cup of Java from wagon to café, and cooperate with partners for the procurement of uniforms and souvenirs.

- **Perdagangan (Ekspor, Impor, dan Distribusi)**

  Selama 2016, Divisi Perdagangan telah melakukan upaya dalam rangka peningkatkan Kinerja Perusahaan antara lain melakukan impor sajadah, impor gandapura, peningkatan impor *saccharine* dan impor beras khusus yaitu *japonica rice* dan beras ketan, serta pengajuan perpanjangan dan penambahan kuota impor tepat waktu. Sedangkan untuk perdagangan ekspor yaitu peningkatan penjualan *furniture* bekerjasama dengan mitra di Cirebon dan Jepara dan ekspor produk tekstil/ batik print dan spa ke Thailand dan Myanmar. Tak hanya itu, Divisi Perdagangan juga melakukan penjualan sajadah, karpet, hijab & pashmina, serta komoditi lain, dan mengoptimalkan distributor yang ada dan mencari distributor baru

- **Properti Manajemen**

  Selama 2016, Divisi Persewaan telah melakukan upaya dalam rangka peningkatkan Kinerja Perusahaan antara lain menaikkan harga sewa kepada tenant lama setiap tahun rata-rata sebesar 5 persen, menyewakan totem (Papan Reklame) di Sarinah Jl. MH Thamrin, Jakarta sebesar Rp275 juta per tahun, menyewakan restoran di Gedung Sarinah Jl. Juanda sebesar Rp1,56 miliar per tahun, menyewakan sarana promosi *megatron video neon* di Jl. MH Thamrin sebesar Rp500 juta per tahun, melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 100 persen, melakukan efisiensi biaya, melakukan *saving energy* dengan menggunakan *sensor speeds* di setiap *escalator* dan sensor *blower* pada setiap AHU (AC), dan mengganti lampu TL dan PL dengan lampu LED di Gedung Sarinah Thamrin.

- **Trade (Export, Import, and Distribution)**

  Throughout 2016, the Trade Division has made some measures to improve the Company's performance, among others by importing prayer rugs, importing gandapura, increasing imports of saccharine and specialty rice, japonica rice and glutinous rice, as well as applying for the extension and addition of timely import quotas. Exports focused on increasing in furniture sales in cooperation with partners in Cirebon and Jepara, and the export of textile/batik print products, and spa products to Thailand and Myanmar. Furthermore, the Trade Division also sells prayer rugs, carpets, hijabs & pashmina, as well as other commodities, and optimizes existing distributors and seeks new distributor.

- **Property Management**

  Throughout 2016, the Rental Division has made some measures to improve the Company's performance, among others by raise the lease price to longstanding tenant every year on average by 5%, lease the totem (billboards) in Sarinah on Jl. MH Thamrin, Jakarta for Rp275 million per year, lease a restaurant in Sarinah Building Jl. Juanda for Rp1.56 billion per year, lease the means of promotion of neon video megatrons on Jl. MH Thamrin for Rp500 million per year, making efforts to achieve 100% occupancy, undertake cost efficiency measures, saving energy by using sensor speeds in each escalator and blower sensor on each AHU (AC), and replace TL and PL lamps with LED lights in Sarinah Thamrin Building.

Program Jangka Panjang

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Sarinah 2014 – 2018 dalam strategi pengembangan perseroan antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Upaya pengembangan pasar dilakukan melalui kebijakan penambahan luas *sales space* per tahun minimal 200 m2 serta peningkatan penjualan minimal 8% per tahun. Sedangkan penguatan penetrasi pasar dilakukan melalui penambahan frekuensi promosi dan pameran yang mengikutsertakan mitra UMKM minimal 2 kali dalam setahun, serta meningkatkan *data base* pelanggan 15% per tahun.

Long Term Program

Sarinah's Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2014 - 2018 in the company's development strategy is focused on strengthening market development and market penetration. Market development measures are completed through the policy of adding the area of sales space per year by at least 200 m2 and the increase of sales at least 8% per year. Meanwhile, market penetration strengthening is completed through the addition of promotional and exhibition frequency which involves SMEs partners at least 2 times a year, as well as increasing the customer base data by 15% per year.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ritel pada 2017 diyakini akan lebih baik dari 2016 sebagaimana dikemukakan oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO). Kajian asosiasi ini didasarkan pada kebijakan fiskal maupun moneter Indonesia jauh lebih tertata dibanding tahun sebelumnya. Dengan laju inflasi terkendali sekitar 3,2% dan tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) bank yang rendah di bawah 3%. Selain itu, adanya *tax amnesty* dan pengaturan untuk peningkatan pajak membuat APRINDO optimistis pada 2017 industri ritel naik sedikitnya 10%.

Optimistis industri ritel tahun 2017 tersebut juga didasarkan kepada pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan meningkat. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,4-5,5% pada 2017, naik dari 5,02 pada 2016, menggambarkan optimisme pemerintah dan tingkat kepercayaan masyarakat yang meningkat. Kondisi makro ekonomi bagaimana pun akan berpengaruh pada industri ritel.

Namun demikian tantangan yang dihadapi industri ritel selama 2016 maupun tahun depan ada pada regulasi-

BUSINESS PROSPECTS

Retail growth in 2017 is believed to be better than 2016 as stated by the Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (APRINDO). The association's assessment is based on Indonesia's fiscal and monetary policies, which is much more organized than in the previous year. With a controlled inflation rate of around 3.2% and a low Non-Performing Loan (NPL) rate of banks below 3%. In addition, tax amnesty and regulation for tax increase make APRINDO optimistic that by 2017 the retail industry will rise by at least 10%.

The optimism of the retail industry in 2017 is also based on expected economic growth. The government targets economic growth to reach 5.4 - 5.5% in 2017, an increase from 5.02% in 2016, reflecting the government's optimism and a higher level of public confidence. Any macroeconomic conditions will affect the retail industry.

However, the challenges facing the retail industry during 2016 and next year depend on government regulations.

regulasi dikeluarkan pemerintah. APRINDO menilai masih ada regulasi yang tidak berimbang. Bahkan, dalam membuat sebuah kebijakan, pemerintah tidak mengikutsertakan publik maupun pelaku usaha dalam pembahasan dan audiensi. Diantaranya revisi Peraturan Presiden No.112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.

APRINDO considers that there is still an unbalanced regulation. In fact, in making a policy, the government does not include the public or business actors in the discussion and audience. Among the revisions of Presidential Regulation No. 112 of 2007 on the Arrangement and Development of Traditional Markets, Shopping Centers, and Modern Stores.

Ritel menjadi salah satu sektor paling seksi di Indonesia. Pada 2016 nilai penjualan industri ritel tumbuh sekitar 10% menjadi Rp200 triliun. Pada 2017, industri ritel diprediksi bakal lebih bergairah, imbas dari Pilkada dan dana proyek pemerintah. Hal ini bisa dimaklumi mengingat 60% perekonomian Indonesia ditopang oleh konsumsi domestik. Sektor ritel pun menjadi sasaran peritel asing yang masuk ke Indonesia. Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa merupakan pasar empuk bagi industri ritel.

Retail became one of the most attractive sectors in Indonesia. In 2016, the retail industry's sales value grew by 10% to Rp200 trillion. In 2017, the retail industry is predicted to be more optimistic, the impact of elections and government project funds. This is understandable considering 60% of Indonesia's economy is sustained by domestic consumption. The retail sector became the target of foreign retailers entering Indonesia. Indonesia with a population of over 250 million is an easy market for the retail industry.

Baru-baru ini perusahaan konsultan global A.T Kearney mengeluarkan *Global Ritel Development Index* (GRDI). GRDI adalah laporan yang mencakup perkembangan sektor ritel dari 30 negara berkembang. Indeks tersebut menganalisis 25 variabel makro ekonomi dan ritel untuk membantu peritel menyusun strategi global dalam mengindentifikasi iklim investasi di negara-negara berkembang.

Recently a global consulting company, A.T Kearney issued the Global Retail Development Index (GRDI). GRDI is a report covering the development of the retail sector of 30 developing countries. The index analyzes 25 macroeconomic and retail variables to help retailers develop global strategies in identifying investment climate in developing countries.

Pada 2016, Indonesia naik tujuh peringkat ke posisi 5 dari peringkat 12 di tahun 2015. Posisi Indonesia ini masih di bawah Tiongkok, India, Malaysia, dan Kazakhstan. Indonesia berada di posisi 5 dengan skor GRDI 55,6 dan penjualan ritel sebesar USD342 miliar. Di luar itu, berjalannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuat prospek kawasan Asia Tenggara makin cerah dengan nilai pasar mencapai USD2,6 triliun dan total penduduk mencapai 622 juta jiwa.

In 2016, Indonesia rose seven ranks to 5th position from 12th rank in 2015. The position of Indonesia is still below China, India, Malaysia, and Kazakhstan. Indonesia is in fifth position with a GRDI score of 55.6 and retail sales of USD342 billion. Beyond that, the running of the ASEAN Economic Community (MEA) made the prospect of the Southeast Asia region brighter with a market value reaching USD2.6 trillion and a total population of 622 million inhabitant.

Penjualan Ritel Kawasan Asia Tenggara 2016

Retail Sales on South East Asia 2016

Dari nilai penjualan ritel Indonesia sebesar USD42 miliar, Sarinah mencatatkan pencapaian penjualan ritel sebesar Rp69,1 miliar. Dengan demikian, Sarinah masih memiliki pasar yang potensial bagi pengembangan usaha ritel.

Berkaca kepada tinjauan di atas, Sarinah meyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang cerah di tahun 2017. Prospek tersebut diiringi dengan strategi pengembangan usaha.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Sarinah selama ini menjual produk-produk dengan harga spesial sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar masyarakat kelas menengah. Produk-produk tersebut

From the value of Indonesia retail sales of USD42 billion, Sarinah recorded retail sales achievement of Rp69.1 billion. Thus, Sarinah still has a potential market for retail business development.

In observation of the above review, Sarinah believes that the Company still has a bright prospect in 2017. This prospect is complemented by a business development strategy.

MARKETING ASPECT

Market Share

Sarinah has been selling products with special prices according to the needs of the middle-class market segment. These products have their own special traits

memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang merupakan diferensiasi dari produk-produk yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan ritel lainnya di Indonesia. Karena itu produk-produk Sarinah memiliki preferensi tersendiri di mata konsumen.

Karakteristik utama produk Sarinah yang mempertahankan ciri karya budaya Indonesia selama ini telah diakui tidak hanya di Indonesia tetapi juga mancanegara. Pangsa pasar yang telah dibangun selama 55 tahun sejak Perseroan berdiri pada tahun 1962 akan terus dipertahankan. Namun demikian Perseroan juga tetap melakukan terobosan untuk memperluas pangsa pasar. Diantaranya adalah pasar kelas menengah baru dari generasi milenia.

Hal tersebut sejalan dengan perekonomian Indonesia berkembang pesat dengan sebagian besar penduduknya dalam kategori sosial ekonomi kelas menengah dan makmur (*Middle-Class and Affluent market*/MAC). Menurut survei The Boston Consulting Group's Center for Consumer and Customer Insight (CCCI), saat ini ada sekitar 74 juta MAC di Indonesia, dan jumlah ini akan berlipat ganda menjadi sekitar 141 juta orang pada 2020. Selama periode tersebut, sekitar 8 juta sampai 9 juta orang akan memasuki kelas menengah setiap tahun.

Menurut The Boston Consulting Group (BCG), Pertumbuhan populasi MAC terjadi di seluruh negeri. Sekarang ada 25 lokasi di Indonesia (baik kodya dan kabupaten) dengan populasi MAC lebih dari 500.000, dan akan ada 54 lokasi pada 2020. Akibatnya, perusahaan yang ingin menggarap populasi MAC harus menggandakan upaya dan mengatur strateginya dalam menggarap pasar Indonesia.

Sementara populasi tidak homogen, menurut BCG ada beberapa karakteristik umum konsumen MAC Indonesia. Mereka sangat berorientasi pada keluarga. Ketika naik

and characteristics that are the differentiation of products issued by other retail companies in Indonesia. Therefore, Sarinah products have their own preference in the eyes of consumers.

The main characteristics of Sarinah's products are to maintain the characteristics synonymous to the Indonesian culture, so as to be recognized not only in Indonesia but also abroad. The market share that has been built for 55 years since the Company's establishment in 1962 will continue to be maintained. Nevertheless, the Company is also still making a breakthrough to expand its market share, among them is the new middle class market of millennia generation.

This is in-line with Indonesia's rapidly expanding economy with most of its population in the middle-class and affluent market (MAC) socioeconomic category. According to a survey of The Boston Consulting Group's Center for Consumer and Customer Insight (CCCI), there are currently about 74 million MACs in Indonesia, and this number will double to about 141 million by 2020. During that period, about 8 million to 9 million people will enter the middle class every year.

According to The Boston Consulting Group (BCG), MAC population growth occurs across the country. There are now 25 locations in Indonesia (both city and district) with a MAC population of more than 500.000, and there will be 54 locations by 2020. As a result, firms that want to work on MAC populations must redouble their efforts and manage their strategies in working on the Indonesian market.

While the population is not homogeneous, according to BCG there are some general characteristics of Indonesian MAC consumers. They are very family-

kelas menjadi MAC, mereka memusatkan pengeluaran mereka untuk memperbaiki kondisi kehidupan keluarga mereka, bukan mementingkan diri sendiri. Kelompok MAC mulai meningkatkan pengeluaran mereka di perlengkapan rumah, kendaraan, barang konsumsi, dan layanan keuangan sehingga membuka peluang bagi perusahaan penjual barang-barang konsumsi.

MAC mulai meninggalkan kebiasaan berbelanja di warung (toko kecil) dan minimarket serta pasar basah untuk sebagian besar kebutuhan mereka. Toko berformat besar seperti supermarket dan hypermarket menjadi semakin lazim. Konsumen MAC sangat terhubung lewat teknologi informasi. Terlepas dari tingkat kekayaan mereka, mereka menikmati berburu barang murah. Dan mereka sadar nilai; Saat membeli barang mahal, mereka suka membeli barang mahal karena fungsinya.

Kelompok MAC inilah yang merupakan pangsa pasar utama Sarinah selama ini.

Strategi Pemasaran

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Sarinah 2014 – 2018 dalam strategi pengembangan Perseroan antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Strategi Pemasaran yang telah dilakukan Manajemen pada 2016:

- Pengembangan Pasar Ritel melalui pembukaan *outlet,* kerjasama pemasaran dengan Bank, renegosiasi margin penjualan, efisiensi biaya pengeluaran, peningkatan pelayanan kepada member, serta promosi kepada konsumen

- Pengembangan kegiatan perdagangan dengan melakukan kegiatan impor, peningkatan penjualan ekspor *furniture* yang bekerjasama dengan mitra

oriented. When the class goes to MAC, they focus their spending on improving the living conditions of their families, not selfishly. MAC groups are beginning to increase their spending on home equipment, vehicles, consumer goods, and financial services so that it opens up opportunities for companies selling consumer goods.

MAC began to abandon shopping habits at small shops and minimarkets as well as wet (traditional) markets for most of their needs. Large-format stores such as supermarkets and hypermarkets are becoming increasingly prevalent. MAC consumers are highly connected via information technology. Regardless of their level of wealth, they enjoy hunting bargains. And they are aware of value; when buying expensive items, they like to buy expensive items because of their function.

This MAC group is Sarinah's main market share so far.

Marketing Strategy

In-line with Sarinah's Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2014 - 2018 in the Company's development strategy, among others, focused on market development and market penetration strengthening. Marketing Strategy that has been done by the Management in 2016:

- Development of Retail Market through outlets opening, marketing cooperation with Banks, renegotiating sales margins, cost efficiency expenses, improving service to members, and promotion to consumers.

- Development of trading activities by importing, increasing export sales of furniture in cooperation with craftsmen partners in Cirebon and Jepara,

pengrajin di Cirebon dan Jepara, ekspor produk tekstil atau batik print ke Thailand dan Myanmar, Memperpanjang dan menambah kuota impor, serta mengoptimalkan para distribrutor

- Pengembangan bisnis persewaan melalui penyewaan sarana promosi, penyewaan space sehingga dapat mencapai *occupancy* 100%, serta melakukan efisiensi biaya juga *energy*/ listrik.

Pengembangan Pemasaran Melalui E-commerce

Pada tahun 2016, Sarinah memulai inisiatif strategis dalam rangka pengembangan pemasaran melalui *e-commerce*. Langkah ini diambil sebagai respon atas perkembangan dan pertumbuhan generasi milenia yang sangat peduli teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang aktifitas serta kebutuhan mereka, termasuk dalam hal berbelanja.

Pengembangan *e-commerce* dilaksanakan melalui kerjasama dengan PT Telkom Indonesia. Dalam kerjasama ini produk-produk Sarinah dipasarkan marketplace *blanja.com* yang merupakan aplikasi *e-commerce* yang telah dikembang oleh PT Telkom Indonesia.

Sebagai pengembangan selanjutnya, pemasaran *e-commerce* bagi produk-produk Sarinah, akan dilakukan pada *marketplace* yang akan dikembangankan sendiri. Pada tahun 2017, aplikasi *e-commerce* Sarinah akan diluncurkan.

RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI

Sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran, Sarinah terus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Langkah kebijakan manajemen yang ditempuh untuk mencapai sasaran antara lain :

export of textile products or batik print to Thailand and Myanmar, extending and increasing import quota, and optimizing its distribution network.

- Development of rental business through rental of promotional means, leasing space so that it can achieve 100% occupancy, as well as perform cost and energy/electricity efficiency.

Development of Marketing Through E-commerce

In 2016, Sarinah embarked on a strategic initiative in the framework of marketing development through e-commerce. This measure is taken in response to the development and growth of the millennial generation who are very concerned about information technology in their everyday life to support their activities and needs, including in terms of shopping.

In 2016, Sarinah embarked on a strategic initiative in the framework of marketing development through e-commerce. This measure is taken in response to the development and growth of the millennial generation who are very concerned about information technology in their everyday life to support their activities and needs, including in terms of shopping..

As a further development, e-commerce marketing for Sarinah products will be conducted on the marketplace that will be self-developed by Sarinah. Sarinah e-commerce application will be launched in 2017.

RESTRUCTURING AND PRIVATIZATION

As a SOE engaged in retail trading, Sarinah continues to improve the overall performance of the company. The management policy measures taken to achieve the targets include:

Restrukturisasi

Sarinah telah melakukan restrukturisasi organisasi yang semula 12 Divisi dan 1 Staf Ahli menjadi 9 Divisi dan 1 Staf Khusus Direksi. Upaya ini guna menyempurnakan pengelolaan SDM yang mencakup kegiatan evaluasi jabatan, perencanaan SDM, evaluasi imbalan, merancang pengelolaan kinerja berbasis *balance score card*, pelatihan& pengembangan maupun restrukturisasi organisasi. Restrukturisasi organisasi terakhir dilaksanakan pada akhir tahun 2015.

Sarinah juga melakukan restrukturisasi usaha dengan mengubah konsep toko ke arah *Speciality Store* Shareena yang dimulai tahun 2015 di Kepanjen, Malang serta memperluas jaringan kerjasama untuk kegiatan Distribusi dan ekspor dalam produk-produk furniture, tekstil dan lain-lain. Tak sampai disitu, Sarinah pun melakukan penyempurnaan aplikasi *back office,* penggunaan sistem *networking* untuk komputer yang *stand alone* di kantor Pusat dan outlet Sarinah Thamrin, serta pengembangan *website* yang diarahkan pada bisnis *e-commerce* bersinergi dengan pihak ketiga.

Privatisasi

Sampai saat ini Sarinah belum termasuk dalam daftar Badan Usaha Milik Negara yang akan diprivatisasi. Sehingga untuk mencapai target kinerja keuangan perusahaan, langkah-langkah strategis dan agenda implementasi yang akan diterapkan terkait dengan privatisasi adalah menyiapkan *road map* yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2014-2018.

Restructurisation

Sarinah has restructured the original organization of 12 Divisions and 1 Expert Staff to 9 Divisions and 1 Special Staff of the Board of Directors. This effort is to improve human resource management covering job evaluation activities, human resource planning, evaluation of rewards, designing performance management based on balance score card, training & development and organizational restructuring. The last organizational restructuring was implemented at the end of 2015.

Sarinah also restructured its business by changing the store concept for the Malang-based Shareena Specialty Store in 2015, and expanding its network of partners focused on the Distribution and Export of furniture, textile and other products. Moreover, Sarinah also make improvements for back office applications, the use of networking systems for computers that stand alone in the Central office and outlet at Sarinah Thamrin, as well as website development that directed to e-commerce business synergies with third parties.

Privatization

Up to today, Sarinah has not been included in the list of State-Owned Enterprises to be privatized. In order to achieve the company's financial performance targets, the strategic steps and implementation agenda that will be applied is related to privatization as a means to prepare a road map as outlined in the Long-Term Plan (RJP) of 2014 - 2018.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

PERFORMANCE OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

MEMPERLUAS JANGKAUAN PASAR

Expanding Market Reach

Penambahan 7 outlet di sejumlah kota, menjadi catatan penting dalam kinerja operasional di tahun 2016. Langkah ini merupakan bagian dari upaya kami dalam memperluas jangkauan pasar.

The addition of 7 outlets in several cities became an important note in operational performance in 2016. This step is part of our efforts in expanding market reach.

Pengembangan jumlah outlet merupakan salah satu milestone penting dalam kegiatan operasional Perseroan di tahun 2016 dari segmen usaha ritel. Segmen usaha ritel bagi Sarinah memang masih menjadi kegiatan yang utama diantara segmen usaha lain.

Adapun kegiatan usaha PT Sarinah (Persero) sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran (Ritel, perdagangan besar (*Wholesale*), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
- Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
- Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
- Jasa hiburan (*Entertainment*)
- Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan usaha Perseroaan saat ini meliputi Ritel, Perdagangan (Ekspor, Impor, dan Distribusi), Properti Manajemen (penyewaan ruangan), Valuta Asing, dan Perhotelan.

SEGMEN USAHA RITEL

Usaha Ritel merupakan jantung operasi Sarinah melalui *department store* dan *specialty store* nya. Hingga akhir 2016, lokasi outlet Sarinah terletak di Jakarta, Malang, Semarang, Yogyakarta, Bali, Jember, Probolinggo, Solo, dan Purwokerto.

The development of outlet numbers is one of the important milestones in the Company's operational activities in 2016 from the retail business segment. The retail business segment for Sarinah is still the main activity among other business segments.

Business activities of PT Sarinah (Persero) as enacted on Articles of Association No. 8 dated August 11, 2008 are as follows:

- Conducting business on trade in goods and services covering retail trading (retail, wholesale, agents, distribution as well as export and import).
- Conducting business on property and rental area for trading activities.
- Carry out production or joint production related to goods trading or services.
- Entertainment services
- Warehouses, tourism, offices, apartment, hotel, restaurant, education and workshop in retail, infrastructures and telecommunication services. sports center and advertisement in the framework of optimal utilization of existing resources.

The business activities of the Company now cover retail, export, import and distribution, property management (space rental), foreign exchange trading and hotels.

RETAIL BUSINESS SEGMENT

The retail activities is the heart of business operations of Sarinah through department store and specialty store. Till the end of 2016, the Sarinah outlets spread over in Jakarta, Malang, Semarang, Yugyakarta, Bali, Jember, Probolinggo, Solo and Purwokerto.

Sarinah dikenal sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk unik bahkan Sarinah membangun usaha diatas misi sebagai wadah bagi pengrajin lokal dan UMKM yang ingin memasarkan hasil kerajinannya ke pasar yang lebih luas, seperti produk kerajinan tangan, seni lukis, garmen tradisional (batik), kayu gaharu & cendana, dan lain-lain yang mewakili kekayaan budaya Indonesia. *Department Store* Sarinah berdiri sebagai toko serba ada untuk barang-barang kerajinan unik hingga hasil bumi unggul Indonesia. Maka dari itu, Sarinah dapat diberi julukan Rumah Warisan Budaya Indonesia.

Koleksi produk Sarinah tak hanya seputar kerajinan khas Indonesia namun juga dilengkapi dengan koleksi busana modern terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek mode kontemporer. Bahkan Sarinah kini meluncurkan merek sendiri yaitu Shareena hijab.

Kinerja Segmen Usaha Ritel

Kuantitas Penjualan Outlet Sarinah dalam Satuan Unit *Outlet* Thamrin masih merupakan kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) seluruh outlet yang dimiliki Sarinah yaitu sebanyak 862.793 unit (79,61%). Pada tahun 2016, kuantitas penjualan outlet Thamrin tercatat mengalami penurunan sebesar 11,51% terhadap kuantitas penjualan outlet Thamrin tahun 2015 sebanyak 975.014 unit. Sedangkan outlet lain yang dimiliki Sarinah juga mengalami penurunan, dengan persentase penurunan paling besar adalah outlet Banyumanik Semarang, yakni sebesar 22,42%.

Namun demikian, dari segi penambahan outlet sebagai bentuk pengembangan usaha ritel, pada tahun 2016 Sarinah telah menambah 10 outlet untuk produk Shareena antara lain: outlet Shareena Tembalang, Shareena Bimo Kurdo, Shareena Menco, Shareena Garuda Mas, Shareena Unsoed, Shareena UMP, Shareena Gajayana, Shareena Kalimantan, Shareena Sultan Agung dan Shareena Katamso.

Sarinah is well-known as a successful curator collecting unique collections and even the company develops the concerened business with mission as place for local craftsmen and micro-small and medium scale enterprises (MSMEs) that aims to develop market of their product to a larger scale, such as handicrafts product, arts, traditional garment (batik), gaharu & cendana-made of products and others which may represent the wealth of the Indonesian culture. As a department store which offers unique craftsmen products, Sarinah named the House of Indonesian Culture Heritage.

The Sarinah collections are not only consisting of a unique crafstmen products but also completed with the newest modern fashion for men and women from various different contemporary style. Now, Sarinah launches its own brand named Shareena hijab.

Performance of Retail Business Segment

Selling volume in quantity of Sarinah Outlets, Thamrin Outlet takes the largest contributor of all Sarinah outlets namely 862,793 units (79.61%). In 2016, the sales volume of the Thamrin Outlet decreased by 11.51% compared to 2015 which was 975,014 units. Others followed the Thamrin location, the Largest decrease was Banyumanik Outlet Semarang, around 22.42%.

However, in terms of outlet expansion as part of retail business development, Sarinah has opened 10 new outlets in 2016 namely; Shareena Tembalang, Shareena Bimokurdo, Shareena Menco, Shareena Garuda Mas, Shareena Unsoed, Shareena UMP, Shareena Gajayana, Shareena Kalimantan, Shareena Sultan Agung and Shareena Katamso.

Tabel Kuantitas Penjualan Ritel (dalam unit)
Table of Retail Sales Volume (in unit)

Kuantitas Penjualan Ritel (dalam unit) *Retail Sales Volume (in unit)*					
Outlet/ Outlet	*Tahun /Year*		*Perubahan/ Changees*		Kontribusi 2016/ *contribution 2016 (%)*
	2016	2015	Nominal/ *Nominal*	%	
Thamrin	862.793	975.014	(112.221)	(11,51)	79,61
Barang Sendiri/ Company Goods	88.493	175.284	(86.791)	(49,51)	8,17
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	774.300	799.730	(25.436)	(3,18)	71,45
Basuki Rachmat	106.908	97.728	91.80	9,39	9,86
Barang Sendiri/ Company Goods	18.966	25.239	(6.273)	(24,85)	1,75
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	87.942	72.489	15.453	21,32	8,11
Banyumanik	16.686	21.509	(4.823)	(22,42)	1,54
Barang Sendiri/ Company Goods	16.686	21.010	(4.324)	(20,58)	1,54
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	499	(499)	(100)	-
Shareena Kepanjen	12.374	14.837	(2.463)	(16,60)	1,14
Barang Sendiri/ Company Goods	12.374	14.800	(2.426)	(16,39)	1,14
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	37	(37)	(100)	-
Shareena MX Mall	8.196	10.409	(2.213)	(21,26)	0,76
Barang Sendiri/ Company Goods	8.196	10.409	(2.213)	(21,26)	0,76
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Ungaran	13.695	10.013	3.682	36,77	1,26
Barang Sendiri/ Company Goods	13.695	9.972	3.723	37,33	1,26
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	41	(41)	(100)	-
Rotowijayan	13.015	11.452	1.563	13,65	1,20
Barang Sendiri/ Company Goods	13.015	3.822	9.193	240,53	1,20
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	7.630	(7.630)	(100)	-
Shareena Gejayan	4.220	125	4.095	3.276	0,39
Barang Sendiri/ Company Goods	4.220	125	4.095	3.276	0,39
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Tembalang	10.430	-	10.430	-	0,96
Barang Sendiri/ Company Goods	10.430	-	10.430	-	0,96
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Bimo Kurdo	2.244	-	2.244	-	0,21
Barang Sendiri/ Company Goods	2.244	-	2.244	-	0,21
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Menco	3.618	-	3.618	-	0,33
Barang Sendiri/ Company Goods	3.618	-	3.618	-	0,33
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-

Kuantitas Penjualan Ritel (dalam unit) *Retail Sales Volume (in unit)*					
Outlet/ Outlet	*Tahun /Year*		*Perubahan/ Changees*		Kontribusi 2016/ *contribution 2016 (%)*
	2016	2015	Nominal/ *Nominal*	%	
Shareena Garuda Mas	2.163	-	2.163	-	0,20
Barang Sendiri/ Company Goods	2.163	-	2.163	-	0,20
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Unsoed	3.624	-	3.624	-	0,33
Barang Sendiri/ Company Goods	3.624	-	3.624	-	0,33
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena UMP	2.806	-	2.806	-	0,26
Barang Sendiri/ Company Goods	2.806	-	2.806	-	0,26
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Gajayana	7.990	-	7.990	-	0,74
Barang Sendiri/ Company Goods	7.990	-	7.990	-	0,74
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Kalimantan	7.481	-	7.481	-	0,69
Barang Sendiri/ Company Goods	7.481	-	7.481	-	0,69
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Sultan Agung	4.932	-	4.932	-	0,46
Barang Sendiri/ Company Goods	4.932	-	4.932	-	0,46
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Shareena Katamso	561	-	561	-	0,05
Barang Sendiri/ Company Goods	561	-	561	-	0,05
Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1.083.736	1.141.087	(57.351)	(5.03)	100

Penjualan dan Profitabilitas

Pencapaian hasil penjualan segmen usaha Ritel pada 2016 tercatat sebesar Rp69,14 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp3,38 miliar atau 4,66% dibandingkan dengan pencapaian pada 2015 sebesar Rp72,52 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan barang eceran – barang kerjasama. Secara komposisi penjualan ritel terdiri dari penjualan barang eceran - barang kerjasama sebesar Rp49,05 miliar (71%) dan barang eceran - barang sendiri sebesar Rp20,09 miliar (29%).

Sales and Profitability

Sales results of retail business in 2016 was recorded at Rp69.14 billion decreasing by Rp3.38 billion or 4.66% compared to that of 2015 which was Rp72.52 billion. It was due to the decrease of retail-consignee goods sales volume. Its composition, the retail sales and consignee goods was Rp49.05 billion or around 71% and retail of the company goods was Rp20.09 billion or around 29%.

Tabel Penjualan Ritel (dalam juta Rupiah)
Table of Retail Sales (in Million Rupiah)

Penjualan Ritel (dalam juta Rupiah) *Retail Sales (in million Rupiah)*				
Uraian/ *Descriptions*	2016	2015	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Barang Eceran - Barang Kerjasama Retail Goods - Consignee Goods	49.052,42	53.145,95	(4.093,53)	(7,70)%
Barang Eceran - Barang Sendiri Retail Goods - Company Goods	20.087,26	19.372,70	714,56	3,69%
Penjualan Ritel Retail Sales	69.139,68	72.518,65	(3.378,97)	(4,66%)

Laba kotor penjualan dari segmen usaha Ritel pada 2016 tercatat sebesar Rp54,75 miliar, lebih rendah dibandingkan 2015 sebesar Rp58,47 miliar.

Selama 2016, Divisi Ritel telah melakukan upaya dalam rangka peningkatkan Kinerja Perusahaan antara lain membuka outlet *specialty store* sejumlah 22 outlet, melakukan kerjasama pemasaran dengan Bank Mandiri dan bank BRI (*joint promotio*n) melakukan renegosiasi margin, melakukan efisiensi biaya 5%, meningkatkan fasilitas pemegang kartu *point reward*, mempromosikan program promosi melalui sms dan *email blast*, perubahan konsep *cup of java* dari *wagon* menjadi cafe, serta melakukan kerjasama dengan mitra untuk pengadaan pakaian seragam dan *souvenir*.

SEGMEN USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR, IMPOR, DAN DISTRIBUSI)

Sarinah sebagai wadah pemasaran berbagai produk unik khas Indonesia menjalin kemitraan yang erat dengan para pengrajin, koperasi, dan UMKM. Hasil karya pengrajin serta hasil bumi yang unggul dipasarkan melalui segmen usaha Perdagangan Sarinah di pasar mancanegara.

Di samping mempromosikan berbagai produk

Gross profit of retail business in 2016 was booked at Rp54.75 billion lower than that of 2015 which was Rp58.47 billion.

In 2016, retail division has made efforts in improving the company's performance among others; to open 22 specialty store outlets, sign marketing cooperation with Bank Mandiri and Bank BRI (joint promotion) create margin negotiation, cost efficiency 5%, improve facilities for pointreward card holders, promote promotion program through SMS and email blast, change concept Cup of Java from wagon to be cafe, as well as doing cooperation with SOEs to provide uniform dress and souvenir.

TRADE SEGMENT (EXPORT, IMPORT, AND DISTRIBUTION)

Sarinah as a marketing vehicle for various Indonesian unique products has established mutual cooperation with craftsmen, cooperatives, and MSMEs (Micro-small and medium enterprises). Their handicraft products and superior crops were promoted through Sarinah's Trading Business Segment in international markets.

Other Sarinah businesses are playing an important

Indonesia di pasar dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

- Perdagangan Ekspor
  Usaha perdagangan ekspor yang dilakukan oleh Sarinah sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain namun Sarinah memperoleh *fee* dan marjin dari penjualan barang tersebut. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan *furniture*.

- Perdagangan Impor
  Sarinah telah ditunjuk sebagai importir terdaftar oleh Kementrian Perdagangan untuk usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

- Perdagangan Distribusi
  Usaha perdagangan distribusi adalah usaha pendistribusian barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

Kinerja Usaha Perdagangan (Ekspor, Impor, dan Distribusi)

Volume perdagangan ekspor 2016 mencapai 179.224.090,06 kontainer, mengalami penurunan

active role in availability of commodity and staple food for the people. By relying on an international supplier network, Sarinah is involved in supplying products such as special rice and saccharine which is imported from other countries and distribute it to distribution centers throughout the country.

Description of Export-Import Trading and Distribution is as follows:

- Export
  Export business is conducted through cooperation with working partners while Sarinah may get paid fees and margins from the sales. Exporting goods are mainly handicrafts and furnitures.

- Import
  Sarinah has been appointed as registered and legal importer by Ministry of Trade for imported goods trading business (alcoholic drink) and distribute to designated distributors.

- Distribution
  Distribution business is business of staple food distribution, such as cooking oil, flavoring, rice, sugar and mineral water and others to hotels, restaurants and end-consumers.

Performance Highlights of Trade Business (Export, Import, and Distribution)

Export volume in 2016 reached 172,224,090.06 containers a significant decrease by 64% compared to

sebesar 64,35% dibandingkan volume perdagangan ekspor 2015 sebanyak 502.773.822,60 kontainer. Sedangkan volume perdagangan impor *sacharine* dan beras pada 2016 mencapai 41.905.962.416,08 ton, mengalami peningkatan sebesar 53,51% dibandingkan volume perdagangan impor *sacharine* dan beras pada 2015 sebanyak 27.298.505.158,19 ton. Adapun volume perdagangan impor *duty-paid* dan *duty-free* pada 2016 mencapai 45.511.858.726,89 karton, mengalami penurunan sebesar 15,35% dibandingkan volume perdagangan impor *duty paid* dan *duty free* tahun 2015 sebanyak 53.766.316.304,44 karton.

that of 2015 around 502,773,822.80 containers. However, the import volume of sacharine and rice in 2016 reached 41,905,416.08 tons, increasing by 53.51% compared to that of 2015 around 27,298,505,158.19 tons. Apart from that, the import trading volume of duty-paid and duty-free in 2016 booked 45,511,858.89 cartons, experiencing a decrease by 15.35% comapred to that of 2015 around 53,766,316,304.44 cartons.

Tabel Volume Perdagangan Ekspor & Impor dan Distribusi
Table of Export & Import and Distribution Volume

Volume Perdagangan Ekspor & Impor dan Distribusi / *Export & Import and Distribution Volume*						
Uraian/ *Description*	**Satuan/ *Units***	**Tahun/ *Year***		**Perubahan/ *Changes***		**Kontribusi 2016 (%) *Contribution 2016 (%)***
		2016	**2015**	**Nominal / *Nominal***	**%**	
Ekspor/ ***Export***						
Furniture	Kontainer Containers	179.224.090,06	502.773.822,60	(323.549.732,54)	(64,35)	0,20
Impor/ ***Import***						
Duty Paid	Karton Cardboards	38.963.368.804,34	48.793.052.701,44	(9.829.683.897,10)	(20,15)	44,48
Sacharine	Ton Tons	41.905.962.416,08	27.298.505.158,19	14.607.457.257,89	53,51	47,84
Beras	Ton Tons	-	-	-	-	-
Duty Free (Hologram)	Karton Cardboards	6.548.489.922,55	4.973.263.603	1.575.226.319,55	31,67	7,48

Pada 2016, Sarinah memerankan fungsi sebagai agregator dan konsolidator UMKM yang berorientasi ekspor serta meningkatkan ekspor melalui sinergi BUMN terkait dalam hal trading, logistik, dan sertifikasi. Sarinah menyadari UMKM sebagai pondasi ekonomi nasional melalui pergerakkan dan pemberdayaan sektor informal sehingga dapat membuka peluang usaha dan menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan negara melalui pajak UMKM, dan lain-lain.

In 2016, Sarinah took function as aggregator and consolidator of export-oriented MSMEs and improving export through synergy of State-owned Enterprises dealing with trade, logistic, and certification. Sarinah is fully aware of that MSMEs as a foundation of national economy through the movement and empowernment of informal sector aiming at creating business opportunity that can absorb great number of human resources, imcreasing the state income through tax from MSMEs and etc.

Disamping peluang tersebut, Sarinah juga merespon paket kebijakan ekonomi Pemerintah yaitu dengan melakukan transformasi untuk bersinergi dengan UMKM melalui pemasaran produk-produk tidak tahan lama (*perishable*) dalam bidang pertanian, produk-produk tahan lama (*non perishable*) contohnya produk garmen, serta hasil UMKM binaan Desperindag kota Bogor contohnya produk makanan tradisional. Pemasaran produk-produk UMKM tersebut meningkatkan perdagangan ekspor Sarinah di tahun 2016 dan meningkat tajam dibandingkan tahun 2015.

Penjualan dan Profitabilitas

Penjualan dari perdagangan 2016 sebesar Rp87,37 miliar, meningkat Rp13,34 miliar atau 18,01% dibandingkan penjualan dari perdagangan 2015 sebesar Rp74,03 miliar. Kenaikan ini disebabkan tercapainya penjualan pada unit impor.

Segmen perdagangan Ekspor & Impor pada 2016 menunjukkan adanya peningkatan penjualan. Penjualan perdagangan ekspor impor tercatat sebesar Rp86,76 miliar, meningkat Rp13,50 miliar atau 18,43% dari penjualan ekspor & impor pada 2015 sebesar Rp73,26 miliar. Sedangkan penjualan untuk aktivitas distribusi pada 2016 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Apart from the opportunity, Sarinah also gave an active response to government economic package policy by conducting transformation to make a synergy with MSMEs through marketing of perishable products in the sector of agriculture, nonperishable products such as garment, and traditional culinary products offered by Industry and Trade Office of Bogor City. The marketing of the concerned UMKM products, of course, increased Sarinah export in 2016, a sharp increase compared to 2015.

Sales and Profitability

Trade Sales in 2016 was Rp87.37 billion an increase by Rp13.34 billion or around 18% compared to that in 2015 around Rp74.03 billion. Such an increase was successfully supported by the achievement of sales on import unit.

Export & import sales totalled to Rp86.76 billion or an increase of Rp13.50 billion, an uptick of 18.43% compared to last year's performance of Rp73.26 billion. Whereas, sales of distributionin 2016 decreased compared to that in 2015.

Penjualan Perdagangan Ekspor & Impor dan Distribusi (dalam juta Rupiah) *Table of Trade Sales of Export & Import (in million Rupiah)*				
Uraian/ *Description*	**2016**	**2015**	**Pertumbuhan/ *Growth***	
			Nominal/ *Nominal*	**%**
Eksport dan Import Export and Import	86.757,03	73.257,65	13.499,38	18,43%
Distribusi Distribution	611,10	773,85	(162,75)	(21,03)%
Penjualan Perdagangan Trading Sales	87.368,13	74.031,50	13.336,63	18,01%

Laba kotor penjualan dari segmen usaha perdagangan 2016 tercatat sebesar Rp4,44 miliar, lebih tinggi dibandingkan 2015 sebesar Rp3,31 miliar.

Selama 2016, Divisi Perdagangan telah melakukan upaya dalam rangka peningkatkan Kinerja Perusahaan antara lain melakukan impor sajadah, impor gandapura, peningkatan impor *saccharine* dan impor beras khusus yaitu *japonica rice* dan beras ketan, serta pengajuan perpanjangan dan penambahan kuota impor tepat waktu. Sedangkan untuk perdagangan ekspor yaitu peningkatan penjualan *furniture* bekerjasama dengan mitra di Cirebon dan Jepara dan ekspor produk tekstil/ batik prin dan spa ke Thailand dan Myanmar. Tak hanya itu, Divisi Perdagangan juga melakukan penjualan sajadah, karpet, hijab & pashmina, serta komoditi lain, dan mengoptimalkan distributor yang ada dan mencari distributor baru.

SEGMEN USAHA PROPERTI MANAJEMEN

Di samping usaha perdagangan ritel dan perdagangan ekspor impor, Sarinah juga melakukan usaha properti manajemen sebagai usaha lain. Segmen usaha ini memanfaatkan aset atau gedung Sarinah melalui penyewaan ruangan serta mendukung kegiatan ritel. Pada 2016, Sarinah melakukan optimalisasi aset melalui kerjasama sinergi dengan salah satu BUMN

Gross profit of the trade sales segment in 2016 was Rp4.44 billion higher than that of 2015 around Rp3.31 billion.

In 2016, Trade Division had endeavoured various efforts to improve the company's performance among others to import sajadah (prayer rugs) and gandapura, the increasing import of saccharine and jeponicarice and glutinous rice, as well as submission of an on time import quota extension. For export trading, it was conducted through sales improvement of furniture in cooperation with working partners in Cirebon and Jepara and export of textile products such as batik printing and spa to Thailand and Myanmar. In addition, the Trade Division also sold sajadah, carpets, hijab (women moslem's wear) & pashmina and other commodities and to optimalize the current distributors and to look for the new ones.

PROPERTY MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

In addition to retail trade business, export and import, the Sarinah also develops property management as another business sector. This segment utilizes assets or Sarinah buildings for rental area business which support retail activities. In 2016, Sarinah performed an asset optimization through synergy cooperation with one of State-owned Enterprises (SOEs) to build a hotel in Braga,

dalam pembangunan Hotel di Braga Bandung, serta perencanaan pembangunan gedung baru 50 lantai di Sarinah Jl. MH Thamrin yang akan difungsikan sebagai hotel, kantor, serta store dan beberapa *tenant* di Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, dan Surabaya.

Bandung, and planned to build new 50-storey building in Sarinah Thamrin Jakarta for hotel, offices and stores, as well to open various tenants in Jakarta, Bandung, Semarang, Malang and Saurabaya.

Kinerja Usaha Properti Manajemen

Property Business Performance Management

Pada 2016, jumlah space terisi tercatat seluas 36.054,46 m2, mengalami kenaikan sebesar 0,67% dibandingkan space terisi pada 2015 seluas 35.815,30m2. Secara persentase *occupancy* mengalami kenaikan 0,59%

In 2016, the total rentable area was 36,054,46 m2 increasing 0,67% compared to 2015 around 35,815,30 m2. And its occupancy rate was also increasing 0,59%.

Usaha persewaan ruangan Sarinah 2016 pada gedung Sarinah Thamrin, dari *basement* hingga lantai 14, memiliki jumlah *tenant*/penyewa sebanyak 98 *tenant*, di luar Thamrin sebanyak 52 tenant. Sehingga keseluruhan tenant di Sarinah berjumlah 150 tenant. Hal ini, menunjukkan penurunan jumlah *tenant* pada 2016 dibandingkan jumlah tenant pada 2015 yaitu di gedung Thamrin sebanyak 103 tenant, di luar Thamrin sebanyak 53 *tenant*. Sehingga keseluruhan *tenant* di Sarinah berjumlah 156 *tenant*.

Business of rental area in Sarinah Thamrin in 2016 beginning from basement area to floor 14, were 98 tenants and out of Thamrin were 52 tenants making all were 150 tenants. This figure shows a decrease compared to 2015 around 156 tenants consisting of 104 in Thamrin and 53 out of Thamrin.

Tabel Occupancy Ruangan Tersewa
Table of Occupied Rented Area

Occupancy Ruangan Tersewa *Occupied Rented Area*					
Uraian *Description*	**Tahun** *Year*		**Perubahan** *Growth*		**Kontribusi 2016 (%)** *Contribution 2016 (%)*
	2016	**2015**	**Nominal/** *Nominal*	**%**	
Rented Area (total m2) of Sarinah Thamrin Rentable Area (total m2) of Sarinah Thamrin	20.779,79	20.779,79	-	-	51,11
Space Terisi Occupied Space	20.492,12	20.470,17	21,95	0,11	50,40
Space Kosong Empty Space	287,67	309,62	(21,95)	(7,09)	0,71
Persentase Occupancy Ruangan Tersewa (%) Occupancy of Rented Space (%)	98,62	98,51	0,11	-	-

Occupancy Ruangan Tersewa *Occupied Rented Area*					
Uraian *Description*	Tahun *Year*		Perubahan *Growth*		Kontribusi 2016 (%) *Contribution 2016 (%)*
	2016	2015	Nominal/ *Nominal*	%	
Rented Area (total m2) of Sarinah Thamrin Rentable Area (total m2) of Sarinah Thamrin	19.879,34	19.879,34	-	-	48,89
Space Terisi Occupied Space	15.562,34	15.344,86	217,48	1,42	38,28
Space Kosong Empty Space	4.317,00	4.534,48	(217,48)	(4,80)	10,62
Persentase Occupancy Ruangan Tersewa (%) Occupancy of Rented Space (%)	78,28	77,19	1,09	-	-
Total Space Sewa Sarinah Total rental space of Sarinah	40.659,13	40.659,13	-	-	100
Space terisi Occupied Space	36.054,46	35.815,03	239,43	0,67	88,67
Persentase Ruangan Tersewa (%) Percentage of Rented Space(%)	88,67	88,09	0,59	-	-

Penjualan dan Profitabilitas

Penjualan dari segmen usaha persewaan ruang pada 2016 sebesar Rp59,86 miliar, mengalami kenaikan Rp4,72 miliar atau 8,57% dibandingkan penjualan dari segmen usaha persewaan ruang pada 2015 sebesar Rp55,14 miliar. Kenaikan ini karena *occupancy* ruangan di outlet Thamrin yang sudah mencapai 98%.

Laba kotor penjualan dari segmen usaha persewaan ruang pada 2016 tercatat sebesar Rp72,22 miliar, lebih tinggi dibandingkan pada 2015 sebesar Rp63,77 miliar.

Selama 2016, Divisi Properti telah melakukan upaya dalam rangka peningkatkan Kinerja Perusahaan antara lain menaikkan harga sewa kepada *tenant* lama setiap tahun rata-rata sebesar 5 persen, menyewakan totem (Papan Reklame) di Sarinah Jl. MH Thamrin, Jakarta sebesar Rp275 juta per tahun, menyewakan restoran di Gedung Sarinah Jl. Juanda sebesar Rp1,56 miliar per tahun, menyewakan sarana promosi *megatron* video neon di Jl. MH Thamrin sebesar Rp500 juta per

Sales and Profitability

Sales of Rental Space business segment in 2016 was Rp59.86 billion an increase by Rp4.72 billion or 8.57% compared to 2015 which was worth Rp55.14 billion. Such an increase was mainly motivated by the occupancy at Sarinah Thamrin outlet has reached 98.62%

Gross profit of sales and rental area bussiness reached Rp77.22 billion higher than that of 2015 which was only Rp63.77 billion.

During 2016, property division has made various efforts in the framework of improving the Company's performance among others; to raise the rental price to all tenants around 5% every year, to rent out a billboard at Sarinah Thamrin Jakarta worth Rp275 million a year, to rent out space for restaurants at Sarinah Building, Juanda Jakarta worth Rp1.56 billion a year, to rent out promotion infratsructure megatronic Neon Video at Thamrin Street worth Rp500 million a year, to make various efforts in

tahun, melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 100 persen, melakukan efisiensi biaya, dan melakukan *saving energy* dengan menggunakan *sensor speeds* di setiap *escalator* dan *sensor blower* pada setiap AHU (AC), dan mengganti lampu TL dan PL dengan lampu LED di Gedung Sarinah Thamrin

order to reach occupancy rate to be 100%; to formulate cost efficiency, to set saving activity by using speed sensor in each escalator and blower sensor in each AHU (AC), as well as to replace TL and PL lights with LED lights in Sarinah Thamrin.

SEGMEN USAHA PERDAGANGAN VALUTA ASING

Sarinah mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Kinerja Usaha Perdagangan Valuta Asing

Kinerja Sari Valuta Asing pada 2016 mencatatkan frekuensi transaksi valuta asing sebanyak 8.811 transaksi, mengalami penurunan transaksi atau 9,20% dibandingkan jumlah frekuensi transaksi valuta asing pada 2015 sebanyak 9.705 transaksi. Peningkatan/penurunan frekuensi transaksi valuta asing dipengaruhi oleh meningkat/menurunnya transaksi baik pada outlet Sarinah maupun Kemang. Sedangkan secara komposisi, kinerja Sari Valas atas frekuensi transaksi valuta asing pada 2016 dikontribusi oleh outlet Thamrin sebanyak 8.362 transaksi (94,9%) dan outlet Kemang sebanyak 449 transaksi (5,1%).

FOREIGN EXCHANGE BUSINESS SEGMENT

Sarinah has a subsidiary company engaging with transaction of foreign exchange trading namely PT Sari Valuta Asing, Sarinah dominates 99% shares.

Performance of Foreign Exchange Trading

The performance of Sari Valuta Asing in 2016 was signed by the total transaction showing 8,811 times declining around 9.20% compared to total frequency in 2015 around 9,705 transactions. Fluctuation of the transaction was mainly influenced by transactions of Sarinah and Kemang outlets. In its composition, the Sari Valas performance on the transaction frequency in 2016 was basically contributed by Sarinah Thamrin outlet around 8,362 times (94.9%) and Kemang outlet 449 times (5.1%).

Tabel Transaksi Valuta Asing
Table of Foreign Exchange Transaction

Transaksi Valuta Asing *Foreign Exchange Transaction*						
Outlet/ *Outlets*	**2016**		**2015**		**Perubahan/ Changes**	
	Transaksi (juta Rp) *Transactions (million Rp)*	**Frekuensi *Frequency***	**Transaksi (juta Rp) *Transactions (million Rp)***	**Frekuensi *Frequency***	**Transaksi (juta Rp) *Transactions (million Rp)***	**Frekuensi *Frequency***
Thamrin:	83.062,96	8.362	84.637,27	9.309	(1.574,31)	(947)
Transaksi antar Perusahaan Valas Transactions between Money Changer	15.688,70	187	12.445,53	2.837	3.243,17	(2.650)
Customer Tanpa ID Customer without ID	-	-	-	-	-	-
Customer Dengan ID Customer with ID	67.374,25	8.175	72.191,75	6.472	(4.817,5)	1.703
Kemang:	10.012,25	449	4.037,13	396	5.975,12	53
Transaksi antar Perusahaan Valas Transactions between Money Changer	7.239,87	78	-	-	7.239,87	78
Customer Tanpa ID Customer without ID	-	-	-	-	-	-
Customer Dengan ID Customer with ID	2.772.382	371	4.037,13	396	(1.264,75)	(25)

Penjualan dan Profitabilitas

Penjualan dan Profitabilitas Perdagangan Valuta Asing Penjualan dari Valuta Asing pada 2016 sebesar Rp93,07 miliar, mengalami kenaikan Rp4,4 miliar atau 4,96% dibandingkan penjualan valuta asing pada 2015 sebesar Rp88,67 miliar.

Laba kotor penjualan dari segmen usaha perdagangan valuta asing pada 2016 tercatat sebesar Rp1,54 miliar, lebih rendah dibandingkan pada 2015 sebesar Rp1,78 miliar. Sedangkan profitabilitas Perseroan 2016 berdasarkan *Operating Ratio* sebesar 100,14%.

Sales and Profitability

Sales and profitability trading of foreign exchange in 2016 was Rp93.07 billion, experiencing an increase by Rp4.4 billion or 4.96% compared to that in 2015 which was only Rp88.67 billion.

Gross profit of foreign exchange business segment in 2016 was Rp1.54 billion lower than 2015 around Rp1.78 billion. The company's profitability in 2016 based on operating ratio was 100.14%.

SEGMEN USAHA ENTITAS PERUSAHAAN PATUNGAN

Usaha Perhotelan

Sarinah juga merambah sektor properti, salah satunya adalah bidang perhotelan. Usaha perhotelan tersebut dikelola melalui anak perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dengan kepemilikan saham oleh PT Sarinah (Persero) sebesar 50%. Usaha perhotelan tersebut bernama Hotel Sari Pan Pacific.

Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di tengah-tengah daerah pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, termasuk di antaranya Bandung.

Kinerja Usaha Perhotelan

Kinerja PT Sariarthamas Hotel International (SHI) pada 2016 mengalami penurunan bila dilihat dari tingkat *occupancy* atau hunian kamar. Tingkat *occupancy* Hotel Sari Pan Pacific pada 2016 yang tercatat sebesar 52%, sedangkan tingkat *occupancy* Hotel Sari Pan Pacific pada 2015 sebesar 58,09%.

BUSINESS SEGMENT OF JOINT VENTURE ENTITIES

Hotel Business

Sarinah also penetrates property sector, one of them is hotel business. The hotel business is specifically managed by its subsidiary company, PT Sariarthamas Hotel International with share ownership by 50%. The hotel business name is Hotel Sari Pan Pacific.

The luxurious hotel which is located in the hearts of the city business center in Jakarta offers combination of Indonesian cultural heritage and contemporary design and seems to be the first pillar in its property business portfolios and will soon build more projects of hotel buildings in other cities including in Bandung.

Hotel Business Performance

Performance of PT Sariarthamas Hotel International (SHI) in 2016 was decreased if it was seen from the occupancy rate point of view. The occupancy level of Hotel Sari Pan Pacifik in 2016 was 52% while it was 58.09% in 2015.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pengelolaan proses bisnis Perseroan sudah ***on the track*** sebagaimana telah ditetapkan dalam RKAP. Penjualan di tahun 2016, mengalami kenaikan **6,57%** dibandingkan tahun 2015.

Management of the Company's business processes remains on track as stipulated in the CBP. Sales in 2016 were up 6.57% from the figure in 2015.

MENJAGA KINERJA TUMBUH BERKELANJUTAN

Maintaining Sustainable Growth

Perseroan terus berupaya menjaga kinerja keuangan dengan sungguh-sungguh sebagai landasan penting untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company continues to keep the financial performance in earnest as an important foundation to establish sustainable growth.

Demikianlah benang merah yang dapat disimpulkan dari analisa keuangan Perseroan tahun buku 2016. Meskipun terdapat beberapa tekanan pada kinerja keuangan, namun pengelolaan proses bisnis Perseroan sudah on the track sebagaimana telah ditetapkan dalam RKAP. Penjualan di tahun 2016, mengalami kenaikan 6,57% dibandingkan tahun 2015.

Tinjauan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (A member of Kreston International I A global network of independent accounting firms) dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ANALISA POSISI KEUANGAN

Kinerja keuangan Sarinah pada 2016 mengalami tekanan yang terlihat dari beberapa indikator keuangan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Posisi aset menurun sebesar Rp337,68 miliar dibandingkan posisi aset pada tahun sebelumnya. Sedangkan posisi ekuitas meningkat menjadi Rp214,73 miliar dibandingkan dengan posisi ekuitas tahun 2015.

That is the red link that can be inferred from the financial analysis of the Company for the fiscal year 2016. Despite some pressures on financial performance, the management of the Company is already on the track as determined in the CBP. Sales in 2016 increase 6.57% if compared to the sales in 2015.

This financial review is prepared based on the Company's Financial Statement, which is presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia (SFAS) for the year ended in December 31, 2016. This Financial Statement have been audited by the Public Accounting Firm: Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (a member of Kreston International IA global network of independent accounting firms) with the opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2016, Financial and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Sarinah's financial performance in 2016 undergone pressure which was visible from the Company's financial position instruments decreasing compared to the previous year. The asset position declined by Rp337.68 billion compared to asset position in the previous year. The equity position increased by Rp214.73 compared to the equity position in 2015.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam juta Rupiah)
Consolidated Financial Position Statement Table (in million Rupiah)

Uraian/ *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
ASET ASSETS	337.683,29	340.948,58	295.976,35	(3.265,29)	(0,96)
Aset Lancar Current Assets	89.361,23	127.671,55	97.648,36	(38.310,32)	(30,01)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	248.322,06	213.277,04	198.328,00	35.045,02	16,43
LIABILITAS LIABILITIES	122.949,98	135.393,81	108.038,84	(12.443,83)	(9,19)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	92.935,48	104.825,90	77.913,85	(11.890,42)	(11,34)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	30.014,49	30.567,91	30.124,99	(553,42)	(1,81)
EKUITAS EQUITY	214.733,31	205.554,77	187.937,51	9.178,54	4,47
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	337.683,29	340.948,58	295.976,35	(3.265,29)	(0.96)

ASET

Total aset Sarinah pada 2016 sebesar Rp337,68 miliar, menurun Rp3,26 miliar atau 0,96% dibanding total aset pada 2015 yang tercatat sebesar Rp340,95 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas. Komposisi Aset terdiri dari aset lancar sebesar Rp89,36 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp248,32 miliar

ASSETS

Sarinah's total assets in 2016 amounted to Rp337.68 billion, a decrease of Rp3.26 billion or 0.96% compared to total assets in 2015 of Rp340.95 billion. The decline was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents. The assets composition consists of current assets of Rp89.36 billion and non-current assets of Rp248.32 billion.

Aset Lancar

Total aset lancar Sarinah pada 2016 sebesar Rp89,36 miliar, menurun Rp38,31 miliar atau 30,01% dibanding total aset lancar pada 2015 yang tercatat sebesar Rp127,67 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan persediaan, kas dan setara kas, serta piutang usaha. Komposisi aset lancar terbesar adalah kas dan setara kas sebesar Rp36,37 miliar atau 40,70%.

Current Assets

Sarinah's total current assets in 2016 amounted to Rp89.36 billion, decreased by Rp38.31 billion or 30.01% compared to total assets in 2015 of Rp127.67 billion. This decrease is due to decrease in inventories, cash and cash equivalents, and accounts receivable. The largest current asset composition is cash and cash equivalents of Rp36.37 billion or 40.70%.

Tabel Aset Lancar (dalam juta Rupiah)
Current Assets Table (in million Rupiah)

Uraian/ *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	36.373,11	65.771,38	54.918,59	(29.398,27)	(44,70)
Piutang usaha Accounts Receivable	16.058,09	17.050,46	13.465,86	(992,37)	(5,82)
Piutang lain-lain Other Receivables	1.339,15	2.275,83	1.801,69	(936,68)	(41,16)
Persediaan Inventory	27.239,65	36.715,50	21.311,28	(9.475,85)	(25,81)
Uang muka Advance Money	3.616,59	3.294,95	4.647,32	321,64	9,76
Biaya dibayar dimuka Prepaid Expenses	4.572,82	2.374,73	1.503,62	2.198,09	92,56
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	161,85	188,71	-	(26,86)	(14,23)
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS	89.361,23	127.671,55	97.648,36	(38.310,32)	(30,01)

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Sarinah pada 2016 sebesar Rp248,32 miliar, naik Rp35,04 miliar atau 16,43% dibanding total aset tidak lancar pada 2015 yang tercatat sebesar Rp213,28 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan aktivitas aset tetap. Komposisi aset tidak lancar terbesar adalah aset tetap sebesar Rp107,79 miliar atau 43,41%.

Non-current Assets

Sarinah's total non-current assets in 2016 amounted to Rp248.32 billion, an increase of Rp35.04 billion, or 16.43% compared to total non-current assets in 2015 of Rp213.28 billion. This increase is due to the addition of fixed asset activities. The largest non-current asset composition is fixed assets of Rp107.79 billion or 43.41%.

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam juta Rupiah)
Non-Current Assets Table (in million Rupiah)

Uraian/ *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Penyertaan Investment	107.667,75	108.243,59	100.813,50	(575,84)	(0,53)
Properti Investasi Investment Property	4.958,09	5.237,52	5.548,10	(279,43)	(5,34)
Aset tetap Fixed Assets	107.798,39	70.865,99	72.660,05	36.932,40	52,12
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	14.405,31	14.769,99	11.926,52	(364,68)	(2,47)
Aset lain-lain Other Assets	13.492,56	14.159,95	7.379,83	(667,39)	(4,71)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR TOTAL NON-CURRENT ASSETS	248.322,07	213.277,04	198.328,00	35.045,03	16,43

LIABILITAS

Total liabilitas Sarinah pada 2016 sebesar Rp122,95 miliar, menurun Rp12,44 miliar atau 9,19% dibanding total liabilitas pada 2015 yang tercatat sebesar Rp135,39 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang. Komposisi liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp92,93 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp30,01 miliar.

LIABILITIES

Sarinah's total liabilities in 2016 amounted to Rp122.95 billion, decreased to Rp12.44 billion or 9.19% from total liabilities in 2015 of Rp135.39 billion. This decrease is due to a declined in both short-term liabilities and long-term liabilities. The composition of liabilities consists of short-term liabilities of Rp92.93 and long-term liabilities of Rp 30.01 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Sarinah pada 2016 sebesar

Short-term Liabilities

Sarinah's short-term liabilities in 2016 amounted to

Rp92,93 miliar, menurun Rp11,89 miliar atau 11,34% dibanding total liabilitas jangka pendek pada tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp104,83 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penambahan hutang pajak dan biaya yang masih harus dibayar. Komposisi liabilitas jangka pendek terbesar adalah hutang usaha sebesar Rp40,35 miliar atau 43,42%.

Rp92.93 billion, decreased to Rp11.89 billion, or 11.34% from its total liabilities in 2015 of Rp104.83 billion. This decrease is due to the addition of taxes payable and accrued expenses. The largest composition of short-term liabilities is trade accounts payable of Rp40.35 billion or 43.42%.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam juta Rupiah)
Short-Term Liabilities Table (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal	%
Hutang usaha Account Payable	40.355,80	53.495,40	32.322,81	(13.139,60)	(24,56)
Hutang pajak Accrued Tax Payable	1.727,51	1.453,99	2.139,50	273,52	18,81
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Cost	5.612,85	3.564,99	3.067,71	2.047,86	57,44
Hutang lain-lain Other Payable	33.214,51	34.923,54	31.625,68	(1.709,02)	(4,89)
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	92.935,49	104.825,90	77.913,85	(11.890,41)	(11,34)

Liabilitas Jangka Pendek
Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Sarinah pada 2016 sebesar Rp30,01 miliar, menurun Rp553,42 juta atau 1,81% dibanding total liabilitas jangka panjang pada 2015 yang tercatat sebesar Rp30,57 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pendapatan diterima dimuka. Komposisi liabilitas jangka panjang terbesar adalah kewajiban imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp28,69 miliar atau 95,59%.

Long-Term Liabilities

The total long-term liabilities of Sarinah in 2016 amounted to Rp30.01 billion, decreased to Rp553.42 million or 1.81% compared to total long-term liabilities in 2015 of Rp30.57 billion. This decrease is due to the decrease of unearned revenue. The largest composition of long-term liabilities is post-employment benefit obligations of Rp28.69 billion or 95.59%.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam juta Rupiah)
Long-term Liabilities Table (in million Rupiah)

Uraian/ *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Pendapatan diterima dimuka Unearned Revenue	1.323,74	3.735,69	1.860,64	(2.411,95)	(64,57)
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan Post Employment Benefit Obligations	28.690,76	26.832,22	28.264,35	1.858,54	6,93
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL LONG-TERM LIABILITIES	30.014,49	30.567,91	30.124,99	(553,42)	(1,81)

Ekuitas

Total ekuitas Sarinah pada 2016 sebesar Rp214,73 miliar, meningkat Rp9,18 miliar atau 4,47% dibanding total ekuitas pada 2015 yang tercatat sebesar Rp205,55 miliar. Peningkatan ekuitas pada 2016 disebabkan oleh adanya penambahan cadangan umum dan jumlah ekuitas pemilik. Komposisi ekuitas terbesar adalah jumlah ekuitas pemilik yang berasal dari cadangan umum sebesar Rp157,77 miliar atau 73,47%.

Equity

Sarinah's total equity in 2016 amounted to Rp214.73 billion, an increase of Rp9.18 billion or 4.47% compared to total equity in 2015 of Rp205.55 billion. The increase in equity in 2016 is due to the addition of general reserves and the amount of owner's equity. The largest equity composition is the amount of owner's equity derived from general reserves of Rp157.77 billion or 73.47%.

Tabel Ekuitas (dalam juta Rupiah)
Equity Table (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar Share Capital - Main capital of 100.000 shares in which 46.850 shares has been placed and stored with a value of Rp1.000.000 per share	46.850,00	46.850,00	46.850,00	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor/ Modal Atas Amnesti Pajak Additional Stored Capital/Capital of Tax Amnesty	181,24	-	-	-	-
Cadangan umum General Reserves	157.771,57	140.748,72	128.811,51	17.022,85	12,09
Saldo laba Retain Earning	9.895,48	17.918,78	12.238,69	(8.023,30)	(44,78)
Jumlah Ekuitas Pemilik The Amount of Owner's Equity	214.698,28	205.517,50	187.900,20	9.180,79	4,47
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	35,03	37,27	37,31	(2,24)	(6,01)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	214.733,31	205.554,77	187.937,51	9.178,54	4,47

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Pada 2016, Sarinah membukukan kinerja keuangannya dengan mencatat penurunan laba bersih (laba tahun berjalan) menjadi Rp11,30 miliar atau menurun sebesar 35,30%. Penurunan tersebut, salah satunya disebabkan oleh Pembagian laba atas anak perusahaan (PT Sari Artahamas) yang mengalami kerugian.

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE FINANCIAL STATEMENT

In 2016, Sarinah posted its financial performance by recorded a decrease in net profit (current income) to Rp11.30 billion or decreasing by 35.30%. The decline, one of which is caused by the divisio of profit on subsidiary (PT Sari Artahamas) that suffered losses.

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam juta Rupiah)
Consolidated Comprehensive Financial Statement (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
PENJUALAN BERSIH NET SALES	309.442,48	290.360,67	300.016,55	19.081,81	6,57
HARGA POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD	210.021,47	193.284,76	203.655,78	16.736,71	8,66
LABA KOTOR USAHA OPERATING GROSS PROFIT	99.421,02	97.075,90	96.360,77	2.345,12	2,42
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES	87.408,14	92.683,55	94.549,76	(5.275,41)	(5,69)
LABA USAHA OPERATING INCOME	18.444,80	10.923,39	9.303,47	7.521,41	68,86

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA NON-OPERATING INCOME	118,36	9.227,48	13.354,19	(9.109,12)	(98,72)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE TAX	18.563,17	20.150,88	22.657,66	(1.587,71)	(7,88)
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR EARNINGS	11.302,36	17.467,83	15.476,25	(6.165,47)	(35,30)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Current year earning attributable to: Owner of the parent company	11.304,61	17.467,38	15.471,17	(6.162,77)	(35,28)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	(2,25)	0,45	5,08	1,80	400
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE EARNINGS	9.893,23	17.919,24	12.243,76	(8.026,01)	(44,79)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Current year comprehensive earnings attributable to: Owner of the parent company	9.895,47	17.918,78	12.238,69	(8.023,31)	(44,78)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	(2,25)	0,45	5,08	1,80	400
LABA PER SAHAM PROFIT PER SHARE	113.023,60	174.678,34	154.762,51	(61.654,76)	(35,30)

Penjualan Bersih

Total penjualan bersih Sarinah pada 2016 mencapai Rp309,44 miliar, atau 6,57% terhadap total penjualan bersih pada 2015 yang tercatat sebesar Rp290,36 miliar. Pencapaian tersebut disebabkan peningkatan ekspor dan impor yang cukup signifikan sebesar Rp86,76 miliar atau 28,04%. Namun demikian, secara komposisi pendapatan usaha money changer masih menjadi yang terbesar terhadap pendapatan penjualan yaitu sebesar 30,08 %.

Net Sales

Sarinah's total net sales in 2016 reached Rp309.44 billion, or 6.57% of total net sales in 2015 of Rp290.36 billion. The achievement was due to significant export and import increase of Rp86.76 billion or 28.04%. Nevertheless, the composition of money changer business income is still the largest of sales revenue of 30.08%.

Tabel Penjualan (dalam juta Rupiah)
Table of Sales (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Money changer	93.075,22	88.674,41	114.219,04	4.400,81	4,96
Ekspor dan Impor Export and Import	86.757,03	73.257,65	57.288,48	13.499,38	18,43
Sewa Ruangan Space Rent	59.859,45	55.136,11	49.470,79	4.723,34	8,57
Barang Eceran - Barang Kerjasama Retail Goods – Entrusted Goods	49.052,42	53.145,95	56.432,82	-4.093,53	(7,70)
Barang Eceran - Barang Sendiri Company Goods	20.087,27	19.372,70	21.749,11	714,57	3,69
Distribusi Distribution	611,14	773,85	856,31	(162,71)	(21,03)
Jumlah Penjualan Total Sales	309.442,48	290.360,67	300.016,55	19.081,81	6,57

Harga Pokok Penjualan

Pada 2016, harga pokok penjualan Sarinah mencapai Rp210,02 miliar atau 8,66% terhadap harga pokok penjualan 2015 tercatat sebesar Rp193,28 miliar. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya harga pokok penjualan distribusi, yang sejalan dengan penurunan hasil penjualan bersih distribusi. Rincian harga pokok penjualan disajikan dalam tabel berikut ini:

Cost of Goods Sold

In 2016, Sarinah's cost of goods sold reached Rp210.02 billion or 8.66% towards cost of goods sold in 2015, which was recorded at Rp193.28 billion. This is due to lower cost of distribution sales, which is in-line with the decline in net sales revenue distribution. The details of cost of goods sold are presented in the following table:

Tabel Harga Pokok Penjualan (dalam juta Rupiah)
Table of Cost of Goods Sold (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Money changer	91.550,89	86.896,46	111.653,26	4.654,43	5,36
Ekspor dan Impor Export and Import	82.400,29	70.044,51	54.098,92	12.355,78	17,64
Sewa Ruangan Rented Space	21.167,26	21.609,59	20.787,37	(442,33)	(2,05)
Barang Eceran - Barang Kerjasama Barang Sendiri / Own Goods	14.379,88	14.052,40	16.313,56	327,48	2,33
Distribusi Distribution	523,18	681,80	802,66	(158,62)	(23,26)
Jumlah Harga Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	210.021,46	193.284,76	203.655,79	16.736,70	8,66

Laba Kotor Usaha

Laba Kotor Usaha Sarinah pada 2016 tercatat sebesar Rp105,85 miliar, meningkat Rp2,25 miliar atau 2,17 % dibanding 2015 yang tercatat sebesar Rp103,61 miliar.

Gross Profit

Sarinah's Gross Profit in 2016 was recorded at Rp105.85 billion, an increase of Rp2.25 billion or 2.17% compared to 2015 of Rp103.61 billion.

Laba Kotor Usaha
Gross Profit

PENDAPATAN USAHA

Beban Usaha

Pada 2016, Sarinah membukukan beban usaha sebesar Rp87,40 miliar, menurun Rp5,3 miliar atau 5,69% dibanding beban usaha 2015 yang tercatat sebesar Rp92,68 miliar. Penurunan beban usaha pada 2016 disebabkan oleh adanya penurunan beberapa pos beban. Secara komposisi, beban usaha Sarinah terdiri dari beban penjualan dan promosi sebesar Rp6,03 miliar (6,90%) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp81,38 miliar (93,10%).

OPERATING REVENUES

Operating Expense

In 2016, Sarinah recorded operating expenses of Rp87.40 billion, a decrease of Rp5.3 billion, or 5.69% compared to its operating expenses in 2015 of Rp92.68 billion. The decline in operating expenses in 2016 was due to a decrease in several expense items. In composition, Sarinah's operating expenses consisted of sales and promotional expenses of Rp6.03 billion (6.90%) and general & administrative expenses of Rp81.38 billion (93.10%).

Tabel Beban Usaha (dalam juta Rupiah)
Table of Operating Expense (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Penjualan dan promosi Sales and Promotion	6.026,97	5.274,64	7.245,22	752,33	14,26
Umum dan Administrasi: General and Administrative					
Karyawan Employee	40.086.98	46.264,64	42.077,93	(9.458,58)	(20,44)
Umum Public	10.998,14	9.641,86	13.820,06	1.356,28	14,07
Direktur dan Komisaris Directors and Commissioners	9.339,68	8.070,09	9.857,58	1.269,59	15,73
Listrik, telepon, air dan lain - lain Electricity, Phone, Water, etc.	6.000,97	6.841,44	7.516,55	(840,47)	(12,28)
Pemeliharaan Maintenance	6.545,54	6.166,90	5.517,93	378,63	6,14
Penyusutan Depreciation	5.646,44	6.528,25	5.263,28	(881,82)	(13,51)
Sewa pihak ketiga Third Party Lease	2.414,66	3.295,86	2.809,27	(14,94)	(0,45)
Pendidikan Education	348,74	599,86	441,94	(251,12)	(41,86)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total Operating Expenses	81.381,16	87.408,91	87.304,54	(6.027,75)	(6,90)
Jumlah Beban Usaha Total Operationg Expenses	87.408,14	92.683,55	94.549,76	(5.275,41)	(5,69)

Laba Usaha

Laba usaha Sarinah pada 2016 tercatat sebesar Rp18,44 miliar, meningkat Rp7,52 miliar atau 68,86% dibanding laba usaha pada 2015 yang tercatat sebesar Rp10,92 miliar.

Operating Profit

Sarinah's operating profit in 2016 recorded at Rp18.44 billion, an increase of Rp7.52 billion or 68.86% compared to its operating profit in 2015 of Rp10.92 billion.

Pendapatan (Beban) di Luar Usaha

Pada 2016, Sarinah membukukan pendapatan di luar usaha bersih mencapai Rp118,36 juta, mencapai penurunan 98,72% terhadap pendapatan di luar usaha bersih pada 2015 yang tercatat sebesar Rp9,23 miliar.

Non-operating Revenue (Expense)

In 2016, Sarinah posted net revenue of Rp118.36 million, a 98.72% decline in net revenue outside of net profit in 2015 of Rp9.23 billion.

Tabel Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha (dalam juta Rupiah)
Table of Non-operating Revenue (Expense) (in million Rupiah)

Uraian *Descriptions*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
PENDAPATAN DI LUAR USAHA NON OPERATING REVENUE					
Bagian laba entitas asosiasi PT Sariarthamas Hotel International Portion of associate entity profit of PT Sariarthamas Hotel International	-	7.417,43	13.787,97	(7.417,43)	100,00
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro Deposits and Current Account Revenue	1.413,22	2.264,95	2.505,08	(851,73)	(37,60)
Laba selisih kurs Foreign exchange gain	171,34	747,65	614,89	(576,31)	(77,08)
Pendapatan Selisih Pengurusan Dokumen Document Handling Difference Revenue	1.042,81	717,06	585,22	325,75	45,43
Penjualan aset tetap Sales of Fixed assets	370,85	265,63	43,00	105,22	39,61
Denda Keterlambatan Pekerjaan Work Delays Fines	29,74	60,61	166,57	(30,87)	(50,93)
Pendapatan atas security deposit Security Deposits	-	60,30	286,78	(60,30)	100,00
Selisih Omset Omzet Difference	10,11	48,18	22,96	(38,07)	(79,02)
Lain – lain Others	188,05	169,25	1.678,34	18,80	11,11
Jumlah pendapatan diluar usaha Total Non operating Revenue	3.226,13	11.751,06	19.690,81	(8.524,93)	(72,55)
BEBAN DI LUAR USAHA NON-OPERATING EXPENSE					
Rugi selisih kurs Foreign exchange loss	82,74	672,38	464,63	(589,64)	(87,69)
Selisih fisik persediaan Physical inventory differences	19,36	567,90	30,96	(548,54)	(96,59)
Penyisihan Piutang Allowance for Accounts Receivable	1.476,53	447,45	5.109,09	1.029,08	229,99
Bagian rugi entitas PT Sariarthamas Hotel International Portion of entity loss of PT Sariarthamas Hotel International	575,85	-	-	-	-
Denda Pajak Tax Fines	209,38	-	-	-	-
Biaya Perdamaian Unisol Unisol Peace Fee	-	250,00	-	(250,00)	100,00
Amortisasi beban tangguhan Amortization of deferred charges	16,24	241,74	274,46	(225,50)	(93,28)

Uraian *Descriptions*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Selisih Omzet dan Kurs Valas Omzet and Foreign Exchange Difference	131,09	147,99	170,25	(16,90)	(11,42)
Broken Stock Broken Stock	79,3	28,2	-	51,10	181,21
Bunga Cicilan Kendaraan Vehicle Installment Interest	9,47	9,47	2,37	0,00	0,00
Lain – lain Others	250,87	107,18	84,86	143,69	134,06
Jumlah Beban Diluar Usaha Total Non Operating Expenses	2.850,85	2.523,57	6.336,62	327,28	12,97
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA BERSIH NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)	118,36	9.227,48	13.354,19	(9.109,12)	(98,72)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada 2016 mencapai Rp18,56 miliar, atau menurun 7,88% terhadap laba sebelum pajak penghasilan pada 2015 yang tercatat sebesar Rp20,15 miliar. Pencapaian tersebut disebabkan oleh penurunan pada pendapatan di luar usaha yang signifikan, meskipun posisi laba usaha pada 2016 lebih tinggi 68,86%.

Earnings Before Income Tax

Earnings Before Income Tax in 2016 reached Rp18.56 billion, or decreased by 7.88% towards earnings before income tax in 2015 of Rp20.15 billion. This achievement is due to a significant decrease in non-operating income, although the position of operating income in 2016 was 68.86% higher.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2016, Sarinah membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp11,30 miliar, menurun Rp6,16 miliar atau 35,30% dibanding laba tahun berjalan pada 2015 yang tercatat sebesar Rp17,47 miliar.

Current Year Earning

In 2016, Sarinah posted current year earning of Rp11.30 billion, decreased by Rp6.16 billion or 35.30% compared to current year earning in 2015 of Rp17.47 billion.

Tabel Laba Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah)
Current Year Earning Table (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR EARNINGS	11.302,36	17.467,83	15.476,25	(6.165,47)	(35,30)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Current year earnings attributable to: Owner of the parent company	11.304,60	17.467,38	15.471,17	(6.162,78)	(35,28)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interest	(2,25)	0,45	5,08	1,80	400,00

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan

Pada 2016, laba tahun berjalan Sarinah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp11,30 miliar, menurun Rp6,16 miliar atau 35,28% dibanding laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2015 yang tercatat sebesar Rp17,47 miliar.

Attributable Current Year Earnings

In 2016, Sarinah's current year earnings attributable to owners of the parent company amounted to Rp11.30 billion, decreased by Rp6.16 billion or 35.28% compared to the current year's earning attributable to owners of the parent company in 2015 of Rp17.47 billion .

Tabel Laba Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah)
Table of Current Year Earning (in million Rupiah)

Uraian *Descriptions*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR EARNINGS	11.302,36	17.467,83	15.476,25	(6.165,47)	(35,30)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Current year earnings attributable to: Owner of the parent company	11.304,60	17.467,38	15.471,17	(6.162,78)	(35,28)
Kepentingan nonpengendali Non Controlling Interest	(2,25)	0,45	5,08	1,80	400,00

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2016, Sarinah membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp9,89 miliar, menurun Rp8,03 miliar atau 44,79% dibanding penghasilan komprehensif tahun berjalan pada 2015 yang tercatat sebesar Rp17,92 miliar.

Current Year Comprehensive Earnings

In 2016, Sarinah posted current year comprehensive income of Rp9.89 billion, decreased by Rp8.03 billion or 44.79% compared to the 2015's current year comprehensive income of Rp17.92 billion.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan

Pada 2016, penghasilan komprehensif tahun berjalan Sarinah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp9,89 miliar, menurun Rp8,02 miliar atau

Attributable Current Year Comprehensive Earnings

In 2016, the current year comprehensive income of Sarinah, attributable to owners of the parent company amounting to Rp9.89 billion, decreased by Rp8.02

44,78% dibanding penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2015 yang tercatat sebesar Rp17,92 miliar.

billion or 44.78% compared to 2015's current year comprehensive income attributable to owners of the parent company of Rp17.92 billion.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah)
Table of Current Year Comprehensive Earning (in million Rupiah)

Uraian *Descriptions*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR EARNINGS	9.893,23	17.919,24	12.243,76	(8.026,01)	(44,79)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Current year earnings attributable to: Owner of the parent company	9.895,47	17.918,78	12.238,69	(8.023,31)	(44,78)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	(2,25)	0,45	5,08	1,80	400,00

Laba Per Saham Dasar

Pada 2016, laba per saham dasar Sarinah tercatat menurun nilainya dibandingkan pada 2015. Laba per saham pada 2016 sebesar Rp113.023,58 juta sedangkan pada 2015 sebesar Rp174.678,34 juta. Penurunan laba per saham sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan yang dihasilkan oleh Sarinah pada 2016.

Basic Earnings Per Share

In 2016, Sarinah's basic earnings per share decreased in value compared to 2015. The earnings per share in 2016 amounted to Rp113,023.58 million, while in 2015 amounted to Rp174,678.34 million. The decrease in earnings per share is in-line with the decline in current year profit produced by Sarinah in 2016.

Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Sarinah mencatatkan kas dan setara kas pada akhir 2016 sebesar Rp36,37 miliar, turun Rp29,40 miliar atau 44,70% dibandingkan dengan kas dan setara kas akhir 2015 yang sebesar Rp65,77 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan arus kas dari aktivitas investasi pada 2016.

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

Sarinah recorded cash and cash equivalents at the end of 2016 amounting to Rp36.37 billion, decreased by Rp29.40 billion or 44.70% compared to cash and cash equivalent at the end of 2015 amounting to Rp65.77 billion. The decline was mainly due to a decrease in cash flows from investment activities in 2016.

Tabel Laporan Arus Kas (dalam juta Rupiah)
Table of Cash Flow Report (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES	13.333,41	16.572.55	9.284,90	(3.239,14)	(19.55)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES	(44.725,16)	(5.532,29)	(26.560,12)	(39.192,8)	708,44
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	1.104,06	(301,47)	(1.669,00)	1.405,53	(466,23)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT NET	(30.287,68)	10.738,78	(18.944,22)	(41.140,4)	(379,08)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR	66.660,79	55.922.01	73.862,81	10.738,78	19.20
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEA	36.373,11	66.660.79	54.918,59	(30.287.68)	(45.44)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada 2016 tercatat sebesar Rp13,33 miliar, menurun Rp3,24 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi pada 2015 sebesar Rp16,57 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Pembayaran bunga yang lebih besar dibandingkan penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2016 amounted to Rp13.33 billion, decreased by Rp3.24 billion compared to cash flow from operating activities in 2015 of Rp16.57 billion. This is due to a decrease in cash payments to suppliers and employees. Interest payments were larger compared to the decrease in cash receipts from customers.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (dalam juta Rupiah)
Table of Cash Flow from Operating Activities (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash Receipt from Customers	307.798,93	290.806,80	317.519,64	16.992,13	5,84
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash payments to suppliers and employees	(287.815,68)	(267.968,91)	(303.623,19)	(19.846,77)	7,41
Pembayaran bunga Interest payment	(256,92)	-	-	(256,92)	-
Pembayaran pajak penghasilan Tax income payment	(6.387,48)	(6.301.81)	(4.611,56)	(236,14)	3,84
Pembayaran tebusan aset pengampunan pajak Tax amnesty payment	(5.44)	-			
Arus kas neto dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities net	13.333,41	16.572.55	9.284,90	(3.353,14)	(20,09)

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada 2016 tercatat sebesar Rp44,72 miliar, lebih tinggi Rp39,19 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi pada 2015 sebesar Rp5,53 miliar. Hal ini, disebabkan adanya pengeluaran untuk pembelian aset tetap pada 2016 lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran untuk pembelian aset tetap pada 2015.

Cash Flow for Investment Activities

Cash flow from investing activities in 2016 were recorded at Rp44.72 billion, higher by Rp39.19 billion compared to 2015's of Rp5.53 billion. This is due to the expenditure for fixed asset purchase in 2016 is higher than the expenditure for the purchase of fixed assets in 2015.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi (dalam juta Rupiah)
Table of Cash Flow from Investment Activities (in million Rupiah)

Uraian *Descriptions*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Pembelian aset tetap Fixed assets purchase	(45.095,71)	(6.540,16)	(26.603,12)	(38.555,55)	589,52
Hasil dari penjualan aset tetap The proceed from the sale of fixed assets	370,55	1.007,87	43,00	(637,32)	(63,23)
Arus kas neto untuk aktivitas Investasi Cash flow for investment activities net	(44.725,16)	(5.532,29)	(26.560,12)	(39.192,87)	708,44

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan pada 2016 tercatat sebesar Rp1,10 miliar. Sementara pada 2015, Sarinah mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp301,47 juta. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh adanya pembayaran dividen pada 2016.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow for financing activities in 2016 was recorded at Rp1.10 billion. While in 2015, Sarinah recorded cash flow for funding activities amounting to Rp301.47 million. The increase in cash flows from financing activities is due to dividend payouts in 2016.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam juta Rupiah)
Cash Flow from Financing Activities Table (in million Rupiah)

Uraian *Description*	2016	2015	2014	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal/ *Nominal*	%
Penerimaan hutang bank	2.000,00	-	-	2.000,00	-
Pembayaran Program Bina Lingkungan Payment for Community Development Program	-	(150,74)	-	(150,74)	100,00
Pembayaran Program Kemitraan Payment for Partnership Program	-	(150,74)	-	(150,74)	100,00
Pembayaran dividen Dividend Payment	(895,93)	-	(1.669,00)	(895,93)	-
Arus kas neto untuk aktivitas Pendanaan Cash flow for financing activities net	1.104,06	(301,47)	(1.669,00)	1.405,53	(466,23)

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Sarinah dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Likuiditas

ANALYSIS OF ABILITY TO PAY DEBT, COLLECTIBLE RECEIVABLE AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Ability To Pay Debt

The ability to pay debt can be seen through the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio shows Sarinah's ability to meet its short-term liabilities, which among others can be measured through cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash in hand to the short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total short-term liabilities.

Liquidity Ratio

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*			
Uraian *Description*	**2016**	**2015**	**Perubahan** *Changes*
Rasio Kas Cash Ratio	39,14%	62,74%	(37,62)%
Rasio Lancar Current Ratio	96,15%	121,79%	(21,05)%

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Sarinah dalam membayar kewajiban kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability Ratio

The solvency ratio indicates Sarinah's ability to pay its obligations, among others, can be measured through the ratio of liabilities to equity, calculated by comparing the total liabilities with the total of equity, and the ratio of liabilities to the asset, which is calculated by comparing the total of liabilities with the total of assets.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*			
Uraian/ Description	**2016**	**2015**	**Perubahan/Changes**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability To Equity Ratio	57,26%	65,87%	(13,07)%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liability To Assets Ratio	36,41%	39,71%	(8,31)%

KEMAMPUAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Kolektibilitas Piutang Sarinah berdasarkan

THE ABILITY OF RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Accounts receivable is the total outstanding from customers on the sale of goods or services in normal operating activities. If the receivables are expected to be billed within a year or less (or in the normal operating cycle if longer), the receivables are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets.

Account receivables and non-business receivable are initially recognized at fair value and forward is measured at amortized cost using the effective interest method, if significant discounting impact, reduced by provision for impairment.

The collectibility of account receivables and non-business receivables is reviewed periodically. Uncollectible receivables will be deleted, and directly reduce their carrying amount. Sarinah Receivables Collectibility

collection period ratio tahun 2016 sebesar 18,39 mengalami percepatan kolektibilitas dibandingkan tahun 2015 sebesar 14,58.

based on the 2016 collection period ratio of 18.39 has accelerated collectibility compared to 2015's of 14.58.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal

The Details Of Financial Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perimbangan struktur modal yang sehat bagi perusahaan terus menjadi perhatian dan dipertimbangkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The main objective of corporate capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and maximize compensation for shareholders. Therefore, the balance of healthy capital structure for the company continues to be considered at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Komposisi struktur modal 2016 diputuskan dalam RUPS yang diterapkan oleh Sarinah adalah 36,41% berasal dari Liabilitas dan 63,59% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2015. Secara nominal, komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas menurun 9,19% sedangkan Ekuitas meningkat 4,47%.

Sarinah decided the composition of capital structure of 2016 is 36.41% derived from Liabilities and 63.59% in the form of Equity, this composition changes compared to 2015. In nominal, capital structure composition derived from Liabilities decreased 9.19%, while Equity increased by 4.47%.

The Management Policy Of The Financial Capital

Tabel Struktur Modal (dalam juta Rupiah)
Table of Capital Structure (in million Rupiah)

Struktur Modal (dalam juta Rupiah) *Capital structure (in million Rupiah)*						
Uraian/ Descriptions	2016	Kontribusi/ Contribution (%)	2015	Kontribusi/ Contribution (%)	Pertumbuhan/ Growth	
					Nominal/ *Nominal*	%
Total Liabilitas Total Liabilities	122.949,98	36,41%	135.393,81	39,71%	(12.443,83)	(9,19)%
Liabilitas Jangka Pendek Short Terms Liabilities	92.935,49	27,52%	104.825,90	77,42%	(11.890,41)	(11,34)%
Liabilits Jangka Panjang Long Terms Liabilities	30.014,49	8,89%	30.567,91	22,58%	(553,42)	(60,62)%
Ekuitas Equity	214.733,30	63,59%	205.554,77	60,29%	9.178,53	4,47%
Total Modal yang Diinvestasikan Total Capital Invested	337.683,29	100,00%	340.948,58	100,00%	(3.265,29)	(0,96)%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perubahan kebijakan struktur modal Perseroan dapat dilihat berdasarkan perbandingan nominal liabilitas dengan ekuitas pada tahun 2016 sebesar Rp337,68 miliar sedangkan pada tahun 2015 sebesar Rp340,95 miliar.

Structure

The Company manages the capital structure and adjusts to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may seek funding through loans. No change of objectives, policies, or processes as of December 31, 2016 and 2015. Company policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. Changes in the Company's capital structure policy can be seen based on the nominal ratio of liabilities with equity in 2016 amounting to Rp337.68 billion, while in 2015 amounted to Rp340.95 billion.

Keikutsertaan pada Amnesti Pajak

Tax Amnesty Participation

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah di dalam perpajakan, khususnya program tax amnesty 2016, Perseroan telah ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebijakan tersebut. Pada tahun 2016, Perseroan mengundang Petugas Kantor Pelayanan Pajak Besar III Jakarta untuk sosialisasi mengenai amnesti pajak. Hasil dari sosialisasi tersebut, terdapat harta pada 2015 atas penjualan aset mobil dinas sebesar Rp181.000.000 yang pajaknya belum dibayarkan.

As a form of compliance towards government policies in taxation, especially the 2016 tax amnesty program, the Company has participated in fulfilling the policy. In 2016, the Company invited Officials from Tax Office III Jakarta for the socialization of tax amnesty. The result of the socialization, there is a property in 2015 on the sale of official car assets amounting to Rp181,000,000 whose tax has not been paid.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen perseroan disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen untuk Tahun Buku 2012, 2013, 2014, dan 2015 telah mendapatkan persetujuan pada RUPS yang disajikan pada tabel berikut. Sedangkan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016 akan diputuskan dan ditetapkan pada RUPS tahun 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp27.807.554.940 sebagai berikut:

- Pembagian Dividen sebesar Rp1.669.000.000
- Nilai sebesar Rp26.138.554.940 atau 94% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2014 sebesar Rp15.223.680.281. Terkait perubahan Standar Akutansi PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku retroaktif menghasilkan saldo laba per 31 Desember 2014 menjadi Rp12.238.686.286. Nilai sebesar Rp12.238.686.286 atau 100% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan perusahaan. Perhitungan laba bersih merupakan laba bersih per 31 Desember 2014 sebelum diterapkan PSAK 24 (Revisi 2013).

DIVIDEND POLICY

In accordance with Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the dividend distribution of the company is approved and stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS). The dividend distribution for the fiscal year of 2012, 2013, 2014 and 2015 has been approved by the GMS presented in the following table. While the dividend distribution for Fiscal Year 2016 will be decided and determined at the GMS in 2017.

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on March 26, 2014, the shareholders have approved the distribution of the current year's net income attributable to owners of the Company's Parent Entity for the fiscal year 2013 amounting to Rp27,807,554,940 as follows:

- Dividend distribution of Rp1,669,000,000
- The value of Rp26,138,554,940 or 94% of the Net Profit of the Year attributable to the owner of the Parent Company is used as the company's reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 29, 2015, the shareholders have approved the distribution of the current year's net income attributable to the owners of the Company's Parent Entity for the fiscal year 2014 amounting to Rp15,223,680,281. Related changes to the Accounting Standards PSAK 24 (Revised 2013) which apply retroactively result in retained earnings per December 31, 2014 to Rp12,238,686,286. The value of Rp12,238,686,286 or 100% of the Net Profit of the Year attributable to the Parent Company's Owners is used as the company's reserve. The calculation of net income is net income as of December 31, 2014 prior to the adoption of PSAK 24 (Revised 2013).

Tabel Pembagian Dividen per Tahun Buku (dalam juta Rupiah)
Table of Dividend Distribution per Fiscal Year (in million Rupiah)

Pembagian Dividen per Tahun Buku (dalam juta Rupiah)					
Kebijakan Dividen/ Dividend Policy	Tahun buku/ Financial Year				
	2016	2015	2014	2013	2012
Laba Bersih (dalam Rp miliar) Net Income(in billion Rp)	11.304.60	17.467,38	15.471,17	27.812,78	25.791,60
Dividen kas yang dibagikan Distributed cash dividend	-	-	0	1.669,00	0
Dividen per lembar saham Dividend per share	-	-	0	16.690	0
Rasio Pembagian Dividen (Payout Ratio) Dividend Payout Ratio	-	-	N/A	6%	0
Tanggal RUPS Date of GMS	15 Mei 2017	24 Mei 2016	29 Mei 2015	26 Maret 2014	2 Mei 2013
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	15 Mei 2017	24 Mei 2016	29 Mei 2015	26 Maret 2014	2 Mei 2013
Tanggal Pembayaran Date of Payment	-	-	-	-	-

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2016, Sarinah tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

- Tujuan dari ikatan tersebut;
- Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
- Mata uang yang menjadi denominasi; dan
- Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL BONDING INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2016, Sarinah does not have a material bond for capital goods investment. Therefore, there is no information on:

- The purpose of the bond;
- Source of funds expected to fulfill those bonds;
- Denominated currency; and
- Measures planned by the company to protect the risks from the associated foreign currency position.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2016, Sarinah tidak melakukan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI, SERTA PROYEKSI TARGET

Perbandingan Target 2016 dan Realisasi 2016

Realisasi penjualan bersih pada 2016 mencapai sebesar Rp309,44 miliar atau 76,79% terhadap target pada 2016 sebesar Rp402,97 miliar. Sedangkan realisasi beban usaha pada 2016 mencapai sebesar Rp297,43 miliar atau 76,74% terhadap target 2016 sebesar Rp387,59 miliar.
Realisasi laba tahun berjalan tahun 2016 mencapai Rp11,30 miliar atau 53,26% terhadap target 2016 sebesar Rp21,22 miliar. Sedangkan realisasi penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp9,89 miliar atau 46,63% terhadap target 2016 sebesar Rp21,22 miliar.

THE INFORMATION OF CAPITAL EXPENDITURE

In 2016, Sarinah did not invest in capital goods. Therefore, there is no information on:

1. Type of investment of capital goods;
2. Purpose of investment of capital goods; and
3. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.

COMPARISON OF TARGET, REALIZATION, AND TARGET PROJECTION

Targets Comparisons and Realization of 2016

Realization of net sales in 2016 reached Rp309.44 billion or 76.79% of the target in 2016 amounting to Rp402.97 billion. Meanwhile, the realization of operating expenses in 2016 reached Rp297.43 billion or 76.74% of the 2016 target of Rp387.59 billion.
Realization of current year profit in 2016 reached Rp11.30 billion or 53.26% towards 2016 target of Rp21.22 billion. Meanwhile, the realization of comprehensive income for the year of 2016 amounted to Rp9.89 billion or 46.63% of the 2016 target of Rp21.22 billion.

Tabel Laba Rugi Komprehensif Target 2016 dan Realisasi 2016 (dalam Juta Rupiah)

Table of Comprehensive Income Statement 2016 Target and Realization 2016 (in Million Rupiah)

Laba Rugi Komprehensif Target 2016 dan Realisasi 2016 (dalam Juta Rupiah) *Comprehensive Income Statement 2016 Target and Realization 2016*			
Uraian ***Description***	**Target 2016/** ***Target 2016***	**Realisasi 2016/** ***Realization 2016***	**Pencapaian (%)/** ***Achievement (%)***
Penjualan Bersih Net Sales	402.970,91	309.442,47	76,79
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	279.634,46	210.021,46	75,11
Laba Kotor Penjualan Sales Gross Profit	123.336,45	99.421,01	80,61
Hasil Usaha Lainnya Other Operating Outcome	6.790,00	6.431,93	94,73
Laba Kotor Usaha Operating Gross Profit	130.126,45	105.852,93	81,35
Biaya Operasi Operating Cost	107.952,36	87.408,14	80,97
Laba Usaha Operating Profit	22.174,09	18.444,80	83,18
Pendapatan di luar usaha Non Operating Revenue	12.356,59	3.229,13	26,11
Beban di luar usaha Non Operating Expenses	(6.113,07)	(3.107.77)	50.84
Pendapatan/Beban diluar Usaha Non Operating Revenue	6.243,52	118.360,85	1,90
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	28.417,61	18.563,16	65,32
Pajak Tax	(7.192,78)	(7.260,80)	100,95
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	3,57	2,25	63,03
Laba Tahun Berjalan Current Year Earning	21.221,25	11.302,36	53,26
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Revenue	-	(1.409,13)	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Current Year Comprehensive Earning	21.221,25	9.893,23	63,03

Realisasi aset pada 2016 mencapai sebesar Rp337,68 miliar, atau 78,40% terhadap target 2016 sebesar Rp430,69 miliar. Sedangkan realisasi liabilitas tahun 2016 mencapai sebesar Rp122,95 miliar atau 60,55% terhadap target 2016 sebesar Rp203,05 miliar. Realisasi ekuitas pada 2016 mencapai Rp214,73 miliar atau 94,33% terhadap target 2016 sebesar Rp227,64 miliar.

Asset realization in 2016 amounted to Rp337.68 billion or meeting 78.40% of the 2016 target of Rp430.69 billion. The realization of liability in 2016 totalled to Rp122.95 billion or fulfilling 60.55% of the 2016 target of Rp203.05 billion. Realization of equity in 2016 reached Rp214.73 billion or meeting 94.33% of the 2016 target of Rp227.64 billion.

Tabel Posisi Keuangan antara Target 2016 dan Realisasi 2016 (dalam Juta Rupiah)
Table of Financial Position between Target dan Realization of 2016 (in Million Rupiah)

Posisi Keuangan antara Target 2016 dan Realisasi 2016 (dalam Juta Rupiah) *Financial Position between Target dan Realization of 2016 (in Million Rupiah)*			
Uraian ***Descriptions***	**Target 2016** ***Targets 2016***	**Realisasi 2016** ***Realization 2016***	**Pencapaian (%)** ***Achievement (%)***
Aset Assets	430.694,52	337.683,29	78,40
Aset Lancar Current Assets	80,597.81	89.361,23	110,87
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	350.096,71	248.322,06	70,93
Liabilitas Liabilities	203.049,26	122.949,98	60,55
Hutang Jangka Pendek Current Liabilities	94.840,93	92.935,49	97,99
Hutang Jangka Panjang Long-Term Liabilities	108.208,33	30.014,49	27,74
Ekuitas Equity	227.645,26	214.733,31	94,33
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	430.694,52	337.683,29	78,40

Posisi Keuangan antara Target 2016 dan Realisasi 2016
Financial Position between Target dan Realization of 2016

Proyeksi Target 2017

Target beban usaha tahun 2017 sebesar Rp408,68 miliar. Proyeksi target laba tahun berjalan pada 2017 sebesar Rp16,32 miliar. Proyeksi target aset tahun 2017 mencapai sebesar Rp376,21 miliar. Sedangkan target liabilitas tahun 2017 sebesar Rp141,41 miliar serta target ekuitas tahun 2017 sebesar Rp234,80 miliar.

Projection Target of 2017

The target of business expenses in 2017 is Rp408.68 billion. The current year projected profit target in 2017 is Rp16.32 billion. The projected asset target for 2017 reached Rp376.21 billion. While the target liability in 2017 amounted to Rp141.41 billion, and equity target in 2017 amounting to Rp234.80 billion.

Tabel Proyeksi Target 2017 (dalam Juta Rupiah)
Projection Target of 2017 Table (in million Rupiah)

Perbandingan Realisasi 2016 dan Proyeksi Target 2017 (dalam Juta Rupiah) *Projection Target of 2017 Table (in Million Rupiah)*	
Uraian *Description*	**Target (RKAP) 2017** *Targets (CBP)2017*
Laba Rugi Komprehensif/ Comprehensive Income	
Pendapatan Bersih/ Net Sales	416.147,17
Beban Usaha/ Cost of Goods Sold	115.887,67
Laba Usaha/ Operating Income	16.316,78
Pendapatan diluar Usaha/ Other Income	8.765,91
Laba sebelum Pajak Penghasilan/ Income before Tax	22.998,82
Laba Tahun Berjalan/ Net Income	17.174,49
Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	0
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income For The Year	17.171,48

Perbandingan Realisasi 2016 dan Proyeksi Target 2017 (dalam Juta Rupiah) *Projection Target of 2017 Table (in Million Rupiah)*	
Uraian ***Description***	**Target (RKAP) 2017** ***Targets (CBP)2017***
Posisi Keuangan/ Financial Position	
Aset/ Assets	376.213,73
Aset Lancar/ Current Assets	72.801,25
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	303.412,48
Liabilitas/ Liabilities	141.414,55
Hutang Jangka Pendek/ Current Liabilities	85.827,60
Hutang Jangka Panjang/ Long-term Liabilities	55.586.95
Ekuitas/ Equity	234.799.23
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	376.213.73

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Pada 2016, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan; Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
  - Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In 2016, there are no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliate parties.

Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". A party is deemed to be related to the Company if:

- The person or immediate family member has a relationship with the company if the person:
  - Having control or joint control over the company; Has significant influence over the company; or
  - Key management personnel of a company or a parent company.

- Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

  - Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

  - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain

  - Suatu entitas adalah ventura bersama dari enitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang tekait dengan perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perusahaan.

  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

  - Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

  - Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

- A related entity with the company if it meets one of the following:

  - An entity and a company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary entity associated with other entity).

  - An entity is an associate or joint venture from other entity.

  - An entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.

  - The entity is a post-employment benefit plan of one of the companies or entities that are related to the company. If the company is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the company.

  - Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter a.

  - Person identified in letters a.1) have significant influence over the entity or key management personnel of the entity.

  - Transactions between the Company and other State/Region-owned Enterprises shall not be disclosed as transactions with special related parties.

  - Significant transactions with related parties, whether conducted under the prices and terms of normal business transactions or not, are presented in the consolidated financial statements and disclosed in the relevant records.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

Pihak Berelasi *Related Parties*		
Nama Pihak ***Parties Name***	**Sifat Hubungan** ***Nature of Relationship***	**Transaksi** ***Transactions***
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholders	Modal Disetor/ Paid-in Capital
PT Setra Sari	Mitra Afiliasi/ Affiliated Partner	Modal Disetor/ Paid-in Capital
PT Sari Valuta Asing (Sari Valas)	Perusahaan Anak/ Subsidiary	Modal Disetor/ Paid-in Capital
Bank Mandiri	BUMN/ SOEs	Kreditur/Modal kerja yang berasal dari pinjaman pihak ketiga dan Payroll/ Lenders/Working Capital derived from third parties and Payroll
PT PANN	BUMN/ SOEs	PKBL
PNRI (Perum)	BUMN/ SOEs	PKBL
PT BIOFARMA	BUMN/ SOEs	PKBL
PT JIEP	BUMN/ SOEs	PKBL
RE-ASURANSI INDONESIA UTAMA (ASEI)	BUMN/ SOEs	PKBL
Bank BRI	BUMN/ SOEs	tenant
PT ANTAM	BUMN/ SOEs	tenant
Indosat	BUMN/ SOEs	tenant
Bank BNI	BUMN/ SOEs	DPLK/Payroll pajak/Asuransi/ DPLK/Tax Payroll / Insurance
PT JASINDO	BUMN/ SOEs	Asuransi/ Insurance
PT JIWASRAYA	BUMN/ SOEs	Asuransi/ Insurance
BPJS/JAMSOSTEK	BUMN/ SOEs	Asuransi/ Insurance
PT WIKA	BUMN/ SOEs	Canvasing
PT PENGADAIAN	BUMN/ SOEs	Canvasing
PT Taman Wisata Candi	BUMN/ SOEs	tenant
PT Telkom	BUMN/ SOEs	tenant
PERTANI	BUMN/ SOEs	cup of java
PT BHANDA GHARA REKSA	BUMN/ SOEs	tenant

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Realisasi investasi pada 2016 adalah sebesar Rp45,76 miliar atau 31,20% dari RKAP tahun 2016 sebesar Rp146,69 miliar. Mengalami kenaikan sebesar Rp39,36 miliar atau 614,43% dari realisasi investasi pada 2015 sebesar Rp6,40 miliar dengan perincian sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

Realization of investment in 2016 amounted to Rp45.76 billion or 31.20% of RKAP in 2016 amounting to Rp146.69 billion. Increased by Rp39.36 billion or 614.43% from the realization of investment in 2015 amounting to Rp6.40 billion with the details as follows:

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	RKAP	Realisasi *Realization*		Pencapaian % RKAP 2016 *RKAP Achievement 2016*	N/T %
		2016	2015		
Tanah & Bangunan Land & Buildings	107.004,60	38.198,22	-	35,70	-
Kendaraan Vehicles	-	-	-	-	-
Mesin Kantor Office Machines	6.016,10	2.288,76	1.429,68	38,04	60,09
Inventaris&Perabot Inventory & Furnishing	4.025,40	758,80	849,70	18,85	(10,70)
Diesel & Instalasi Diesel & Instalation	2.562,50	553,83	408,11	21,61	35,71
Elevator & Escalator Elevator & Escalator	2.719,00	97,00	198,00	3,57	(51,01)
Renovasi Bangunan Building Rennovation	9.362,60	3.199,10	2.799,49	34,17	14,27
Proyek dalam Penyelesaian Project in Progress	-	666,54	720,46	-	(7,48)
Pembelian Saham SHI SHI Shares Purchase	15.000,00	-	-	-	-
	146.690,20	45.762,26	6.405,44	31,20	614,43

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2016, Sarinah tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan. Oleh karena itu, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

FACTS AND INFORMATION OF MATERIAL AFTEER ACCOUNTANT REPORT DATE

In 2016, Sarinah does not have material fact that occurred after the date of the accounting. Therefore, there is no significant event after the date of the accountant's report including its impact on future performance and business risks.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP

Pada tahun 2016, Sarinah tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: 1). Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2). Jangka waktu; 3). Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4). Harga exercise.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2016, Sarinah did not conduct an employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, there is no information on: 1) Number of shares of ESOP/MSOP and its realization; 2) Time period; 3) Eligible employee and/or management requirements; and 4) Exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DAN HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2016, Sarinah tidak melakukan aktivitas penawaran umum di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum antara lain: 1) Total perolehan dana; 2) Rencana penggunaan dana; 3) Rincian penggunaan dana; 4) Saldo dana; dan 5) Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF USAGE AND RESULT OF PUBLIC OFFERING

In 2016, Sarinah did not conduct any public offering activities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no information on the realization usage of proceeds from the Public Offering, among others: 1) Total acquisition of funds; 2) Plan for the usage of funds; 3) Details of the usage of funds; 4) Fund balance; and 5) Date of GMS/RUPO over the approval on changes in the usage of funds.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Sarinah sudah menyesuaikan dengan standar Akuntansi dan keuangan IFRS. Pada tahun 2016 telah terjadi perubahan kebijakan akuntansi dengan adanya penerapan standar akuntansi keuangan yang baru.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sarinah Financial Statements have adjusted to the IFRS accounting and financial standards. In 2016 there has been a change in accounting policy with the adoption of new financial accounting standards.

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Perseroan terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2016, the Company adopted adjustments to PSAK in 2015. The adjustment implementation 2015 requires additional disclosure on the Company segment records in relation to the considerations made by management in applying the merger criteria. This includes a brief description of the combined operating segments and the economic indicators assessed in

operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 30 "Pungutan"
- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

determining whether the operating segment has similar economic characteristics. Additionally, the application of this adjustment has no impact for the current year or prior year and will not affect the future period.

The adoption of the following standards and new interpretations/revisions, does not result in substantial changes for the Company's accounting policies and effects on reported amounts over the current year or prior year:

- ISAK 30 "Collection"
- Amendment of PSAK 4: Individual Financial Statements on Equity Methods in Separate Financial Statements.
- Amendment of PSAK 15: Investments in Joint Associate and Venture Entities on Investment Entities: The Implementation of Consolidated Exemption.
- Amendment of PSAK 16: Fixed Asset on Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization.
- Amendment of PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization.
- Amendment of PSAK 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contributions.
- Amendment of PSAK 65: Consolidated Financial Statement on Investment Entity: The Implementation of Consolidated Exemption.
- Amendment of PSAK 66: Joint Arrangement on Accounting for Interest Acquisitions in Joint Operations.

- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

- Amendment of PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entity on Investment Entity: Implementation of Consolidated Exemption.

Implementation of these standards does not result in changes in the Company's accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current or prior year. New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the fiscal year beginning on January 1, 2016 are as follows:

- PSAK 69 "Agriculture"
- ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"
- Amendment of PSAK 1 "Financial Statement Presentation"
- Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets"

Amendments of SFAS 1 "Financial Statement Presentation" and ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property" shall be effective on January 1, 2017 while other standards shall be effective January 1, 2018. Early implementation of these standards is permitted.

Impact of the Implementation of New Financial Accounting Standards

At the time the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still studying the possible impacts of the adoption of the new standards and the amendments as well as the effects on the Company's financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Sarinah.

AMENDMENT OF LEGISLATIONS

In 2016, there was no change in legislation and its impact that had significant effect on Sarinah.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan, perusahaan memperoleh nilai 66,00 atau SEHAT A pada tahun 2016.

COMPANY SOUNDNESS RATING

Based on the Decision Letter of the Minister of SOE Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Company's Soundness Level, the company obtained a 66,00 or HEALTHY A score in 2016.

Metode Penilaian

Metode Penilaian TIngkat Kesehatan Perusahan berdasarkan aspek berikut:

Evaluation Method

The Company's Soundness Rating Method is based on the following aspects:

Aspek Keuangan
Financial Aspects

Uraian *Description*	Bobot *Weight*	2016 (Audited)		2015 (Audited)	
		Nilai *Value*	Skor *Score*	Nilai *Value*	Skor *Score*
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECTS Bobot / Weight					
Return on Equity	20	4.70	7.00	9.39	14.00
Return On Investment	15	7.16	6.00	7.78	6.00
Cash Ratio	5	39.14	5.00	62.74	5.00
Current Ratio	5	96.15	2.00	121.79	4.00
Collection Period	5	18.39	5.00	14.58	5.00
Inventory Turn Over	5	30.65	5.00	30.71	5.00
Total Asset Turn Over	5	94.57	4.00	87.26	3.50
Net Working Capital to Asset (WCA)	10	60.04	8.00	55.15	8.50
	70		42.00		51.00

Aspek Operasional
Operational Aspects

No	Uraian *Description*	Bobot *Weight*	Nilai *Value*	Skor *Score*	Unsur yang Dipertimbangkan *Considered Aspect*	Bobot *Weight*	Nilai *Value*	Skor *Score*
1	Produk/ Barang Dagangan Products/Commodities Productivity	5.0	B	5.0	Produktivitas Penjualan Sales productivity	2.0	BS	2.0
					Gross Margin	2.0	BS	2.0
					Shrinkage	1.0	BS	1.0
						5.0		5.0
2	Peningkatan Kualitas SDM HR Quality Improvement	4.0	B	4.0	Kinerja per Individu Per individual performance	1.0	BS	1.0
					Produktivitas Karyawan Employee Productivity	1.5	BS	1.5
					Rasio Space/Karyawan Space/Employee Ratio	1.0	BS	1.0
					Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	0.5	BS	0.5
						4.0		4.0
3	Pelayanan Pelanggan di Sarinah Thamrin Customer Service at Sarinah Thamrin	6.0	B	6.0	Ketepatan Pembayaran Suplier Accuracy of Supplier Payment	2.0	BS	2.0
					Frekuensi Komplain Complaint Frequency	1.0	BS	1.0
					Kegiatan Promosi Promotion Activities	3.0	BS	3.0
						6,0		6,0
	Jumlah Total	15.0		15.0		15.0		15.0

Aspek Administrasi
Administrative Aspect

No	Indikator *Indicator*	Berakhir Periode *Ended Period*	Maks Diterima *Max Received*	Tanggal Diterima *Date Received*	Terlambat (Hari) *Late (Days)*	Skor *Score*
1	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	31 Desember 2015 31 December 2016	28 Februari 2016 28 February 2016	28 Februari 2016 28 February 2016	-	3
2	Rancangan RKAP RKAP Design	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Oktober 2016 31 October 2016	30 Oktober 2016 30 October 2016	-	3

No	Indikator *Indicator*	Berakhir Periode *Ended Period*	Maks Diterima *Max Received*	Tanggal Diterima *Date Received*	Terlambat (Hari) *Late (Days)*	Skor *Score*
3	Laporan Periodik Periodic Report					
	Triwulan I 1st Quarter	31 Maret 2016 31 March 2016	30 April 2016 30 April 2016	29 April 2016 29 April 2016	-	
	Triwulan II 2nd Quarter	20 Juni 2016 20 June 2016	31 Juli 2016 31 July 2016	30 Juli 2016 31 July2016	-	
	Triwulan III 3rd Quarter	20 September 2016 20 September 2016	31 Oktober 2016 31 October 2016	28 Oktober 2016 28 October 2016	-	
	Triwulan IV 4th Quarter	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Januari 2017 31 January 2017	31 Januari 2017 31 January 2017	-	3
	Jumlah Keterlambatan Number of Late Submissions					
4	Kinerja PKBL PKBL Performance	-	-	-	-	-
	Jumlah Skor Score Value					9.00

Aspek Keuangan	Nilai Skor:	42.00
Aspek Operasional	Nilai Skor:	15.00
Aspek Administrasi	Nilai Skor:	9.00
		66.00

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan di golongkan SEHAT dengan A

Financial Aspect Score Value	42.00
Score Value Operational Aspect Score Value	15.00
Administrative Aspect Score Value	9.00
	66.00

Result of Healthy Level is categorized as HEALTHY with an A score

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun 2016. Adapun asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan, jika dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threatment*), serta identifikasi.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

There are is no matters that may potentially affect significantly to the company's business continuity in 2016. The assumption underlying from the management to believe is that, when viewed from the strengths and weaknesses, opportunities and threatments, and identification analysis.

KEKUATAN SARINAH

Sarinah's Strengths

- Nama "Sarinah" telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai pelopor pusat penjualan (ritel) produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia (*captive brand*)
- Mempunyai sejarah dan pengalaman panjang dalam bisnis ritel produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia
- Outlet terbesar berlokasi di lokasi yang sangat strategis (pusat bisnis utama di DKI Jakarta)
- Merupakan BUMN retailer, ini menjadikan sebuah potensi sinergi (akses informasi, akses sumber daya, akses kemitraan) cukup besar.
- Jaringan kerja dengan UMKM (supplier) cukup kuat.

- The name "Sarinah" has been widely recognized by the public as a pioneer in the sales center (retail) of creative industries based on Indonesian culture (captive brand).
- Have a long history and experience in the retail business of creative industries based on Indonesian culture.
- The largest outlet is located in a very strategic location (the main business center in DKI Jakarta)
- Is a retailer SOE, this makes a potential synergy (access to information, access to resources, access to partnerships) is quite large.
- A strong MSMEs (supplier) network.

PELUANG SARINAH

Sarinah's Opportunitiesz

- Perekonomian nasional terus tumbuh secara signifikan, bahkan sampai lebih dari 6% per tahun. Hal ini mengindikasikan investasi di dalam negeri berkembang secara signifikan.
- Populasi kelas menengah meningkat signifikan (sampai tahun 2020 diprediksi meningkat hampir 100% atau mencapai 141 juta orang). Hal ini akan mendorong peningkatan daya beli masyarakat.
- Potensi pasar produk industri kreatif Indonesia sangat besar (ragam produk tinggi, iklim investasi baik), dan masih banyak ceruk pasar yang belum digarap.
- Kebijakan pemerintah dalam mendorong perkembangan industri kreatif relatif baik.
- Daya saing produk industri kreatif Indonesia cukup baik.

- The national economy continues to grow significantly, even up to more than 6% per year. This indicates that investment in the country is growing significantly.
- The middle class population increased significantly (by 2020 it is predicted to increase by almost 100% or to reach 141 million people). This will encourage purchasing power development.
- The potential market for Indonesia's creative industry products is enormous (high product variety, good investment climate), and many more uncultivated market niches.
- Government policies that push for the growth of the creative industry is relatively good.
- The competitiveness level of Indonesia's creative industry is considered good.

TINJAUAN FUNGSIONAL

FUNCTIONAL REVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA I HUMAN RESOURCES

Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis berupa **piagam** dan **cincin emas** untuk masa kerja **17**, **25**, **30** tahun.

Every year, Sarinah rewards the company's top performers who have helped Sarinah achieve its business targets by providing a golden trophy and ring for employees with working period of 17, 25, 30 years.

PENGUATAN BUDAYA PROFESIONAL MENUJU SARINAH BARU

Strengthening Professional Culture towards the New Sarinah

Strategi kami di tahun 2016 untuk melakukan rejuvenasi dalam rangka menuju Sarinah baru, tidak terlepas dari peranan Sumber Daya Manusia (SDM). Sarinah terus meningkatkan kualitas SDMnya dari waktu ke waktu.

Our strategy in 2016 was to rejuvenate in order to establish a new and improved Sarinah, this is inseparable from the role of Human Resources (HR). Sarinah revive improving its HR quality continuously.

Hal itu diwujudkan dengan pengembangan SDM yang profesional dan berintegritas. Oleh karenanya perusahaan terus mengembangkan sistem *meritokrasi* yang menekankan pada integritas, profesionalisme dan inovasi sebagai indikator kinerja individu, dan mengembangkan sistem karir yang memberi apresiasi kepada yang berprestasi dan dorongan kepada yang masih *under performance*.

Hal tersebut dilakukan karena karyawan merupakan aset berharga dan memiliki peran penting yang menjadikan Perseroan memiliki kinerja terbaiknya. Untuk itu Sarinah secara terus berupaya memperkuat budaya profesional di semua level manajemen.

This is realized with the development of professionals and having an HR team which upholds the principle of integrity. Therefore, the Company continues to develop meritocracy system that emphasizes on integrity, professionalism, and innovation as individual performance indicators, and develops a career system that appreciates the achievers and motivate those who are still under performing.

We do this because we consider employees as valuable assets and posses a significant role to make the Company does its best performance. Thus, Sarinah continually strives to strengthen the professional culture at all levels of management.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Tanggung jawab Pengelolaan SDM berada di Divisi SDM yang berada di bawah koordinasi dari Direktur Keuangan & Administrasi. Struktur Pengelola SDM sebagai berikut:

ORGANIZATION STRUCTURE OF HR MANAGEMENT

The responsibility of Human Resource Management is the Human Resources Division, which is under coordination from Director of Finance & Administration. Human Resource Management Structure is as follows:

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan Pengelolaan SDM selama Tahun 2016 mengatur pelaksanaan berbagai aspek manajemen SDM yaitu strategi pengelolaan sumber daya manusia, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan pegawai, penempatan pegawai, kompensasi dan benefit, sistem manajemen kinerja pegawai, serta aturan mengenai terminasi pegawai. Kebijakan SDM PT Sarinah (Persero) mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan best practice yang telah diadopsi sebagai berikut :

- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2015-2017;
- Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia;
- Sistem dan Prosedur atas proses bisnis PT Sarinah (Persero) yang berbasis kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Direksi PT Sarinah (Persero) sesuai Keputusan Direksi No.038.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tanggal 5 September 2014.

KOMPOSISI SDM

Hingga 31 Desember 2016, jumlah SDM berjumlah 334 orang. Berikut Komposisi SDM Sarinah dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jika ditinjau berdasarkan tingkatan posisi, komposisi karyawan berdasarkan tingkatan posisi pada tahun 2016 sebagaimana tabel di bawah ini:

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT POLICY

The HR Management Policy throughout 2016 regulates the implementation of various aspects of HR management, which are human resource management strategy, employment planning, recruitment and selection, employee development and training, staffing, compensation and benefits, employee performance management systems, as well as about employee termination regulation. HR Policy of PT Sarinah (Persero) refers to various laws and best practices that have been adopted as follows:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Collective Labor Agreement (PKB) 2015 - 2017;
- Decree of the Board of Directors regarding policies in the management of Human Resources;
- Systems and Procedures for the business process of PT Sarinah (Persero) based on the criteria of Superior Performance Appraisal (KPKU) of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) pursuant to the Decision of the Board of Directors No.038.1/KPTS/DIRECTOR/IX/2014 dated September 5, 2014.

HUMAN RESOURCE COMPOSITION

As per December 31, 2016, the numbers of HR were 334 people. Here is composition of Sarinah's HR in the last 3 (three) years:

Composition Of Employees Based On Position

If reviewed based on the level of position, the composition of employees based on the position level in 2016 as the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan *Employee Composition By Position*			
Keterangan ***Description***	**2016**	**2015**	**2014**
Level Kerja i / Work Level I	15	11	14
Level Kerja II / Work Level II	48	46	50
Level Kerja III / Work Level III	118	120	117
Level Kerja IV / Work Level IV	153	319	363
Jumlah/*Total*	334	496	544

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan *Employee Composition By Position*			
Keterangan ***Description***	**2016**	**2015**	**2014**
General Manager / General Manager	7	8	12
Staf Ahli/ Expert Staff	2	1	0
Asisten GM/ GM Assistant	6	5	2
Manager / Manager	48	46	50
Asisten Manager/ Assistant Manager	112	104	98
Supervisor / Supervisor	8	17	19
Karyawan/ Employee	151	311	363
Jumlah/Total	334	496	544

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sarinah berupaya melakukan peningkatan kualitas SDM nya dari faktor tingkat pendidikan. Dilihat dari komposisi jumlah karyawan pada 2016 berdasarkan tingkat pendidikannya, karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) dan Pasca Sarjana meningkat dari tahun sebelumnya.

Employee Composition Based On Education Level

Sarinah seeks to improve the quality of its HR from educational level factors. Seeing from the composition of the number of employees in 2016 based on the level of education, employees with the level of education Bachelor (S1) and Post Graduate increased from the previous year.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN *EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION*			
Keterangan ***Description***	**2016**	**2015**	**2014**
Pasca Sarjana/ Master	8	7	8
Sarjana/ Bachelor	70	65	64
D3/ Diploma	20	22	22
SMA/ Senior High School	223	388	432
SMP/ Junior High School	8	8	9
SD/ Elementary School	5	6	9
Jumlah/ Total	334	496	544

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaiannya, komposisi karyawan pada 2016 adalah sebagai berikut:

Employee Composition Based On Employment

Based on the employment status, the composition of employees in 2016 are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN *EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION*			
Keterangan ***Description***	**2016**	**2015**	**2014**
Tetap/ Permanent	332	356	377
Tidak Tetap/ Non-Permanent	2	140	167
Jumlah/ Total	334	496	544

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Komposisi usia karyawan Sarinah pada 2016 didominasi oleh karyawan berusia 41 sampai dengan 56 tahun yang jumlahnya mencapai 223 karyawan (67%). Karyawan dengan usia tersebut lebih sarat pengalaman, bijaksana, dan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, dipadukan dengan 28% karyawan usia produktif yang memiliki ide-ide segar dalam peningkatan kinerja Perusahaan. Secara rinci, komposisi karyawan berdasarkan usia sebagaimana tabel di bawah ini:

Employee Composition By Age

The composition of Sarinah employees by age in 2016 were dominated by employees aged 41 to 56 years old, with a total of 223 employees (67%). Employees of that age range are more experienced, wise, and more cautious in decision-making, combined with 28% of employees of productive age who have fresh ideas in improving the Company's performance. The composition of employees by age in detail are listed in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia *Employee Composition By Age*			
Keterangan *Description*	2016	2015	2014
20-30	18	154	178
31-40	93	95	95
41-56	223	247	271
Jumlah/ Total	334	496	544

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan pada 2016 berada pada rasio 43 : 57. Komposisi karyawan Sarinah berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel di bawah ini:

Employee Composition by Gender

The composition of employees based on gender in 2016 is at a ratio of 43 : 57. The composition of Sarinah employees by gender in detail are listed in the table below:

Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by gender*			
Keterangan *Description*	2016	2015	2014
Pria/ Male	142	202	220
Wanita/ Female	192	294	324
Jumlah/ Total	334	496	544

ROAD MAP PENGEMBANGAN SDM

Untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada di Sarinah, Sarinah telah menyusun Roadmap Pengembangan SDM yang dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan. Penyusunan *Roadmap* SDM ini juga didasarkan atas hasil analisis terhadap penawaran dan permintaan yang akurat serta terukur, yaitu dengan menggunakan referensi data acuan.

HR DEVELOPMENT ROAD MAP

To optimize the HR potential in Sarinah, Sarinah has developed an integrated Human Resource Development Roadmap with reference to long-term corporate and annual corporate planning. The preparation of this Human Resource Roadmap is also based on the results of an accurate and measurable supply and demand analysis, which is using reference data.

STRATEGI SDM HR STRATEGY	SASARAN SDM HR TARGETS
MENYEMPURNAKAN STRUKTUR ORGANISASI DAN MENINGKATKAN KINERJA DAN KOMPETENSI ENHANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND IMPROVE EMPLOYEE'S PERFORMANCE AND COMPETENCY	Eksekusi Pembentukan SBU Retail dan Perdagangan Execution of the establishment of SBU Retail and Trade
	Hasil Analisa Training Needs masing-masing divisi profit center Results of Training Needs Analysis of each profit center division.
	Tindak lanjut hasil analisis training needs maksimal 30 hari sejak hasil analisis keluar Follow-up on the results of Training Needs analysis with a maximum of 30 days after the analysis results issuance
	Standar kualifikasi perekrutan karyawan Employee recruitment qualification standards
	Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut Results of employee satisfaction survey and the follow-uprecommendations

PROGRAM SDM HR Programs	JADWAL SCHEDULE				
	2012	2013	2014	2015	2016
Evaluasi efektifitas organisasi dan job description masing-masing jabatan Evaluation of organizational effectiveness and job description for each position	X	X	X	X	X
Penyempurnaan struktur organisasi Enhancement of Organizational Structure	X	X	X	X	X
Evaluasi reward system Pegawai Evaluation of employee reward system	X	X	X	X	X
Penyempurnaan reward system dan jenjang karir Enhancement of reward system and career paths	X	X	X	X	X
Standarisasi kualifikasi dan skil untuk perekrutan Standardization of qualifications and skills for recruitment	X	X	X	X	X
Menyusun Blue Print training need analysis untuk masing-masing divisi Develop training need analysis for each division	X	X	X	X	X
Prioritas training/program pengembangan untuk profit center: Priority of training/development programs for profit center:	X	X	X	X	X
Retail - Merchandising Retail - Merchandising	X	X	X	X	X
Trading Trading	X	X	X	X	X

STRATEGI SDM HR STRATEGY	SASARAN SDM HR TARGETS					
	Persewaan - Property Management Management Rent - Property Management	X	X	X	X	X
	Penilaian kinerja berdasarkan performance dan kompetensi dalam Balance Scorecard Performance assessment based on performance and competence in the Balance Scorecard	X	X	X	X	X
	Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan. Conducting Employee Satisfaction Survey	X	X	X	X	X

PENGEMBANGAN SDM

Pada 2016, Departemen SDM Sarinah mengembangkan SDMnya antara lain melalui perumusan skala gaji dan analisa struktur gaji, *merit system/ salary increase*, serta bonus atas kinerja yang ditentukan berdasarkan penilaian dan kinerja sehingga dapat diberikan bimbingan atas kinerja karyawan bila diperlukan. Dilakukannya *job evaluation*, rekrutmen, evaluasi penempatan & mutasi melalui *Management Development Program*. Sebagai perusahaan BUMN, Sarinah perlu untuk melaporkan data SDM ke Kementerian BUMN, untuk itu adanya rencana pengembangan melalui *monitoring & updating* data SDM pada portal Kementerian BUMN, penyempurnaan sistem, prosedur, peraturan kepegawaian serta Surat Keputusan, dan evaluasi struktur organisasi Sarinah.

Dalam rencana pengembangannya, Sarinah juga mengadakan program eksternal dan internal training seperti Seminar Publik dan *In House Training* sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan *skill*, kinerja, serta jenjang karir karyawan. Bahkan, Sarinah pun melakukan survei *salary*, survei ketidakpuasan karyawan sebagai kegiatan *benchmarking* HRD. Pada 2016, Sarinah pun melakukan pengadaan seragam karyawan agar terbentuk Corporate image yang kuat atas nama Sarinah.

Peningkatan SDM Sarinah juga dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan untuk

HR DEVELOPMENT

In 2016, the HR Department of Sarinah strived to develop its Human Resources, through the formulation of salary scale and salary structure analysis, merit system/ salary increase, as well as bonus for assessment based performance, hence guidance can be given if deemed necessary. We conduct job evaluation, recruitment, and placement & mutation evaluation through Management Development Program. As a SOE Company, Sarinah needs to report HR data to SOEs Ministry, for which there is a development plan through monitoring and updating HR data at SOEs Ministry, the perfection of system, procedure, employment regulation, as well as Decree, and evaluation of Sarinah organization structure.

In its development plan, Sarinah also perform external and internal training programs such as Public Seminar and In-House Training as a form of corporate responsibility to improve skills, performance, and career path of employees. Furthermore, Sarinah also performed salary surveys, and employee dissatisfaction surveys as an HRD benchmarking activity. Also in 2016, Sarinah conducted uniform procurement in order to form a strong Corporate Image of Sarinah.

Sarinah's HR development also carried out training and education to anticipate business growth and

meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

development every year. The development of human resources conducted thoroughly in both the selection process, performance assessment, as well as training and education.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Sarinah mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop* baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

To achieve the targeted performance improvement, Sarinah is committed to consistently and continuously develop its employees' potential through learning processes, including organizing various educations, trainings, and workshops both internally and externally in cooperation with educational institutions. These educations and trainings are expected to increase employees' knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture, and professionalism.

Program Pelatihan Dan Sertifikasi Karyawan

Employees Training and Certification Program

Sarinah memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan tersebut disusun didasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir mereka, serta diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan dan mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan Sarinah.

Sarinah provides equal opportunities for all employees to attend education and training programs. The training program is designed based on individual development needs to support their performance and career success, and aligned with the needs of the Company and refers to Sarinah's business strategy.

Sarinah juga menyelenggarakan program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen. Setiap tahun, keikutsertaan karyawan Sarinah dalam Program Pelatihan terus meningkat.

Sarinah also organizes training programs for future leaders candidates prepared through management development programs. Every year, the participation of Sarinah employees in the Training Program continues to increase.

2016 (orang) *2016 (person)*	2015 (orang) *2015 (person)*	2014 (orang) *2014 (person)*	2013 (orang) *2013 (person)*	2012 (orang) *2012 (person)*
94	909	308	120	95

Dari sisi jumlah training, selama tahun 2016 telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk *Inhouse Training* dan *Public Training* sebagai berikut:

In terms of number of trainings, throughout 2016 has been organized trainings in the form of In-house Training and Public Training as follows:

Inhouse dan Public Training		
Keterangan/ *Description*	**Jumlah Training *Total Training***	**Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)***
Inhouse Training / In-house Training	2	60
Training Umum / Public Training	25	32

Materi training yang diselenggarakan selama tahun 2016 sebagai berikut:

Training materials throughout 2016 are as follows:

Materi Training *Training Material*		
Materi Training *Training Material*	**Tanggal Pelaksanaan *Training Date***	**Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)***
Strategi Penyusunan Ar Berbasis Gcg (Sesuai Kaidah OJK Terbaru) Untuk Bumn Dan Anak Perusahaan GCG Based ARPreparation Strategy (Correspond To The Latest FSA Principle) For Soes And Subsidiaries	22 Januari 2016 22 January 2016	2
Mitigasi Resiko Keamanan Apg Bumn Tahun 2016 APG Soes Security Risk Mitigation 2016	1 Februari 2016 1 February 2016	2
Interpretasi KPKU KPKU Interpretation	30 Maret 2016 - 1 April 2016 30 Marrch 2016 - 1 April 2016	1
Intergrated Risk Management Intergrated Risk Management	16 - 18 Maret 2016 16 - 18 March2016	2
Industrial Relation Conflict Resolution Industrial Relation Conflict Resolution	16 - 17 Maret 2016 16 - 17 March 2016	1
Metode Penyusunan Pengadaan Harga Perkiraan Preparation Method Of Estimated Price Procurement	21 - 24 Maret 2016 21 - 24 March 2016	1
Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Pkbl, Melalui Perbaikan Kinerja Program Increasing Accountability Of PKBL Management Through Improvement Of Performance Program	14 Mei 2016 14 May 2016	2
Seminar Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association Seminar	1 - 2 Juni 2016 1 - 2 June 2016	1
Portfolio Risk Analysis Modeling& Optimization Portfolio Risk Analysis Modeling& Optimization	9 - 10 Mei 2016 9 - 10 May 2016	1
Sertifikasi Teknisi K3 Listrik K3 Electricity Technician Certification	31 Mei - 4 Juni 2016 31 May - 4 June 2016	1
Indonesia HR Certification To Twin Global Hr Compotition Indonesia HR Certification To Twin Global HR Competition	23 Juni 2016 23 June 2016	2

Materi Training *Training Material*		
Materi Training ***Training Material***	**Tanggal Pelaksanaan** ***Training Date***	**Jumlah Peserta (orang)** ***Total Participants (people)***
Contract Drafting & Sharing Session Contract Drafting & Sharing Session	16 - 17 Juni 2016 16 - 17 June 2016	1
Kursus Akt Dasar 1 + Myob MYOB + Basic ACT I Course	6 Juni - 16 Agustus 2016 6 June - 16 August 2016	2
Interpretasi KPKU KPKU Interpretation	7 - 9 September 2016 7 - 9 September 2016	1
Legal For Non Legal Legal For Non Legal	23 - 23 September 2016 23 - 23 September 2016	1
Penyusunan Kontrak Negosiasi Penyelesaian Sengketa Di Bumn & Anak Perusahaan Preparation Negotiation Contract Of Dispute Resolution At Soes & Subsidiaries	29 - 30 September 2016 29 - 30 September 2016	1
Kepabeanan Customs	30 September - 1 Oktober 2016 30 September - 1 October 2016	1
Coso Internal Control Integrated Frame Work Implementation COSO Internal Control Integrated Frame Work Implementation	13 Oktober 2016 13 October 2016	1
Capacity Building Pengelola Dana PKBL PKBL Fund Manager	23 - 25 Agustus 2016 23 - 25 August 2016	1
Costumer Service Orientation Enchancement Costumer Service Orientation Enchancement	31 Agustus - 1 September 2016 31 August - 1 September 2016	1
Purchasing Management Purchasing Management	30 Agustus - 1 September 2016 30 Augusts - 1 September 2016	1
Sales Manajemen Sales Management	12 - 14 Oktober 2016 12 - 14 October 2016	1
Implementasi Manajemen Keselamatan Gedung Building Safety Management Implementation	19 Oktober 2016 19 October 2016	2
Kursus Akuntasi + Myob Accounting + MYOB Course	3 Desember 2016 - 8 Januari2016 3 December 2016 - 8 January 2016	11
Pelatihan KPI KPI Training	7 - 8 Desember 2016 7 - 8 December 2016	1

Biaya Pelatihan Karyawan

Biaya Pelatihan karyawan Sarinah pada 2016 sebesar Rp346,99 juta tercapai 51,53% dibandingkan RKAP 2016 sebesar Rp673,41 juta.

Employee Training Costs

Sarinah employees training initiative in 2016 amounts to Rp346.99 million, achieved 51.53% compared to RKAP 2016 of Rp673.41 million.

REKRUTMEN SDM

Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, Sarinah menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat, dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

Mekanisme rekrutmen dilaksanakan Sarinah secara selektif dilakukan oleh lembaga profesional atau Sarinah dengan tahapan seleksi melalui tes administrasi, wawancara, psikotes/ *assessment* serta tes kesehatan yang selanjutnya disetujui oleh pejabat berwenang memutus sesuai ketentuan.

Strategi rekrutmen yang diterapkan Sarinah antara lain melalui publikasi rekrutmen melalui koran, majalah, website dan JobsDB. Dalam melakukan rekrutmen, Sarinah membuka kesempatan seluas-luasnya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Pada tahun 2016, Sarinah merekrut 50 orang karyawan baru. Sebagai bentuk komitmen implementasi GCG, seluruh karyawan baru Sarinah diikutsertakan dalam Program *Induction GCG*.

MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA

Manajemen dan Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI Sarinah. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

HR RECRUITMENT

Taking into consideration the development of the business, Sarinah implements HR fulfillment strategy that are appropriate, accurate, and fast, whilst maintaining the quality or basic competence of the candidate.

Sarinah conducts its recruitment selectively by professional institutions or by themselves with selection stages through administrative test, interview, psychotherapy/ assessment, and medical test, which are then approved by the competent authority to decide upon the provisions.

The recruitment strategy implemented by Sarinah is through publication of recruitment through newspapers, magazines, websites, and JobsDB. In performing recruitment, Sarinah opens the biggest employment opportunity without distinguishing tribe, religion, race, and class.

In 2016, Sarinah recruited 50 new employees. As a commitment to the implementation of GCG, all new Sarinah employees are included in the GCG Induction Program.

MANAGEMENT PERFORMANCE AND ASSESSMENT

Management Performance and Assessment is an evaluation tool to achieve the targets and objectives that must be achieved by all employees and work units based on the vision, mission, and long-term objectives of the company and KPI Sarinah. Performance Assessment of each individual Employee implemented in an objective is tiered, periodic, and transparent.

Penerapan Reward

Sarinah senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan obyektif. Pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik merupakan bagian dari kebijakan Sarinah dalam membina, memotivasi dan membangun loyalitas karyawan. Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

Implementation of Reward

Sarinah always strives to improve the welfare of employees based on their performance achievement in a fair and objective manner. Awarding the employees who have shown good performance is part of Sarinah's policy of fostering, motivating, and building employee loyalty. Each year, Sarinah rewards top performers in supporting the achievement of business targets.

Penerapan Reward *Reward Implementation*				
Penghargaan ***Awards***	**Bentuk** ***Forms***	**Keterangan** ***Descriptions***	**Waktu Pemberian** ***Administration Time***	**Jumlah Penerima (orang)** ***Total Recipients (people)***
Penghargaan Masa Kerja 30 tahun. 30 years Gratuity	CINCIN EMAS + PIAGAM GOLDEN RING + CHARTER	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Stipulated in the Board of Directors Decree	Diberikan pada saat ulang tahun Sarinah tanggal 17 Agustus Awarded in Sarinah anniversary on August 17th	31
Penghargaan Masa Kerja 25 tahun. 25 years Gratuity	CINCIN EMAS + PIAGAM GOLDEN RING + CHARTER	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Stipulated in the Board of Directors Decree	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Stipulated in the Board of Directors Decree	21
Penghargaan Masa Kerja 17 tahun. 17 years Gratuity	PIAGAM CHARTER	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Stipulated in the Board of Directors Decree	Diberikan pada saat ulang tahun Sarinah tanggal 17 Agustus Awarded in Sarinah anniversary on August 17th	7

PENCAPAIAN KESEPAKATAN KERJA (KPI)

Strategi Dan Key Performance Indikator (KPI)

Penilaian Faktor Kinerja dilakukan terhadap *perfomance* seluruh karyawan yang mempunyai masa kerja di atas 6 bulan untuk kurun kerja tahun 2016 dan berdasarkan formasi akhir karyawan pada unit per Desember 2016.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Strategy And Key Performance Indicator (KPI)

Assessment of Performance Factors is conducted towards the performance of all employees who have a working period of over 6 months for the period of 2016 and based on the final number of employees on the unit

Penilaian Kinerja tingkat Managerial dilakukan oleh atasannya berdasarkan KPI tahun 2016 dan Faktor Kinerja tahun 2016. Form KPI dan Faktor Kinerja tahun 2016 akan diedarkan oleh Divisi Sumber Daya Manusia kepada masing-masing karyawan.

Hasil dari penilaian tersebut akan didapatkan angka sebagai indikator penilaian kinerja. Angka penilaian yang digunakan menggunakan angka kisaran 1 sampai dengan 3 dengan penjelasan sebagai berikut :

- Angka 3: Terus menerus/secara konsisten selalu melebihi sasaran/standar yang diisyaratkan pada jabatannya (pencapaian diatas 100%)
- Angka 2: Umumnya mencapai sasaran & persyaratan dasar bagi jabatannya (pencapaian 95 – 100%)
- Angka 1: Tidak dapat mencapai sasaran/persyaratan standar bagi jabatannya secara teratur, sehingga memerlukan beberapa peningkatan (pencapaian dibawah 95%).

Atas dasar indikator angka penilaian tersebut, maka Kategori Kinerja dibagi menjadi: *Very Good* (VG) dengan penilaian diatas 250, *Good* (G) penilaian antara 150 sampai dengan 250, dan *Unsatisfaction* (U) penilaian dibawah 150

Pelaksanaan KPI

Penilaian KPI 2016 akan dilaksanakan secara panel di Kantor Pusat dan Outlet dengan cara sebagai berikut:

Kantor Pusat:

- Direksi bersama-sama menilai seluruh General Manager

as of December 2016. Managerial Level Performance Rating conducted by superiors based on KPI 2016 and Performance Factor of 2016. Form KPI and Performance Factor of 2016 will be circulated by the Human Resource Division to each employee.

The assessment will resulted a number as an indicator of performance appraisal. The scoring numbers uses a value range of 1 to 3 with the following explanation:

- Number 3: Continuous/consistently exceeds targets/standards indicated in their position (achievement above 100%)
- Number 2: Generally achieves basic targets & requirements for their position (95% - 100% achievement)
- Number 1: Unable to achieve targets/requirements for their position on a regular basis, requiring some improvement (achievement below 95%).

On the basis of the scoring indicator, the Performance Category is divided into: Very Good (VG) with an assessment above 250, Good (G) with an assessment of 150 to 250, and Unsatisfactory (U) with an assessment below 150.

KPI Implementation

KPI Assessment 2016 will be implemented by panel at Head Office and Outlets in the following way:

Head Office:

- The Board of Directors collectively assess the entire General Managers.

- General Manager dan Asisten GM (WL I) bersama-sama menilai seluruh Manager Kantor Pusat, Store Manager Outlet (WL II).

- Manager (WL II) bersama-sama menilai seluruh Asisten Manager (WL III) yang akan dibagi menjadi beberapa kelompok.

- Asisten Manager dan Supervisor (WL III) bersama-sama menilai seluruh Karyawan (WL IV) yang akan dibagi menjadi beberapa kelompok.

Outlet :

- Area Manager, Store Manager Outlet dan Manager Floor (WL II) bersama-sama menilai seluruh Counter Head dan Supervisor (WL III).
- Counter Head dan Supervisor Outlet (WL III) bersama-sama menilai seluruh Karyawan Outlet (WL IV).

Penilaian Kinerja dilaksanakan secara panel di Kantor Pusat. Penilaian Kinerja yang telah dipanelkan kemudian dibicarakan dengan atasan Pejabat Penilai untuk dibuat dalam bentuk "net". Penilaian Kinerja yang sudah dalam bentuk "net" wajib dibicarakan dengan karyawan yang dinilai dan ditandatangani oleh kedua belah pihak untuk selanjutnya diserahkan ke Divisi Sumber Daya Manusia.

Apabila berdasarkan hasil Analisa Penilaian Kinerja seluruh karyawan dinilai belum obyektif dan *fair*, maka dapat dilakukan *Force Ranking* dengan Persetujuan Direksi. Hasil Penilaian Kinerja 2016 merupakan salah satu unsur dalam perhitungan bonus tahun 2016 kepada karyawan.

- The Board of Directors collectively assess the entire General Managers. General Managers and GM Assistants (WL I) jointly assess all Head Office Managers and Store Managers Outlet (WL II).
- Managers (WL II) collectively assess the entire Assistant Managers (WL III), which will be divided into several groups.

- Assistant Managers and Supervisors (WL III) jointly assess all Employees (WL IV), which will be divided into several groups.

Outlets:

- Area Managers, Store Manager Outlet, and Manager Floor (WL II) jointly assess all Counter Heads and Supervisors (WL III).
- Counter Heads and Supervisor Outlet (WL III) jointly assess all Employee Outlets (WL IV).

Performance Assessment is conducted by panel at Head Office. Performance assessments that have been paneled are then discussed with the Appraiser Officer's supervisor to be made in the form of "net". Performance assessments that are already in the form of "net" shall be discussed with employees assessed and signed by both parties for further submission to the Human Resources Division.

If based on the results of the Performance Assessment Analysis, all the employees has not considered to be objective and fair, it may conduct Force ranking with the approval of the Board of Directors. Performance Assessment Results 2016 is one of element in the calculation of bonuses in 2016 for employees.

PROGRAM KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain :

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan *benefit*, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi
- Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olah raga;
- Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.

Program Pensiun

Pemberian jaminan hari tua atau pensiun merupakan salah satu bentuk penghargaan Perseroan atas loyalitas karyawan. Jaminan ini juga memberi ketenangan bagi seluruh karyawan yang bekerja di Sarinah, dengan demikian mereka lebih termotivasi dalam berkarya.

Pensiun karyawan Sarinah ditetapkan pada usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP).

WELFARE AND SOCIAL SECURITY PROGRAM

In order to implement the mandate of labor law and retain employees, Sarinah always strives to continuously improve the welfare of Employees through various aspects, among others:

- Awards and remuneration and benefit improvement, social security membership of BPJS Health, membership of BPJS Employment, health facilities and Insurance.
- Employee development programs such as increasing the level of education programs; support the needs of Employees to conduct their religious beliefs by providing facilities, infrastructure, and budget for the implementation of religious activities;
- Support the needs of the Employee to carry out sporting activities by providing facilities, infrastructure, and budget for the implementation of sports activities;
- Support in the form of Mourning Aids for employees who experience grief.

Pension Program

The provision of old-age or retirement benefits is one of the Company's rewards for an employee's loyalty. This assurance also gives peace of mind to all employees who work in Sarinah, thus they are more motivated to work.

Pension employees of Sarinah are conventional at the age of 56 years. For employees who are 55 years old can take the Pension Preparation Period (MPP). In the Pension

Dalam Masa Persiapan Pensiun, Sarinah memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti, sehingga diharapkan dengan para karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang. Karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi sesuai peraturan. Sedangkan karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) mendapatkan Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM

Biaya pengelolaan SDM untuk remunerasi karyawan pada 2016 berjumlah Rp52.101,50 juta mengalami peningkatan 0,28% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp51.955,28 juta. Untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama 2016, Sarinah mengalokasikan dana sebesar Rp673,41 juta mengalami peningkatan 10,92% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp599,86 juta.

TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN

Kepuasan karyawan PT Sarinah secara umum termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan pada penelusuran beberapa hasil survei yang dilakukan untuk ritel, dimana kisaran tingkat kepuasan karyawan dalam industri ini berkisar pada angka 65% hingga 75%.

Berdasarkan pada data yang diperoleh, tingkat kepuasan karyawan PT Sarinah yang diperoleh adalah sebesar 66,7% sehingga termasuk dalam kategori rendah.

Grafik dibawah ini memperlihatkan bahwa dari enam variabel yang dijadikan objek penelitian terlihat variabel Reward memiliki nilai yang paling rendah, yaitu sebesar 60,5%. Sedangkan tingkat kepuasan tertinggi dimiliki oleh variabel Work It Self dengan tingkat kepuasan sebesar 70,3%.

Preparation Period, Sarinah provides entrepreneurship training and retirement training, so it is expected that employees can prepare themselves for their future. Employees who have entered the retirement age (56 years), are compensated according to the regulations. While permanent employees who are included in the Program of Old Age (JHT) will obtain Old Age Security Compensation in accordance with applicable Labor Law.

HR FINANCIAL MANAGEMENT IMPACT

The cost of HR management for employee remuneration in 2016 amounted to Rp52,101.50 million which increased 0.28% compared to 2015 amounting to Rp51,955.28 million. For the implementation of training and education programs during 2016, Sarinah allocated Rp673.41 million, an increase of 10.92% compared to 2015 of Rp599.86 million.

EMPLOYEES SATISFACTION LEVEL

An Employee's satisfaction level at PT Sarinah in general is included in the fair category. Based on several survey results conducted for retail, whereas the range of employees ' satisfaction levels in the industry ranges from 65% to 75%.

Based on the data obtained, the level of an employee's satisfaction of PT Sarinah is 66.7%, thus it is included in the low category.

The graph below shows that from the six variables used as research object, the Reward variable has the lowest value, which is 60.5%. While the highest level of satisfaction is owned by Work It Self variable with satisfaction level of 70.3%.

Tingkat Kepuasan Karyawan Berdasarkan Aspek Demografi

Jika dilihat berdasarkan pada aspek gender, pria cenderung untuk memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yaitu sebesar 67,4% berbanding 64,9%.

Sementara jika dilihat dari jenjang pendidikan, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang cenderung untuk semakin menurun tingkat kepuasannya, dimana level S2 menjadi pengecualian. Kepuasan tertinggi dimiliki level S2 (73,4%) dan yang terendah dimiliki level S1 (65,5%).

Mereka yang cerai cenderung lebih rendah tingkat kepuasannya (65,0%), sedangkan yang menikah dan belum menikah relatif seimbang (65,9%).

Sementara jika dilihat dari faktor lama bekerja, terlihat bahwa semakin lama masa kerja karyawan maka tingkat kepuasan yang dimiliki cenderung meningkat. Tingkat kepuasan tertinggi dimiliki oleh mereka yang memiliki masa kerja > 10 tahun (66,1%), sedangkan yang terendah dimiliki oleh mereka yang masa kerja 3 – 5 tahun (56,1%). Dari sisi level karyawan, mereka yang memiliki kepuasan tertinggi adalah karyawan level 1 (68,3%) dan yang paling rendah adalah karyawan pada level 4 (64,8%).

HASIL ANALISIS

Analisis Perbandingan

Hasil analisis perbandingan yang diperoleh menunjukkan bahwa jika dilihat dari aspek Jenis Kelamin, terdapat perbedaan pada aspek *Talent Management*, *Reward*, dan *Work It Self* serta Kepuasan secara umum. Dimana tingkat kepuasan pria cenderung lebih tinggi dibandingkan wanita.

Employee Satisfaction Level Based on Demographic Aspect

Perceived based on the gender aspect, men tend to have a higher level of satisfaction, at 67.4% versus 64.9%.

Meanwhile, when viewed from the level of education, it appears that a person with a higher education level tend to be less satisfied, except for the level of S2 becomes an exception. The highest satisfaction possessed by S2 (73.4%) and the lowest is S1 (65.5%).

Those who are divorced tend to have a lower level of satisfaction (65.0%), while the married and unmarried are relatively balanced (65.9%).

In the meant time, when observed from the length of working factors, it appears that the longer the employment of employees the level of satisfaction possessed tends to increase. The highest level of satisfaction is owned by those who have a working period of> 10 years (66.1%), while the lowest is owned by those with working period 3-5 years (56.1%). From the employee level, those who have the highest satisfaction are the employees of level 1 (68.3%), and the lowest are employees at level 4 (64.8%).

ANALYSIS RESULT

Comparison Analysis

The result of comparison analysis that has been obtained shows that when perceived from the aspect of Gender, there are differences in aspects of Talent Management, Reward, and Work It Self, as well as Satisfaction in general, whereas male satisfaction rates tend to be higher than women.

Sementara jika dilihat dari sisi Pendidikan dan Status Pernikahan tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kepuasan.

Berdasarkan pada masa kerja, perbedaan yang terbentuk hanya pada dimensi *Work It Self*. Karyawan yang memiliki masa kerja lebih panjang cenderung memilik kepuasan lebih tinggi.

Dilihat dari level, perbedaan terbentuk pada hampir seluruh aspek selain *Work Environtment*, dimana semakin tinggi jenjang maka semakin tinggi kepuasannya.

Analisis Prediktif

Berdasarkan pada hasil analisis prediktif, hanya ada dua faktor yang signifikan dalam prediksi tingkat kepuasan karyawan, yaitu faktor pendidikan dan jenis kelamin.

Semakin rendah tingkat pendidikan maka cenderung semakin tinggi tingkat kepuasan yang dimiliki, sedangkan jika dilihat dari sisi jenis kelamin maka pria cenderung lebih puas dibandingkan perempuan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sarinah menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Serta bersama dengan Serikat Pekerja (Ikatan Karyawan Sarinah-IKS) membentuk hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dengan Karyawan maupun antar sesama Karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan amanat Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Meanwhile, when viewed from Education side and Marriage Status, there is no significant difference between the levels of satisfaction.

Based on years of service, the differences are made only on the Work It Self dimension. Employees with longer tenure are more likely to have higher satisfaction.

Observed from the level, the difference is formed in almost all aspects other than Work Environment, where the higher the level the higher the satisfaction.

Predictive Analysis

Based on the results of the predictive analysis, there are only two significant factors in the prediction of employee satisfaction level, they are the factor of education and gender.

The lower the level of education, the more likely have higher level of satisfaction whereas viewed from the gender side, men tend to be more satisfied than women.

INDUSTRIAL RELATIONS

Sarinah guarantees the rights and obligations of each Employee by complying with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower. Collectively with the Workers Union (Ikatan Karyawan Sarinah-IKS), there is a harmonious working relationship between management and employees, and among employees themselves under the Collective Labor Agreement (PKB) in accordance with the mandate of Law no. 13 of 2003 on Manpower.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Peranan Teknologi Informasi (TI) sangatlah vital bagi Perseroan dalam mendukung proses bisnis, baik *front office* maupun *back office*. Sebagai satu bagian tak terpisahkan dari seluruh rangkaian fungsi organisasi, bidang teknologi informasi dijalankan berdasarkan

The role of Information Technology (IT) is very crucial for the Company in supporting the business process, both in the front office and back office. It is an integral part of the whole organization function series, the Information Technology field is run based on its strategic direction in

arahan strategis berupa visi dan misi. Pengelolaan TI Sarinah dilandasi visinya yaitu menjadi pusat layanan TI yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan dengan tingkat layanan yang terukur.

Melalui visi tersebut Sarinah menyadari pentingnya TI dalam peningkatan bisnisnya dan berupaya meningkatkan peran TI dalam bisnis dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan melalui rencana serta langkah kebijakan manajemen untuk restrukturisasi usaha Sarinah.

ARAH STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Peran TI Sarinah kedepan sebagai *utility*, dimana nilai yang diberikan kepada perusahaan difokuskan dalam bentuk efektifitas perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dengan pemanfaatan TIK.

Strategi penyelarasan kebutuhan bisnis pun dilakukan dengan menitikberatkan pada fungsi aplikasi dalam proses bisnis dengan pengelolaan portofolio pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan tiap unit kerja. Dalam rencananya, Sarinah akan mengembangkan website yang diarahkan pada bisnis *e-commerce* bersinergi dengan pihak ketiga. Meskipun saat ini bisnis *e-commerce* Sarinah mulai merambah dengan adanya kerjasama penempatan produk-produk Sarinah pada laman *e-commerce* milik BUMN lain.

Tak hanya sebatas kegiatan bisnis, Manajemen tingkat tinggi menerapkan pendekatan pengelolaan TI dimana TI Sarinah dipandang sebagai pusat layanan (*Service Center*) yang dapat memberikan pelayanan TI yang efektif, efisien dan tepat waktu.

the form of vision and mission. Sarinah's IT Management is based on its vision of being an IT service center that can support the effectiveness and efficiency of the company's business processes with a measurable level of service.

Through this vision, Sarinah realizes the importance of IT in improving its business and seeks to escalate the IT role in business within 5 (five) years ahead through plan and management policy measures for restructuring Sarinah's business.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY DIRECTION

The role of Sarinah's IT in the future as a utility, where the value given to the company is focused in the form of corporate effectiveness so that the company can operate efficiently with the utilization of ICT.

The strategy of the alignment of business necessities was completed by focusing on the function of application in business process with the development of portfolio management in accordance with the needs of each working unit. In its plan, Sarinah will develop a website directed at e-commerce business in synergy with third parties. Sarinah's e-commerce business is starting to expand, with the cooperation of Sarinah products placement on other SOEs e-commerce sites.

Not only limited to business activities, high-level management applies IT management approach where IT Sarinah is seen as a service center that can provide effective, efficient, and timely IT services.

Visi TI Sarinah

- Menjadi Pusat layanan TIK yang dapat mendukung efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan dengan tingkat layanan yang terukur.

Misi TI Sarinah

- Memberikan layanan TI kepada seluruh unit kerja dengan tingkat layanan yang handal dan terukur.
- Pembangunan dan pengembangan sistem TI perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsional unit kerja secara tepat anggaran, efektif dan efisien dalam suatu pengelolaan portofolio TI.
- Pengelolaan Sumber daya TI untuk menjamin kehandalan sistem, ketersediaan data dan informasi bagi proses bisnis perusahaan dalam suatu layanan TIK yang terukur.
- Pengembangan organisasi pengelola TI secara bertahap, dan pengembangan kompetensi SDM TI sesuai dengan perkembangan sistem TIK perusahaan.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan TI Sarinah dilakukan oleh Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi yang dipimpin oleh seorang General Manager, yaitu General Manager Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi. Divisi ini berada dibawah Direktur Keuangan dan Administrasi.

Sarinah IT Vision

- Become an ICT service center that can support the effectiveness and efficiency of business processes of the company with a measurable level of service.

Sarinah IT Mission

- Provide IT services to all work units with reliable and measureable service levels.
- The establishment and development of the Company's IT systems that fit the needs and functional of work units in a properly budgeted, effectively, and efficiently in an IT portfolio management.
- Management of IT Resources to ensure system reliability, availability of data and information for corporate business processes in a measurable ICT service.
- The gradual development of IT organizational management, and the development of IT human resource competencies in-line with the development of corporate ICT systems.

STRUCTURE OF INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

The management of Sarinah's IT is performed by the Division of Management System & Information Technology System led by a General Manager, which is General Manager of the Division of Management System & Information Technology System. This division is under the Director of Finance and Administration.

Uraian tugas dan fungsi pengelola TI :

General Manager Divisi Sistem Management & Sistem Teknologi Informasi :

- Menyusun serta mengendalikan RKAP, *Action Plan* dan KPI Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi seusai dengan standar sistem manajemen GCG, KPKU dan manajemen risiko.
- Merencanakan, merumuskan, mengarahkan dan mengembangkan seluruh penerapan sistem management dan sistem TI diseluruh unit bisnis perusahaan agar proses bisnis di perusahaan dapat berjalan dengan efektif.
- Menyusun serta mengendalikan penerapan Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi yang diterapkan pada perusahaan.

Job description and function of IT manager:

General Manager of Systems Management & Information Technology Systems Division:

- Develop and control RKAP, Action Plan, and KPI Division Management System & Information Technology System in accordance with GCG management system standard, KPKU, and risk management.
- Plan, formulate, direct, and develop the entire implementation of management systems and IT systems throughout the business unit of the company so that the business processes in the company can run effectively.
- Develop and control the implementation of Management System & Information Technology System implementation in the company.

- Menyusun dan merevisi kebijakan direksi dan standar prosedur perusahaan/ SOP yang berlaku di perusahaan.
- Melaksanakan audit internal dan eksternal sistem TI pada perusahaan.
- Mendampingi audit eksternal selama berlangsungnya audit ekternal atas penerapan sistem manajemen & sistem TI perusahaan.
- Menyampaikan hasil audit intrenal dan eksternal kepada seluruh unit kerja dan meminta kepada seluruh unit kerja untuk melaksanakan tindak lanjut atas hasil temuan audit.
- Mengawasi dan menilai kinerja bawahan langsung.

Manager Sistem Teknologi Informasi :

- Mengusulkan program kerja dan kebutuhan anggaran di bidang sistem informasi sebagai dasar penyusunan RKAP, *Action Plan* dan KPI.
- Mengurai KPI bidang sistem informasi untuk bawahan langsung.
- Menyusun SOP/ instruksi kerja yang telah ditetapkan.
- Merencanakan, mengelola, mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bidang implementasi *software* dan *maintenance hardware*, komunikasi data dan networking serta memecahkan masalah hardware untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
- Melakukan perawatan *hardware* dan *software*.
- Mencari sumber barang/ *hardware* dan *software* yang tepat dengan harga kualitas terbaik.

- Develop and revise the applicable Board of Directors policies and the Company's SOP.
- Implement internal and external audits of IT systems at the company.
- Accompany external auditors during external audits over the implementation of corporate IT systems & management systems.
- Deliver the results of internal and external audits to all work units and request all work units to carry out follow-up on audit findings.
- Supervise and assess the performance of direct subordinates.

Information Technology System Manager:

- Propose work program and budgetary needs in the field of information system as the basis for preparing RKAP, Action Plan, and KPI.
- Unravel KPI in the field of infor mation system for direct subordinates.
- Develop SOP/work instructions that have been pre-established.
- Plan, manage, supervise, and coordinate the implementation of tasks in the field of software implementation and maintenance of hardware, data communications and networking, and solve hardware problems to meet the needs of the company.
- Perform hardware and software maintenance.
- Seeking for the right source of goods/hardware and software with the best quality price.

- Mengawasi dan menilai kinerja bawahan langsung.

Asisten Manager Hardware & Perawatan :

- Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat TI.
- Melakukan kegiatan sistem informasi dan dan *maintenance*.
- Melakukan *backup* data secara berkala, pemantauan perkembangn dan penyesuaian *hardware*.
- Melakukan Pemasangan dan pemeliharaan *hardware*.
- Mencari sumber barang/ *hardware* dan *software* yang tepat dengan harga kualitas terbaik.
- Mengawasi dan menilai kinerja bawahan langsung.

Asisten Manager *Software* & *Internet Development* :

- Melakukan perancangan serta merawat sistem *software* sehingga menghasilkan sistem yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Melakukan kegiatan sistem informasi dan situs internet.
- Melaksanakan fungsi pengembangan dan pemeliharaan website perusahaan beserta kontennya.
- Pemantauaan perkembangan dan penyesuaian software.
- Melakukan pemantauaan setiap email yang masuk pada *website* perusahaan guna kepentingan bersama.

- Supervise and assess the performance of direct subordinates.

Assistant Manager of Hardware & Maintenance:

- Carry out IT equipment maintenance and repair activities.
- Carry out information systems and maintenance activities.
- Carry out periodic data backups, development monitoring, and hardware adjustments.
- Install and maintain hardware.
- Looking for the right source of goods/hardware and software with the best quality price.
- Supervise and assess the performance of direct subordinates.

Assistant Manager of Software & Internet Development:

- Carry out the designing and maintaining the software system so as to produce a system that are accountable.
- Carry out information systems and Internet sites activities.
- Carry out the function of development and maintenance of corporate website and its content.
- Monitoring software development and adjustment.
- Monitoring every incoming email on company website for common interests.

- Melakukan modifikasi dan *development* sistem aplikasi sesuai dengan kebutuhan unit kerja.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi *software*.
- Memantau web/ situs internet dan intranet.
- Mengawasi dan menilai kinerja bawahan langsung.

Model organisasi pengelolaan TI yang diterapkan oleh perusahaan adalah model konsolidasi sentralisasi. Dimana kebijakan, standar, pelaksanaan dan monitoring dilakukan oleh pengelola TI di kantor pusat. Unit atau personel TI yang bertugas di daerah memiliki kewenangan sebagai pelaksana dan merupakan kepanjangan tangan pengelola TI perusahaan.

ROADMAP IT

Roadmap Pengembangan Sistem Informasi

Roadmap sistem informasi Sarinah merupakan gambaran Pelaksanaan kegiatan di aplikasi dalam kurun waktu 5 tahun (2016 – 2020). Kegiatan sistem informasi tersebut dipilih berdasarkan skala prioritas atas kebutuhan, fungsi aplikasi, dan ketersediaan biaya implementasi.

Roadmap sistem informasi terpilih pada kegiatan yang akan dilaksanakan secara bertahap dari mulai tahun 2016 – 2020. Selain berdasarkan prioritas tersebut diatas, kegiatan sistem informasi ini juga didasarkan pada proses percepatan menuju keselarasan bisnis dengan teknologi informasi, diharapkan kebutuhan bisnis yang menjadi harapan pimpinan dan manajemen yang perlu mendapatkan layanan teknologi informasi dapat terpenuhi dengan pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan core business Sarinah berdasarkan

- Modify and develop the application system in accordance with the needs of the work unit.
- Evaluate the implementation of softwares.
- Monitor web/internet and intranet sites.
- Supervise and assess the performance of direct subordinates.

The IT organizational management model implemented by the company is a centralized consolidation model. Where policies, standards, implementation, and monitoring are performed by IT managers at the head office. The unit or IT personnel assigned at a region has the authority as the executor and is the extension of the company's IT management.

IT ROADMAP

Roadmap for Information System Development

Sarinah's information system roadmap is a depiction of Implementation of activities in the application within a period of 5 years (2016 - 2020). The information system activities are selected based on the priority scale of the needs, the application function, and the availability of implementation costs.

Roadmap of selected information systems on activities to be implemented in stages from 2016 to 2020. In addition to the above priorities, the activity of this information system is also based on the process of acceleration towards business alignment with information technology, it is expected that business necessities that become expectation of management that need to attain information technology services can be fulfilled with the development of information systems in accordance with core business of Sarinah based on the vision and mission

visi dan misi Organisasi yang sudah ditetapkan.

Berikut *roadmap* sistem informasi Sarinah pada 2016-2020 :

of Organization that has been established.

The following is Sarinah's information system roadmap in 2016-2020:

NO	Nama Kategori Aplikasi	Durasi (Bulan)	Tahun Pengembangan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
				Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
	Administrasi dan Keuangan												
1	Aplikasi Keuangan	6	2016										
2	Aplikasi HRIS (Human Research Information System)	6	2016										
3	Aplikasi Aset dan Barang	6	2017										
4	Aplikasi Portal	6	2018										
5	Aplikasi Bantuan yang diperlukan untuk kebutuhan NON CORE	6	2017										
6	Helpdesk	6	2017										
7	CRASH Program	6	2019										
	Operasional												
8a	Pengembangan Aplikasi SARIS (Retail)	18	2016-2017										
8b	Pengembangan Aplikasi SARIS (Perdagangan)	18	2017-2018										
8c	Pengembangan Aplikasi SARIS (Property)	12	2019										
9	Aplikasi Inventory (Menyesuaikan di setiap Unit)	6	2018										
	High Potensial												
10	Data warehouse	6	2017										
11	Business Inteligence	6	2017										
12	Dashboard Manajemen Sistem Sarinah	12	2017										

Roadmap Infrastruktur TI

Roadmap infrastruktur Sarinah merupakan gambaran Pelaksanaan kegiatan pengembangan infrastruktur dalam kurun waktu 5 tahun (2016 – 2020). Kegiatan infrastruktur TI tersebut dipilih berdasarkan skala prioritas atas kebutuhan, fungsi aplikasi, dan ketersediaan biaya implementasi.

Secara umum pembangunan infrastruktur TI secara bertahap terlihat dari kegiatan peremajaan PC lama, pengadaan perangkat PC bagi *outlet* dan *Distribution Center* baru, serta pengadaan IPS/IDS, *firewall* bagi *outlet* dan *Distribution Center* baru. Penahapan ini mengikuti tahapan pengembangan bisnis perusahaan dengan membuka outlet baru di berbagai wilayah.

Roadmap Infrastructure IT

Sarinah's infrastructure roadmap is a depiction of the implementation of infrastructure development activities within a period of 5 years (2016 - 2020). The IT infrastructure activities are selected based on the priority scale of the needs, the application function, and the availability of implementation costs.

In general, IT infrastructure development is gradually visible from old PC rejuvenation activities, procurement of new PC devices for outlets and Distribution Centers, as well as procurement of IPS/IDS, firewalls for new outlets and Distribution Centers. This phasing follows the stages of corporate business development by opening new outlets in various regions.

Berikut *roadmap* Infrastruktur TI Sarinah pada 2016-2020:

Roadmap Tata Kelola TI

Dalam mengimplementasikan tata kelola TIK Sarinah, perlu dilakukan penahapan implementasi. Penahapan ini disusun berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- Penerapan tata kelola memerlukan adaptasi di tingkat operasional tidak hanya adaptasi oleh pengelola TIK Sarinah, namun lebih jauh lagi adaptasi oleh seluruh pengguna perlu mendapat perhatian untuk menjamin kesuksesan penerapan tata kelola TIK Sarinah.

- Penerapan standar tata kelola berbasis ITIL, Cobit, ISO dan lain-lain memerlukan alat bantu dalam bentuk aplikasi dan penerapan aplikasi tersebut kedalam perangkat-perangkat TIK dan proses bisnis pengelolaan TIK yang sudah berjalan. Tanpa dukungan alat bantu standar tata kelola yang sudah ditetapkan akan berpotensi menghambat proses bisnis pengelolaan TIK di tingkat operasional.

- Implementasi tata kelola TIK secara bertahap memberikan pondasi yang kuat terhadap pelaksanaan tata kelola TIK yang sudah dilaksanakan dan pada tahapan pelaksanaan selanjutnya.

- Penahapan implementasi juga berdampak positif terhadap biaya investasi yang terkait tata kelola TIK. Biaya investasi relatif lebih kecil dan resiko kegagalan implementasi dapat dikendalikan.

Secara umum *roadmap* implementasi terdiri dari 8 kegiatan, kegiatan tersebut dilaksanakan selama lima tahun.

The following is the roadmap of Sarinah's IT Infrastructure in 2016-2020:

IT Governance Roadmap

In implementing Sarinah ICT governance, the implementation stages need to be done. This phasing is based on the following considerations:

- The implementation of governance requires adaptation at the operational level not only adaptation by Sarinah ICT managers, but further adaptation by all users needs attention to ensure the successful implementation of ICT Sarinah governance.

- The implementation of ITIL, Cobit, ISO, etc. -based governance standards, require tools in the form of application, and the implementation of these applications into ICT tools and ICT-managed business processes. Without the support of predefined standard governance tools will potentially obstruct ICT business management processes at the operational level.

- The implementation of ICT governance gradually provides a strong foundation for the implementation of ICT governance that has been implemented and in the next stage of implementation.

- The implementation stage also has a positive impact on investment costs related to ICT governance. The investment cost is relatively smaller and the risk of implementation failure can be controlled.

In general, the implementation roadmap consists of 8 activities, the activity is carried out for five years.

NO	Nama Kategori Aplikasi	Durasi (Bulan)	Tahun Pengembangan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
				Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1	Pemeliharaan Peralatan Mesin	6	2016										
2	Pemeliharaan Mesin Kantor / Hardware/Software	2	2016										
3	License software antivirus (Personal IPS/IDS, Firewall included) (90 user) (Peremajaan PC dan Baru)	2	2016										
4	Internet dan Web Hosting	2	2016										
5	Virtual Private Network (VPN),(Peningkatan Kapasitas dan Outlet Baru serta Distribution Center Baru)	2	2016-2020										
6	Langganan Co_Location Server	2	2016-2020										
7	CRASH Program	6	2019										
8	Pengadaan PC,Printer (Peremejaan dan Outlet serta Distribution Center Baru)	3	206-2020										
9	POS OT Baru (Peremajaan dan Outlet Baru)	3	2016-2020										
10	VOIP	2	2016-2020										
11	Fm 2000 Fire Protection	2	2016										
12	Peremajaan Jaringan LAN Kantor Pusat (Upgrade Perangkat switch dan instalasi kabel)	4	2019										
13	Pengadaan IPS/IDS, Firewall (UTM) Data Center	3	2017-2020										
14	Pengadaan IPS/IDS, Firewall (UTM) Data Center	3	2017										
15	Pembangunan Edge Distribution Network (Switch Distribution dan Bandwith Optimizer	3	2018										
16	Peningkatan Kemampuan Core Switch mendukung Redudancy	3	2017										
17	Pengadaan Perangkat Data Terimal untuk stock opname	3	2017										

Jenis kegiatan dalam roadmap terdiri dari beberapa bentuk kegiatan, seperti :

- Penetapan kebijakan, standar dan prosedur.
- Pengadaaan aplikasi pendukung sebagai alat bantu di tingkat operasional.
- Peningkatan Kompetensi sumber daya manusia TI yang dilakukan secara berkala.
- Sosialisasi dan *awareness* kepada pengguna yang dilakukan secara berkala.

Berikut adalah tabel roadmap impmentasi tata kelola TIK Sarinah

The types of activities in the roadmap consist of several activities, such as:

- The establishment of of policies, standards, and procedures.
- The procurement of supporting applications as a tool at the operational level.
- Increased Competence of IT human resources conducted periodically.
- Socialization and awareness to users periodically.

The following is the roadmap of ICT Sarinah governance implementation:

PENGEMBANGAN SDM TI

Pengelolaan Sumber Daya TI Sarinah adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan sumber daya manusia TI wajib dilaksanakan secara memadai untuk menjamin ketersediaan jumlah dan kompetensi yang diperlukan dalam pengelolaan TI sesuai dengan pilihan peran TI bagi Perusahaan serta menghindari ketergantungan pengelolaan TI kepada personil dan/atau pihak tertentu.

DEVELOPMENT OF IT HR

Sarinah's IT Human Resources Management is as follows:

- IT human resource management must be adequately implemented to ensure the availability of the amount and competencies required in IT management in accordance with the choice of IT roles for the Company and avoiding the dependence of IT management on certain personnel and/or parties.

NO	Nama Kategori Aplikasi	Durasi (Bulan)	Tahun Pengembangan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
				Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1	Konsultan / Tenaga Ahli	6	2016										
2	Perjalanan Dinas		2016										
3	Penyusunan Dokumen Disaster Recovery Plan	4	2018										
4	Penyusunan Kebijakan, Standard an Prosedur Tata Kelola dan Keamanan TI	4	2017										
5	Pembelian Aplikasi Service Desk	4	2017										
6	Pembelian Aplikasi Pemantauan Perangkat	2	2017										
7	Peningkatan Kompetensi Personel TI	1	2017-2020										
8	Sosialisasi dan Awareness IT Kepada Pengguna	1	2017 - 2020										

- Pengelolaan sumber daya manusia TI dilakukan oleh organisasi TI melalui koordinasi dengan unit kerja yang membidangi pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan, dan sekurang-kurangnya mencakup aktivitas :
  - Rekruitmen, penempatan personil, pengembangan kompetensi dan karir, mutasi/ promosi/ demosi/terminasi, serta pengawasan dan penilaian kinerja personil.

- IT human resource management is carried out by the IT organization through coordination with the work unit in charge of human resource management within the Company, and at least includes the following activities:
  - Recruitment, personnel placement, competency and career development, mutation/promotion/demotion/termination, supervision, and performance assessment of personnel.

- Penetapan tugas dan tanggung jawab secara jelas dengan memperhatikan kelayakan pemisahan tugas dan tanggungjawab.

- Penetapan target kinerja secara terstruktur dan transparan.

- Penetapan standar penilaian kinerja, insentif dan tunjangan, serta pensiun.

- Program pendidikan dan pelatihan serta penilaian kinerja untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

- A clear assignment of duties and responsibilities with due observance of the feasibility of separation of duties and responsibilities.

- The establishment of performance targets in a structured and transparent manner.

- The establishment of performance assessment standards, incentives and benefits, and pensions.

- Education and training programs and performance assessment to maintain and improve the quality of human resources.

PENGENDALIAN BIJAKSANA YANG BERNILAI

THE EXOTICISM VALUABLE ASSET MANAGEMENT

Informasi yang bertanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan.

Responsible information, accountability and transparency in reporting.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

250 TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) | GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
254 PENERAPAN GCG | GCG IMPLEMENTATION
254 PRINSIP GCG | GCG PRINCIPLES
254 PERNYATAAN KOMITMEN GCG | STATEMENT OF GCG COMMITMENT
255 TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG | PURPOSE AND BENEFIT OF GCG IMPLEMENTATION
256 UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG | EFFORTS TO STRENGTHEN GCG IMPLEMENTATION
257 PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN GCG | ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION
258 METODE PENILAIAN | ASSESSMENT METHOD
258 HASIL PENILAIAN | ASSESSMENT RESULTS
260 RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2017 | GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2017
261 STRUKTUR DAN MEKANISME GCG | GCG STRUCTURE AND MECHANISM
261 STRUKTUR GCG| GCG STRUCTURE
262 MEKANISME GCG| GCG MECHANISM
265 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)|GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
265 PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI| PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS
265 WEWENANG RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM| AUTHORITY OF SHAREHOLDERS GENERAL MEETING
265 TATA CARA PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM| PROCEDURES FOR THE EXECUTION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
266 PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM| THE IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
267 RUPS TAHUNAN TAHUN 2016| ANNUAL GMS OF 2016
269 AGENDA DAN REALISASI RUPS TAHUNAN TAHUN 2016|AGENDA AND REALIZATION OF GMS 2016
271 RUPS TAHUNAN PENGESAHAN RKAP 2017| ANNUAL GMS ON 2017 CBP RATIFICATION
271 PESERTA RUPS PENGESAHAN RKAP 2017|PARTICIPANT OF GMS ON 2017 CBP RATIFICATION
273 AGENDA RUPS PENGESAHAN RKAP| AGENDA OF GMS ON 2017 CBP RATIFICATION
274 DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS
274 PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS| APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
274 KRITERIA DEWAN KOMISARIS | CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
275 NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS | NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS
275 KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS | COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
276 KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

276 UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS | FIT AND PROPER TEST FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS
276 PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS' WORKING GUIDELINES
277 TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS | DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
278 HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS | RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMIS SIONERS
279 TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS | DUTIES AND SCOPE OF RESPONSI BILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
279 PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS | JOB DESCRIPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS
280 PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016 | IMPLEMENTA TION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2016
281 INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS | INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
281 RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS | DUAL POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS
282 PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS | INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
282 BENTURAN KEPENTINGAN | CONFLICT OF INTERESTS
282 LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016 | REPORT ON THE DUTIES IMPLE MENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2016
283 PENGAWASAN KINERJA DIREKSI | PERFORMANCE MONITORING OF THE BOARD OF DIRECTORS
283 KEPUTUSAN, NASIHAT, DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS | DECISION, ADVICE, AND RECOM MENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
284 REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS|ACTUAL BUDGET OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
285 SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS | SECRETARY TO BOARD OF COMMISSIONERS
287 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS | DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS
287 REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS|REMUNERATION OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS
288 DIREKSI |BOARD OF DIRECTORS
288 KRITERIA DIREKSI | CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS
289 NOMINASI ANGGOTA DIREKSI | NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
289 KOMPOSISI DIREKSI | COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS
290 UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DIREKSI | FIT AND PROPER TEST FOR THE BOARD OF DIRECTORS
290 PEDOMAN KERJA DIREKSI | WORKING GUIDELINES FOR THE BOARD OF DIRECTORS
291 TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI | DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS
294 WEWENANG DIREKSI | AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS
296 RANGKAP JABATAN DIREKSI | MULTIPLE POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS
296 INDEPENDENSI DIREKSI | INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS
296 BENTURAN KEPENTINGAN | CONFLICT OF INTERESTS
296 PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI | THE BOARD OF DIRECTORS DEVELOPMENT PROGRAM

297 KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2016 | THE BOARD OF DIRECTORS' DECREE IN 2016
298 KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | DIVERSITY POLICY ON THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
298 KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS | DIVERSITY POLICY ON THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS
299 KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI | DIVERSITY POLICY ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS
300 ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
300 PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT GCG | IMPLEMENTATION PROCEDURES FOR GCG ASSESSMENT
302 PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESSMENT GCG | PARTIES THAT PERFORM GCG ASSESSMENT
303 PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | REMUNERATION DISCLOSURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
303 INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | INDICATORS FOR THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
303 REMUNERASI DEWAN KOMISARIS | REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
304 REMUNERASI DIREKSI | REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

305 RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
305 RAPAT DEWAN KOMISARIS | THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING
308 RAPAT DIREKSI | THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING
312 PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM | DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS
312 HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN | FAMILIAL AND MANAGEMENT RELATIONSHIPS OF DIRECTORS IN OTHER COMPANIES
312 HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN LAIN | FAMILIAL AND MANAGEMENT RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS IN OTHER COMPANIES
314 KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS| COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS
314 KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE
319 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI | NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
319 KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA | INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE
326 SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY
326 STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY STRUCTURE
326 PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY OFFICER
327 PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY PROFILE
328 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DUTIES AND RESPONSIBILITIES
330 PELAKSANAAN TUGAS | DUTIES IMPLEMENTATION
331 PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN | APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY
331 PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY TRAINING
332 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | INTERNAL CONTROL SYSTEM

000 EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM
333 SATUAN PENGAWASAN INTERN | INTERNAL CONTROL UNIT
333 FUNGSI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI) |FUNCTION OF INTERNAL CONTROL UNIT (SPI)
333 STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWAS INTERN | INTERNAL CONTROL UNIT'S ORGANIZATION STRUCTURE
333 PROFIL KEPALA SPI | HEAD OF SPI PROFILE
334 PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL | APPOINTMENT AND DIS MISSAL OF INTERNAL SUPERVISORY UNIT
334 KOMPOSISI SATUAN PENGAWAS INTERNAL | COMPOSITION OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT
334 PIAGAM INTERNAL AUDIT | INTERNAL AUDIT CHARTER
335 WEWENANG, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWAS INTERNAL | AUTHORITIES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL SUPERVISORY UNIT
336 SERTIFIKASI PROFESI SPI | PROFESSIONAL CERTIFICATION OF SPI
337 PROGRAM PELATIHAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN | INTERNAL CONTROL UNIT DIVISION TRAINING PROGRAM
337 LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2016 | AUDIT ACTIVITY REPORT FOR THE YEAR 2016
338 HASIL TEMUAN AUDIT | AUDIT FINDING RESULTS
339 AUDIT EKSTERNAL | EXTERNAL AUDIT
339 NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK | NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM
340 PERIODE PEMERIKSAAN AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT INSPECTION PERIOD
340 JASA LAIN YANG DILAKUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK | OTHER SERVICES CONDUCTED BY PUB LIC ACCOUNTING FIRM
340 MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDIT | IMPLEMENTATION MECHANISM OF AUDIT WORKS
341 HUBUNGAN AUDITOR EKSTERNAL DENGAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL | RELATIONSHIP OF EXTERNAL AUDITOR WITH INTERNAL CONTROL UNIT
341 TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT EKSTERNAL| FOLLOW UP ON EXTERNAL AUDIT FINDINGS
341 MANAJAMEN PERSEDIAAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA| INVENTORY MANAGEMENT AND PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES
343 PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA | PROCEDURES GOODS AND SERVICES PROCUREMENT
343 TIM MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA | INVENTORY MANAGEMENT ND GOODS AND SERVICES PROCUREMENT TEAM
344 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DUTIES AND RESPONSIBILITIES
346 PRINSIP, ETIKA, DAN KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA | PRINCIPLES, ETHICS, AND GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY
349 SISTEM PENGENDALIAN BARANG DAN JASA | SYSTEM OF GOODS AND SERVICES CONTROL
350 MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT
350 KONSEP MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT CONCEPT
350 PROFIL DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN | CORPORATE RISK PROFILE AND MITIGATION
351 STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGER STRUCTURE
351 JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO | RISK TYPES AND RISK MANAGEMENT
355 AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN | ACCESS OF THE COMPANY DATA AND INFORMATION
355 AKSES INFORMASI PERSEROAN |ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION
355 KETERBUKAAN INFORMASI | INFORMATION TRANSPARENCY

355 KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL | DISCLOSURE IN EXTERNAL COMMUNICATION
357 KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL | DISCLOSURE IN INTERNAL COMMUNICATION
358 KODE ETIK | CODE OF CONDUCT
358 PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN | CORPORATE CULTURE STATEMENT
358 ISI KODE ETIK SARINAH | CONTENTS OF SARINAH CODE OF CONDUCT
358 KEBERLAKUAN KODE ETIK | CODE OF CONDUCT APPLICATION
359 PENEGAKAN KODE ETIK | CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT
359 JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK|CODE OF CONDUCT VIOLATION SANCTIONS TYPES
359 JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN| NUMBER OF CODE OF CON DUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS PROVIDED
360 PERKARA HUKUM / LITIGASI | LEGAL PROCEEDINGS / LITIGATION
360 PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN | PROCEEDINGS FACED BY THE COMPANY
360 PERKARA YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK | CASES FACED BY THE SUBSIDIARY
361 PERKARA YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
361 SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR | ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM THE REGULATOR
362 WHISTLEBLOWING SYSTEM | WHISTLEBLOWING SYSTEM
362 MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM | WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM
362 JAMINAN PERLINDUNGAN PELAPOR | GUARANTEE FOR REPORTER PROTECTION
363 PENANGANAN PENGADUAN | COMPLAINT HANDLING
363 PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN |ABUSE REPORTING MANAGER
363 JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN YANG MASUK | NUMBER OF REPORTED INFRINGEMENT

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Assessment GCG Sarinah di tahun 2016 untuk tahun buku 2015 masuk dalam kategori **"SANGAT BAIK"** dengan skor **88,71%**

Sarinah's GCG Assessment in 2016 was carried out for the 2015 fiscal year and the result was classified into "EXCELLENT" category with a score of 88.71%.

MEWUJUDKAN BUDAYA TATA KELOLA SARINAH YANG BAIK

Realizing Sarinah's Good Governance Culture

Kami memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan pada setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi untuk mewujudkan sebagai institusi bisnis yang terpercaya oleh seluruh stakeholders. GCG diarahkan tidak sebatas kepada kepatuhan pertaturan tetapi menjadi budaya dalam pengelolaan Perseroan.

We are committed to implementing Good Corporate Governance/ GCG in managing the company's daily activity and at every level of the organization in order to create a trusted business institution for all our stakeholders. Our GCG spans beyond abiding to rules and also adopting it as part of our corporate culture.

Dalam menerapkan implementasi tata kelola Perusahaan, Sarinah senantiasa merujuk kepada berbagai Perundang-undangan, Peraturan dan ketentuan yang berlaku termasuk Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan "Pedoman Umum *Good Corporate*".

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan hal yang mutlak bagi Sarinah. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektifitas pelaksanaan GCG di Sarinah.

In implementing the company's good corporate governance, Sarinah refers to the regulations, rules, and requirements including Regulation of State-owned Minister NNo. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of GCG for State-owned Enterprises (SOE), and the "General Good Corporate Governance Guidebook".

Sarinah has an unwavering commitment in fulfilling good corporate governance/GCG. This measure is realized by strengthening our existing infrastructure and improving our system and procedure to support the effective implementation of GCG in Sarinah in a sustainable manner.

PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION

PRINSIP GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan Sarinah mengedepankan prinsip TARIF, yaitu:

- **Transparansi**

  Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi Materiil dan Relevan mengenai Perseroan.

- **Akuntabilitas**

  Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

- **Pertanggungjawaban**

  Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

- **Kemandirian**

  Suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara Profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Korporasi.

- **Kewajaran**

  Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERNYATAAN KOMITMEN GCG

Sarinah berkomitmen dalam penerapan Tata Kelola Perseroan mengedepankan prinsip TARIF sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan. Melalui prinsip ini, Sarinah terus melakukan pembaharuan berbagai

GCG PRINCIPLES

Good Corporate Governance implemented by Sarinah emphasizes on the principle of TARIF, namely:

- **Transparency**

  Disclosure in implementing the decision-making process and disclosure in disclosing material and Relevant information about the Company.

- **Accountability**

  Clarity of functions, implementation and accountability of the organs so that the Company's management can run effectively.

- **Responsibility**

  Compliance in the management of the Company against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

- **Independency**

  A situation in which the Company is managed professionally without any conflict of interest and influence / pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and corporate principles.

- **Fairness**

  Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from the applicable laws and regulations.

STATEMENT OF GCG COMMITMENT

Sarinah is committed to implementing Good Corporate Governance emphasizing on the principles of TARIF as a basis for improving the performance of the Company. Through this principle, Sarinah continues updating

pedoman, *Standard Operational Procedure* (SOP) serta manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan Perseroan. Pembaharuan ini pun disosialisasikan dan diterapkan di lingkungan kerja Sarinah.

Pelaksanaan sosialisasi tersebut merupakan komitmen Sarinah untuk senantiasa mengingatkan seluruh stakeholders betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Sedangkan dalam penerapan GCG, Sarinah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal. Bahkan secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG agar terciptanya tata kelola yang baik.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Penerapan GCG bagi Sarinah merupakan sebuah strategi demi terciptanya Korporasi yang berkelanjutan (*Sustainable Company*). Sehingga penerapan GCG Sarinah memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
- Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;

the guidelines, Standard Operational Procedures (SOPs) and manuals in accordance with changes in the prevailing laws and regulations and the development of the Company. This renewal was also socialized and implemented in Sarinah's working environment.

The implementation of the socialization is Sarinah's commitment to always remind all stakeholders how important the implementation of GCG in every work activity. While in the GCG implementation, Sarinah complies with various applicable laws and regulations as well as internal regulations. Even on a regular basis, the Company conducts a measurable implementation of GCG in order to create good governance.

Purpose and Benefits of GCG Implementation

For Sarinah, the implementation of GCG is a strategy for the creation of sustainable company. So the GCG implementation at Sarinah has the following objectives:

- Optimizing corporate value to build strong competitiveness both nationally and internationally, in order to maintain existence and sustainable growth;
- Encouraging professional, efficient and effective management, as well as empowering functions and increasing independence of internal organs within the company;
- Directing and controlling the working relationship between General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors;
- Encouraging that any decision-making and its implementation should be based on high moral values and in accordance with applicable legislation and high social responsibility;

- Menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan akan menjadi dasar
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan
- Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan

Meningkatkan pencitraan Perseroan (*Image*) yang semakin baik. Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

- ***People*** – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilainilai GCG
- ***Profit*** – perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- ***Planet*** – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

Sepanjang 2016, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG yang dilakukan secara mandiri dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) antara lain:

- Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG
- Pelaksanaan assessment GCG yang dilakukan oleh pihak internal

- Creating professional human resources and will be the basis
- Increasing accountability to Stakeholders
- Preventing irregularities in managing the Company
- Improving the Working Culture in the Company.

Improving the image of the Company (Corporate image) to get better. The great benefits of implementing GCG in the Company are felt. Broadly speaking, the positive impact of GCG implementation is divided into 3 (three) outlines:

- **People** – producing competent human resources which is able to adapt GCG values
- **Profit** - the company can optimize the profitability and achieve high growth.
- **Planet** - a real contribution to the environment and community empowerment.

EFFORTS TO STRENGTHEN GCG IMPLEMENTATION

Throughout 2016, the Company has undertaken various GCG implementation initiatives independently in achieving sustainable governance such as:

- Developing commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by renewing the Integrity Pact and Commitment to implement GCG
- Implementation of GCG assessment conducted by internal parties

- Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan

- Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perseroan Ikut serta dalam Annual Report Award

Inisiatif ini mengacu pada prinsip TARIF, untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perseroan.

PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN GCG

Secara berkala, Sarinah melakukan pengukuran implementasi GCG yang bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.

- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.

- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.

- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

- Strengthening the Infringement Reporting System by providing various tools that facilitate reporting

- Socializing the Company's gratification control program Participating in the Annual Report Award

This initiative refers to the principle of TARIF, to make GCG a part of the Company's management.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Periodically, Sarinah measures GCG implementation that aims to:

- Test and assess GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and benchmarking with predefined test indicators and parameters.

- Provide an overview of the measurement results through the assignment of GCG implementation, along with recommended improvement recommendations, to reduce the gap between the practice level and the indicators as well as test parameters.

- Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment, as well as to obtain inputs for the improvement and development of GCG policies.

- Encourage an increasingly professional, transparent and efficient management of the Company, and empower the function and enhance the independence of the Company's Organ.

Metode Penilaian

Parameter *assessment* GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian.

Dalam pelaksanaan *assessment* GCG, Perseroan dapat dibantu oleh *assessor* independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assesment)*.

Hasil Penilaian

Sarinah melaksanakan *assessment* GCG di tahun 2016 untuk tahun buku 2015 yang dilaksanakan oleh Tim Internal Sarinah. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Sarinah memperoleh skor 88,71%, masuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam peringkat Baik.
Hasil *assessment* GCG Sarinah selama 7 (tujuh) tahun terakhir sebagai berikut:

Assessment Method

Parameter of GCG assessment used is based on the parameters of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number:SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformity Test Factors.

In the implementation of GCG assessment, the Company may be assisted by independent assessors, as well as self-assessed.

Assessment result

Sarinah conducted a GCG Assessment Resultst in 2016 for the 2015 fiscal year, which is performed by the Internal Team of Sarinah. Based on the assessment results, Sarinah scored 88.71%, included in the category of Very Good. These results increased compared to previous year results of Good. The results of Sarinah's GCG assessment during the last 7 (seven) years were as follows:

Tahun / *Year*	Skor Assessment GCG / *GCG Assessment Score*	Peringkat / *Rating*	Pelaksana / *Executor*	Tahun Buku / *Book Year*
2010	84.23	Baik Good	PT Solusindo Prakarsa	2009
2011	82.50	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter,Uways & Rekan	2010
2012	77.80	Baik Good	PT Awal Pertumbuhan Bersama	2011
2013	84.40	Baik Good	Kantor Akuntan Publik Pieter,Uways & Rekan	2012
2014	82.03	Baik Good	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)	2013
2015	86.98	Sangat Baik Very Good	Trisakti Governance Center (TGC)	2014
2016	88.71	Sangat Baik Very Good	Tim Internal PT Sarinah	2015

Penilaian *self assessment* GCG Sarinah berdasarkan beberapa aspek pengujian/ indikator/ parameter yang memiliki bobot masing-masing sesuai indikatornya dan menghasilkan nilai atau skor penilaian tersebut. Berikut ringkasan hasil penilaian/ evaluasi atas penerapan GCG pada Sarinah:

The assessment of Sarinah's GCG self-assessment is based on several aspects of testing/ indicators/ parameters respectively with its-own weight according to the indicator and result in with its own or scores. Here's a summary of the results of the evaluation of GCG implementation at Sarinah:

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter / *Aspects of Testing/Indicators/Parameters*		Bobot / *Weight*	Capaian Tahun 2016 / *Achievement 2016*	
			Skor Pencapaian / *ScoreAchievement*	% Pencapaian / *Achievement*
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation	7,00	6,70	95,66%
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemegang saham Shareholders and GMS/ Shareholders	9,00	8,81	97,89%
III	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Board of Supervisors	35,00	32,63	93,22%
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,40	95,42%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,18	79,78%
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,00	0,00%
SKOR KESELURUHAN OVERALL SCORE		100,00	88,71	88,71%
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG CLASSIFICATION OF GCG QUALITY			SANGAT BAIK VERY GOOD	

Pencapaian GCG Tahun 2016, terdapat 42 rekomendasi perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut :

Achievement of GCG In 2016, there are 42 recommendations for improvement with details per person in charge as follows:

Penanggungjawab Rekomendasi / *Person in Charge for Recommendations*	Jumlah Rekomendasi / *Total Recommendations*
Pemegang Saham Shareholders	2
Dewan Komisaris Board of Commissioners	16
Direksi Board of Directors	18
Pihak Terkait Lainnya Other Related Parties	6

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2017

GCG DEVELOPMENT PLAN 2017

Upaya Sarinah untuk terus mempertahankan konsistensi penerapan GCG diikuti dengan rencana kerja yang terukur dan terarah berdasarkan Roadmap GCG Perseroan. Rencana pengembangan CGC Sarinah tahun 2017, antara lain:

- Melakukan *assessment* GCG dengan mengundang pihak independen untuk periode tahun buku 2016
- Memperkuat komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan *refreshment* terhadap nilai-nilai GCG
- Melakukan internalisasi dan institusionalisasi GCG kepada karyawan dan unit kerja terkait di Sarinah
- Menyebarluaskan materi *Code of Conduct*, Pengendalian Gratifikasi dan *Whistleblowing System* kepada *stakeholders* Perseroan.

Sarinah's efforts to maintain consistency of GCG implementation are followed by a measurable and targeted work plan based on the Company's GCG Roadmap. Sarinah's CGC development plan 2017, among others:

- Conducting a GCG assessment by inviting independent parties for the 2016 fiscal year
- Strengthening the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors by refreshment of GCG values
- Internalizing and institutionalizing GCG to employees and related work units in Sarinah
- Disseminating Code of Conduct material, Gratification Control and Whistleblowing System to the Company's stakeholders.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur GCG

Berdasarkan Undang Undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

GCG STRUCTURE

Based on Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article The Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

- The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is the Company's organs having the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of general and / or special surveillance in accordance with the Articles of Association and advises the Board of Directors.
- The Board of Directors shall be the competent corporate body and fully responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent purpose Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

MEKANISME GCG

Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Sarinah telah memiliki aturan main yang lengkap seperti pada tabel berikut:

GCG MECHANISM

GCG mechanisms can be defined as clear rules, procedures and clear relationships between decision-making parties and those who control (oversee) the decision. Sarinah already has a complete play rules as in the following table:

No	Nama Kebijakan GCG / *GCG Policy Name*	Dasar Peraturan / *Regulation Basis*	Isi / *Contents*
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014	Kata Pengantar Komisaris Utama Kata Pengantar Direktur Utama Profil Perusahaan Daftar Istilah Bab I : Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab II: Organ Perusahaan Bab III: Kebijakan Perusahaan Bab IV: Penutup Foreword from President Commissioner Foreword from President Director Company Profile Glossary of Terms Chapter I: GCG Code Chapter II: Company's Organs Chapter III: Company's Policy Chapter IV: Closing
2	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014	Kata Pengantar Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi Bab I : Pendahuluan Bab II : Pernyataan Nilai-nilai Perusahaan Bab III : Perilaku Etika Bab IV: Penegakan Pedoman Perilaku Bab V: Penutup Pernyataan Kepatuhan Tahunan Foreword Statement of Commitment BOC and BOD Chapter I: Introduction Chapter II: Corporate Values Statement Chapter III: Ethical Behavior Chapter IV: Enforcement of the Code of Conduct Chapter V: Closing Annual Compliance Statement

No	Nama Kebijakan GCG / *GCG Policy Name*	4.4485 cm	Isi / *Contents*
3	Pedoman Kerja Board Manual	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 051/KPTS/DIREKSI/XII/2010 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 051/KPTS/DIREKSI/XII/2010	Bab I : Pendahuluan Bab II : Komisaris Bab III: Direksi Bab IV: Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi Bab V : Kegiatan Antar Organ Perseroan Chapter I: Introduction Chapter II: Board of Commissioners Chapter III: Board of Directors Chapter IV: Working Relationship Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors Chapter V: Activities Between the Company's Organs
4	Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Reporting Guidelines of State Officials Wealth Reports (LHKPN)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 002/KPTS/DIREKSI/I/2015 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 002/KPTS/DIREKSI/I/2015	
5	Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/DIREKSI/VIII/2013 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 024/KPTS/DIREKSI/VIII/2013	Sistem Pelaporan Pelanggaran • Pemahaman awal dan lingkup pelaporan • Prinsip dasar • Perlindungan terhadap pelapor • Kewenangan penanganan laporan • Laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran • Sarana/media pelaporan • Prosedur Pengelolaan • Sanksi Format Berita Acara Hasil Investigasi Awal Format Berita Acara Hasil Investigasi Lanjutan The Reporting System of violation • Initial understanding and scope of reporting • Basic principles Protection against the complainant • Authority of report handling • Report of the Reporting Commission on Violations Reporting System Management Infringement • Means / media reporting • Management Procedures • Sanctions Format of Minutes of Initial Investigation Results Format of Minutes of Advanced Investigation Results

No	Nama Kebijakan GCG / *GCG Policy Name*	4.4485 cm	Isi / *Contents*
6	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT Sarinah (Persero) Good Corporate Governance Code of PT Sarinah (Persero)	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi . No : 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No : 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No: 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No: 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014	
	Pedoman Ketentuan/Kebijakan atas Pemberian dan Penerimaan Hadiah serta Donasi (GRATIFIKASI) Guidelines on the Rules and Policies on Giving and Receiving Gifts and Donations (GRATIFICATION)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor : 026/KPTS/DIREKSI/VIII/2013 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 026/KPTS/DIREKSI/VIII/2013	
	Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict Of Interest*) Conflict of Interest Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor : 057/KPTS/DIREKSI/VIII/2015 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 057/KPTS/DIREKSI/VIII/2015	Bab I : Pendahuluan Bab II : Benturan Kepentingan Bab III : Penangganan Situasi Bab IV : Pencegahan Benturan Kepentingan Chapter I: Introduction Chapter II: Conflict of Interest Chapter III: Situation Handling Chapter IV: Prevention of Conflict of Interest

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia yang menguasai 100% saham.

WEWENANG RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Tata cara penyelenggaraan RUPS Sarinah adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan, dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.
- RUPS diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the ultimate holder of power within the Company and holds all powers not submitted to the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's controlling shareholder is the State of the Republic of Indonesia which controls 100% of the shares.

AUTHORITIES OF SHAREHOLDERS' GENERAL MEETING

The GMS has authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the Company's Articles of Association and the Laws and Regulations. The GMS and / or Shareholders may not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the power of the General Meeting of Shareholders to exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and legislation, including to reimburse or dismiss members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

Procedures for Implementation of General Meeting of Shareholders

The procedures for organizing GMS of Sarinah are as follows:

- Decision-making at the GMS should be made fairly and transparently, taking into account the things that are required for the long-term business interests of the Company.
- The GMS is organized in accordance with the Company's Articles of Association and the existing

undangan dengan persiapan yang memadai, sehingga dapat mengambil keputusan yang sah.

- Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS harus ditujukan untuk kepentingan Perusahaan.
- Penyelenggaraan RUPS merupakan tanggung jawab Direksi. Dalam hal Direksi berhalangan, maka penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Pemegang Saham sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
- RUPS dapat juga dilakukan melalui telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan Laporan Keuangan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Tahunan Pengesahan RKAP yang diselenggarakan setiap selesai penyusunan RKAP untuk tahun depan.

legislation with adequate preparation, so as to make legitimate decisions.

- Decisions made at the GMS should be for the purposes of the Company.
- The execution of the GMS is the responsibility of the Board of Directors. In the event that the Board of Directors is absent, then the General Meeting of Shareholders is conducted by the Board of Commissioners or Shareholders according to the Company's Articles of Association and the existing laws and regulations.
- The GMS may also be conducted through teleconferencing, video conferencing or other electronic media means to enable all GMS participants to see and hear directly and participate in the meetings.

IMPLEMENTATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is a forum which facilitates the highest decision making within the company by taking into account the interests of the company, the provisions contained in the Articles of Association and the existing laws and regulations.

The GMS in the Company consists of:

- Annual General Meeting of Shareholders on Financial Statements held annually at the latest of 6 (six) months after the Company's fiscal year is closed.
- Annual GMS on the Ratification of CBP which is held after the preparation of CBP for the next year.

- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Selama tahun 2016, Sarinah telah mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 pada 24 Mei 2016 dan RUPS Pengesahan RKAP 2017 pada 22 Desember 2016 serta tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN TAHUN 2016

RUPS Tahunan 2016 diselenggarakan pada 24 Mei 2016 bertempat di Ruang Rapat Lantai 9, Gedung Kementerian BUMN, Jakarta.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah.

- Extraordinary GMS, which is the General Meeting of Shareholders held at any time based on need.

During 2016, Sarinah has held 2 (two) GMSes, namely Annual Shareholders' General Meeting on Annual Report for 2015 Fiscal Year on May 24, 2016 and GMS on Ratification of 2017 CBP on December 22, 2016 and did not hold any Extraordinary GMS.

ANNUAL GMS IN 2016

The 2016 Annual General Meeting of Shareholders was held on May 24, 2016 at the 9th Floor Meeting Room, Ministry of SOE Building, Jakarta.

The holding of the AGMS has gone through the process of preparation and implementation in accordance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Sarinah's Articles of Association.

Peserta RUPS Tahunan Tahun 2016
Participant of Annual GMS in 2016

Peserta RUPS/ *GMS Participants*	Nama/ *Name*
Kuasa Pemegang Saham **Proxy of Shareholders**	
Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata Deputy of Energy Business, Logistics, Regions, and Tourism	Edwin Hidayat Abdullah
Plh. Asdep Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata II Acting Deputy Assistance of Energy Business, Logistics, Regions and Tourism II	Hendrika Nora O. Sinaga
Kabid ELKP II b Head of ELKP II b	Lambonar
KAsubbid ELKP Head of subbid ELKP	Sb Wicaksono
Kasubbid ELKP II b.2 Head of subbid ELKP II b.2	Roslyn Sitohang
ELKP II a.1	Anindita
KBUMN	K. Seno Pamungkas
KBUMN	Kasmo
KBUMN	Selvin

Peserta RUPS/ *GMS Participants*	Nama/ *Name*
KBUMN	Kadek Yuliartani
KBUMN	Slamet
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Srie Agustina*
Komisaris Commissioner	Luizah
Komisaris Commissioner	Mualimin Abdi
Direksi **Board of Directors**	
Direktur Utama President Directors	Ira Puspadewi**
Direktur Directors	Handriani Tjatur Setijowati
Direktur Directors	Sumini
Staf Dekom **BOC Staff**	
Shinta R. Sari	Sekretaris Dekom Secretary to BOC
Desti	Staf Dekom BOC Staff
Staf PT Sarinah (Persero) **PT Sarinah (Persero) Staff**	
Magry N. Warganegara	GM Corporate secretary & GA/
Leni Widia	GM DAK
Arfin Budiman	GM Divisi Ritel GM Retail Division
Hari Prabowo	GM Divisi Perdagangan GM Trade Division
Ichsan Fauzi	GM Divisi Properti GM Property Division
Dias Adi	Staf Sarinah Sarinah Staff

*) Srie Agustina adalah Komisaris Utama sebelumnya, yang selanjutnya digantikan oleh Mualimin Abdi berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.SK-195/MBU/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016

*) Srie Agustina was the previous President Commissioner, who was subsequently replaced by Mualimin Abdi based on Ministerial Decree of SOEs No.No.SK-195/MBU/08/2016 dated August 30, 2016

**) Ira Puspadewi adalah Direktur Utama sebelumnya, yang selanjutnya tugasnya dijalankan oleh Handriani Tjatur Setijowati berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-181/MBU/VIII/2016 tanggal 18 Agustus 2016

**) Ira Puspadewi is the previous President Director, whose subsequent duties are carried out by Handriani Tjatur Setijowati based on Ministerial Decree Ministerial Decree of SOes No.SK-181/MBU/VIII/2016 dated August 18, 2016

Agenda dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2016

Agenda and Realization of the Annual GMS 2016

Tanggal/ *Date*	Agenda/ *Agenda*	Realisasi/ *Realization*
24 Mei 2016 May 24, 2016	Persetujuan penyajian kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2014, karena penerapan PSAK 24 revisi 2013. Approval for restatement of Financial Statements for 2014 Fiscal Year, due to the application of revised PSAK 24, 2013	Persetujuan penyajian kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2014, karena penerapan PSAK 24 revisi 2013, dengan pokok-pokok Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 menjadi sebagai berikut : • Total Aset/Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp295.976.354.290,00 • Total Laba Komprehensif tahun berjalan sebesar Rp12.243.762.976,00 Approval of restatement of Financial Statements for 2014 Fiscal Year, due to the application of revised PSAK 24 2013, with the principals of Financial Year Report 2014 becoming as follows: • Total Assets / Liabilities and Equity of Rp295,976,354,290.00 • Total Comprehensive Profit for the current year of Rp12,243,762,976.00
	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015. Approval of the Company's Annual Report on the Conditions and progress of the Company during 2015 Fiscal Year and Partnership and Community Development Program (PKBL) of the 2015 Fiscal Year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2015 Fiscal Year.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015 Approval of the Company's Annual Report on the Company's condition and progress during the 2015 Fiscal Year and Partnership and Community Development Program (PKBL) of the 2015 Fiscal Year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of 2015 Book Year.

Tanggal/ *Date*	Agenda/ *Agenda*	Realisasi/ *Realization*
	Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2015 Determination of the use of net profit for 2015 Fiscal Year.	Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2015 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun Buku 2015 sebesar Rp17.467.379.426,00 Determination of the use of net profit for 2015 Fiscal Year attributable to owners of the entity for the 2015 fiscal year of Rp17,467,379,426.00
	Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2016 The determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2015 fiscal year and the salary / honorarium including facilities and allowances for the 2016 fiscal year.	Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2016, akan ditetapkan kemudian dengan keputusan tersendiri oleh RUPS The determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2015 fiscal year and the salary / honorarium and facilities and allowances for 2016 fiscal year shall be determined later separately by the GMS.
	Penetapan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016 Determination of Public Accountant Office Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil to conduct Audit on Financial Report of 2016 Fiscal Year and Financial Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) 2016 Fiscal Year.	Penetapan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan Determination of Public Accountant Office Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil to conduct Audit on Financial Statement for 2016 Year Book and Financial Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) of the 2016 Fiscal Year, provided that its implementation must comply with the existing provisions and laws and regulations.
	Penetapan alokasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016 Determination of fund allocation for Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2016 fiscal year.	Penetapan alokasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016, yaitu Program Kemitraan sebesar Rp200.000.000,00 (1,11%) dan Bina Lingkungan sebesar Rp200.000.000,00 (1,11%) dihitung dari laba bersih Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang sumber dananya berasal dari anggaran Perseroan yang diperhitungkan sebagai beban Perseroan Tahun 2016 Determination of fund allocation for Partnership and Community Development Program (PKBL) of 2016 Book Year, Partnership Program Rp200.000.000,00 (1,11%) and Community Development Rp200. 000,000.00 (1.11%) is calculated from the net profit of the Fiscal Year that ended December 31, 2015 with the source of funds derived from the Company's budget which is calculated as the Company's expenses in 2016.

Tanggal/ *Date*	Agenda/ *Agenda*	Realisasi/ *Realization*
	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015 Ratifying the Company's Annual Financial Report for the 2015 Fiscal Year, including the Financial Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) of the 2015 Fiscal Year, as well as providing repayment and waiver of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2015 Fiscal Year.	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015 Ratifying the Company's Annual Financial Reporting of the 2015 Fiscal Year, Including the Financial Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) of the 2015 Fiscal Year, as well as providing repayment and waiver of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2015 Fiscal Year.

RUPS TAHUNAN PENGESAHAN RKAP 2017

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP 2017 diselenggarakan pada Kamis, 22 Desember 2016 bertempat di Ruang Rapat Lantai 9, Gedung Kementerian BUMN, Jakarta. Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah.

Peserta RUPS Pengesahan RKAP 2017

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP dihadiri oleh:

ANNUAL GMS ON 2017 CBP RATIFICATION

The Annual General Meeting of Shareholders on the ratification of CBP 2017 was held on Thursday, December 22, 2016 at the 9th Floor Meeting Room, Ministry of SOE Building, Jakarta. The Annual General Meeting of Shareholders has gone through the process of preparation and implementation in accordance with Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and Sarinah's Articles of Association.

Participant of GMS on Ratification of 2017 CBP

Annual GMS on the ratification of 2017 CBP was attended by:

Peserta RUPS/ *GMS Attendees*	Nama/ *Name*
Kuasa Pemegang Saham **Proxy of Shareholders**	
Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata Deputy for Energy Business, Logistics, Regions, and Tourism	Edwin Hidayat Abdullah
Kabid ELKP II Head of ELKP II	Edy Cahyono
Kabid ELKP II b Head of ELKP II b	Lambonar

Peserta RUPS/ *GMS Attendees*	Nama/ *Name*
Kasubbid ELKP Head of subbid ELKP	Sb Wicaksono
Kasubbid ELKP II b.2 Head of subbid ELKP II b.2	Roslyn Sitohang
ELKP II a.1	Anindita
KBUMN	Aldo Maudy
KBUMN	Surya Utama
KBUMN	Suripto
KBUMN	Kadek Yuliartani
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Mualimin Abdi
Komisaris Commissioner	Luizah
Komisaris Commissioner	Farid Zainuddin
Komisaris Commissioner	Dayu Padmara Rengganis*
Direksi **Board of Directors**	
Plt Direktur Utama Acting President Director	Handriani Tjatur Setijowati
Direktur Director	Lies Permana Lestari**
Direktur Director	Indyruwani Asikin Natanegara
Direktur Director	Sumini

*) Dewan Komisaris Dayu Padmara Rengganis tidak dapat hadir dalam RUPS RKAP Tahun 2017 dan dikuasakan kepada Luizah sesuai dengan Surat Kuasa Nomor: SKU-01/DEKOM/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016

**) Direktur Lies Permana Lestara tidak dapat hadir dalam RUPS RKAP Tahun 2017 dan dikuasakan kepada Sumini sesuai dengan Surat Kuasa Nomor: 1213/DIREKSI/Skuasa/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016

*) The Board of Commissioners of Dayu Padmara Rengganis was absent at GMS on 2017 CBP and authorized Luizah pursuant to Power of Attorney Number:SKU-01 / DEKOM / XII / 2016 dated December 22, 2016

**) Director Lies Permana Lestara was absent at GMS on 2017 CBP and authorized Sumini according to Power of Attorney Number:1213 / DIRECTORS / SECURITY / XII / 2016 dated December 22, 2016

Agenda RUPS Pengesahan RKAP

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

GMS Agenda on CBP Ratification

Agenda, Decision and Follow Up of the results of The Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolutions*	Tindak Lanjut / *Follow-Up*
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 2017/ Approval of 2017 Work Plan and Corporate Budget (CBP)	Mengesahkan RKAP Tahun 2016 Ratifying 2016 CBP	telah dilaksanakan seluruhnya Entirely implemented
Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2016 Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) in 2016	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) 2016 Ratifying the 2016 Work Plan and budget for Partnership and Community Development (RKA-PKBL)	telah dilaksanakan seluruhnya Fully Implemented
Pengesahan Indikator Aspek Operasional untuk Penilaian Tingkat Kesehatan tahun 2017 Ratification of Operational Aspects of Indicators for Health Assessment in 2017	Mengesahkan Indikator Aspek Operasional yang digunakan untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai Keputusan Menteri BUMN no.KEP-100/MBU/2002 Ratifying Indicator of Operational Aspect used for the Company's Health Rating in aqccordance with the SOE Minister Decree no.KEP-100/MBU/2002	telah dilaksanakan seluruhnya Fully Implemented
Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Determination of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in Contract of Management in 2017 between Shareholders, Directors and Board of Commissioners.	Menetapkan atau mengesahkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang disusun sesuai dengan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2016 antara Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris Determining or ratifying Key Performance Indicators (KPI) prepared in accordance with the Criteria of Superior Performance Appraisal (KPKU) and stipulated in Contract Management in 2016 between the Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners	telah dilaksanakan seluruhnya Fully Implemented

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

- Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
- Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
- Memahami dan melaksanakan GCG;
- Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
- Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
- Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugastugas sebelumnya;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;

Board of Commissioners is the Company's Organ responsible collectively to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implemente GCG in all ranks of organization.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissiners are appointed and dismissed by the GMS, and meet the general and special requirements established in the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to the Company's operations but remains firmly in the supervisory function.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners have met the following selection criteria:

- Have the ability and integrity in order for the functions of supervising and advising for the benefit of the Company can be implemented properly;
- Understand and comply with the Company's Articles of Association and legislation relating to its duties;
- Understand and implement GCG;
- Having expertise and experience in the field to which he/she is responsible;
- Have a good leadership spirit;
- Has a good reputation in running previous duties;
- Have good character and morals;

- Mampu melaksanakan tindakan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Sarinah dipilih berdasarkan usulan dari pihak perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Sarinah, kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 4 (empat) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Able to carry out legal action;
- Never been declared bankrupt or convicted causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior the election;
- Never been punished for committing a crime within 5 (five) years prior the election.

NOMINATION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination of the members of the Board of Commissioners of Sarinah is selected based on the suggestions from the related companies/agencies, or parties related to/comprehend the business of Sarinah, then submitted to the Ministry of SOEs for approval.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 4 (four) members. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has undertaken the division of supervisory duties, which decided internally by the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners of Sarinah as of December 31, 2016 is as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan/ *Appointment Basis*	Masa Jabatan/ *Duration of Tenure*
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	SK-195/MBU/08/2016	1 periode 1 period
Luizah	Komisaris Commissioner	SK-227/MBU/10/2014	1 periode 1 period
Farid Zaenuddin	Komisaris Commissioner	SK-195/MBU/08/2016	1 periode 1 period
Dayu Padmara Rengganis	Komisaris Commissioner	SK-195/MBU/08/2016	1 periode 1 period

KOMISARIS INDEPENDEN

Sarinah belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Isi dari *Board Manual* adalah:

Bab I : Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Bab II : Organ Perusahaan

Bab III: Kebijakan Perusahaan

Bab IV : Penutup

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Sarinah does not have Independent Commissioners so there is no disclosure of the criteria of Independent Commissioners, and Independent Commissioners Independence Statement.

FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The fit and proper test of the Board of Commissioners is conducted by the GMS as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners and SOEs Board of Trustees.

BOARD MANUAL

The Board of Commissioners shall be guided by the Guidelines of the Board of Commissioners and Board Manual. The Board Manual comprises of manual work instructions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and describes the activities stages in a structured, systematic, understandable, and consistent manner. The Board Manual is a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties.

The Board Manual is compiled based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directions of the Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual are:

Chapter I: Guidelines for Corporate Governance

Chapter II: Company Organs

Chapter III: Corporate Policy

Chapter IV: Closing

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi
- Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan.
- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Bertanggungjawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu (monoloyalitas).
- Membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri.
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari RKAP.
- Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- To supervise the management policy, the course of the management in general, both concerning the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors
- Providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP, provisions of Articles of Association, decisions of the GMS, and legislations.
- Comply with the provisions of laws and/or Articles of Association.
- Responsible and authorized to oversee the management policy, the course of the management in general, both concerning the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
- To supervise and provide advice for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and not intended for the interest of certain parties or groups (monoloyality).
- Arrange the division of duties governed by the Board of Commissioners.
- Develop Work Plan and Annual Budget (RKAT), which is an integral part of RKAP.
- Submit reports on supervisory duty that have been done during the past financial year to the GMS.

- Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi sesuai dengan ketentuan.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu :

- Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
- Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 hak dan wewenang Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

- Monitor and ensure that GCG is implemented effectively and sustainably.
- Ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions.
- Reporting to the Company concerning ownership of shares and/or family to the Company and other companies including any changes.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the committees as supporting organs of the Board of Commissioners:

- Audit Committee which in carrying out its duties, responsibilities, and authorities is conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee.
- The Investment and Risk Management Committee that provides input and evaluates the risk management system, internal controls, and provides information to the Board of Commissioners on related issues to anticipate risks that may occur.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Law Number 40 Year 2008, the rights and authorities of the Board of Commissioners are to supervise the management policies, the general course of management of the Company, and the Company's business, as well as advise the Board of Directors.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of overseeing in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent. The task of the President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is the manifestation of their supervisory accountability over the management of the company, in the context of implementing the GCG principles.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

JOB DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In conducting supervisory actions towards the course of the company, the Board of Commissioners has arranged the division of duties, as shown in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Job Description*
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. Supervisory in the fields of Marketing and Human Resources as well as coordinating duties of members of the Board of Commissioners.
Luizah	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang hukum dan penegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Supervisory in the fields of law and the enforcement of good corporate governance.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Job Description*
Farid Zaenuddin	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia. Supervisory in the fields of Marketing and Human Resources.
Dayu Padmara Rengganis	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang operasional dan pengembangan usaha, yang mencakup Bidang Ritel, Persewaan dan Pemeliharaan serta Perdagangan. Supervisory in the fields of operations and business development, which include the fields of Retail, Rental and Maintenance as well as Trade.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2016 meliputi :

- Dewan Komisaris menyelenggarakan 35 kali rapat yang dilaksanakan baik dengan Direksi maupun rapat yang dilaksanakan dengan Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko Usaha.
- Melaksanakan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali kunjungan kerja, pada Juni 2016 ke Outlet Pancoran dan November 2016 ke Outlet Thamrin.
- Mengikuti 1 (satu) kali pelatihan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, yaitu *Workshop* Penyusunan Proses Bisnis tanggal 18 – 20 Mei 2016 di Solo

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2016

In conducting the mechanism of supervision process, guidance, and advice to the Board of Directors in the management of the Company, the Board of Commissioners shall be guided by the prevailing laws and internal requirements of the Company. This oversight process is to ensure the achievement of the performance targets that have been set so as to provide satisfactory benefits for the Shareholders and other Stakeholders. The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during 2016 includes:

- The Board of Commissioners holds 35 meetings, both with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee and Investment & Risk Committee.
- Conducting Working Visit of the Board of Commissioners for 2 (two) working visits, in June 2016 to Outlet Pancoran and November 2016 to Outlet Thamrin.
- Following 1 (one) time of training as part of competence development of Board of Commissioner, which is Workshop of Business Process Preparation on 18 - 20 May 2016 in Solo

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero) dan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), dinyatakan bahwa Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengawasan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuannya. Berdasarkan ketentuan tersebut maka Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya untuk kepentingan Perseroan (monoloyalitas), dengan kata lain semua anggota Dewan Komisaris harus independen (mandiri) dalam melaksanakan tugasnya, bebas dan membebaskan diri dari segala bentuk intervensi yang akan merugikan Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions of Articles of Association of PT Sarinah (Persero), and Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (PT), it is stated that the Board of Commissioners oversees the management policy, the course of supervision in general, both on the Company and the Company's business, and provide advises to the Board of Directors. Such supervision and advice shall be in the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives. Under this provision, the Board of Commissioners in performing its duties and authority is for the interest of the Company (monoloyalty), in other words all members of the Board of Commissioners shall be independent in carrying out its duties, free and liberating from any form of intervention that will harm the Company.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Sarinah, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

DUAL POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to serving as the Board of Commissioners of Sarinah, a number of members of the Board of Commissioners also concurrently held positions with the following description:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Concurrent Positions

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain *Position in Other Companies/ Institutions*	Bidang Usaha / Institusi *Business Lines/Institutions*
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Dirjen Hak Asasi Manusia Directorate General of Human Rights	Kemenkumham Ministry of Law and Human Rights
Luizah	Komisaris Commissioner	Kabid Pengembangan Bisnis Head of Business Development	Kementerian BUMN Ministry of SOE's
Farid Zaenuddin	Komisaris Commissioner	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Pensiun AD Army Retirement
Dayu Padmara Rengganis	Komisaris Commissioner	Staf Ahli Expert staff	PT Indosat Oreedo

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada 2016, terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru, sehingga terdapat Program Pengenalan yang diberikan. Program Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat di Bagian Program Pelatihan Dewan Komisaris.

INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board Manual has arranged the implementation of the Orientation and Training Program for the Board of Commissioners members. Each new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and is given an opportunity to participate in the Training Program. In 2016, there is a new Board of Commissioners appointment, so there is an Introduction Program. Training Program of the Board of Commissioners can be seen in the section of Training Program of the Board of Commissioners.

Nam *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Tempat *Place*	Tanggal *Date*
Seluruh Dewan Komisaris All the Board of Commissioners	*Workshop* Penyusunan Proses Bisnis Workshop on Business Process Preparation	Solo	18 – 20 Mei 2016 18 – 20 May 2016

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya di Sarinah maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2016, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Sarinah.

CONFLICT OF INTEREST

In its efforts to minimize the occurrence of conflict of interest, each member of the Board of Commissioners shall create a Special Register containing information concerning its shareholdings and/or family in Sarinah as well as in other companies. The list is kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2016, all members of the Board of Commissioners have no shares in Sarinah.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi serta memberikan nasihat-nasihat terkait pelaksanaan operasional Perseroan.

DUTIES IMPLEMENTATION REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2016

Throughout the year 2016, the Board of Commissioners has supervised the performance of the Board of Directors and provides advice related to the implementation of the Company's operations.

Pengawasan Kinerja Direksi

Pengawasan Kinerja Direksi telah disampaikan melalui laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor 9/DEKOM/III/2017 tanggal 24 Maret 2017.

Keputusan, Nasihat, dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2016, Dewan Komisaris mengeluarkan 8 (delapan) Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran atas kinerja PT Sarinah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengapresiasi terbitnya sertifikat pada outlet Sarinah di Thamrin
- Sehubungan dengan telah selesainya proses hukum tanah Pancoran di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas keberhasilan yang telah dicapai tersebut.
- Dewan Komisaris akan mendukung kebijakan yang diambil oleh manajemen selama tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Performance Supervision Of The Board Of Directors

The performance supervision of the Board of Directors has been submitted through the supervisory report of the Board of Commissioners to the GMS in letter of Board of Commissioners Number 9/DEKOM/III/2017 dated March 24, 2017.

Decisions, Advice, and Recommendations of the Board of Commissioners

All decisions of the results of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Minutes of Meeting shall be monitored for the follow-up of completion at each subsequent Meeting. The Board of Commissioners performs its duties and functions in providing advice, including through the recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is assigned to monitor the implementation of decisions and recommendations of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2016, the Board of Commissioners issued 8 (eight) Board of Commissioners Decisions.

The Board of Commissioners provides opinions and suggestions on the performance of PT Sarinah as follows:

- The Board of Commissioners appreciated the issuance of certificates at Sarinah outlet in Thamrin.
- In relation to the completion of the legal process of Pancoran land in the Constitutional Court of the Republic of Indonesia, the Board of Commissioners also expressed appreciation for the success achieved.
- The Board of Commissioners will support the policy taken by management as long as it does not violate the prevailing laws and regulations.

- Terkait dengan tidak tercapainya laba sesuai target yang telah ditetapkan dan kondisi likuiditas perusahaan yang kurang baik agar kiranya tidak dilakukan penarikan dividen dan seluruhnya dimasukkan di dalam cadangan

- Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, kedepannya Manajemen diharapkan mampu merealisasikan program-program kerja yang telah disusun dengan strategi yang tepat sehingga target kinerja dapat tercapai

- Direksi agar lebih berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan perdagangan terutama yang terkait pengelolaan piutang dengan pihak lain misalnya masih terdapat piutang yang berumur lebih dari 365 hari dengan nilai lebih dari Rp2 miliar yang belum dapat ditagihkan.

- Direksi agar mengutamakan prinsip kewajaran (objektivitas) dan kehati-hatian dalam menetapkan harga sewa sehingga tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan

- Direksi diminta untuk menyusun kajian yang mendalam dan komprehensif dan mengutamakan prinsip kehati-hatian sebelum melakukan diversifikasi usaha dan pembukaan outlet baru

REALISASI ANGGARAN DEWAN KOMISARIS

Dalam RKAP tahun 2016, Dewan Komisaris mendapat anggaran sebesar Rp3,35 miliar dan realisasi sampai dengan akhir Desember 2016 adalah sebesar Rp3,01 miliar atau terealisasi sebesar 90,07%.

- In relation to non-profit achievement in accordance with predetermined targets and unfavorable corporate liquidity conditions, it is best if no dividends are withdrawn and all are included in the reserves.

- In order to improve the performance of the Company, the future Management is expected to realize the work programs that have been prepared with appropriate strategies so that performance targets can be achieved.

- The Board of Directors to be more careful in carrying out trading activities, especially those related to the management of receivables with others such as there are still receivables more than 365 days with a value of more than Rp2 billion that can not be billed.

- The Board of Directors to prioritize the principle of fairness (objectivity) and prudence in determining the rental price so as not to cause potential losses for the Company.

- The Board of Directors is required to develop a depth and comprehensive study, and promote prudential principles before diversifying the business and opening new outlets.

BUDGET REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the RKAP 2016, the Board of Commissioners received a budget of Rp3.35 billion and the realization up to the end of December 2016 was Rp3.01 billion, or realized by 90.07%.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY TO BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, ditunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Sejak tahun 2015, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Shinta Rahma Sari berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17 September 2015.

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to support the implementation of the function and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, a Secretary of the Board of Commissioners is appointed. Since 2015, the Secretary of the Board of Commissioners is held by Shinta Rahma Sari based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners PT Sarinah (Persero) Number: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 dated September 17, 2015.

The functions and assignments of the Secretary of the Board of Commissioners include: administering invitation for the Board of Commissioners meetings, as the liaison of the Board of Commissioners and the Board of Directors, making outgoing mails, documenting letters, preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners, other secretarial duties, providing management report summaries, prepare the meeting materials of the Board of Commissioners, collect relevant materials and information to the performance of the Board of Commissioners' duties and coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Shinta Rahmasari
Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Comissioner Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 3 Maret 1987. Usia 29 tahun. Berdomisili di Jakarta Barat.

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2015. Berdasarkan Akta pengangkatan Nomor: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17 September 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti adalah pada 2009 Kursus MYOB *Accounting Course* (Akunting) yang diselenggarakan oleh Bina Sarana Informatika serta Kursus Bank Syariah XIX yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Jendral Soedirman dan Bank Muamalat. Sebelum bergabung dengan Sarinah, pada Januari 2010 Beliau menjadi Staf Hukum/ Analis Hukum dan pada 2011 hingga 2012 menjabat sebagai Staf Bagian Peraturan Perundang-undangan di Biro Hukum Kementerian BUMN.

Indonesian citizens. Born in Bandung, March 3, 1987. Age 29 years. citizen. in West Jakarta.

Appointed as Secretary to the Board of Commissioners since 2015. Based on the Deed of appointment Number: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 dated September 17, 2015. She holds a Bachelor degree in Law from Jendral Sudirman University, Purwokerto. She had attended various trainings, such as in 2009; MYOB Accounting Course course organized by Bina Sarana Informatika and the Syariah Banking Course XIX organized by the Faculty of Economics, Jendral Sudirman University and Bank Muamalat. Prior to joining Sarinah, in January 2010 she became Legal Staff/Legal Analyst, and in 2011 to 2012 served as Staff of Legislation Section at the Legal Bureau of the Ministry of SOEs.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Membantu Dewan Komisaris dalam membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
- Melakukan koordinasi pelaksanaan rapat-rapat Dewan Komisaris;
- Mengkoordinasikan tugas-tugas administratif, kesekretariatan dan protokoler Dewan Komisaris;
- Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas permintaan dan/atau pengumpulan data/informasi dari dan/atau kepada pihak manajemen Perseroan dan eksternal yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite, termasuk informasi mengenai peraturan dan ketentuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Mengkoordinasikan penyusunan rancangan anggaran dan menyampaikan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
- Mengkoordinasikan penyusunan saran dan pendapat mengenai agenda dan materi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas tugas lain yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite di bawah Dewan Komisaris;

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris menerima remunerasi perbulan sebesar Rp11.700.000.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Broadly speaking, the duties of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

- Assist the Board of Commissioners in making minutes of meetings of the Board of Commissioners;
- Coordinate the implementation of meetings of the Board of Commissioners;
- Coordinate administrative, secretarial, and protocol tasks of the Board of Commissioners;
- Coordinate and follow-up on requests and/or collection of data/information from and/or to the management of the Company and external that is not covered by the duties of the Committee, including information on rules and regulations relevant to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- Coordinate the drafting of the budget plan and submit the Annual Budget of the Board of Commissioners;
- Coordinate the preparation of suggestions and opinions on the agenda and materials of the General Meeting of Shareholders;
- Coordinate and follow up on other duties not covered by the duties of the Committee under the Board of Commissioners.

REMUNERATION OF SECRETARY to the BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners receives a monthly remuneration of Rp11,700,000

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

KRITERIA DIREKSI

Kriteria umum anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

- Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
- Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
- Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
- Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
- Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;
- Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;

The Board of Directors is the Company's Organ authorized and fully responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors is also the key to the continuity of the Company's activities and operations, ensuring optimum performance and optimum added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities.

CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

The general criteria for members of the Board of Directors are as follows:

- Meet the requirements of ability and integrity so that the implementation of corporate management functions can be implemented properly;
- Understand and comply with the Company's Articles of Association and legislation relating to its duties;
- Understand and implement GCG and able to maintain a sound business climate based on the prevailing regulations;
- Understand the complexity of business, finance, audit, legal, human resource management and others;
- Have responsibility for the management of the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the company;
- Having expertise and experience in the field to which he or she is responsible;

- Memiliki *leadership* yang baik;
- Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari Kementerian BUMN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2016 terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga terdapat pelaksanaan Program Pengenalan Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

- Have good leadership;
- Have good reputation throughout previous duties;
- Have good character and morality;
- Able to perform legal acts;
- Has never been declared bankrupt or become a member of the Board of Commissioners/Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the election;
- Never be punished for committing a crime within 5 (five) years before the election.

NOMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nomination and selection candidate of members of the Board of Directors is based on direction or proposal from the Ministry of SOEs in accordance with applicable laws and regulations. There was a change in the composition of the Board of Directors in 2016, thus there is an Introduction Program of the Board of Directors.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors consist of 4 (four) persons with the following composition:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Dasar Pengangkatan/ *Appointment Basis*	Masa Jabatan/ *Duration of Tenure*
Handriani Tjatur Setijowati	Plt Direktur Utama Acting President Director	SK-181/MBU/VIII/2016	s/d Januari 2017 until January 2017
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	SK-271/MBU/VII/2012	1 periode 1 period
Lies Permana Lestari	Direktur Operasional I Director of Operations I	SK-181/MBU/VIII/2016	1 periode 1 period
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Operasional II Director of Operations II	SK-181/MBU/VIII/2016	1 periode 1 period

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen GCG, proses penetapan Direksi Sarinah dilakukan melalui *fit and proper test*. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan Hak dan Wewenang Pemegang Saham dengan menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance.*

Isi dari *Board Manual* Perseroan yang berlaku sejak 1 Januari 2015 adalah:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Komisaris

Bab III : Direksi

Bab IV : Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

Bab V : Kegiatan antar Organ Perseroan

FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a form of compliance and commitment of GCG, the process of determining the Board of Directors of Sarinah is conducted through fit and proper test. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are the Rights and Authorities of Shareholders by stipulating guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Directors.

BOARD MANUAL

The Board of Directors follow the Board Manual guideline. The Board Manual contains working procedure instructions of the Board of Commissioners and the Board of Directors and elucidate the steps of activities in a structured, systematic, understandable, and consistent manner. The Board Manual is a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties.

The Board Manual is compiled on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directions of the Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Company's Board of Manual effective per January 1, 2015 are:

Chapter I: Introduction

Chapter II: Board of Commissioners

Chapter III: Board of Directors

Chapter IV: Working Procedures of the Board of Commissioners and Directors

Chapter V: Inter-organ activities of the Company

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI:

Tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Direksi bertindak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab individual Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS:

The duties of the Board of Directors of the Company are as follows:

- Carries out the Company's management in accordance with the Company's interests and objectives and acts as the chairman in the management, and represents the Company both inside and outside the Court.
- Maintain and manage the Company's assets.
- The Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the Court and undertakes all actions and good deeds concerning the management of the Company and the ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties, and/or other parties with the Company.

The details of duties and responsibilities of the Board of Directors individually, are as follows:

President Director

- Conducting business development as well as establishing business partnerships with other parties both domestically and abroad.
- Carry out the duties requested by the Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the engaged business field or the duties related to the Government's economic programs.
- Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars, and exhibitions organized domestically and abroad that are related to the business of the Company.

- Membangun dan menegakkan citra perusahaan (*Corporate Image*) serta meningkatkan nilai perusahaan (*Company Value*).
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha perusahaan.
- Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang professional.
- Membangun budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang mencerminkan citra perusahaan.

Direktur Keuangan & Administrasi

- Melakukan penyempurnaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan.
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
- Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi.
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi.
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan.
- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme

- Build and enforce Corporate Image and increase Company Value.
- Inspect directly and monitor the financial statements and performance of all business units of the Company.
- Conducting coaching Staff (HR) to prepare a professional cadre of the Company.
- Building a Corporate Culture that reflects the Company's image.

Director of Finance & Administration

- Complete and develop systems and procedures of administrative and financial.
- Prepare the Company's risk management system.
- Carry out the duties requested by Shareholders or Board of Commissioners that are closely related to the engaged business field or the duties related with the Government's economic programs.
- Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars, and exhibitions organizing domestically and abroad that are related to the business of the Company.
- Develop financial and administrative operational policies.
- Maintain the soundness of corporate finance.
- Coordinate the preparation of monthly, quarterly, and annual financial reports.
- Maintain and coordinate all mechanisms of

sistem administrasi akuntansi/keuangan, Teknologi (TI) dan *risk manajemen* serta PKBL berjalan baik di dalam usaha persroan.

- Melakukan pembinaan & pengawasan terhadap *performance* Divisi Perdagangan.

accounting/finance administration system, Technology (IT), risk management, and PKBL to run well in the Company's business.

- Conducting guidance & supervision on the performance of the Trade Division.

Direktur Operasional

- Melakukan pengembangan operasional dan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh Outlet, Divisi Ritel, Divisi Perdagangan dan Divisi Properti berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh Kepala Divisi dalam penyusunan *Business Plan*.
- Mengarahkan Unit-Unit operasional (*Profit Center*) dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.

Director of Operations

- Conducting operational development and operational sustainability of the Company by establishing partnership both from domestic and abroad.
- Carries out the duties requested by the Shareholders, Board of Commissioners, or President Director in close relation to the business sector engaged or tasks related to the Government's economic programs.
- Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars, and exhibitions organized domestically and abroad that are related to the business of the Company.
- Formulate operational and marketing strategic plans annually.
- Determine the revenue and profit targets of all Outlets, Retail Divisions, Trade Divisions, and Property Divisions based on the Company's long-term plan.
- Controlling the course of operational activities.
- Compile, establish, and enact operational policies.
- Coordinate with all Head of Divisions in preparing Business Plan.
- Directing the Operational Unit (Profit Center) in an effort to achieve the revenue and profit targets.

- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan operasional dan apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan Perusahaan.
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan.
- Melakukan negosiasi harga sewa ruangan gedung dengan pihak lain.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional.
- Membangun citra Perusahaan melalui pelayana dengan motto ***Smiling***, ***Welcoming***, ***Friendly***.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

- Menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan.
- Menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan SDM serta sistem teknologi informasi dan komunikasi perusahaan *(enterprise ICT systems)*.
- Mengajukan usulan pengelolaan Perseroan yang memerlukan persetujuan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Persetujuan Komisaris serta Keputusan RUPS.

- Reporting the results of operational and marketing activities periodically to the President Director.
- Take corrective action on operational activities and in the event of deviation on target and profit.
- Promote efficiency programs to maintain the Company's financial stability.
- Determine the building space rental price and other tariffs based on the Board of Directors' decision in order to profit the Company.
- Negotiate rental rates of building space with other parties.
- Build and foster HR within the Directorate of Operations.
- Building the image of the Company through services with the motto **Smiling, Welcoming, Friendly**.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The authorities of the Board of Directors of the Company are as follows:

- Establish the Company's vision, mission and strategy.
- Establish the corporate's basic policies, financial, organizational, and HR strategies, as well as enterprise ICT systems.
- Submit a proposal on managing the Company that requires the approval of the Board of Commissioners and/or requires the written response of the Board of Commissioners and the approval of the GMS and performs it in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, Commissioners Approvals, and GMS Decisions.

- Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Persero sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.

- Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perseroan, Direktorat, Unit Operasi dan Unit Usaha melalui mekanisme organisasi Persero serta sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Anak Perusahaan termasuk rencana strategis dan kebijakan dividen anak perusahaan melalui mekanisme organ anak perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku bagi Anak Perusahaan.

- Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku.

- Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.

- Menetapkan kegiatan kerjasama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/ perolehan aset yang melebihi kewenanngan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan keuangan.

- Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *Cash Management, Expenditure Authority* dan *Payment Authority.*

- To strive for the achievement of the objectives on the financial, operational, and administrative aspects indicators, which used as the assessment basis of Company's soundness in accordance with the performance set forth in the RKAP with the GMS approval.

- Establish performance targets as well as evaluate the performance of the Company, Directorate, Operations Unit, and Business Unit through the Company's organizational mechanisms and performance targets, as well as performance evaluation of Subsidiaries including strategic plan and dividend policy of subsidiaries through subsidiary organ mechanism in accordance with the provisions applicable for Subsidiaries.

- Establish RJPP and RKAP proposals and amendments in accordance with applicable regulations.

- Establish approval of investment projects in accordance with the authority of the Board of Directors, monitor and make corrections to its implementation.

- Establish a joint or contractual activity with the value of the contract or use/acquisition of assets exceeding the Director's authority as stipulated in the financial policy.

- Establish financial policies that periodically need to be reviewed by the Board of Directors such as Cash Management, Expenditure Authority, and Payment Authority.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Sarinah tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undanganan yang berlaku.

INDEPENDENSI DIREKSI

Setiap anggota Direksi bersifat independen secara individual maupun secara kolegial. Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang Peraturan Perundang-undangan tentang pelaksanaan GCG. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas dari masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh *Corporate Secretary*.

Hingga 31 Desember 2016, seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Selama tahun 2016, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh berbagai *provider training*, antara lain:

DUAL POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors of Sarinah have no dual positions as members of the Board of Directors in other companies or other positions prohibited under the Company's Articles of Association and applicable Laws and Regulations.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors is independent individually or collectively. Individuals serving in the Board of Directors do not have positions that are prohibited by Legislation on GCG implementation. Each member of the Board of Directors can perform their tasks and make decisions in accordance with the division of duties and authorities. However, the execution of tasks of each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director is equivalent.

CONFLICT OF INTEREST

In an effort to minimize conflict of interests, each member of the Board of Directors shall make a Special List containing information regarding his or her shareholdings and/or family in the Company as well as in other companies. The list is kept and administered by the Corporate Secretary.

As of December 31, 2016, all members of the Board of Directors have no shares in the Company.

DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2016, members of the Board of Directors have attended training and seminars organized by various training providers, including:

Nama / *Name*	Program Pelatihan / *Training Program*	Lokasi / *Location*	Tanggal / *Date*
Handriani Tjatur S.	Canton Fair Canton Fair	Guangzhou, Cina	3 – 7 Mei 2016 3 - 7 May 2016
	IBD Expo : Minister Lecture and International Conference Minister Lecture and International Conference	Jakarta	8 September 2016 8 September 2016
	Forum BUMN : 2 Tahun Mewujudkan Nawa Cita SOEs Forum: 2 Years of Realizing Nawa Cita (Nine Hopes)	Jakarta	3 Nopember 2016 3 November 2016
	Trade Financing Trade Financing	Jakarta	29 Nopember 2016 29 November 2016
Sumini	Raker Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan & Pariwisata Working Meeting Deputy for Energy, Logistics, & Tourism Region	Bali	17 s/d 19 Maret 2016 17 until 19 March 2016
	Seminar Kemenaker RI Ministry of Manpower of RI Seminar	Jakarta	10 Mei 2016 10 May 2016
	SOE Breakfast: Lindung Nilai (*Hedging*) BUMN SOE Breakfast: SOEs Hedging	Jakarta	2 Agustus 2016 2 August 2016
	Sosialisasi & *Workshop* Penyusunan Informasi Keuangan Socialization & Workshop on Preparation of Financial Information	Jakarta	11 Agustus 2016 11 August 2016
	Meneg BUMN : Sosialisasi Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP 2017 State Minister of SOEs: Socialization of Aspirations of Shareholders/ Capital Owners for RKAP 2017 Preparation	Jakarta	6 Oktober 2016 6 October 2016

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2016

Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan sepanjang tahun 2016 berjumlah 68 keputusan.

DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS 2016

Throughout 2016, members of the Board of Directors have issued various decisions both in the field of human resource management, finance, business operations, as well as strategic aspects. Decisions of the Board of Directors generated throughout 2016 amounted to 68 decisions.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, pengalaman pekerjaan serta latar belakang pendidikan.

DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners optimizes on diversity, be it age, work experience and educational background.

Nama / *Name*	Usia / *Age*	Jenis Kelamin / *Gender*	Pendidikan / *Education*
Mualimin Abdi	54 tahun 54 years old	Pria Male	Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata 2 di Magister Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah, Jakarta serta meraih gelar Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjajaran, Bandung. He obtained a Bachelor of Law degree from Muhammadiyah University, Jakarta. Then his Master of Law also at Muhammadiyah University, Jakarta, and his Doctoral Degree in Governmental Science from Padjadjaran University, Bandung.
Luizah	52 tahun 52 years old	Wanita Female	Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN, Jakarta pada 1995. She graduated with a Bachelor degree in Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN, Jakarta in 1995.
Farid Zaenuddin	72 tahun 72 years old	Pria Male	Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Hukum Militer pada 1994. Beliau juga menyelesaikan jenjang ABRI, LEMHANNAS pada 1995, SESKO ABRI pada 1989, SESKOAD pada 1983, dan SUSLAPA INF pada 1979. He completed his education at Military Law College in 1994. He also completed ABRI, LEMHANNAS in 1995, ABRI SESKO in 1989, SESKOAD in 1983, and SUSLAPA INF in 1979.
Dayu Padmara Rengganis	58 tahun 58 years old	Wanita Female	Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta pada 1982, Magister Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2008 serta meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2013. She earned her degree at Law from University of Indonesia, Jakarta in 1982, Master of Law from Padjadjaran University, Bandung in 2008, and her Doctor of Law from Padjajaran University, Bandung in 2013.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman baik dari sisi usia, latar belakang pendidikan dan usia. Keberagaman komposisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

DIVERSITY COMPOSITION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors reflects diversity in terms of age, educational background, and age. The diversity of these compositions contributes positively to the implementation of the Company's management functions that support the achievement of the Company's performance.

The diversity of the Composition of the Board of Directors are as follows:

Nama / *Name*	Usia / *Age*	Jenis Kelamin / *Gender*	Pendidikan / *Education*
Handriani Tjatur Setijowati	56 tahun 56 years old	Wanita Female	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Teknik Arsitektur di Universitas Indonesia, Jakarta pada 1985 kemudian menyelesaikan Magister Management di Sekolah Tinggi Manajemen Pusat Pengembangan Manajemen (PPM), Jakarta pada 1997. She graduated with a Bachelor degree in Architecture at the University of Indonesia, Jakarta in 1985, then completed her Magister Management at Sekolah Tinggi Manajemen Pusat Pengembangan Manajemen (PPM), Jakarta in 1997.
Sumini	49 tahun 49 years old	Wanita Female	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Persada Indonesia "YAI", Jakarta pada 2005 serta Magister Akuntansi di STIE "YAI", Jakarta pada 2007 She graduated with a Bachelor degree in Accounting at Persada Indonesia "YAI" University, Jakarta in 2005, and her Master of Accounting at STIE "YAI", Jakarta in 2007.
Lies Permana Lestari	43 tahun 43 years old	Wanita Female	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1996. Kemudian meraih gelar Magister Manajemen jurusan Strategic Management dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada 2015. She graduated with a Bachelor degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 1996. She then attained a Master of Management degree majoring in Strategic Management from Bina Nusantara University, Jakarta in 2015.
Indyruwani Asikin Natanegara	45 tahun 45 years old	Wanita Female	Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Webster University the Netherlands, Belanda pada 1997. She graduated from Webster University the Netherlands, Netherlands in 1997.

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PELAKSANAAN

Pada 2016 dilakukan *assessment* implementasi GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada pelaksanaan *assessment* Kementerian BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Dari hasil *assessment* tersebut skor Dewan Komisaris mencapai 93,22% dan skor Direksi mencapai 95,42%.

Adapun *assessment* Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
- Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan patungan.
- Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
- Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

IMPLEMENTATION PROCEDURES

In 2016, the GCG implementation assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Assessment of the Ministry of SOEs is based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 06, 2012. Based on that assessment, the BOC's score reached 93,22% and the BOD's score reached 95,42%%.

The assessment of the Board of Commissioners in a broad sense including the following aspects:

- The Board of Commissioners engaged in a continuous training/learning program.
- The Board of Commissioners shall clearly divide the duties, authorities and responsibilities, and determine the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners shall supervise the implementation of Subsidiaries/Joint Venture management policies.
- The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial), and proposing tantiem/ performance incentives in accordance with applicable regulations and take into consideration the performance of the Board of Directors.
- The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest towards themselves.
- The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.

- Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.
- Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Assessment Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/ pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
- Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan *Stakeholders*.
- Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
- Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.

- The Board of Commissioners conducts effective Board of Commissioners Meeting and attends the Board of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of the Law.
- The Board of Commissioners has a Secretary to support their secretariat duties.
- The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee.

The Assessment of the Board of Directors in a broad sense including the following aspects:

- The Board of Directors engaged in an introduction and training/learning program and implement it in a sustainably.
- The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.
- The Board of Directors conducts the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors engages in value-added relationships for the benefit of the Company and Stakeholders.
- The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors, and management under the Board of Directors.
- The Board of Directors ensures that the Company conducts information and communication disclosure in accordance with the prevailing laws and regulations and the timely submission of information to the Board of Commissioners and Shareholders.

- Direksi menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.
- Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN

Pihak yang melaksanakan *assessment* adalah pihak internal dengan menggunakan parameter penilaian mengacu kepada Surat Keputusan No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

- The Board of Directors organizes and attends the Board of Directors Meeting in accordance with the provisions of the Law.
- The Board of Directors is bound to performs a qualified and effective internal supervision.
- The Board of Directors performs a qualified and effective function of the Corporate Secretary.
- The Board of Directors conducts Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders according to the Laws and Regulations.

PARTIES IMPLEMENTING

The party conducting the assessment is an internal party by using assessment parameters referring to Decision Letter No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises.

PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION DISCLOSURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Mengacu pada Pasal 96 ayat (1) UU Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, pengaturan besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Pasal 96 ayat (2).

Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pertimbangan kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan, meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA) serta perbandingan industri sejenis.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
- Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen honorarium dan tunjangan.
Rincian remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Referring to Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the regulation of total salaries and allowances of the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS. The authority may be granted to the Board of Commissioners, Article 96 paragraph (2).

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on reasonable consideration, the increasing demands and responsibilities of managing the company, the increasing needs of the Cost of Living Adjustment (COLA), and the comparison of similar industries.

INDICATORS FOR REMUNERATION STIPULATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolutions of the GMS with due regard to the results of the review conducted by the Company. The review in determining remuneration takes into account aspects such as:

- Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI).
- Fairness with other peer companies.
- Consideration of the Company's long term objectives and strategies.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners consists of components of honorarium and allowances.
The details of the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama Dewan Komisaris / *Commissioners Name*	Jabatan / *Position*	Honorarium / *Honorarium*	Tunjangan / *Allowances*	Take Home Pay (per bulan) / *Take Home Pay (per month)*
1	Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	Rp29.200.000	Rp5.840.000	Rp35.040.000
2	Luizah	Komisaris Commissioner	Rp26.200.000	Rp5.240.000	Rp31.440.000
3	Farid Zaenuddin	Komisaris Commissioner	Rp26.200.000	Rp5.240.000	Rp31.440.000
4	Dayu Padmara Rengganis	Komisaris Commissioner	Rp26.200.000	Rp5.240.000	Rp31.440.000

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi terdiri dari komponen gaji dan tunjangan. Rincian remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors consists of salaries and allowances. Details of the remuneration of the Board of Directors are as follows:

No	Nama Dewan Komisaris / *Commissioners Name*	Jabatan / *Position*	Honorarium / *Honorarium*	Tunjangan / *Allowances*	Take Home Pay (per bulan) *Take Home Pay (per month)*
1	Handriani Tjatur Setijowati	Plt. Direktur Utama Acting President Director	Rp58.500.000	Rp23.400.000	Rp81.900.000
2	Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	Rp58.500.000	Rp23.400.000	Rp81.900.000
3	Lies Permana Lestari	Direktur Operasional I Director of Operations I	Rp58.500.000	Rp23.400.000	Rp81.900.000
4	Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Operasional II Director of Operations II	Rp58.500.000	Rp23.400.000	Rp81.900.000

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Selama 2016, Dewan Komisaris menyelenggarakan 35 (tiga puluh lima) kali rapat yang dilaksanakan dengan Direksi maupun rapat yang dilaksanakan dengan Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko Usaha. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners periodically conducts meetings, either internal meetings or joint meetings with the Board of Directors. During 2016, the Board of Commissioners conducted 35 (thirty five) meetings with the Board of Directors, with the Audit Committee, and with Investment & Risk Committee. The decision taken in the Board of Commissioners' meeting is based on the principle of deliberation to consensus or by voting the most.

The frequency of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting are as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan / *Position*	Rapat Dewan Komisaris (35 kali rapat) / *Board of Commissioners Meetings (35 meetings)*	
		Jumlah / *Total*	%
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	35	100
Luizah	Komisaris Commissioner	35	100
Farid Zaenuddin	Komisaris Commissioner	35	100
Dayu Padmara Rengganis	Komisaris Commissioner	35	100

Agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda of the Board of Commissioners' meetings is as follows:

Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*
14 Januari 2016 January 14, 2016	Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2015 Risk Management Implementation 2015
20 Januari 2016 January 20, 2016	Kinerja bulan Januari 2015 January 2015 Performance
29 Januari 2016 January 29, 2016	Pembahasan kinerja PT Sarinah (Persero) bulan Desember 2015. Discussion on the performance of PT Sarinah (Persero) in December 2015. Pembahasan surat PT Prana Raya Nomor 036/PR-TD/MS/XII/2015 tanggal 11 Desember 2015 Discussion on the letter of PT Prana Raya No. 036/PR-TRD/MS/XII/2015 dated December 11, 2015
18 Februari 2016 February 18, 2016	Penerapan Manajemen Risiko Januari 2016 Risk Management Implementation January 2016
23 Februari 2016 February 23, 2016	Pembahasan Rencana Penghapusan Barang Inventaris yang Dihapusbukukan PT Sarinah (Persero) Discussion on Inventory Items Erasure Plan that will be write-off by PT Sarinah (Persero) Sertifikasi aset PT Sarinah di Thamrin Certification of PT Sarinah's assets in Thamrin Lain-lain. Etc.
28 Februari 2016 February 28, 2016	Pembahasan isu-isu strategis PT Sarinah (Persero) Discussion of strategic issues of PT Sarinah (Persero)
8 Maret 2016 March 8, 2016	Laporan Kinerja bulan Januari 2016 Performance report for January 2016
13 Maret 2016 March 13, 2016	Tanggapan atas Permohonan Penghapusan Barang Inventaris yang Dihapusbukukan Milik PT Sarinah (Persero) Response on the Request of Inventory Items Write-off by PT Sarinah (Persero)
16 Maret 2016 March 16, 2016	Perkembangan Manajemen Risiko Februari 2016 Risk Management Development in February 2016
21 Maret 2016 March 21, 2016	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) bulan Februari 2017 Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) in February 2017 Persiapan RUPS Laporan Manajemen Audited Tahun 2016 Preparation of GMS Audited Management Report 2016
18 April 2016 April 18, 2016	Penghapus bukuan Barang Inventaris The write-offs of Inventory Items
19 April 2016 April 19, 2016	Kajian Legal tentang optimalisasi aset tetap Legal review on optimizing fixed assets Kajian Ekonomis Penghapusan Inventaris Rusak Sarinah 2015 Economic review of the Damage Inventory write-offs of Sarinah 2015
26 April 2016 April 26, 2016	Perkembangan Manajemen Risiko Maret 2016 Risk Management Development in March 2016
2 Mei 2016 May 2, 2016	Tanggapan Kelengkapan Dokumen Penghapusbukuan Inventaris Response on the Completeness of Document of the Inventory Write-offs
7 Mei 2016 May 7, 2016	Final Kajian Ekonomi Inventaris Barang Sarinah yang akan dihapusbukukan dan kondisi Rusak Final Economic Review on Sarinah's Inventory Items that will be write-offs and in damaged condition

Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*
17 Mei 2016 May 17, 2016	Persiapan RUPS Tahun Buku 2015 PT Sarinah (Persero). Preparation of GMS Fiscal Year 2015 of PT Sarinah (Persero) Laporan Triwulan I PT Sarinah (Persero). 1st Quarter Report of PT Sarinah (Persero) Lain-lain. Etc.
23 Mei 2016 May 23, 2016	Persiapan RUPS Tahun Buku 2015 PT Sarinah (Persero). Preparation of GMS Fiscal Year 2015 of PT Sarinah (Persero) Lain-lain. Etc.
26 Mei 2016 May 26, 2016	Perkembangan Manajemen Risiko April 2016 Risk Management Development in April 2016
7 Juni 2016 June 7, 2016	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Sarinah (Persero) Triwulan I tahun 2016 kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Supervisory Report of the Board of Commissioners on Performance of PT Sarinah (Persero) First Quarter of 2016 to Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders of PT Sarinah (Persero)
17 Juni 2016 June 17, 2016	Pembahasan Kinerja bulan April 2016 Discussion of Performance in April 2016
29 Juni 2016 June 29, 2016	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Bulan Mei Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) in May Lain-lain. Etc.
25 Juli 2016 July 25, 2016	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Semester I 2016 Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) 1st Semester 2016 Permohonan Izin Perpanjangan Kredit KMK Bank Mandiri Request for Credit Extension License of KMK Bank Mandiri Lain-lain. Etc.
9 Agustus 2016 August 9, 2016	Perkembangan Manajemen Risiko Juli 2016 Risk Management Development in July 2016
26 Agustus 2016 August 26, 2016	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Semester I 2016 Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) 1st Semester 2016 Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Juli 2016 Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) July 2016 Lain-lain. Etc.
15 September 2016 September 15, 2016	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) Agustus 2016 Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) August 2016 Lain-lain. Etc.
28 September 2016 September 28, 2016	Program Komite Audit dan Komite Investasi Risiko Usaha dengan Struktur Dewan Komisaris saat ini Program of Audit Committee and Business Risk Investment Committee with current Board of Commissioners Structure Persiapan Audit GCG PT Sarinah (Persero) Tahun 2015 Preparation GCG Audit of PT Sarinah (Persero) 2015 lain-lain. Etc.

Tanggal / *Date*	Agenda / *Agenda*
18 Oktober 2016 October 18, 2016	Rapat Internal Dewan Komisaris Bulan Oktober 2016 Internal Meeting of the Board of Commissioners in October 2016 Lain-lain Etc
18 Oktober 2016 October 18, 2016	Pembahasan RKAP PT Sarinah (Persero) Tahun 2017 Discussion of RKAP PT Sarinah (Persero) 2017 Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) bulan September 2016 Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) in September 2016 Lain-lain Etc.
27 Oktober 2016 October 27, 2016	Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) in 2016
16 November 2016 October 16, 2016	*Opening Meeting* Dengan KAP Kreston: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah (Persero) Dan Entitas Anak Tahun Buku 2016 Opening Meeting with PAF Kreston: Audit of Consolidated Financial Statements of PT Sarinah (Persero) and Subsidiaries Fiscal Year 2016
23 Nopember 2016 November 23, 2016	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) bulan Oktober 2016 Performance Discussion of PT Sarinah (Persero) in October 2016 Lain-lain Etc
30 Nopember 2016 November 30, 2016	Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2017. Discussion of Board of Commissioners' Response to RKAP 2017 Lain-lain Etc.
30 November 2016 November 30, 2016	Perkembangan Manajemen Risiko Triwulan II 2016 dan Perkembangan produk hijab Shareena Risk Management Progress in 2nd Quarter 2016 and Development of Shareena Hijab Products
5 Desember 2016 December 5, 2016	Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2017 Discussion of Board of Commissioners' Response to RKAP 2017 Lain-lain Etc.
21 Desember 2016 December 21, 2016	Pembahasan Kinerja bulan November 2016 Discussion of Performance in November 2016

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak. Selama 2016, Direksi menyelenggarakan 31 kali

Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dalam Rapat Direksi selama tahun 2016:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors conducts internal meetings periodically and attends joint meetings. The decisions taken in the Board of Directors' meetings are based on the principle of deliberation for consensus or by voting the most. During 2016, the Board of Directors conducted 31 times meetings.

Frequency of attendance of each member in the Board of Directors' Meeting during 2016:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rapat Direksi / *Board of Directors Meetings*	
		Jumlah / *Total*	%
Handriani Tjatur Setijowati	Plt. Direktur Utama Acting President Director	31	100%
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	31	100%
Lies Permana Lestari	Direktur Operasional I Director of Operations I	31	100%
Indyruwani Asikin Natanegara	Direktur Operasional II Director of Operations II	31	100%

Agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda of the Board of Directors' meetings are as

Hari/Tanggal / *Day/Date*	Agenda Rapat / *Meetings Agenda*	Daftar Hadir / *Attendance List*
Januari 2016 **January 2016** Senin, 4 Januari 2016 Monday, January 4, 2016 Senin, 11 Januari 2016 Monday, January 11, 2016 Senin, 18 Januari 2016 Monday, January 18, 2016 Senin, 25 Januari 2016 Monday, January 25, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors Seluruh GM All GM PO PO SKD SKD Ass. GM Ass. GM
Februari 2016 **February 2016** Selasa, 2 Februari 2016 Tuesday, February 2, 2016 Rabu, 17 Februari 2016 Wednesday, February 17, 2016 Senin, 22 Februari 2016 Monday, February 22, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM Divisi Profit Centre GM of Profit Centre Division PO PO Ass. GM Ass. GM

Hari/Tanggal / *Day/Date*	Agenda Rapat / *Meetings Agenda*	Daftar Hadir / *Attendance List*
Maret 2016 **March 2016** Selasa, 1 Maret 2016 Tuesday, March 1, 2016 Senin, 7 Maret 2016 Monday, March 7, 2016 Senin, 14 Maret 2016 Monday, March 14, 2016 Senin, 21 Maret 2016 Monday, March 21, 2016 Senin, 28 Maret 2016 Monday, March 28, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors Seluruh GM All GM SKD SKD Ass. GM Ass. GM
April 2016 **April 2016** Senin, 4 April 2016 Monday, April 4, 2016 Senin, 25 April 2016 Monday, April 25, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM DAK GM DAK GM Ritel GM of Retail Ass. GM Ritel Ass. GM of Retail
Mei 2016 **May 2016** Senin, 16 Mei 2016 Monday, May 16, 2016 Senin, 23 Mei 2016 Monday, May 23, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM Divisi Profit Centre GM of Profit Centre Division Ass. GM Ass. GM
Juni 2016 **June 2016** Kamis, 23 Juni 2016 Thursday, June 23, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM Divisi Profit Centre GM of Profit Centre Division Ass. GM Ass. GM
Agustus 2016 **August 2016** Selasa, 2 Agustus 2016 Tuesday, August 2, 2016 Rabu, 10 Agustus 2016 Wednesday, August 10, 2016 Senin, 15 Agustus 2016 Monday, August 15, 2016 Senin, 29 Agustus 2016 Monday, August 29, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM Divisi Profit Centre GM of Profit Centre Division Ass. GM Ass. GM

Hari/Tanggal / *Day/Date*	Agenda Rapat / *Meetings Agenda*	Daftar Hadir / *Attendance List*
September 2016 **September 2016** **Senin, 5 September 2016** Monday, September 5, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM Divisi Profit Centre GM of Profit Centre Division Ass. GM Ass. GM
Oktober 2016 **October 2016** Senin, 3 Oktober 2016 Monday, October 3, 2016 Senin, 10 Oktober 2016 Monday, October 10, 2016 Senin, 17 Oktober 2016 Monday, October 17, 2016 Senin, 24 Oktober 2016 Monday, October 24, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM Divisi Profit Centre GM of Profit Centre Division Ass. GM Ass. GM
November 2016 **November 2016** Senin, 14 November 2016 Monday, November 14, 2016 Selasa 22 November 2016 Tuesday November 22, 2016 Senin, 28 November 2016 Monday, November 28, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors Seluruh GM All GM PO PO
Desember 2016 **December 2016** Senin, 5 Desember 2016 Monday, December 5, 2016 Senin, 20 Desember 2016 Monday, December 20, 2016	Action Log	Direksi Board of Directors GM Corsec & GA GM of Corsec & GA GM DAK GM DAK

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN

Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai derajat ketiga dengan anggota Direksi lain dan/atau anggota Anggota Dewan Komisaris. Hubungan keluarga dan kepengurusan Perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

FAMILY RELATIONS AND MANAGEMENT OF BOARD OF DIRECTORS IN OTHER COMPANIES

Each member does not have kinship relations up to the third degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Family relations and management of other companies members of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Shareholders during the period of 2016 can be seen in the table as follows:

Nama/ *Name*	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan/ *Family Relationship with the Company's Organs*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain/ *Management Relationship in Other Companies*					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Direksi/ *Board of Directors*		Pemegang/ *Saham Shareholders*		Sebagai Dewan Komisaris/ *As Board of Commissioners*		Sebagai Direksi/ *As Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham / *As Shareholders*	
	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya / *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya / *Yes*	Tidak/ *No*
Handriani Tjatur Setijowati	√		√		√		√		√		√	
Sumini	√		√		√		√		√		√	
Lies Permana Lestari	√		√		√		√		√		√	
Indyruwani Asikin Natanegara	√		√		√		√		√		√	

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN LAIN

Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi. Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

FAMILY AND STRUCTURAL RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS IN OTHER COMPANIES

Each member does not have kinship relations up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. Family relations and other companies management of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders during the period of 2016 can be seen in the table as follows:

Nama/ *Name*	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan/ *Family Relationship with the Company's Organs*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain/ *Management Relationship in Other Companies*					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*		Pemegang/ Saham *Shareholders*		Sebagai Dewan Komisaris/ *As Board of Commissioners*		Sebagai Direksi / *As Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham/ *As Shareholders*	
	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak / *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*
Mualimin Abdi		√		√		√		√		√		√
Luizah		√		√		√		√		√		√
Farid Zaenuddin		√		√		√		√		√		√
Dayu Padmara Rengganis		√		√		√		√		√		√

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia yang menguasai 100% saham.

PRINCIPAL AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's controlling shareholder is the State of the Republic of Indonesia which controls 100% of the shares.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen.

Komposisi Komite Audit Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee of Sarinah consists of 1 (one) Chairman who is a Member of the Board of Commissioners and 2 (two) members which came from independent parties.

Composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Luizah	Ketua Chairman
Shinta Rahma Diana	Anggota Member
Rafi Rakhmadhan	Anggota Member

Profil Komite Audit

Luizah | Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 21 April 1964. Usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN, Jakarta pada 1995. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti *Workshop* Pengembangan Kompetensi Perusahaan Penjaminan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, kemudian training yang diselenggarakan oleh *Clariden Knowledge for The World Business Leaders* dengan Program *Strategic Workforce Planning,* serta Pelatihan Manajemen Risiko untuk *Senior Leader* serta *IHT Professional Director Program* pada 2012. Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) sejak 2015 hingga sekarang.

Shinta Rahma Diana | Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Lahir 5 Agustus 1978. Usia 38

Audit Committee Profile

Luizah | Chairman of Audit Committee

Indonesian Citizen, born in Jakarta, April 21, 1964, 52 years old, domiciled in South Jakarta. She graduated with a Bachelor degree in LAN Administration College, Jakarta in 1995. She attended various trainings such as: in 2015 she attended Workshop on Competency Development of Guarantee Company organized by the Financial Services Authority, and a training on Strategic Workforce Planning Program organized by Clariden Knowledge for The World Business Leaders, as well as Risk Management Training for Senior Leaders and IHT Professional Director Program in 2012. Besides serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as a member of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) from 2015 until now.

Shinta Rahma Diana | Audit Committee Member

Indonesian Citizen, born on August 5, 1978, 38 years

tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2000 dan Magister Accounting dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada 2003. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, Smart Program Workshop* (*Goal Mapping Practioner)* pada 2012, dan Diklat Bimbingan Teknis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada 2011. Saat ini selain sebagai Komite Audit PT Sarinah, beliau juga menjabat sebagai Dosen Penguji Tesis, Supervisor Tesis, dan Dosen di UPI YAI, STIE YAI, serta AA YAI sejak 2005 hingga sekarang.

Rafi Rakhmadhan | Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Lahir di Yogyakarta, 27 Mei 1985. Usia 31 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014. Menyelesaikan Diploma III di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada 2006. Saat ini selain sebagai Anggota Komite Audit, beliau menjabat sebagai Pelaksana pada Keasdepan Pendayagunaan Aset dan Sinergi Kementerian BUMN pada 2011 hingga sekarang. Beliau juga pernah menjabat sebagai Pelaksana pada Keasdepan Urusan Informasi dan Administrasi Kekayaan BUMN pada 2007 hingga 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) Nomor: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 Tentang pembentukan Komite Audit dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (*charter*) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas sebagai berikut

- Memastikan efektivitas pengendalian Internal perusahaan dan melaporkan kondisi pengendalian

old. She served as Member of the Audit Committee since 2014. Obtained her Bachelor of Economics from the College of Economics YKPN, Yogyakarta in 2000 and Magister Accounting from the same university in 2003. She attended several trainings such as E-Learning in Higher Education: Necessary and Sufficient Conditions for Engaged Learning, the Smart Program Workshop (Goal Mapping Practioner) in 2012, and the Technical Budgeting Based Performance Training in 2011. Currently, in addition to the Audit Committee of PT Sarinah, he also serves as Thesis Examiner, Thesis Supervisor, and Lecturer at UPI YAI, STIE YAI, and AA YAI since 2005 until now.

Rafi Rakhmadhan | Audit Committee Member

Indonesian citizen, Born in Yogyakarta, May 27, 1985, 31 years old. He has appointed as a Member of the Audit Committee since 2014. He completed his Diploma III at the State College of Accountancy (STAN) in 2006. Currently, in addition to become a member of the Audit Committee, he serves as the Implementer on the Future of Asset Utilization and Synergy of the Ministry of SOEs in 2011 to present. He also served as Officer of the Information and Administration Bureau of Business Empowerment from 2007 to 2010.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Decree of the Company's Board of Commissioners of PT Sarinah No: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 on the Establishment of the Audit Committee of the Company of PT Sarinah as well as in the implementation of its functions and duties, the Audit Committee is equipped with Committee Charter which includes clear job descriptions as follows:

- Ensure the effectiveness of the Company's internal control and report the internal control conditions

Internal tersebut secara periodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan;

- Merekomendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS;
- Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal;
- Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI;
- Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang-bidang lain yang perlu diaudit;
- Mereview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang;
- Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan seksama.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang yaitu membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

Kriteria Komite Audit

Mereka yang diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai anggota Komite Audit harus cakap dalam efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-12/MBU/2012

periodically every year which will be contained in the Company's annual report;

- Recommend external auditor to be appointed by GMS;
- Approve annual audit plan proposed by the external auditor;
- Approve the appointment and dismissal of the head of Internal Control Unit;
- Approve the annual audit plan of the Internal Control Unit and recommend other fields to be audited;
- Review the financial statements that have been audited by external auditor and ensure its distribution to the authorities;
- Ensure that recommendations from the Internal Control Unit and External Auditor have been followed up carefully.

Authority of Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the authority to assist the execution of the duties of the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of external and internal auditors' duties.

Criteria of Audit Committee

Those appointed by the Board of Commissioners as members of the Audit Committee shall be proficient in the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of external and internal auditors' duties.

Appointment and Dismissal of Audit Committee

The Chairman and members of the committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises PER-12/MBU/2012 on the

tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Board of Supervisors.

Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen. Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Sarinah serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Sarinah.

Committee Audit Independence

In performing its duties, the Audit Committee is independent and works professionally and independently. Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members came from outside of Sarinah and have a background in Finance in accordance with the industry of Sarinah.

Aspek Independensi *Independence Aspects*	Luizah	Shinta Rahma Diana	Rafi Rakhmadhan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), Anak Perusahaan maupun Perusahaan Afiliasi Does not have managerial relationship at PT Sarinah (Persero), Subsidiaries and Affiliate Companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero) Does not have shares ownership relationships at PT Sarinah (Persero)	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, pejabat Pemerintah Daerah Does not served as officials of political parties, local government officials	√	√	√

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 15 (limabelas) kali rapat, yang terdiri dari rapat internal serta rapat gabungan dengan Internal Auditor, Eksternal Auditor dan turut hadir dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

Meetings of Audit Committee

During 2016, the Audit Committee has conducted 15 meetings, consisting of internal meetings and joint meetings with the Internal Audit, External Auditor and also attended the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. Attendance level of members of the Audit Committee in these meetings are:

No	Nama/ *Name*	Jabatan/ *Positon*	Rapat/ *Meetings*	
			Jumlah/ *Total*	%
1	Luizah	Ketua *Chairman*	15	100%
2	Shinta Rahma Diana	Anggota *Member*	15	100%
3	Rafi Rakhmadhan	Anggota *Member*	15	100%

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2016:

Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dikelola dengan efektif antara lain:

- Mengadakan rapat internal.
- Melakukan pertemuan dengan KAP.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.
- Melakukan pertemuan dengan SPI.
- Melakukan penugasan khusus dari Dewan Komisaris.

Remunerasi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar Rp10.000.000 per bulan. Total Remunerasi Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebesar Rp240.000.000

Realization of the Audit Committee Duties in 2016

The Audit Committee has carried out several activities related to audit and supervision to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been managed effectively:

- Held internal meetings.
- Conduct meetings with Public Accounting Firm
- Evaluate the Company's performance
- Conduct meetings with Internal Control Unit
- Conduct special assignment from the Board of Commissioners

Audit Committee Remuneration

Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners receive a remuneration consisting of honorarium. The honorarium given per month is Rp10,000,000. Total remuneration of the Audit Committee who are not Members of the Board of Commissioners during 2016 amounted to Rp240,000,000

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan tim khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perseroan.

Hingga akhir 2016, Sarinah belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS serta mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Sarinah.

KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Komite Investasi Risiko Usaha dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: III/DEKOM/Kep/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016.

Komposisi Komite Investasi dan Risiko Usaha

Susunan anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite. Susunan keanggotaan Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is established as a special team responsible for assisting the implementation of duties of the Board of Commissioners in relation to the determination of nomination and the amount of remuneration for the Company's Management.

As of end of 2016, Sarinah has not had a Nomination and Remuneration Committee yet. The whole function is carried out by the Board of Commissioners.

Succession Policy of the Board of Directors

The succession policy of the Board of Directors shall be conducted in accordance with the provisions stipulated by the shareholders in the GMS and referring to the Articles of Association and Sarinah Manual Board.

BUSINESS INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

Business Investment and Risk Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in performing their duties related to the management of business risks faced by the Company. The Business Investment Risk Committee is established by the Decree of the Board of Commissioners No: III/DEKOM/Kep/X/2016 dated October 31, 2016.

Business Investment and Risk Committee Composition

Composition of members of the Business Investment and Risk Committee consists of 1 (one) Chairman who is a Member of Independent Committee and 2 (two) members. Composition of Business Investment and Risk Committee is as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Dayu Padmara Rengganis	Ketua Chairman
Sulartono	Anggota Member
Teddy Poernama	Anggota Member

Profil Komite Investasi dan Risiko Usaha

Dayu Padmara Rengganis | Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha

Warga Negara Indonesia, Lahir di Yogyakarta, 20 Juli 1958. Usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta pada 1982, Magister Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2008 serta meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2013. Berbagai pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain pada 2015 beliau mengikuti *South East Asia Excellent Award* di Singapura, pada 2014 *Investment and Economic Forum (APEC – China 2014 Indonesia China)* di China, serta pada 2013 *GSM Congress* di Barcelona, *Huawei Tech* di Senchen, China, dan *GOC Cable* di Seoul, Korea. Selain menjabat sebagai Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

Sulartono | Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 10 Mei 1955. Usia 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada 1980 dan S2 Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 2004. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *Workshop*: Kriminalisasi Kredit Bank Sebagai Suatu

Business Investment and Risk Committee Profile

Dayu Padmara Rengganis | Chairman of Business Investment and Risk Committee

Indonesian Citizen, born in Yogyakarta, July 20, 1958, 58 years old, domiciled in South Jakarta. He graduated from the Universitas Indonesia, Jakarta in 1982, Master of Law from Padjadjaran University, Bandung in 2008 and earned his Doctor of Law from Padjadjaran University, Bandung in 2013. His various trainings include South East Asia Excellent Award in Singapore in 2015, Investment and Economic Forum (APEC - China 2014 China China) in China in 2014, and GSM Congress in Barcelona, Huawei Tech in Senchen, China, and GOC Cable in Seoul, Korea in 2013. Besides serving as Chairman of Business Investment and Risk Committee, he also serves as a member of the Board of Commissioners.

Sulartono | Member of the Business Investment and Risk Committee

Indonesian Citizen, born in Jakarta, May 10, 1955, 50 years old. He served as Member of the Business Investment and Risk Committee since 2014. He obtained his Bachelor Degree from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1980 and Master of Management from the Gadjah Mada University in 2004. He attended various trainings such as Workshop: Bank Credit Criminalization as a Crime of Corruption in Jakarta

Tindak Pidana Korupsi di Jakarta pada 2009 dan Seminar sehari: Pemberdayaan Dunia Usaha di Daerah Dalam Menyikapi Pemberlakuan UU No.22 & 25 Tahun 1999 Kaitannya dengan Kinerja Aparatur Pemerintah yang Profesional di Bandung pada 2001. Mengawali karir di Bank BRI sejak tahun 1983 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Bisnis Ritel Menengah.

Teddy Poernama | Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha

Warga Negara Indonesia, Lahir di Teluk Betung, 7 Januari 1971. Usia 45 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak 2014. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta pada 1995 dan S2 Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta pada 2012. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *Handling Crisis & Emergency Response* di Kuala Lumpur, Malaysia pada 2012 dan *Public Relations Workshop* di Malaysia pada 2010. Selain sebagai anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha, beliau juga menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kementerian BUMN sejak 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengenali dan mengevaluasi potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan investasi, kegiatan operasional serta keuangan untuk mengurangi risiko dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

in 2009 and Seminar: Empowering Business in Regions in Responding to the Implementation of Law No.22 & 25 Year 1999 regarding to the Performance of Professional Government Apparatus in Bandung in 2001.
He began his career at Bank BRI since 1983 with his last position as Deputy Head of Medium Retail Business Division.

Teddy Poernama | Member of the Business Investment and Risk Committee

Indonesian Citizen, born in Teluk Betung, January 7, 1971, 45 years old. He appointed as Member of Business Investment and Risk Committee since 2014. He received a Bachelor degree in Accounting from YAI School of Economics, Jakarta in 1995 and Master in Communication from University Prof. Dr. Moestopo (Religion), Jakarta in 2012. He ever attended various trainings included Handling Crisis & Emergency Response in Kuala Lumpur, Malaysia in 2012 and Public Relations Workshop in Malaysia in 2010. Apart from being a member of the Investment and Risk Committee, he also served as Head of Sub-Division of Institution and Public Relations in Ministry of SOEs since 2010.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Business Investment and Risk Committee as set out in the Charter of Business Investment and Risk Committee is to assist the Board of Commissioners in identifying and evaluating potential business risks and propose improvements of investment planning, operational activities and financial to reduce risks in order to implement precautionary principles and comply with the applicable laws and regulations.

In implementating their duties and reporting, the Business Investment and Risk Committee is independent and responsible directly to the Board of Commissioners.

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite investasi dan risiko usaha yaitu:

- Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisa hasil pengurusan perusahaan;
- Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi, termasuk efektivitas proses pengadaan perseroan;
- Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris;
- Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha;
- Secara berkala melakukan evaluasi atas proses penilaian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan masukan dan rekomendasikan atas laporan Direksi dalam pengurusan perusahaan;
- Melakukan evaluasi atas perencanaan pembukaan *outlet*/cabang baru, kontrak kerjasama operasi, optimalisasi aset dan program lain yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;

Description of duties and responsibilities of the Business Investment and Risk Committee is:

- Monitor the implementation of the Company's management (Company's Long-Term Plan/CBP) and analyze the results of the Company's management;
- Evaluate the investment planning and risk levels in which the Board of Directors will seek for approval or written response from the Board of Commissioners;
- Monitor the implementation of investment and analysis of investment results including effectiveness of the Company's procurement process;
- Conduct regular reviews on the effectiveness of investment policy and management of the Company from risk management aspects as opinion materials of the Board of Commissioners;
- Provide materials of reference and information for the purpose of the Board of Commissioners related to management of business investment and risk;
- Periodically conduct an evaluation on the process of assessment and risk management implemented by the management in order to implement the precautionary principle and fulfill the applicable laws and regulations;
- Provide inputs and recommendations on Board of Directors report in the management of the Company;
- Evaluate the planning of new outlet/branch opening, operations cooperation contract, assets optimization and other programs in which the Board of Directors will seek for approval or written response from the Board of Commissioners;

- Mengkaji temuan hasil penugasan SPI yang terkait investasi dan risiko usaha;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha;
- Membuat rencana kerja tahunan komite investasi dan risiko usaha yang disetujui oleh Komisaris.

Wewenang Komite Investasi dan RIsiko Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi dan Risiko Usaha mempunyai wewenang yaitu membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan investasi dan risiko usaha Perseroan.

Kriteria Komite Investasi dan Risiko Usaha

Mereka yang diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha harus diangkat cakap dalam hal investasi dan risiko usaha.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Investasi dan Risiko Usaha

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha

Selama 2016, Komite Investasi dan Risiko Usaha menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali yang terdiri dari rapat internal dan rapat gabungan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut di antaranya membahas mengenai fungsi

- Review the findings of SPI assignments related to business investment and risk
- Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to business investment and risk
- Prepare annual work plan of the business investment and risk committee which is approve by the Board of Commissioners

Authority of Business Investment and Risk Committee

In performing its duties, the Business Investment and Risk Committee has the authority to assist the execution of the Board of Commissioners' duties regarding the investment and business risks of the Company.

Criteria of Business Investment and Risk Committee

Those appointed by the Board of Commissioners as members of the Investment and Risk Committee should be appointed proficiently in terms of investment and business risks.

Appointment and Dismissal of Business Investment and Risk Committee

The Chairman and members of the committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Board of Supervisors.

Business Investment and Risk Committee Meetings

During 2016, the Business Investment and Risk Committee held 9 meetings consisting of internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. The meetings among others discuss about risk management function

pengelolaan risiko dalam rencana investasi dan eksposur, rencana organisasi serta penjabaran pekerjaan terkait pengelolaan risiko proyek. Tingkat kehadiran anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam rapat adalah:

in the plans of investment and exposure as well as organization plan in addition to the elaboration of work in relation with project risk management. Attendance levels of members of the Business Investment and Risk Committee in the meetings are:

No.	Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Rapat / *Meetings*	
			Rapat / *Meetings*	%
1	Dayu Padmara Rengganins	Ketua/ Chairman	9	100%
2	Sulartono	Anggota/ Member	9	100%
3	Teddy Poernama	Anggota/ Member	9	100%

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha Tahun 2016:

Pelaksanaan tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris.
- Melaksanakan rapat internal Komite Investasi dan Risiko Usaha.
- Mengadakan pertemuan/ rapat dengan seluruh Divisi secara rutin untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi masing-masing Divisi.
- Melakukan telaahan atas rencana investasi yang disampaikan Direksi dari *high and best uses*nya, diantaranya atas rencana pembangunan aset di Jl.Paseban, Malang.

Realization of the Business Investment and Risk Committee Duties in 2016

Implementation of duties of the Business Investment and Risk Committee in 2016 is as follows:

- Attend internal meetings of the Board of Commissioners.
- Conduct internal meetings of the Business Investment and Risk Committee.
- Held meetings/conferences with all Division on a regular basis to explore the main issues faced by each Division.
- Conduct a review on the investment plans submitted by the Board of Directors regarding to its high and best uses, among others on assets development plan in Jl. Paseban, Malang.

Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar Rp16.000.000 per bulan untuk Teddy Poernama dan Rp10.000.000 per bulan untuk Sulartono. Total Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebesar Rp312.000.000

Business Investment and Risk Committee Remuneration

Members of the Business Investment and Risk Committee who are not members of the Board of Commissioners receive a remuneration consisting of honorarium. The honorarium given per month is Rp16,000,000 for Teddy Poernama and Rp10,000,000 for Sulartono. Total remuneration of the Business Investment and Risk Committee who are not Members of the Board of Commissioners during 2016 amounted to Rp312,000,000.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah menjaga citra Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan.

Corporate Secretary has a main duty to maintain the Company's image primarily by developing good communication and relationships in order to support the management of the Company conducted by the Board of Directors. Corporate Secretary plays an important role in ensuring the transparency aspect of the Company.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY OFFICIALS

Pejabat Unit Sekretaris Perusahaan Per Desember 2016 *Officials Unit Corporate Secretary As Of December 2016*	
Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Magry N. Warganegara	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Budhi Sulistyo	Marketing & Komunikasi Marketing and Communication
Vacant	*General Affairs* General Affairs
Cey Hanna	PKBL Partnership Program and Community Development

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Magry N. Warganegara
General Manager Corporate Secretary & General Affairs
General Manager Corporate Secretary & General Affairs

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 8 November 1972. Usia 44 tahun. Domisili di Jakarta Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (BSBA) Jurusan Bisnis/ Marketing di University of Denver, Amerika Serikat pada 1996, Pasca Sarjana (MBA) program studi *E-Commerce/* Marketing program sekaligus Pasca Sarjana (MIM) *International Economy and Hotel Restaurant Management* di University of Denver, Amerika Serikat pada 2000. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain: Annual Report Award Post Seminar and Review di Hotel Borobudur Internasional Jakarta pada 2016, *CEO Talks: Organizing for Action, Strategy for Implementation* yang diselenggarakan Pertamina *Training Center* di Jakarta pada 2015, Pedoman Pelaporan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diselenggarakan oleh Intipesan dan Kementerian BUMN di Jakarta pada 2015, *Training Evaluator* KPKU yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN di Jakarta pada 2015, serta beberapa *internal training* (Sarinah *Inhouse Training*) antara lain Diskusi Observasi dan *Coaching*, *Leadership on the Move*,

Indonesian Citizen, born in Jakarta, November 8,1972, 44 years old. Domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), majoring in Business/Marketing in 1996 from the University of Denver. In 2000 she successfully completed her Postgraduate Program in E-Commerce and Marketing, majoring in E-Commerce and Marketing as well as Postgraduate Program (MIM) in Internal Economy, majoring in Marketing and Hotel Restaurant Management from the University of Denver. She attended several trainings such as Annual Report Award Post Seminar and Review in Borobudur Hotel International Jakarta in 2016, CEO Talks: Organizing for Action, Strategy for Implementation organized by Pertamina Training Center in Jakarta in 2015, Reporting Guidelines on State Investment Participation (PMN) organized by Intipesan and Ministry of SOEs in Jakarta in 2015, Evaluator KPKU Training Organized by the State-Owned Enterprises Forum in Jakarta in 2015, as well as several internal training (Sarinah Inhouse Training) such

dan *Leadership Reflection* yang diselenggarakan oleh Kartiko Adi Pramono. Pertama kali bergabung Beliau menjabat sebagai Asisten Direksi Keuangan kemudian menjabat Koordinator Divisi perdagangan & Staf Ahli perdagangan. Tahun 2009 menjabat VP *Marketing & Communication* hingga November 2010. Selanjutnya mendapat tanggung jawab sebagai *VP Good Corporate Governance & Risk Management*. Pada bulan Agustus 2014 Beliau menjabat sebagai *GM Corporate Secretary & GA*. Sebelum bergabung dengan Sarinah, menjabat sebagai *Corporate Communication Manager* di PT Fortune Indonesia (Tbk) dan PT Medco Holding sebagai Asisten Direksi dan *Corporate Secretary*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu sebagai pejabat penghubung, komunikator Perseroan, penatausahaan dokumen perusahaan, pusat informasi dan publikasi resmi perusahaan. Sebagai komunikator Perseroan, peranan penting Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan serta hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis dan menjalin hubungan baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan;
- Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan;
- Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi/ Manajemen dengan stakeholders dalam rangka membangun citra Perseroan;
- Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan

as Observation Discussion and Coaching, Leadership on the Move and Leadership Reflection organized by Kartiko Adi Pramono. She firstly joined with Sarinah since 2006 as Assistant Director of Finance then as Coordinator of Trade Division & Expert Staff of Trade. In 2009, she served as VP of Marketing & Communication until November 2010. Then she was appointed as VP of Good Corporate Governance & Risk Management. In August 2014, she served as GM of Corporate Secretary & GA. Prior to joining Sarinah, she served as Corporate Communication Manager at PT Fortune Indonesia (Tbk) and PT Medco Holding as Assistant Director and Corporate Secretary.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary has primary functions as liaison officer, the Company communicator, administration of corporate documents, the information center and official publication of the company. As the Company's communicator, the important role of the Corporate Secretary is to facilitate communication between the Company's organs and the relationship between the Company and the stakeholders.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Manage information related to business environment and establish good relationship between the Company and stakeholders;
- Held the Company's GMS;
- Organize communication activities between the Board of Directors/Management with stakeholders in building the Company's image;
- Organize secretarial activities of the Company's executives and facilitate relationship of the

Perseroan/ pimpinan dengan para pemangku kepentingan;

- Mengelola fungsi sebagai penghubung bagi Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Stakeholder lainnya;
- Merencanakan kebutuhan sarana kantor, pengadaaan dan pemeliharaan inventaris perusahaan;
- Merencanakan pengelolaan aset perusahaan.
- Merencanakan program kerja, biaya dan investasi bidang pemasaran dan komunikasi Perseroan;
- Merencanakan, menyeleksi, membina dan memberikan pinjaman modal kerja serta melakukan evaluasi terhadap program pembinaan usaha kecil dan koperasi guna memperluas kesempatan kerja mitra binaan di sub sektor industri kecil, menengah dan koperasi;
- Mewakili Direksi dalam hubungannya dengan lembaga/ institusi baik pemerintah maupun swasta;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis Perseroan;
- Mendukung penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
- Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Mengkoordinasikan/ memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;

Company/leaders with stakeholders;

- Manage function as a liaison for the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders;
- Plan the needs of office facilities, procurement and maintenance of the Company's inventories;
- Plan the Company's assets management;
- Plan work program, costs and investment in the fields of marketing and corporate communication of PT Sarinah;
- Plan, select, develop and provide working capital loans, as well as evaluate the development program of small businesses and cooperatives in order to expand employment opportunities for the assisted partners in the sub-sectors of small, medium and cooperative industries;
- Represent the Board of Directors in its relations with institutions/agencies both government and private sectors;
- Monitor the Company's compliance with the provisions and regulations applicable against the Company's business;
- Support the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
- Monitor various activities of corporate secretarial and protocol, correspondence and general affairs related to Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Coordinate/monitor activities related to the implementation of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;

- Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Melakukan aktivitas terkait pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja Perseroan melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
- Melakukan *update* Portal BUMN secara berkala;
- Menyeleksi calon binaan (Pengusaha kecil, UMKM dan Koperasi) agar dapat dipilih secara tepat dengan cara melakukan kunjungan ke lokasi serta mengevaluasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan kerjasama untuk pendanaan UMKM melalui sinergi BUMN;
- Melakukan penilaian terhadap proposal yang dilengkapi dengan data formal seperti surat permohonan, proposal, SIUPP dan data lain yang diperlukan dan menyalurkan modal kerja dalam rangka peningkatan produksi mitra binaan yang berorientasi pasar dalam negeri dan ekspor;
- Menyajikan laporan kinerja PKBL dan laporan terkait lainnya untuk pemegang saham dan/atau pihak-pihak terkait (Kementerian BUMN).

PELAKSANAAN TUGAS

Tugas sekretaris perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Mengkoordinir kegiatan PKBL (penyaluran bantuan Bina Lingkungan, BUMN hadir untuk Negeri, Sarinah Peduli)

- Provide services to stakeholders on any information needed regarding the condition of the Company;
- Perform activities related to the implementation of the principles of transparency, especially regarding the Company's performance through communication to the parties concerned;
- Update the SOEs Portal periodically
- Select a candidate for assisted partners (small entrepreneurs, SMEs and cooperatives) to be chosen properly by conducting site visit and evaluation in accordance with the applicable laws and regulations.
- Conduct an assessment on the proposals that are equipped with formal data such as application letter, proposals, Press Publication Business License (SIUPP) and other necessary data.
- Distribution of working capital in order to increase the production of assisted partners orientated on domestic and export markets;
- Present the CSR performance report and other related reports for shareholders and/or related parties.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

Duties of the Corporate Secretary which have been implemented in 2016 are as follows:

- Coordinating CSR activities (distribution of environmental development aid, SOEs come for Nation, Sarinah Peduli

- Mengkoordinir kegiatan Markom (pameran Inacraft, fashion show, bazaar murah, Hari Batik Nasional, Hari Ibu, Grand Opening Makan Nakam)
- Notulen rapat BOD
- Mengkoordinir kegiatan retensi arsip tahun 2000 s/d 2010
- Mengkoordinir update aset pada portal BUMN
- Melakukan pengawasan terhadap efisiensi biaya ATK dan pemakaian tinta printer

- Coordinating Marcom activities (Inacraft exhibition, fashion show, cheap bazaar, National Batik Day, Mother's Day, Grand Opening Dinner)
- Minutes of BOD's meeting
- Coordinating archive retention activities from 2000 to 2010
- Coordinating asset updates on SOE portals
- Monitoring the cost efficiency of stationery and printer ink usage

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama mencakup pemasaran & komunikasi, kegiatan PKBL, serta *General Affairs* Perseroan.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director including marketing & communications, CSR activities, and General Affairs of the Company.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING HISTORY OF CORPORATE SECRETARY

Nama Pelatihan ***Training Name***	**Tanggal** ***Date***	**Penyelenggara** ***Event Organizer***
Raker Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan & Pariwisata Official Meeting of Deputy for Energy, Logistics, Regions & Tourism	17–19 Maret 2016 March 17-19, 2016	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan & Pariwisata Deputy for Energy, Logistics, Regions & Tourism

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang berjalan efektif pada Perseroan merupakan salah satu implementasi GCG yang baik. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah Sarinah terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization* (COSO) *of the Treadway Commission*.

Sarinah melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

Internal control system that works effectively is one of good signals of Good Corporate Governance implementation. Implementation of internal control system is directed to ensure that the Company has had reliability of reports and financial information, compliance with applicable regulations as well as efficiency and effectiveness of operations.

To this end, Sarinah continues to implement effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire personnel of the Company with reference to the principles of Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Sarinah conducts evaluation or assessment on the effectiveness of internal control at the corporate level and operational/activity level by implementing and maintaining internal control system and procedures of financial reporting that are sufficient according to the applicable provisions.

SATUAN PENGAWASAN INTERN
INTERNAL CONTROL UNIT

FUNGSI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)

Fungsi Audit Internal Sarinah dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern yang dipimpin oleh GM Divisi Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama.

INTERNAL CONTROL UNIT FUNCTION

Internal Audit function at Sarinah is conducted by the Internal Control Unit Division chaired by GM of Internal Control Unit Division who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Position of the Internal Control Unit is under the President Director.

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Intern
Organization Structure of Internal Control Unit

Profil Kepala SPI

Haslinda Triekasari
GM Divisi Satuan Pengawasan Intern

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 25 Februari 1968. Usia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan jurusan Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Bahasa Asing, Bandung pada 1992. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Kepabeanan Implementasi PP No.28 dan Seminar dan Prosedur pelayanan dan Kepelabuhan yang diselenggarakan oleh PPEI pada 2008, *Leadership Managerial Skill* yang diselenggarakan oleh PT Menara Indonesia pada 2008, *Workshop Risk Management* yang

Head of Internal Audit Division's Profile

Haslinda Triekasari
GM of Internal Audit Division

Indonesian citizens. Born in Jakarta, February 25, 1968, 48 years old. She completed her education majoring in English at a Foreign Language School, Bandung in 1992. The training she once attended was Customs Implementation of PP No. 28 and Seminar and Procedure of Service and Port held by PPEI in 2008, Leadership Managerial Skill organized by PT Menara Indonesia in 2008, Risk Management Workshop organized by Indonesia Prima in 2011, as well as Workshop on SOEs

diselenggarakan oleh Indonesia Prima pada 2011, serta Workshop Asset BUMN yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN pada 2011. Bergabung dengan Sarinah sejak 30 September 1993. Menjabat sebagai *General Manager* satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2016.

Assets held by Ministry of SOE in 2011. She joined Sarinah since September 30, 1993. She served as General Manager of Internal Control Unit since July 2016.

Pengangkatan dan Pemberhentian Satuan Pengawas Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Satuan Pengawas Internal berdasarkan Keputusan Direksi.

Appointment and Dismissal of Internal Control Unit

Appointment and dismissal of Internal Control Unit is stipulated by the decree of Board of Directors.

Komposisi Satuan Pengawas Internal

Komposisi Satuan Pengawas Internal terdiri dari 1 orang General Manager, 4 orang Senior Auditor, 2 orang Junior Auditor dan 1 orang Administrasi. Satuan Pengawas Internal bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Composition of Internal Control Unit

The composition of the Internal Control Unit consists of 1 General Manager, 4 Senior Auditors, 2 Junior Auditors and 1 Administrative officer. The Internal Control Unit is directly responsible to the President Director.

Berikut Komposisi Satuan Pengawas Internal

The following is composition of the Internal Control Unit:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Haslinda Triekasari	*General Manager* General Manager
Yoke Irawan	Senior Auditor Senior Auditor
Supraptono	Senior Auditor Senior Auditor
Gito Purwiyanti	Senior Auditor Senior Auditor
Asep Rahmat	Senior Auditor Senior Auditor
Yenni Rum	Junior Auditor Senior Auditor
Waode Ida Nurvilla	Junior Auditor Senior Auditor
Sukaesih	Administrasi Administration

Piagam Internal Audit

SPI memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada 2009. Isi dari Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

Internal Audit Charter

Internal Control Unit has an Internal Audit Charter which ratified in 2009. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

- Pendahuluan
- Tujuan
- Fungsi
- Kedudukan
- Wewenang
- Tanggung jawab
- Kualifikasi Tim Audit
- Standar Audit
- Ruang Lingkup Audit
- Teknik Audit
- Laporan Audit dan Tindak Lanjut
- Hubungan dengan Eksternal Audit dan Komite Audit
- Audit Plan

Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

Wewenang SPI meliputi:

- Melakukan program audit di seluruh kegiatan Perseroan
- Mengakses semua data, dokumen, pencatatan, personil yang berkaitan dengan pelaksanaan proses audit
- Tidak memiliki kewenangan atau tanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan yang diperiksanya

- Introduction
- Objectives
- Functions
- Position
- Authorities
- Responsibilities
- Audit Team Qualifications
- Audit Standards
- Audit Scope
- Audit Techniques
- Audit Report and Follow-up
- Relationship with External Auditor and the Audit Committee
- Audit Plans

Authorities, Duties and Responsibilities of the Internal Control Unit

The authorities of ICU include:

- Conducting audit programs throughout the Company's activities
- Accessing all data, documents, records, personnel relating to the implementation of the audit process
- Having no authority or responsibility in the activities which he or she examines

Tanggung jawab SPI antara lain:

- Secara organisasi bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama
- Melaksanakan seluruh kegiatan yang berada dalam lingkup pemeriksaan meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan baik itu yang sedang berjalan maupun yang telah dilaksanakan

The responsibilities of ICU include:

- Directly responsible to the President Director
- Implementing all activities that are within the scope of the examination includes testing and evaluation of the adequacy and effectiveness of internal control system applied by the company whether it is running or has been implemented

SERTIFIKASI PROFESI SPI

Sumber Daya Manusia dalam lingkup Satuan Pengawas Internal haruslah seorang Auditor yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

Sertifikasi profesi yang dimiliki anggota SPI adalah sebagai berikut:

PROFESSIONAL CERTIFICATIONS

Human Resources within the Internal Control Unit shall be an Auditor who has adequate qualifications and competence in performing its functions and duties.

Professional certifications owned by ICU members are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi Profesi *Professional Certification*
Yoke Irawan	Auditor Senior Senior Auditor	Audit Dasar I dan II Basic Audit I and II
Supraptono	Auditor Senior Senior Auditor	Audit Dasar I dan II Basic Audit I and II
Gito Purwiyanti	Auditor Senior Senior Auditor	Audit Dasar I Basic Audit I
Asep Rahmat	Auditor Senior Senior Auditor	Audit Dasar II Basic Audit II
Yenni Rum	Auditor Senior Senior Auditor	Audit Dasar I dan II dan Audit Lanjutan I Basic Audit I and II And Advanced Audit I
Waode Ida Nurvilla	Auditor Senior Senior Auditor	Audit Dasar I dan II Basic Audit I and II
Sukaesih	Administrasi Administration	Audit Dasar I Basic Audit I

PROGRAM PELATIHAN DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Divisi Satuan Pengawasan Intern diwajibkan mengikuti program training/ seminar baik yang dilakukan oleh internal tim internal audit maupun yang diselenggarakan oleh pihak lain. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individual dan mengembangkan organisasi internal audit agar sesuai dengan perkembangan internal audit dunia pada umumnya.

Sepanjang 2016, Program Pelatihan yang diikuti oleh divisi SPI adalah sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM FOR CONTROL UNIT DIVISION

Internal Control Unit Division is required to participate in a training/ seminar program either conducted by internal audit team or held by other parties. It aims to improve the ability of individuals and develop internal audit organization to fit the development of the internal audit in general.

Throughout 2016, the Training Programs followed by the ICU division are as follows:

Jenis Pendidikan *Type of Training*	Nama/Tempat Penyelenggaraan *Name/Place of Training*	Tgl/Bulan/Tahun *Date/Month/Year*
Seminar Sehari tentang "Membangun Budaya Anti Gratifikasi" diikuti oleh 2 (dua) orang staf Div.SPI One day seminar on " Establishing an Anti-Gratification Culture" Followed by 2 (two) staff members of ICU division	FKSPI BUMN dan KPK SOE's ISCF and CEC	22 September 2016 September 22, 2016
In-House Training COSO diikuti oleh Kepala SPI In-house Training COSO followed by ICU Head	FKSPI BUMN SOE's ISCF	13 Oktober 2016 October 13, 2016

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2016

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Internal Audit memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2016 yang disusun dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko (*risk based audit*). PKAT 2016 telah disampaikan kepada komite audit dan Direktur Utama. Realisasi dari PKAT tersebut adalah:

AUDIT REPORT 2016

In performing its duties, the Internal Audit Division has annual audit work programs (PKAT) 2015, prepared by using riskbased audit approach. PKAT 2016 has been submitted to the Audit Committee and President Director.
Realization of the PKAT is as follows:

Kegiatan *Activities*	Hasil Audit *Audit Results*
Melakukan Audit Unit Profit center Conducting Audit Unit Profit Center	Laporan Hasil Audit Audit Report
Melakukan Audit Unit Cost Center Conducting Audit Cost Center	Laporan Hasil Audit Audit Report
Melakukan Audit ke Outlet-Outlet Conducting Audit to Outlets	Laporan Hasil Audit Audit Report

Kegiatan *Activities*	Hasil Audit *Audit Results*
Melakukan Pengawasan Stock Conducting Stock Monitor	Laporan Pemantauan Monitoring Report
Melakukan Audit Khusus Conducting Special Audit	Laporan Hasil Audit Audit Report
Monitoring Tindak lanjut Arahan RUPS Monitoring the Follow-up of GMS Recommendation	Laporan Monitoring Monitoring Report
Monitoring Tindak lanjut BPK RI Monitoring the Follow-up of BPK RI	Laporan Monitoring Monitoring Report
Monitoring Tindak lanjut Temuan KAP Monitoring the Follow-up of KAP	Laporan Monitoring Monitoring Report
Monitoring Tindak lanjut LHA 2015 Monitoring the Follow-up of LHA 2015	Laporan Monitoring Monitoring Report
Membuat SOP Pelaksanaan Audit Establising SOP for Audit Application	SOP SOP

HASIL TEMUAN AUDIT

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee dalam batas waktu tertentu. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan kemudian dievaluasi untuk menetapkan kesesuaian tindak lanjut tersebut dengan rekomendasi. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan "selesai ditindaklanjuti" dan diinformasikan kepada auditee. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus "*monitor*" agar dapat diselesaikan dengan penjelasan yang diperlukan.

AUDIT FINDINGS RESULTS

The audit results is contained in the Audit Results Report which includes advises from auditors on audit findings. These advices should be followed up by the auditee within a certain time limit. The results of follow-up is evaluated to establish the suitability of the follow-up with the recommendations. For follow-up that has been completed will be delcared "completed" and informed to the auditee. As for the unfinished follow-ups and remain with the status of "monitor" is required to be completed with necessary explanation.

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Sarinah dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Audit Keuangan tahun buku 2016 ditunjuk melalui RUPS Tahunan Pengesahan RKAP 2016 yang diselenggarakan pada 24 Mei 2016.

Independent supervisory function against Sarinah financial aspects is conducted through audits of the External Auditor performed by Public Accounting Firm. Financial Audit for fiscal year 2016 is appointed through Annual GMS of CBP Ratification 2016 which was held on May 24, 2016.

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Nama Kantor Akuntan Publik : Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil

Akuntan publik : Welly Adrianto

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Public Accounting Firm : Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil

Public Accountant : Welly Adrianto

Secara lebih lengkap, berikut adalah personil tim audit yang melakukan jasa audit pada tahun 2016, sebagai berikut:

In details, the following is audit team personnels who provide audit services in 2016:

Individu Yang Melaksanakan Audit I *Person Conducting Audit*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	No Registrasi *Reg. Number*	Periode Penugasan *Appointment Period*
Welly Adrianto	Direktur Signing Partner	AP.0060	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Jerome D.E. Gala	Pengendali Mutu *Quality Control*	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Dewi	Pengendali Mutu *Quality Control*	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Ludfrian Andreas	*Supervisor* Supervisor	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Anggi	Spesialis Pajak Tax Specialist	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Tina Mutia	Penanggung Jawan dari Pihak Sarinah In charge Sarinah	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Yohana Verotua	Anggota Tim Team Member	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Stephany	Anggota Tim Team Member	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017
Rahmat Ilham	Anggota Tim Team Member	-	November 2016 – Februari 2017 November 2016 – February 2017

PERIODE PEMERIKSAAN AKUNTAN PUBLIK

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

AUDIT PERIOD BY PUBLIC ACCOUNTANT

Here are the Public Accounting Firm who conducted Audit on Financial Statements during the last 5 (five) years as follows:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Akuntan *Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Fee Audit *Audit Fee*
2016	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil PAF Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp152.000.000
2015	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil PAF Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp141.000.000
2014	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR) PAF Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp145.000.000
2013	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR) PAF Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp130.000.000,-
2012	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR) PAF Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp117.500.000,-

JASA LAIN YANG DILAKUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil selain Pemeriksaan Laporan Keuangan 2016 juga melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan PKBL 2016.

OTHER SERVICES FROM PUBLIC ACCOUNTANTS

Public Accountant Firm Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil also conduct Inspection of Financial Statements of CSR 2016, in addition to the Audit of Financial Statements 2016.

MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDIT

Mekanisme pelaksanaan pekerjaan audit dilakukan sesuai SOP Teknik Audit yaitu:

- persiapan audit: menyusun tujuan audit, menetapkan tim audit/auditor, pemberitahuan kepada auditee jadwal audit.
- pelaksanaan audit: survei pendahuluan, menyusun audit program, audit lapangan, menyusun kertas kerja audit, pengujian, pembahasan dengan auditee, dokumentasi proses audit.

Pelaporan hasil audit

Dalam semua proses audit harus selalu dibuka

MECHANISM OF AUDIT

Mechanism of audit is performed according to SOP of Audit Technique, namely:

- Audit preparation: setting audit objectives, assigning auditing teams/auditor, informing audit schedules to auditee.
- Audit implementation: preliminary survey, preparing program audit, field audit, preparing audit work papers, testing, auditee discussion, audit process documentation.

Reporting audit results

In all audit processes should always be opened

kesempatan diskusi antara auditor dan auditee. Selanjutnya temuan dan rekomendasi sebagai hasil audit dibahas bersama auditee skemudian dituliskan dalam Laporan pekerjaan audit. Tujuan dan ruang lingkup audit sebelumnya harus disetujui terlebih dahulu oleh Kepala SPI.

opportunities to discuss between the auditor and auditee. Furthermore, the findings and recommendations as an audit result are discussed with the auditee then written in the Audit Report. The purpose and scope of the audit must be approved in advance by the Head of ICU.

HUBUNGAN AUDITOR EKSTERNAL DENGAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Dalam pelaksanaan audit, koordinasi Auditor Eksternal dengan Satuan Pengawas Internal perlu dan harus dilakukan agar tidak terjadi duplikasi proses audit pada area yang sama. Dalam kegiatan koordinasi tersebut, Auditor Eksternal dapat diundang dalam pertemuan audit manajemen. Dalam pelaksanaan dan proses audit, laporan hasil audit kedua pihak dapat digunakan bersamaan.

EXTERNAL AUDITOR RELATIONSHIP WITH INTERNAL CONTROL UNIT

In the audit execution, the coordination of the External Auditor with the Internal Control Unit is necessary and should be carried out in order to avoid duplication of the audit process in the same area. In such coordination activities, the External Auditor may be invited to the management audit meeting. In the implementation and audit process, both parties' audit reports can be used simultaneously.

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT EKSTERNAL

Temuan auditor yang masih pending adalah sebagai berikut:

FOLLOW-UP OF EXTERNAL AUDIT FINDINGS

External Audit findings which are pending status are as follows:

Temuan Auditor/ *Auditor Findings*	Tindak Lanjut/ *Follow-up*
Piutang Casava memasuki ranah hukum mengingat Sdr. Ismail Ibrahim (rekanan PT Sarinah) tidak memenuhi ketentuan sesuai perjanjian. Casava's receivables enter the realm of law considering that Ismail Ibrahim (a partner of PT Sarinah) did not meet the terms of the agreement.	• PT Sarinah (Persero) telah memberikan Surat Kuasa kepada Kantor Hukum Hanis & Hanis sesuai Surat Kuasa Nomor: 204/DIREKSI/SKuasa/II/2014 tanggal 20 Februari 2014 khusus untuk mewakili PT Sarinah (Persero) guna membuat, menandatangani dan mengajukan gugatan perdata di PN Jakarta Pusat terhadap adanya perbuatan wanprestasi atas Perjanjian Pembelian Singkong Kering 2011 oleh Ismail Ibrahim selaku ketua Gapoktan (tergugat I) dan Ismail Ibrahim Selaku pribadi (tergugat II) • Perkembangan saat ini bahwa atas permasalahan hukum tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang amarnya pada pokoknya mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) dan putusan tersebut sudah berkekuatan hukum tetap (inkracht). Saat ini PT Sarinah (Persero) sedang berkoordinasi dengan *corporate lawyer* guna menindaklanjuti isi putusan tersebut.

Temuan Auditor/ *Auditor Findings*	Tindak Lanjut/ *Follow-up*
	• PT Sarinah (Persero) has given Power of Attorney to Hanis & Hanis Law Firm according to Power of Attorney Number: 204 / DIREKSI / SKUASA / II / 2014 dated February 20, 2014 specifically to represent PT Sarinah (Persero) to make, sign and file civil suit in Central Jakarta District Court against the act of default of Dry Cassava Purchase Agreement 2011 by Ismail Ibrahim as chairman of Gapoktan (defendant I) and Ismail Ibrahim Personal (defendant II). • The current development of the legal matters has been decided by the Central Jakarta District Court which ultimately granted the lawsuit of PT Sarinah (Persero) and the verdict has already been in permanent legal force (inkracht). Currently PT Sarinah (Persero) is coordinating with corporate lawyer to follow up the contents of the decision.
Terdapat aset tanah dan bangunan milik PT Sarinah (Persero) masih atas nama orang lain berupa rumah dinas di Bandung seluas 176 M2, atas nama Bapak Edward Parapat. There are assets of land and buildings owned by PT Sarinah (Persero) that is still on behalf of others in the form of official housing in Bandung area of 176 M2, on behalf of Mr. Edward Parapat	Sampai saat ini proses balik nama sertifikat bangunan rumah dinas di Bandung seluas 176 m2 milik PT Sarinah (Persero) yang semula atas nama Bapak Edward Parapat masih dalam proses balik nama menjadi atas nama PT Sarinah (Persero) namun terkendala pendekatan dengan 2 ahli waris, dengan perkembangan sebagai berikut : • Sdr. Erwin Parapat dan Sdri. Irene Debora Parapat (Putra dan putri Alm Edward Parapat) telah menandatangani Surat Pernyataan masingmasing tanggal 16 Januari 2014 dan tanggal 24 Januari 2014 yang menyatakan bahwa : - Tanah dan Bangunan di Jl. Venus Barat I no. 3 Bandung adalah benar milik PT Sarinah (Persero). - Ahli waris bersedia menandatangani surat kuasa pengalihan hak dari dirinya kepada PT Sarinah (Persero) untuk proses balik nama sertifikat. - 2 (dua) ahli waris lainnya yaitu Ibu Kathryn Parapat (Isteri Alm Edward Parapat) dan Ratih Parapat (Putri Alm Edward Parapat) tidak kooperatif dengan PT Sarinah (Persero) untuk proses balik nama sertifikat. - Saat ini PT Sarinah (Persero) sedang berkoordinasi dengan corporate lawyer untuk mengupayakan proses balik nama sertipikat mengingat adanya ahli waris yang tidak kooperatif. Until now the turning name process of the certificate of official housing building in Bandung area of 176 m2 owned by PT Sarinah (Persero) which was originally on behalf of Mr. Edward Parapat is still in the process of turning the name into the name of PT Sarinah (Persero) but constrained approach with 2 heirs, with developments as follows: • Erwin Parapat and Irene Debora Parapat (Son and daughter of Alm Edward Parapat) has signed their respective Statement Letter dated January 16, 2014 and January 24, 2014 stating that: - Land and Building on Jl. Venus Barat I no. 3 Bandung is truely owned by PT Sarinah (Persero). - The heir is willing to sign a power of attorney from him to PT Sarinah (Persero) to process the turning name of the certificate. - 2 (two) other heirs namely Mother Kathryn Parapat (listeri Alm Edward Parapat) and Ratih Parapat (Princess Alm Edward Parapat) not cooperative with PT Sarinah (Persero) to process the turning name of certificate. - Currently PT Sarinah (Persero) is coordinating with corporate lawyer to seek the process behind the name of the certificate in view of the existence of heirs who are not cooperative.

MANAJAMEN PERSEDIAAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

INVENTORY MANAGEMENT AND PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Dalam proses persedian dan pengadaan barang dan jasa Sarinah, dilakukan melalui proses pelelangan bersama tim pelelangan. Mekanismenya tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 019.1/KPTS/DIREKSI/III/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Non Niaga.

PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prosedur pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

- Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nilai Lebih dari Rp200.000.000, melalui metode pelelangan atau penunjukkan langsung.
- Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nilai Barang dan Jasa sampai dengan Rp50.000.000, dilakukan dengan Pembelian Langsung.
- Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nilai Barang dan Jasa lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 melalui metode pemilihan atau penunjukkan langsung.

TIM MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam proses persediaan dan pengadaan barang dan jasa Sarinah, dibentuklah sebuah tim yang akan bertugas dan bertanggung jawab atas seluruh proses persediaan dan pengadaan barang dan jasa. Kriteria tim tersebut antara lain:

- Tim lelang wajib dibentuk untuk semua pengadaan dengan nilai lebih dari Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) melalui instruksi Direksi.
- Tim Lelang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

In the process of inventory and procurement of goods and services, Sarinah conducted through auction process with the auction team. The mechanism set forth in the Decree of the Board of Directors Number: 019.1/KPTS/DIRECTOR/III/2015 dated March 31, 2015 on Guidelines on Procurement of Goods and Services Non Commerce.

PROCEDURES OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Procedures for goods and services Procurement are as follows:

- Procurement of Goods and Services with a Value of More than Rp200.000.000, through auction method or direct appointment.
- Procurement of Goods and Services with a Value of up to Rp 50,000,000, were conducted by Direct Purchase.
- Procurement of Goods and Services with a Value of more than Rp 50,000,000 up to Rp200,000,000 through method of selection or direct appointment.

INVENTORY MANAGEMENT TEAM AND PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In the process of inventory and procurement of goods and services, Sarinah established a team that will be responsible for the entire process of inventory and procurement of goods and services. The team's criteria include:

- Auction teams shall be established for all procurement with a value of more than Rp. 200,000,000.00 (two hundred million rupiah) through the Board of Directors' instructions.
- The Auction Team must meet the following requirements:

- Memiliki integritas moral, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Memahami keseluruhan proses pekerjaan yang akan diadakan.
- Memahami jenis pekerjaan tertentu yang menjadi tugas tim lelang yang bersangkutan.
- Memahami isi dokumen pengadaan / metoda dan prosedur pengadaan berdasarkan ketentuan yang ada.

Anggota Tim Lelang berasal dari staf Divisi/ Unit Pengguna lainnya, kecuali staf Satuan Pengawasan Intern yang diusulkan oleh *Corporate Secretary & General Affairs* kepada Direksi, berjumlah gasal beranggotakan sekurang - kurangnya 3 (tiga) orang yang memahami tata cara pengadaan, substansi pekerjaan/kegiatan yang bersangkutan dan bidang lain yang diperlukan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggungjawab Tim Pelelangan :

- Melakukan prakualifikasi terhadap calon peserta penyedia barang dan jasa, sebagai berikut :
  - Mempelajari dokumen perusahaan, seperti: AD, ART, SIUP, NPWP, rekening koran Bank 3 (tiga) bulan terakhir, laporan keuangan Perusahaan.
  - Melakukan *survey* terhadap lokasi dan kondisi perusahaan calon peserta lelang.
  - Melakukan *survey* terhadap hasil kerja pekerjaan jasa yang telah/pernah dilakukan oleh perusahaan calon peserta lelang (khusus untuk lelang pekerjaan konstruksi, sipil, arsitektur).

- Having moral integrity, discipline and responsibility in performing task.
- Understanding the entire work process to be held.
- Understanding the specific type of work that the auction team is concerned about.
- Understand the contents of procurement documents / procurement methods and procedures based on existing provisions.

Members of the Auction Team derives from staff of other Division/Unit, except the Internal Control Unit staff proposed by the Corporate Secretary & General Affairs to the Board of Directors, amounting to at least 3 (three) persons who understand the procurement procedures, work/activity substances Concerned and other necessary fields.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Auction Team includes:

- Prequalifying prospective participants of goods and services providers, as follows:
  - Examining the Company's documents, such as: AD, ART, SIUP, NPWP, bank statements 3 (three) months, the Company's financial statements.
  - Surveying location and condition of the prospective bidders.
  - Surveying the work of the service work that has been / has been done by the candidate company of the auction (specifically for auction of construction work, civil, architecture).

- Membuat/menyusun laporan hasil prakualifikasi kepada Direksi.

- Menyusun daftar calon peserta penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan lelang (telah melalui prakualifikasi) pada bidang yang dituju untuk diundang mengikuti lelang.
- Menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan pengadaan.
- Menyusun Term of Reference (TOR)/Kerangka Acuan Kerja (KAK) sesuai pekerjaan pengadaan yang mencakup Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) yang disusun oleh Pengguna Barang dan Jasa serta persyaratan administrasi lelang.
- Meminta harga perkiraan sendiri/*owner estimate* (HPS/OE) yang telah disetujui Direksi, tata cara pelaksanaan dan lokasi pengadaan kepada Pengguna Barang dan Jasa.
- Melaksanakan langkah–langkah pelelangan sebagai berikut :
  - Mengundang calon peserta lelang berdasarkan Daftar Rekanan hasil prakualifikasi.
  - Dokumen lelang dapat diserahkan pada saat sebelum atau saat Rapat Penjelasan (*aanwizjing*)
  - Memberikan penjelasan (*Aanwijzing*) kepada peserta lelang dan membuat Berita Acara Penjelasan Pekerjaan / Pengadaan.
  - Menyerahkan dokumen lelang kepada calon peserta lelang.
  - Menerima surat penawaran.
  - Membuka surat penawaran dan membuat Berita Acara Pembukaan Surat Penawaran.

- Preparing reports on the results of prequalification to the Board of Directors.

- Compiling a list of prospective bidders for goods and services that meet the requirements of the auction (pre-qualified) in the field to which they are invited to join the auction.
- Arranging schedule of procurement work implementation.
- Establishing the Term of Reference (TOR) according to the procurement work including the RAB and the Work Plan and Conditions (RKS) prepared by the Users of Goods and Services as well as the administration requirements of the auction.
- Requesting own estimate price (HPS / OE) approved by the Board of Directors, procedures for execution and procurement location to Users of Goods and Services.
- Carrying out the following auction steps:
  - Inviting prospective bidders based on Prequalification Partner List.
  - Auction documents may be submitted at the time before or during the Explanatory Meeting (aanwizjing)
  - Giving explanation (Aanwijzing) to auction participants and make Minutes of Job Explanation / Procurement.
  - Submitting auction documents to prospective bidders.
  - Receiving offering mail
  - Opening the offering letter and making Minutes of Opening Letter of Bid.

- Melakukan evaluasi terhadap surat penawaran, meliputi : Syarat administratif, Syarat Teknis, Harga.
- Menerbitkan Berita Acara proses dan hasil pelelangan serta usulan calon pemenang lelang kepada Direksi.
- Membuat dan memproses Perjanjian Kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi.

- Dalam pelaksanaan proses lelang, Tim agar selalu melakukan koordinasi dengan Unit kerja terkait.
- Tim lelang bertanggung jawab kepada Direksi.
- Menyerahkan seluruh dokumen proses lelang kepada *Corporate Secretary & General Affairs* setelah proses lelang selesai.

PRINSIP, ETIKA, DAN KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prinsip dasar dalam pengadaan barang dan jasa adalah:

- Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
- Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- Kompetitif, berarti pengadaan barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui

- Evaluating the offering letter, including: Administrative requirements, Technical Terms Price.
- Issuing Minutes of proceedings and auction results and proposals of prospective tender winners to the Board of Directors.
- Create and process a Cooperation Agreement to be signed by the Board of Directors

- In implementing the auction process, the Team to always coordinate with the related work unit.
- The auction team is responsible to the Board of Directors.
- Submit all documents to the Corporate Secretary & General Affairs auction process after the auction process is complete.

PRINCIPLES, ETHICS, AND POLICY OF PROCURRING GOODS AND SERVICES

The basic principles of procurement of goods and services are:

- Efficient means that the procurement of goods and services should be sought to obtain the best and optimal results in a short period of time using the funds and capabilities to a reasonable extent and not just based on the lowest price.
- Effective, means that the procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been set and can provide the maximum benefits in accordance with the target previously set.
- Competitive means procuring goods and services that meet the requirements and are carried out

persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

- Transparan berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan, barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.

- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

- Pengguna barang dan jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

- Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, penggunaan barang dan jasa dapat memberikan referensi penggunaan produksi dalam negeri.

- Pengguna barang dan asa mengutamakan sinergi antar BUMN dan/atau Anak Perusahaan sepanjang barang dan jasa tersebut merupakan hasil produksi Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan yang bersangkutan, serta kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

through fair competition among providers of goods and services that are equivalent and qualify / certain criteria based on clear and transparent terms and procedures.

- Transparent means all provisions and information on procurement, goods and services, including technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of potential suppliers of goods and services, are open to interested providers of goods and services.

- Fair and reasonable means to provide equal treatment to all qualified candidates for goods and services.

- Accountable, meaning it must reach the target and be accountable, so keep away from potential abuse and deviation.

- Users of goods and services prioritize the use of domestic production, design and engineering of the nation, and the expansion of opportunities for small businesses, as long as quality, price, and objectives can be accounted for.

- In order to encourage the growth of domestic industry, the use of goods and services can provide reference to the use of domestic production

- Users of goods and goods prioritize synergies between SOEs and / or Subsidiaries as long as those goods and services are the products of the Company and / or the Subsidiaries concerned, and their quality, price and purpose can be accounted for.

Etika pengadaan barang dan jasa antara lain:

- Melaksanakan tugas dengan tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang dan jasa.
- Bekerja secara profesional dan mandiri atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa.
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat.
- Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa (conflict of interest).
- Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa.
- Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung ataupun tidak langsung.
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa.

Ethics of procurement of goods and services include:

- Avoiding and preventing the occurrence of waste and corporate financial leaks in the procurement of goods and services.
- Working professionally and independently on the basis of honesty, as well as maintaining the confidentiality of procurement documents of goods and services that should be kept secret to prevent deviations in the procurement of goods and services
- Not affecting each other directly or indirectly to prevent and avoid unhealthy competition
- Avoiding and preventing conflict of interest of the parties concerned, directly or indirectly in the process of procurement of goods and services (conflict of interest).
- Avoiding and preventing the occurrence of waste and corporate financial leaks in the procurement of goods and services.
- Avoiding and preventing abuse of authority and / or collusion for the purpose of personal, group or other benefits directly or indirectly.
- Not accepting, not offering or promising to give or receive gifts, any kind of reward to anyone who is known or reasonably suspected in connection with the procurement of goods and services.

SISTEM PENGENDALIAN BARANG DAN JASA

Sistem Pengendalian Barang dan Jasa adalah dengan Pakta Integritas *(Letter of Undertaking)* yaitu Surat pernyataan yang ditandatangani oleh pengguna barang dan jasa, penyedia barang dan jasa dan Tim Lelang yang berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

GOODS AND SERVICES CONTROL SYSTEM

The Goods and Services Control System is composed by a Letter of Undertaking which is a statement signed by the user of the goods and services, the goods and services providers and the Auction Team which contains pledges to prevent and not collusion, corruption and nepotism (KKN) in the implementation procurement of goods and services.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

KONSEP MANAJEMEN RISIKO

Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktek *Good Corporate Governance* (GCG) dan *risk management*, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja Perseroaan sudah dapat terdekteksi dari awal.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

Profil risiko merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi Perseroan atau suatu bagian tertentu dari Perseroan yang dapat mempengaruhi jalannya Perseroan dan tercapainya objektivitas Perseroan. Dalam profil risiko, berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut. Risiko utama harus ditangani atau dieksploitasi sesuai dengan kapabilitas Perseroan. Berbagai risiko yang dihadapi oleh Sarinah telah dikelola secara bertanggungjawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko di unit kerja dimaksudkan agar perusahaan lebih fokus dalam mengelola risiko diseluruh proses bisnis perusahaan.

CONCEPT OF RISK MANAGEMENT

Every operational implementation of the Company emphasizes on monitoring system, the implementation of practicing Good Corporate Governance (GCG) and risk management, so that the risks that may arise and affecting the operational activities and Company's performance will be detected immediately.

COMPANY'S PROFILE AND RISK MITIGATION

Risk profile is a comprehensive overview of risk types faced by the Company or particular division of the Company that may affect the Company's operations and the achievement of the Company's objectivity. In the risk profile, risks are identified and measured in order to disclose exposures that may compromise the objective achievement. Major risks must be addressed or exploited in accordance with the Company's capabilities. The risks faced by Sarinah have been managed responsibly on the basis of prudential principles to ensure a healthy and sustainable business growth. Risk management in the working unit is intended to make the Company focuses more in managing risks throughout its business processes.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT MANAGER STRUCTURE

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Berikut profil risiko Sarinah sepanjang 2016

RISK TYPES AND RISK MANAGEMENT

The following are risk profile of Sarinah in 2016:

Jenis Risiko *Risk Types*	Contoh Risiko *Risk Examples*	Mitigasi *Mitigation*
Risiko Operasional Risiko yang timbul terkait dengan proses pengelolaan operasional **Operational Risk** Risks arising from the operational management process	Bisnis divisi perdagangan Trading Division	• Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon supplier dan *buyer*, berdasarkan prinsip SC (*Character, Capacity,Capital, Collateral, Conditions of Economic*). • Mengajukan Kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan/ pengajuan kuota impor. • Menetapkan harga ekspor yang kompetitif. • Melakukan supervisi dan stuffing langsung atas pengadaan barang ekspor/ distribusi dan memastikan quality dan quantity barang sesuai permintaan buyer, pembayaran barang sesuai dengan PI (Proforma Invoice) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. • Conducting in-depth selection for potential suppliers and buyers, based on SC principles (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic). • Suggesting import quotas with strong arguments based on requirement/recommendation of import quotas. • Establishing competitive export prices. • Direct supervising and stuffing on procurement of distributed/exported goods and ensure the quality and quantity of the goods as per buyer's requirement, payment of goods in accordance with PI (Proforma Invoice), and delivery in accordance with a predetermined schedule

Jenis Risiko *Risk Types*	Contoh Risiko *Risk Examples*	Mitigasi *Mitigation*
	Bisnis divisi ritel Retail Division	• Melakukan promosi program toko melalui sosial media. • Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (*AC, escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung. • Untuk *re-grouping counter* dilakukan reposisi *counter* pada saat *relayout* sesuai kesepakatan dan secara bertahap (*on going process*), melakukan penggantian *fixture* yang belum standar. • Melakukan pengendalian perencanaan/ penggunaan anggaran promosi/umum. • Promoting store program through Social Media • Anticipating lighting & facilities (AC, escalator) reduction time without causing visitor's discomfort • Counter regrouping by counter repositioning relayout time according to the agreement and on going process, and replacing fixture to meet the standard. • Controlling the budgets of planning/promotion/ public.
	Bisnis divisi Properti Property Division	• Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi tenant yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran. • Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan. • Melakukan Re-negosiasi dengan tenantjika ada kebijakan pemerintah. • Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada tenant dengan *up grade*/ ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complaint* tenant. • Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran. • Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan monitoring pembayaran sewa. • Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi tenant yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

Jenis Risiko *Risk Types*	Contoh Risiko *Risk Examples*	Mitigasi *Mitigation*
		• Reinforcing agreement content to anticipate tenants who are not fulfilling their payment obligations. • Resolving any legal issues on assets so they can be optimized. • Re-negotiating with tenants should there be government policy. • Increasing the level of service satisfaction to tenants by upgrading/replacing inadequate equipment and promptly handling the tenants' complaint. • Encouraging any effort to achieve 99% occupancy by marketing the remaining space through optimizing the marketing department. • Minimizing the occurrence of lease receivables by coordinating with the Financial Accounting Division to monitor rental payments.
Risiko Kredit/ Keuangan **Risiko yang timbul terkait dengan kredit/ keuangan Sarinah** Credit Risk/ Finance Risks arising related to Sarinah's credit/finance	**Peningkatan proses bisnis divisi operasional Sarinah** Improving business process of Sarinah's operational division	• Melakukan peminjaman kredit pada pihak ketiga sebagai cadangan modal kerja untuk usaha. Saat ini kredit tersebut sudah dipergunakan sebesar Rp2 miliar • Conducting loan lending to third parties as working capital reserves for business. Currently, the loan has been utilized for Rp2 billion

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

THE COMPANY'S DATA AND INFORMATION ACCESS

AKSES INFORMASI PERSEROAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik, maka Sarinah berkomitmen menerapkan prinsip transparansi kepada segenap *Stakeholder* Sarinah dengan menyediakan akses dan sarana perolehan informasi yang memadai kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor melalui:

E-mail : customer_care@sarinah.co.id
Situs : http://www.sarinah.co.id
Telepon : (62-21) 319 23008

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Sarinah secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Sarinah.

Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

COMPANY'S INFORMATION ACCESS

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on the disclosure of public information, it is stating that public information disclosure is a means of optimizing public oversight towards the State's administration and other public agencies, and everything that affects the public interest. Therefore, Sarinah is committed to apply the principle of transparency to all the Stakeholders by providing access and means of obtaining adequate information.

The information dissemination to all stakeholders is an important part of the realizing the principle of information transparency. In that matters, the Company provides the most possible access to information for stakeholders and investors through:

E-mail : customer_care@sarinah.co.id
Website : http://www.sarinah.co.id
Phone : (+62-21) 319 23008

INFORMATION DISCLOSURE

The Company ceaselessly encourages accurate and timely disclosure of information in accordance with applicable laws and regulations regarding the Company to shareholders and stakeholders.

Disclosure in External Communication

As a form of transparency to the community, Sarinah regularly disseminates material information on Sarinah's activities and performance.

It is in line with the obligation to meet the standard of information disclosure set by the regulator, as follows:

PERKEMBANGAN KETERBUKAAN INFORMASI/ *THE DEVELOPMENT OF INFORMATION DISCLOSURE*			
Bentuk Keterbukaan/ *Forms of Disclosure*	**2014**	**2015**	**2106**
Siaran Pers Press Conference	-	4	5
Iklan Media Massa Mass media advertisement	11	5	2
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1

Website

Sarinah memiliki website www.sarinah.co.id yang dapat diakses oleh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Dalam website Sarinah disajikan informasi mengenai profil dan sejarah perusahaan, informasi mengenai Manajemen Perusahaan, Produk dan Layanan, Informasi Kinerja Keuangan, serta sejumlah dokumen keterbukaan informasi lainnya.

Siaran Pers

Sarinah secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang tersedia di situs Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Sarinah menerbitkan 5 (lima) siaran pers dengan perincian sebagai berikut:

Website

Sarinah has a website with the address www.sarinah.co.id that can be accessed by shareholders and all of the stakeholders. Sarinah website provides information on the Company's profile and history, information on Company Management, Products and Services, Financial Performance Information, and other information disclosure documents.

Press Conference

Sarinah actively publishes any significant event or activity in the form of press release available on the Company's website. Throughout 2016, Sarinah publishes 5 (five) press releases with the following details:

Tanggal/ *Date*	**Judul Siaran Pers/ *Judul Siaran Pers***
Januari 2016 January 2016	Bom Thamrin Thamrin Bombing
19 Februari 2016 February 19, 2016	Kedatangan Miss Grand International 2015 Arrival of Miss Grand International 2015
23 Agustus 2016 Agustus 23, 2016	*Indonesian Archives Photo* Indonesian Archives Photo
2 Oktober 2016 October 2, 2016	Hari Batik Nasional National Batik Day
8 Oktober 2016 October 8, 2016	Pembukaan Makan Nakam Malang Malang Makan Nakam Opening

Media Massa

Sarinah selalu memuat informasi yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar nasional.

Laporan Tahunan

Sarinah menerbitkan laporan tahunan yang merupakan dokumentasi resmi atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun buku. Laporan Tahunan didistribusikan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan Sarinah tahun 2016 telah didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta telah diikutsertakan dalam *Annual Report Awards*.

Kontak Perusahaan

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait Sarinah dengan menghubungi *Corporate Secretary*:

Magry N. Warganegara
Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat 10350
Tel : (62 21) 3192 3008
Fax: (62 21) 390 2767
www.sarinah.co.id

Keterbukaan dalam komunikasi internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Sarinah senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Buletin FOKUS
- Majalah Dinding

Mass Media

Sarinah always includes information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in national newspapers.

Annual Report

Sarinah publishes annual report, which is the official documentation of the Company's performance in the ongoing fiscal year. Annual Reports are distributed to Shareholders and all of the stakeholders. Sarinah's 2016 Annual Report has been distributed to shareholders and stakeholders and has been submitted to the Annual Report Awards.

Company's Contact

The Company openly provides communication channels with stakeholders through email to accommodate various inquiries related to Sarinah by contacting Corporate Secretary through the following:

Magry N. Warganegara
Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat 10350
Tel : (62 21) 3192 3008
Fax: (62 21) 390 2767
www.sarinah.co.id

Disclosure in Internal Communication

In order to create accommodating communication internally to support performance achievement, Sarinah always creates two-way communication through various media, including:

- FOKUS Bulletin
- Wall Magazine

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Sarinah memiliki kode etik dan budaya perusahaan sesuai dengan tata nilai Perseroan, yaitu *Customer Oriented*, *Integrity*, *Teamwork*, and *Attitude*. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perseroan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

ISI KODE ETIK SARINAH

Code of Conduct Sarinah terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Pernyataan Nilai-nilai Perusahaan

Bab III : Perilaku Etika

Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)

Bab V : Penutup

Pernyataan Kepatuhan Tahunan

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perilaku ini berlaku bersama dengan Peraturan Internal Perseroan, Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang yang berlaku, dan sama sekali tidak dimaksud untuk menggantikannya karena tidak semua hal tercakup di dalam kode etik ini, karyawan diharapkan selalu dapat bertindak dan berperilaku atas pertimbangan baik dan benar, serta bila diperlukan mendiskusikannya dengan atasan bila timbul keraguan dalam bertindak dan berperilaku.

Keberlakuan kode etik ini diterapkan kepada segenap insan Perseroan mulai karyawan hingga manajemen Sarinah. Kandungan dari nilai-nilai Perseroan selalu

COMPANY'S STATEMENT ON CULTURE

Sarinah has a code of conduct and corporate culture in accordance with the Company's values, which are clean, respectful, and synergy. The code of conduct serves as behavior guidelines for all employees and to be the basis for good attitude that governs the relationship between Company's Management and employees, among fellow employees, and all of the stakeholders.

CONTENT OF SARINAH'S CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct of Sarinah consists of:

Chapter I: Introduction

Chapter II: Statement of Values

Chapter III: Ethical Behavior

Chapter IV: Enforcement of the Code of Conduct

Chapter V: Closing

Annual Compliance Statement

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

This Code of Conduct applies in conjunction with the Company's Internal Rules, Government's Regulations and applicable Laws, and is not intended to replace them since not all are covered in this code of conduct. Employees are expected to always act and behave based on what is good and right, and discuss with superiors is open when there is doubt in acting and behaving.

The validity of this code of conduct applies to all workforces, from Sarinah's employees to the Management. The content of the Company's values is

disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Setiap tahun, seluruh Insan Sarinah membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen pernyataan ini merupakan salah satu syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Sarinah di Perusahaan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan menerapkan sistem *reward* dan *punishment* secara tegas selain mewajibkan manajemen dan karyawan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan.

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi yang diberikan dalam Kode Etik ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan terkait dengan tingkatan pelanggaran, sanksi pelanggaran dan pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Sepanjang 2016 tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

always socialized to all employees. Every year, all Sarinah people make a statement of compliance to the Code of Conduct by signing the Annual Compliance Statement. This statement is one of the requirements in maintaining the position of all Sarinah people in the Company.

ESTABLISHING CODE OF CONDUCT

The Company implements a strict reward and punishment system in addition to requiring management and employees to sign a compliance statement on the Company's code of conduct.

TYPES OF SANCTION IN CODE OF CONDUCT VIOLATION

Sanctions given in Code of Conducts violation are set out in the Company Regulations relating to the degree of violation, sanction of violation and the authorities execute sanctions.

NUMBER OF CODE OF CONDUCTS AND SANCTIONS IMPOSED

Throughout 2016, there is no Code of Conducts violation, so that no sanctions are imposed.

PERKARA HUKUM / LITIGASI

LEGAL PROCEEDINGS / LITIGATION

PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

PROCEEDINGS FACED BY THE COMPANY

Perkara / *Legal Proceedings*	Posisi Perseroan / *The Company's Position*	Materi Perkara / *Legal Proceedings Material*	Status Perkara / *Legal Proceedings Status*	Pengaruh Perseroan / *Effect on the Company*
CV Cahaya Dua Saudara	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Cahaya Dua Saudara melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan karet CV Cahaya Dua Saudara is underperformed in rubber procurement in cooperation with Sarinah	PT Sarinah (Persero) memengangkan perkara pada tingkat pertama Pengadilan Negeri Jakarta Pusat PT Sarinah (Persero) won the case at the first level of Central Jakarta District Court	TIdak Berpengaruh Not effected
CV Ara Perkasa	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Ara Perkasa melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan cangkang sawit CV Ara Perkasa is underperformed in palm shells procurement in cooperation with Sarinah	CV Ara Perkasa menyerahkan Sertifikat Hak Milik atas tanah seluas 700 m2 yang berada di Pontianak sebagai jaminan pelunasan hutang CV Ara Perkasa submitted Certificate of Property to the land area of 700 m2 located in Pontianak as a guarantee of debt repayment	Tidak Berpengaruh Not effected
PT Dinamika Cipta Sentosa	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	PT DInamika Cipta Sentosa melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan jagung pipil PT Dinamika Cipta Sentosa is underperformed in corn kernels procurement in cooperation with Sarinah	PT Sarinah (Persero) telah mengajukan upaya hukum banding PT Sarinah (Persero) has filed an appeal lawsuit	Tidak Berpengaruh Not effected
CV Kulminasi Loka	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Kulminasi Loka melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan kedelai CV Kulminasi Loka is underperformed in soybean procurement in cooperation with Sarinah	PT Sarinah (Persero) memenangkan perkara pada tahap upaya hukum tingkat pertama PT Sarinah (Persero) won the case at the stage of first-class remedies	Tidak Berpengaruh Not effected

PERKARA YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Hingga 31 Desember 2016, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Entitas Anak.

LEGAL PROCEEDINGS FACED BY SUBSIDIARIESAS

of December 31, 2016, there are no legal proceedings involving the Subsidiary.

Nama Entitas Anak/ *Subsidiaries Name*	Terlibat Perkara Hukum/ *Involve in Legal Proceedings*	
	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*
PT Sari Valuta Asing	-	v
PT Sari Arthamas Hotel Internasional	-	v

PERKARA YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2016, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

LEGAL PROCEEDINGS FACED BY BOC AND BOD

As of December 31, 2016, there are no legal proceedings involving the BOC and BOD.

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Terlibat Perkara Hukum/ *Involve in Legal Proceedings*	
		Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*
Mualimin Abdi	Komisaris Utama President Commissioner	-	v
Luizah	Komisaris Commissioner	-	v
Farid Zaenuddin	Komisaris Commissioner	-	v
Dayu Padmara Rengganis	Komisaris Commissioner	-	v

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perseroan oleh Regulator.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS

As of December 31, 2016, there are no administrative sanctions from the Regulators for the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk komitmen Sarinah dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct* maka Sarinah menerapkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan Sarinah. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam *Code of Conduct*, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/ kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku untuk selanjutnya diambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut. Penerapan WBS di Perseroan telah dimulai sejak tahun 2012.

JAMINAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui telepon, surat, serta *email* yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

As a form of Sarinah's commitment in implementing good corporate governance and as a form of handling the Code of Conduct violation, Sarinah implements the Whistleblowing System (WBS) mechanism.

MECHANISM OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

WBS is a mechanism of reporting violations by Sarinah employees or leaders confidentially. WBS violations are defined as: irregularities and fraud related to aspects set forth in the Code of Conduct, Company Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/ contracts, confidentiality of the Company, policies on conflict of interest transactions and other relevant and significant events that may harm the Company and its stakeholders.

Reporting is addressed through a standard mechanism for subsequent action against the offense. The implementation of WBS in the Company has been started since 2012.

GUARANTEE OF WHISTLEBLOWER PROTECTION

In order to protect the informer, the Company is committed by providing independent, free, and confidential reporting facilities through telephone, mail, and email for informers, to ensure that secure reporting process is carried out. In addition, WBS also maintains the confidentiality of the informer's identity with the objective of providing protection to the informer in question and family members for the retaliation that likely to follow. The information on follow-up reports implementation shall be conveyed confidentially to the informer whose identity is complete.

PENANGANAN PENGADUAN

Sarinah berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya.

COMPLAINT HANDLINGS

Sarinah is committed to following up every incoming report. Each incoming report will be verified before the follow-ups are determined.

PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*) dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 058/KPTS/DIREKSI/IX/2016. Adapun komposisi keanggotaan dari Komisi Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

MANAGING VIOLATION REPORTS

Whistleblowing systems are managed by the Commission of Violation Reporting established under the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 058/KPTS/DIRECTORY/IX/2016. Member composition Commission is as follows:

Nama/ *Name*	Posisi Keanggotaan/ *Membership Position*
Asep Rahmat	Ketua merangkap anggota Chairman and Member
Nina Fatmahwati	Anggota Member
M. Zaelani	Anggota Member
Sandhy Nanda Nugraha	Anggota Member

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN YANG MASUK

Hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Sarinah.

TOTAL VIOLATION REPORTS SUBMITTED

As of December 31, 2016, there are no reports of violations received by Sarinah.

MELESTARIKAN KEINDAHAN

PRESERVING BEAUTY

Wujud keharmonisan dengan budaya masyarakat

Harmonic manifestation with the society's culture

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sarinah turut berkontribusi memacu pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat melalui program kemitraan. Saat ini Sarinah telah membina **404 mitra UMKM** dari seluruh Indonesia hingga produknya dikenal ke mancanegara.

Sarinah has contributed to spur the growth and development of the community's economic potential through a partnership program. Currently, Sarinah has fostered 404 UMKM partners from all over Indonesia until their products are recognized in overseas markets.

KOMITMEN SOSIAL MENUJU SARINAH BARU

Social Commitment towards New Sarinah

Tanggung jawab sosial Sarinah dilaksanakan seiring dengan strategi dan arah pengembangan usaha yang berkelanjutan. Program-program yang telah kami laksanakan di tahun 2016 merupakan komitmen sosial kami sejalan dengan strategi *rejuvenasi* menuju Sarinah baru.

Sarinah's Social responsibility is implemented in-line with its strategy and direction of sustainable business development. The program we implemented in 2016 is our social commitment which is in-line with a rejuvenation strategy towards creating a new Sarinah.

Sarinah berkomitmen bahwa dalam rangka mendukung peran Sarinah pada pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), tak hanya target mencetak laba (*profit*), Namun juga terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program-program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sarinah is committed in supporting sustainable development measures; it does not only target to make profit but also being actively involved in the fulfillment of social welfare (people) and contributes to preserving the environment (planet) through its Corporate Social Responsibility / CSR integrated with the principles of good corporate governance.

The commitment is consistent and relevant to provisions of the government. The corporate social responsibility includes:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- Law Number 19 of 2003 Section 88 on State Owned Enterprises.
- Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
- Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.Per-05/MBU/2007 on State-Owned Enterprises' Partnership Program with Small Business and Community Development Program.
- Regulation of Minister of State Owned Enterprises No.Per-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 on the Fourth Amendment to the Regulation of Minister of State Owned Enterprises No.Per-05/MBU/2007 on State-Owned Enterprises' Partnership Program with Small Business and Community Development Programs.
- Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Programs.

- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

- Melalui implementasi CSR jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi Sarinah, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

- Regulation of Minister of State Owned Enterprises No.PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 on Amendments to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 on State Owned Enterprises's Partnership and Community Development Programs.

- Through the long-term CSR implementation, Sarinah will gain great deals of benefit, especially in fostering trust, creating harmony and bolster a positive reputation which in turn has implications for creation of added value which leads to the Company's smooth stability and growth.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Kebijakan

Tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup yaitu untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Maka Sarinah berkomitmen untuk menjaga, mempertahankan, serta melestarikan lingkungan yang dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi Sarinah.

Pelaksanaan Kegiatan

Program tanggung jawab sosial bidang lingkungan di Sarinah diterapkan melalui konsep *Green Office*. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja Sarinah yang ramah lingkungan.

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- Menghemat penggunaan kertas dengan memaksimalkan penggunaan *e-mail (softcopy),* segala bentuk komunikasi antar unit kerja di Sarinah menggunakan *email*. Hal ini untuk meminimalisir penggunaan kertas.
- Menggunakan kertas bekas atau mengeprint dengan kertas bolak-balik sehingga dapat meminimalisir kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat draft, pencetakan dilakukan dengan menggunakan print bolak-balik.
- Sentralisasi printer untuk kegiatan Unit-unit di Kantor Pusat dengan menempatkan 2 (dua) mesin printer, dalam rangka penghematan biaya pengadaan tinta printer.
- Menghemat pemakaian listrik dan air melalui sosialisasi dan anjuran. Sarinah mengkampanyekan

Policy

Corporate social responsibility for the environmental sector is to reduce the negative environmental impact coming from the Company and human activities in general., Thus Sarinah is committed to keeping, maintaining, and preserving the environment which is manifested in Sarinah's Board of Directors decree.

Implementation of Activities

Sarinah's Social responsibility programs for the environmental sector is implemented through Green Office concept. This concept aims to create an environmentally-friendly working environment in Sarinah.

Various activities have been carried out, such as:

- Paper saving by maximizing use of email (softcopy), all forms of communication among units in Sarinah use email. This is to minimize the use of paper.
- Using waste paper or 2 sides printing so that it can minimize printing. Printing using paper is performed only if already finalized. For draft format, printing is done by 2 sides printing.
- Centralizing printer printer machine for all unit activities at Head Office by placing 2 (two) printer machines, in order to save costs procurement of printer ink.
- Saving electricity power and water through socialization and encouragement. Sarinah

penghematan listrik dan air dengan sosialisasi dan anjuran untuk mematikan lampu/listrik apabila tidak digunakan serta menghemat penggunaan air

- Mendayagunakan air bekas untuk siram tanaman. Sarinah bekerjasama dengan vendor dalam memanfaatkan penggunaan air bekas untuk menyiram tanaman, sehingga tidak terdapat penggunaan air yang sia-sia.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Per 31 Desember 2016, Sarinah belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, Sarinah berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan. Namun Sarinah pernah mendapat penghargaan sebagai perusahaan dengan kategori "Baik" dalam penerapan kawasan dilarang merokok dari Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta.

campaigns for saving electricity and water through socialization and encouragement to turn off lights / electricity when not in use and to save use of water.

- Utilizing wasted water for watering plants. Sarinah works with vendors in utilizing use of wasted water for watering plants, so it does not waste water.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup I Certification in Environment

As of December 31, 2016, Sarinah did not have certification in environmental sector; however, Sarinah remains committed to always perform various activities related to environmental conservation programs. However, Sarinah was awarded as a "Good" company for the implementation of non-smoking areas from the Regional Environmental Management Agency of DKI Jakarta province.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIETY

Kebijakan

Keberlangsungan bisnis suatu Perusahaan tidak terlepas dari peran masyarakat. Melalui partisipasi dan dukungan masyarakat tersebut, Sarinah menyadari untuk memberikan timbal balik manfaat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang kemasyarakatan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Melalui program ini, Sarinah turut berkontribusi memacu pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat. Tujuan pelaksanaan PKBL ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera. Kebijakan terkait dengan PKBL mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007.

Sementara itu, untuk pengelola PKBL, Sarinah memiliki SK Direksi No.037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 tanggal 7 September 2010.

Struktur Organisasi PKBL Sarinah

Dalam menangani pengelolaan dan PKBL, Sarinah memiliki unit khusus yang berada di bawah Divisi *Corporate Secretary & General Affair* sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 006/KPTS/DIREKSI/II/2016 tanggal 10 Pebruari 2016 dengan susunan sebagai berikut:

- Penanggung jawab: Direksi PT Sarinah (Persero)
- GM Corporate Secretary & GA: Magry N. Warganegara

Policy

A company's business sustainability is inseparable from the role of society. Through participation and support of the society, Sarinah is aware that it ought to provide reciprocal benefits as a form of corporate social responsibility on society. As af State-Owned Enterprise, implementation of the corporate social responsibility is manifested through the Partnership and Community Development program.

Through this program, Sarinah contributes to spur the society's economic potential and development. The aim of this Partnership and Community Development program is to build a harmonious relationship with the community, while to make real contribution to society to achieve prosperity. Policy related to Partnership and Community Development program refers to Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05 / MBU / 2007 dated on April 27, 2007.

Meanwhile, for the Partnership and Community Development program manager, Sarinah has the Board of Directors decree No.:037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 dated on September 7, 2010.

Organizational Structure of Sarinah's Partnership Program and Community Development

In dealing with management of the Partnership and Community Development program, Sarinah has a special unit under Corporate Secretary & General Affair Division in accordance with the Board of Director's Decree Number: 006/KPTS/DIRECTORS/II/2016 dated on February 10, 2016 with the following composition:

- Person in charge: Directors of PT Sarinah (Persero)
- GM Corporate Secretary & GA: Magry N. Warganegara

- Manager PKBL : Cey Hanna
- Ass. Manager Kemitraan & Bina Lingkungan : Lumakso
- Ass. Manager Adminitrasi & Keuangan : Surati
- Staf PKBL : Rosyanah

Mekanisme Penyaluran Dana PKBL

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan sebagai berikut:

- Calon Mitra Binaan menyampaikan rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya untuk diajukan kepada BUMN Pembina
- BUMN Pembina melaksanakan evaluasi dan seleksi secara langsung atas permohonan yang diajukan oleh Mitra Binaan setelah berkoordinasi dengan Koordinator BUMN Pembina
- Calon Mitra Binaan yang layak bina, menyelesaikan proses administrasi pinjaman dengan BUMN Pembina bersangkutan
- Pemberian Pinjaman kepada calon Mitra Binaan dituangkan dalam Surat Perjanjian/Kontrak
- BUMN Pembina dilarang memberikan pinjaman kepada calon Mitra Binaan yang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain

- Manager of Partnership and Community Development program: Cey Hanna
- Ass. Manager of Partnership and Community Development program: Lumakso
- Ass. Manager of Administration & Finance: Surati
- Partnership and Community Development program Staff: Rosyanah

Distribution Mechanism of Partnership Program and Community Development's Fund

Procedure of granting loans to Partnership Program as follows:

- Prospective assisted Partners submit a plan for the loans usage to expand their business to be submitted to State-Owned Enterprise Trustees
- State-Owned Enterprise Trustees carry out evaluation and selection directly on the application submitted by assisted Partners following coordination with State-Owned Enterprise Trustees Coordinator
- The prospective Eligible assisted Partners complete the loan administration process with the respective State-Owned Enterprise Trustees
- The Loans granting to prospective Assisted Partners is stated in the Letter of Agreement / Contract
- State-Owned Enterprise Trustees is prohibited from granting loans to prospective assisted Partners of other State Owned Enterprise Trustees

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan sebagai berikut:

- BUMN Pembina terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha BUMN Pembina setempat
- Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan

Realisasi Dana Program PKBL

Sarinah telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan menyalurkan dana untuk mendukung para pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengan (UMKM) di wilayah operasionalnya melalui Program Kemitraan, serta memberikan bantuan bagi masyarakat antara lain di bidang pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan keagamaan, melalui Program Bina Lingkungan. Pada tahun 2016, realisasi dana Program Kemitraan mencapai Rp335.000.000 dan realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan mencapai Rp266.705.000

Program Kemitraan

Program Kemitraan bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan ekonomi komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Sasaran utama pelaksanaan Program Kemitraan adalah para pelaku UMKM yang bergerak di sektor industri, jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian, perkebunan, dan lainnya.

Sarinah memberikan pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi kepada para pelaku UMKM yang

Procedure of granting loans to Community Development Program as follows:

- State-Owned Enterprise Trustees must first do a survey and identification process in accordance with conditions and needs in their local area.
- Implementation of the Community Development Program is carried out directly by the respective State-Owned Enterprise Trustees

Actual Fund of Partnership Program and Community Development's

Sarinah has been carrying out its social responsibility role by disbursing loan to support the actors of Micro, small and middle enterprises (MSMEs) in their operational area through the Partnership Program, as well as providing assistance to the society, such as: education, social, cultural, health, and religious sector, through the Community Development Program. In 2016, the Partnership Program's Actual funds reached Rp335,000,000 and Community Development Program's Actual funds reached Rp266,705,000

Partnership program

Partnership Program aims to support sustainable economic development to improve the local community economy and society in general. The main target of the Partnership Program implementation is the actors of Micro, small and middle enterprises engaged in industry, services, trade, farming, fishing, agriculture, plantation and others.

Sarinah provides partnership loans for working capital and investment to the actors of Micro, small and middle

nantinya akan menjadi mitra binaan Sarinah. Selain itu, Sarinah juga memberikan pembinaan berupa kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan, memfasilitasi pemasaran bagi produk yang dihasilkan oleh mitra binaan dengan mempromosikan dan mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran baik berskala nasional maupun internasional. Hal ini, bertujuan untuk menghasilkan mitra binaan yang unggul sehingga mampu menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas.

Penyaluran yang telah dilaksanakan

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan
- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan

Perkembangan Jumlah Dana yang Dikelola

Program Kemitraan ini telah dilaksanakan oleh Sarinah sejak tahun 1992 hingga sekarang dengan jumlah penyaluran bantuan modal kerja dana program kemitraan sebesar Rp22.014.381.672,54 serta jumlah mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan adalah sebanyak 1.187 Mitra Binaan.

Dana Program Kemitraan yang disalurkan tersebut berasal dari alokasi laba Sarinah tahun berjalan dan juga berasal dari sinergi dengan BUMN yang lain. Sampai dengan saat ini unit PKBL Sarinah masih melaksanakan program sinergi PKBL BUMN untuk pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan. Beberapa BUMN yang bersinergi antara lain dengan: PT ASEI, PT PANN, PNRI, PT JIEP dan PT Bio Farma, dan PT VTP.

enterprises who will be partners of Sarinah. In addition, Sarinah also provides guidance on trainings to improve the assisted partners' ability, facilitates marketing of products produced by them to promote and involve them in both national and international exhibitions. It aims to create a superior partners so as to produce a quality product or service.

Accomplished Distribution

- Loans to finance working capital and / or fixed assets purchasing to increase production and sales
- Additional loans to finance short-term needs to meet orders from business partners of the assisted Partners

Total Managed-Funds Development

The partnership program has been implemented by Sarinah since 1992 until now. The loans for working capital of partnership program fund reaches Rp22,014,381,672.54 and total assisted partners who has received its funds are as many as 1,187 assisted Partners.

The Partnership Program's distribution Funds is from the current year profit allocation Sarinah as well as from profit of synergies with other State-Owned Enterprises. Up to now, Sarinah's Partnership and Community Development Program units is still carrying out synergy programs with other State-Owned Enterprises for disbursing loans to the partnership program. The other State-Owned Enterprises include: PT ASEI, PT PANN, PNRI, PT JIEP and PT Bio Farma and PT VTP.

Perkembangan Jumlah Mitra Binaan

Perkembangan kinerja Mitra Binaan PKBL Sarinah per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Development of Partner Numbers

Performance Developments of Sarinah's assisted partners as of December 31, 2016 as follows:

Keterangan *Information*	Jumlah *Amount*
Posisi Mitra Binaan per 1 Januari 2016 Assisted Partners position as of January, 1st 2016	395 mitra partners
Penambahan Mitra Binaan sampai dengan 31 Desember 2016 Additional Assisted Partners until December 31st, 2016	9 mitra partners
Jumlah Mitra Total Partners	404 mitra partners
Mitra selesai dibina sampai dengan 31 Desember 2016 Partners whose assistance completed until December 31st, 2016	0 mitra partners
Mitra dalam tahap Binaan Partners in assistance stage	404 mitra partners

Upaya Yunike Harniryani Melestarikan Batik di Indonesia

Harniryani Yunike's efforts to Preserve Batik in Indonesia

Batik Harni, salah satu mitra UMKM Sarinah yang sudah cukup berhasil dengan perkembangannya yang dimulai dari industri rumahan hingga kini memiliki dua *showroom* di Kedoya Jakarta Barat dan Serpong, satu counter ritel di Blok M Jakarta Selatan, serta gerai di beberapa departemen *store* seperti Sarinah

'*Owner*' Batik Harni, Yunike Harniryani atau yang biasa disapa Rina Harni menceritakan perjalanan bisnis batiknya yang sempat menghadapi berbagai rintangan seperti sistem permodalan, pelatihan serta pemasaran batik yang masih sulit. "Sebagai UMKM, dukungan dari pemerintah berupa modal dengan bunga yang lunak, pelatihan manajemen dan pemasaran belum efektif saat itu," ungkap dia.

Bahkan di tahun 1998 ketika terjadi tragedi kerusuhan massal, '*room*' Batik Harni yang terletak di daerah Kedoya kala itu turut menjadi korban penjarahan. Seluruh barang dagangan, order ekspor, peralatan, perlengkapan kantor, termasuk mesin jahit habis terjarah. "Akan tetapi kami tetap bersyukur karena ruko kami tersebut tidak dibakar dan dapat kembali membangun kekuatan kami," papar Rina.

Tidak berhenti di situ, tutur Rina, Batik Harni pun pada tahun 2008 juga sempat mengalami penurunan bisnis, hal itu dikarenakan ekonomi negara tujuan ekspor Batik Harni seperti Yunani dan Spanyol sedang berada dalam puncak kekacauan. "Para pelanggan kami di luar negeri saat itu menghentikan pesanan rutin mereka dan tidak lagi mengimpor produk batik kami," beber dia. Kendati demikian, tegas Rina, situasi tersebut tidaklah cukup lama dialami oleh Batik Harni. Berbekal ciri khas yang berbeda dari produk usaha batik lain nya, Batik Harni perlahan-lahan kembali naik.

"Produk Batik Harni diproduksi sendiri, sehingga corak dan motif produksi hanya dimiliki oleh Batik Harni saja, dan tidak dapat disamai oleh butik batik lainnya. Kami akan terus mengembangkan pemasaran dengan menambah varian produk batik serta memperluas bisnis baru untuk busana muslim," jelas Rina.

Batik Harni, one of Sarinah's MSMEs partners is already quite successful with its development. It started with a home industry and now it has two showrooms in Kedoya, West Jakarta and Serpong, a retail counter in Blok M, South Jakarta, as well as outlets in some department stores such as Sarinah

The 'Owner' of Batik Harni, Yunike Harniryani or commonly called Rina Harni, tells her batik business faced many obstacles such as capital system, training, and marketing of batik which was still difficult. "As a MSMEs, the support of the government in form of capital with low interest rate, management and marketing training was not effective at the time," She said.

Even in 1998 when in riot tragedy, 'room' of Batik Harni located in Kedoya got looting at that time. The entire merchandise, export orders, equipment, office supplies, including sewing machine runs plundered. "However, we remained grateful for our shop was not burnt and could rebuild our strength," said Rina.

Not stopping there, said Rina, Batik Harni also had decreased business in 2008 due to economic condition of Batik Harni's export destinations such as Greece and Spain are in peak of chaos. "Our customers abroad stopped their regular order and were no longer importing our batik products," explained she. Nevertheless, said Rina, the situation did not last long for Batik Harni. Armed with a different characteristic of its other batik products, Batik Harni slowly re-emerged.

"Batik Harni Products are produced by Batik Harni itself, so the patterns and motifs are owned by Batik Harni only, and can not be equaled by other boutiques of batik. We will keep developing our marketing tools by adding a variant of batik products as well as expanding a new business venture for Muslim fashion," said Rina.

Realisasi Anggaran Program Kemitraan

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir 2016 adalah sebesar Rp335.000.000 atau tercapai 47,86% dari target penyaluran sampai dengan tahun 2016 yang telah ditetapkan sebesar Rp700.000.000.
dalam jutaan

Actual Budget of Partnership Program

Partnership Program's Actual funds distribution (including the cost of assistance / grants) until the end of 2016 amounted to Rp335,000,000 or reached 47.86% of the portfolio target until 2016 which has been determained as much as Rp700,000,000

Sektor Usaha Mitra Binaan ***Assisted Partners Business Sectors***	**Rencana Penyaluran 2016** ***2016 Distribution Plan***		**Realisasi Penyaluran 2016** ***2016 Distribution Realization***		**% Terhadap Rencana** ***% of The Plan***	
	Jumlah MB Total Assisted Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah MB Total Assisted Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah MB Total Assisted Partners	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Sektor Usaha Industri Industrial Business Sector	-	-	-	-	-	-
Sektor Usaha Perdagangan Trade Business Sector	15	600.000.000	8,00	285.000.000	53,33	47,50
Sektor Usaha Pertanian Agricultural Business Sector	-	-	-	-	-	-
Sektor Usaha Perkebunan Plantation Business Sector	-	-	-	-	-	-
Sektor Usaha Perikanan Fishery Business Sector	-	-	-	-	-	-
Sektor Usaha Jasa Services Business Sector	-	-	-	-	-	-
Sektor Usaha Lainnya Other Business Sectors	5	100.000.000	1,00	50.000.000	20,00	50,00
Dana Pembinaan Kemitraan Partnership Assistance Fund	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	20	700.000.000	9,00	335.000.000	45,00	47,86

Berdasarkan Wilayah/ Propinsi

By Region / Province

Wilayah *Province*	Rencana Penyaluran 2016 *2016 Distribution Plan*		Realisasi Penyaluran 2016 *2016 Distribution Realization*		% Terhadap Rencana	
	Jumlah MB *Total Assisted Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah MB *Total Assisted Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah MB *Total Assisted Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
DKI Jakarta Jakarta Capital City	15	600.000,00	8	285.000,00	53,33	47,50
Jawa Barat West Java	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah Central Java	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur East Java	-	-	-	-	-	-
Bali Bali	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Khusus Special Loans	5	100.000,00	1	50.000,00	20,00	50,00
Dana Pembinaan Guidance Fund	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	15	700.000,00	9	335.000,00	53,33	47,86

Kinerja Program Kemitraan Tahun 2016

Kinerja Sarinah dalam pelaksanaan Program Kemitraan diukur berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Kinerja Pembinaan Program Ke mitraan diukur dengan menghitung tingkat efektivitas penyaluran dana pinjaman dan tingkat pengembalian penyaluran pinjaman.

Berdasarkan Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, skor Kinerja Pelaksanaan Program Kemitraan yang dicapai Sarinah pada tahun 2016 adalah sebesar 3 dengan rincian sebagai berikut:

Partnership Program Performance in 2016

Sarinah's performance in the implementation of the Partnership Program is measured by decree of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated on June 4, 2002 on the Assessment of State-Owned Enterprises Soundness. Performance of Partnership Development Program is measured by calculating the effectiveness rate of loan and rate of return on the loan portfolio.

Based on Evaluation of State-Owned Enterprises Soundness. Partnership Program Implementation Performance score achieved by Sarinah in 2016 was 3 with the following details:

- **Tingkat Efektivitas Penyaluran Pinjaman**

  Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan, terdiri dari modal kerja dan dana pembinaan, termasuk dana penjaminan (dana yang dialokasikan untuk menjamin pinjaman usaha kecil dan koperasi kepada lembaga keuangan. Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok+bunga) ditambah dengan setoran sisa pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana kemitraan BUMN lain).

- Sesuai Keputusan Menteri BUMN No.S-723/MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013 perihal kinerja Program Kemitraan di tahun 2016, maka penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan untuk tahun 2016 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai penyerapan 71,43% dengan skor sama dengan 3.

- **Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman**

  Indikator lain dalam penilaian kinerja Program Kemitraan adalah tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang memberikan indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Tingkat kolektibilitas piutang pinjaman pada tahun 2016 adalah sebesar 90,79%, sehingga untuk tahun 2016 memperoleh skor sama dengan 3.

- **Loan Disbursement Effectiveness Rate**

  The Loan Disbursement Effectiveness Rate is calculated by dividing amount of the loan disbursement to amount of the available fund. The amount of loan disbursed is all loans disbursed to small businesses and cooperatives in the year concerned, consisting of working capital and development funds, including the loans (funds allocated to guarantee loans of small businesses and cooperatives to financial institutions). While the amount of available funds consists of the initial balances plus the repayment period of the loan (principal + interest) plus the deposit of residual profit distribution received during the year concerned (including the allocation of another state-owned enterprises partnership funds).

- Based on Decree of Minister of State Owned Enterprises No. S-723/MBU/2013 dated December 3, 2013, on the performance of Partnership Program in 2016, the effectiveness indicator assessment of the loan disbursement of Partnership Program for 2016 may be granted an adjustment to absorption value of 71.43% with a score equal to 3.

- **Loan Refund Collectible Rate**

  Other indicators in the assessment of Partnership Program performance is the loan collectibility rate which gives indication of a loan collectibility feasibility. Loan collectibility rate is ratio between the weighted loans collectibility average to total outstanding loans (loan balance).

The loan collectibility rate in 2016 amounted to 90.79%, so that for 2016 it obtained a score equal to 3.

POSKO
BUMN
KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
BUMN
Hadir untuk negeri
Sarinah
The Home Of Indonesian Heritage
SARINAH PEDULI
BANTUAN BENCANA BANJIR BANDANG
GARUT - JAWA BARAT
PKBL & CSR PT. SARINAH (PERSERO)

Riana Kesuma, Mengenal Batik Sedari Kecil

Riana Kesuma, Getting to Know Batik Since Childhood

Batik Riana Kesuma merupakan mitra UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dibina oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ritel terbesar di Indonesia, Sarinah. Dimiliki oleh Riana Kesuma Astuti, bisnis yang ia mulai sedari kuliah ini kini sudah berkembang pesat. Mulai mengenal batik sejak usia 8 tahun, Riana kecil sudah terbiasa membantu orangtua yakni Priyono Atmo Priyanto dan Sri Kusrini, yang juga pengusaha batik di Solo.

Setiap pulang sekolah Riana kerap membantu orang tuanya untuk 'mengemplong' batik agar rapi sebelum dijual. Kemudian memasarkan ke pasar-pasar. Hal yang tanpa disadari membuat bakat 'marketing' Riana terpupuk sejak kecil. Setelah berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Solo tahun 1987, minat Riana dalam memasarkan batik pun tak surut. Sebab, teman-teman kuliah Riana dari Jakarta, sering memintanya untuk mencarikan batik sebagai oleh-oleh buat orang tua mereka.

Dari situlah Riana tersadar, bahwa ia mempunyai kesempatan besar untuk berbisnis batik. Karena, permintaannya sangat terbuka dan penyuplai juga ada. Terlebih lagi keluarga besarnya bahkan neneknya merupakan pedagang batik.

Berawal dari tujuh potong yang batik yang ia jual. Bisnis batiknya perlahan-lahan naik. Tepat pada tahun 1994 Riana mencoba memasukan batiknya ke Sarinah dan ternyata berhasil.

"Ke Sarinah itu kira-kira tahun 1994 sebelum krismon (krisis moneter), kita sudah bermitra dengan Sarinah dan waktu itu kita mengunakan sistem beli putus," Riana saat bercerita. Pada tahun 1998 karena krisis moneter, kebijakan di Sarinah soal pembelian putus diganti menjadi mitra. Riana diminta untuk menjual dan membuka gerai. Dari gerai di Sarinah-lah, batik yang ditawarkan oleh ibu dua anak itu, semakin beragam.

Batik Riana Kesuma is a partner of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) which is assisted by the Largest Ritel State Owned Enterprises in Indonesia, Sarinah. Owned by Riana Kesuma Astuti, a business she started since she studied at university is now growing rapidly. Getting to know batik since the age of 8 years, little Riana was used to helping her parents, Priyono Atmo Priyanto and Sri Kusrini, who were also batik enterpeneur in Solo.

After school hours, Riana always helped her parents hammer the material fabric of batik ("mengemplong") so that they were neat before they were sold. Then she sold to markets. That was what made Rianas 'marketing' talent nurtured since childhood. After studying at the Faculty of Economics, University of Sebelas Maret Solo in 1987, Riana's interest in marketing batik did not recede. Therefore, Riana's college friends from Jakarta often asked her to find batik as souvenirs for their parents.

It enlightened Riana that she had a great opportunity to do business with batik, Because the demands ware very high and suppliers were also available. Moreover, her big family even her grandmother was batik enterpreneur.

Starting with seven pieces of batik she sold. her business was slowly developed. Exactly in 1994 Riana tried to offer her batik to Sarinah and it worked.

"Offering to Sarinah around 1994 before the monetary crisis, we've partnered with Sarinah and we used outright system then," Riana told. In 1998 due to the monetery crisis, the policy in Sarinah on outright was changed to partnership. Riana was asked to sell and open outlets. From outlets in Sarinah, batik offered by the mother of two children increasingly expanded.

Ia mulai menyediakan blus batik, kebaya dan blus batik, kemeja batik halus, dan batik sutera. Selain itu ada pula kain 'shibori' atau yang disebut 'jumputan' atau 'tie dye'.

"Dan toko Sarinah ini kita ada plus dan minusnya. Plusnya adalah kita menjadi banyak kreasi dan kreatif serta bebas untuk menjual produk apa saja, asal mempunyai kualitas bagus dan baik," jelas dia.

"Sisi negatif karena permodalan kita terbatas, jadi kemampuan yang kita keluarkan pun jadi besar namun nanti kita yakin saat penjualan kita besar, akan ketutup dengan sendiri ya," lanjutnya. Kendati demikian, akunya, di Sarinah, batik Riana semakin memiliki omset yang makin baik. Lantaran, selain didukung konter, juga kerap kali dilakukan pameran. Hal itulah, yang membuat Riana selaku pemilik usaha semakin menikmati bisnis batik ini

"Saya tidak mencari untung semata dalam berbisnis. Karena, saya melakukan semua dari hati, untuk melestarikan batik yang menjadi kepunyaan leluhur kita. Dan itu sudah menjadi tugas sebagai pewaris," ungkap Riana. Hal itu ternyata membuahkan hasil. Dengan ketulusan hatinya dalam berdagang, muncul pembeli-pembeli loyal yang semakin mencintai batik.

Kini Batik Riana sukses membuka 16 gerai yang terdapat di beberapa wilayah di Indonesia.

Tapi bukan berarti usaha batik yang dibina dari tahun 1997 sampai sekarang tidak mengalami pasang surut.

Karena, tepat pada tahun 2004-2007 saat Riana sedang gencar-gencarnya melakukan pameran di Malaysia, Jepang dan Singapura, hal itu terhenti seiring naiknya harga minyak mentah dunia naik. Ia pun banting tulang menyelamatkan bisnisnya. "Ke depan saya berharap bisnis yang saya jalani tidak berhenti, hidup panjang dan tidak hilang oleh zaman. Saya selalu berharap agar yang tidak menyukai batik bisa suka batik karena adanya batik Riana," ungkap dia.

She began providing blouse batik, kebaya and batik blouses, delicate shirt batik and silk batik. There was also fabric 'shibori' or called 'jumputan' or 'tie dye'.

"And outlet in Sarinah has positive and negative points. The positive point is that we can produce many creations and creativities and we have the freedom to sell any product as long as it is good quality," she said.

"The negative point is that our capital is limited, so efforts we do is great, but then we believe we will get big sales, and will cover all the expenses," She continued. Nevertheless, She admitted, in Sarinah, Riana's batik increasingly got good turnover, since besides supported by counter, also exhibition were often held. Therefore, it made Riana as the owner enjoy this batik business.

"I do not make only profit in business, because, I wholeheartedly work to preserve batik which belong to our ancestors. And it is the duty as the heir," said Riana. It turned out to be fruitless. With her sincerity in the business, loyal buyers who increasingly love batik emerged.

Riana Batik now successfully opens 16 outlets located in several regions in Indonesia.

But it does not mean that batik business which she has run since 1997 does not experience up and down.

Because, precisely in 2004-2007 when Riana intensively perform exhibition in Malaysia, Japan and Singapore, it stalled as crude oil prices rose. She also worked hard to save her business. "In the future I hope this business i run does not stop, long lives and does not disappear by the age. I always hope that one who does not like batik can love batik due to batik Riana," she said.

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam. Sepanjang tahun 2016, kegiatan terkait dengan Program Bina Lingkungan sebagai berikut:

- Bantuan Korban Bencana Alam
- Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
- Bantuan Peningkatan Kesehatan
- Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
- Bantuan Sarana Ibadah
- Bantuan Pelestarian Alam
- Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan
- Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, Pemasaran, Promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan Upaya Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan

Realisasi Anggaran Program Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Bina Lingkungan sampai dengan akhir tahun 2016 adalah Rp266.705.000 atau sebesar 107% dari target rencana penyaluran dana bina lingkungan yang telah ditetapkan sebesar Rp250.000.000 dengan rincian penyaluran sebagai berikut:

Community Development Program

Community Development Program is a program which aims to provide benefits to the society in area of State-Owned Enterprise business in form of natural disaster relief, education and / or training, health improvement, development of public infrastructure and facilities, worship facilities and nature conservation. Throughout 2016, activities related to the Community Development Program are as follows:

- Natural Disasters Relief
- Education and / or Training Assistance
- Health Improvement Assistance
- Development of Public Infrastructure and / or Facilities Assistance
- Worship Facilities Assistance
- Nature Conservation Assistance
- Public Social in Poverty Alleviation Assistance Educational, training, apprenticeship
- Assistance, Marketing, Promotion, and other forms of assistance related to Capacity Building of Partnership Program of assisted Partners

Actual Budget of Community Development Program

The Community Development Program's actual funds distribution until the end of 2016 was Rp266,705,000 or by 107% of the Community Development Program's actual funds distribution plan target determined as much as Rp250,000,000 with details as follows:

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan
Realization of Fund Distribution for Community Development Based on the Distributed Assistance Types

Wilayah/ Provinsi *Region/Province*	Rencana Penyaluran 2016 *2016 Distribution Plan*	Realisasi Penyaluran 2016 *2016 Distribution Realization*	%
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	10.000.000	12.500.000	125,00
Bantuan Pendidikan & Pelatihan Education & Training Assistance	30.000.000	-	-
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	10.000.000	-	-
Bantuan Sarana Prasarana Umum General Facilities and Infrastructure Assistance	30.000.000	10.000.000	33,33
Bantuan Sarana Ibadah Worship Facilities Assistance	20.000.000	10.000.000	
Bantuan Pelestarian Alam Nature Preservation Assistance	10.000.000	-	
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan (Bazar Murah) Public Social in Poverty Alleviation Assistence (Cheap Bazaar)	140.000.000	109.205.000	
Program BUMN Hadir untuk Negeri SOEs' present for Nation Program	-	125.000.000	
Jumlah Total	250.000.000	266.705.000	

Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Selama 2016, Sarinah telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut:

- **Sarinah Peduli**

  Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosialnya, Sarinah melaksanakan beberapa kegiatan bertajuk Sarinah Peduli antara lain:

  – Pemberian sarana ibadah untuk renovasi Masjid Al Huda di Cipinang, Jakarta pada 26 Januari 2016

Partnership and Community Development Program Implementation

During 2016, Sarinah carried out various activities related to the Partnership and Community Development Programs as follows:

- **Sarinah Care**

  As part of its Corporate Social Responsibility, Sarinah carried out several activities titled Sarinah Care include:

  – The provision of worship facilities for renovation of Al-Huda Mosque in Cipinang, Jakarta on January 26, 2016

- Pelaksanaan bazar murah Sarinah Peduli yang diselenggarakan pada 21 Juni 2016
- Safari Ramadhan BUMN pada 24 Juni 2016
- Bantuan bencana alam banjir bandang di Garut pada 29 September 2016
- Bantuan anak yatim piatu di Malang, Jawa Timur pada 7 Oktober 2016

- BUMN Hadir untuk Negeri

  Sebuah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan-perusahaan milik pemerintah yang dimulai sejak 2015 melalui program Siswa Mengenal Nusantara, Direksi Mengajar, dan Bedah Rumah Veteran. Kementerian BUMN menyadari bahwa program ini sangat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, sehingga BUMN berkomitmen untuk melanjutkannya pada 2016 hingga tahun-tahun berikutnya.

- Cheap bazaar Implementation of Sarinah Care held on June 21, 2016
- Safari Ramadhan of State-Owned Enterprises on June 24, 2016
- Flood disaster relief in Garut on 29 September 2016
- Assisting orphans in Malang, East Java, on October 7th, 2016

- SOEs Come for Nation

  A State-Owned Enterprises' Social Responsibility program began in 2015 through the Students Get to Know Archipelago program, the Directors Teaching and Veterans' House Renovation. Ministry of State-Owned Enterprises realizes that this program is very beneficial to all stakeholders, so Ministry of State Owned Enterprises is committed to continue in 2016 to subsequent years.

Tahun ini program BUMN Hadir untuk Negeri serentak diselenggarakan di 34 Provinsi di seluruh Indonesia, Sarinah bersama Perum Perumnas, Perum Peruri, PT KIW, dan PTPN IX yang tergabung dalam BUMN untuk Negeri Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan kegiatan pada Agustus dan Desember 2016 sebagai berikut:

- Siswa Mengenal Nusantara (pertukaran siswa Provinsi Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Timur) yang terdiri dari 20 siswa dari Provinsi Jawa Tengah dan 20 siswa dari Nusa Tenggara Timur pada 4 – 12 Agustus 2016. Kegiatan para siswa dari Nusa Tenggara Timur selama di Jawa Tengah antara lain: Kunjungan ke Kawasan Industri Wijaya Kusuma, Proyek Sentraland Semarang, Industri Enceng Gondong, UKM Jamu Gendhis Maes, Pabrik Semen Indonesia, Kantor Perumnas Regional V, Museun Batik Pekalongan, serta beberapa Sekolah dan tempat-tempat wisata di Jawa Tengah

This year, SOE Present for Nation program is simultaneously held in 34 provinces in Indonesia, Sarinah in cooperation with Public company of national housing (Perumnas), Public company of money printing (Peruri), PT KIW, and PT National Plantation (PTPN) IX incorporated in Central Java province's "State-Owned Enterprises is present for Nation" program organized activities in August and December 2016 as follows:

- Students Get to Know Archipelago (student exchange of Central Java and East Nusa Tenggara) consists of 20 students from Central Java province and 20 students of East Nusa Tenggara in 4 to 12 August 2016. The students activities of East Nusa Tenggara during in Central Java, such as : visiting to the Industrial Zone Wijaya Kusuma, Sentraland Project Semarang, Eceng gondok Industry, MSME of Herbal Gendhis Maes, Indonesia Cement Factory, V Regional Public Company of National Housing (Perumnas) Office, Batik Museun Pekalongan, as well as several schools and tourism spots in Central Java

- Jalan sehat 5 km dengan 3.000 peserta dari kalangan karyawan BUMN Wilayah Jawa Tengah dan Masyarakat Semarang yang dilanjutkan dengan acara Panggung Hiburan Rakyat dan pembagian *doorprize* serta pameran hasil industri binaan masing-masing BUMN pada 14 Agustus 2016

- Pemutaran film anak Lutung Kasarung, Miles and Stone, dan Banker Pohon yang difasilitasi oleh Balai Pustaka di Komplek Perumahan Klipang Green Perumnas pada 16 Agustus 2016

- Upacara pengibaran bendera 17 Agustus 2016 di Lapangan PT Perkebunan Nusantara IX, Bawen Semarang

- Kegiatan lomba memperingari HUT RI 17 Agustus 2016 di Lapangan PT Perkebunan

- 5 km walk with 3,000 participants from SOE employees of Central Java Regional and Semarang Society followed by stage for people's entertainment (Panggung Hiburan Rakyat) and door prizes as well as the exhibition of products of each SOE's assisted industry on August 14, 2016

- Film screenings "Anak Lutung Kasarung", Miles and Stone, and Banker pohon facilitated by Balai Pustaka in Klipang Green of public company of national housing on August 16, 2016

- Flag-raising ceremony 17 August, 2016 in PT National Plantation (Perumnas) IX, Bawen Semarang

- Contests to celebrate Independence Day 17 August 2016 in PT National Plantation

Nusantara IX yang diikuti oleh masyarakat Jawa Tengah

- Penjualan 1000 paket sembako murah di beberapa lokasi antara lain Pucang Gading, Sendang Mulyo, Tlogosari, Klipang, Banyumanik, Bawen, dan Kebun Getas Salatiga
- Bedah rumah Veteran RI sebanyak 50 unit
- Program BUMN Mengajar, Program pengenalan kiprah BUMN bagi siswa SMA
- Bantuan PKBL berupa penyediaan air bersih, pembangunan MCK, pembinaan mantan narapidana dan mantan atlet nasional, elektrifikasi, pembinaan desa tertinggal, serta pembangunan tempat penitipan anak

(Perumnas) IX followed by Central Java society

- Cheap sales of 1000 food packages in several locations, such as Pucang Ivory, Spring Mulyo, Tlogosari, Klipang, Banyumanik, Bawen and Kebun Getas Salatiga
- Veteran's house renovation as many as 50 units
- SOE Teaching program, Introcduction program to SOE role for high school students.
- Partnership and Community Development Programs Assistance on provision of clean water, construction of public latrines, ex-convict and former national athlete development, electrification, underdeveloped villages development, as well as construction of daycare

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS IN THE FIELD OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Secara internal, Sarinah bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh Sarinah secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial Sarinah dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Internally, Sarinah is responsible for the health, safety and welfare of every employee. Various programs in occupational health and safety, quality improvement and professionalism, performance evaluations, and welfare programs were conducted by Sarinah on a regular basis as it did in previous years. An in-depth discussion of Sarinah's social responsibility program in the aspects of employment, occupational health and safety can be seen in the HR Reports Section of this Annual Report.

Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower, Law Number 2 Year 2004 on Industrial Relations Dispute Settlement, Law Number 1 Year 1970 on Occupational Safety and Collective Labor Agreement (PKB) between management and the workers union, became the reference of all employment policies to ensure compliance with applicable legislation and to minimize any possible violations of human rights in work relationship.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2016

Hubungan Industrial

Sarinah berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Sarinah dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. Oleh karena itu, Sarinah mendukung aktivitas Serikat Pekerja Sarinah. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja.

Sarinah mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, Sarinah tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Pada tahun 2016, jumlah karyawan Sarinah mencapai 334 orang, yang terdiri dari 142 orang karyawan laki-laki dan 192 orang karyawan perempuan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi karyawan perempuan tahun 2016 lebih besar dibandingkan jumlah karyawan laki-laki.

Program Execution in 2016

Industrial Relations

Sarinah seeks to ensure mutually respectful relationships and to be able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication that involved Sarinah and employees in achieving the Company's targets. Therefore, Sarinah always supported the activities of the Sarinah Workers Union. This mutually respectful constructive relationship was manifested in terms of the terms and conditions of the agreement as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB), which was periodically reviewed and updated and signed by the Management and Workers Union.

Sarinah capitalized on the constructive relationships with Workers Unions by organizing regular meetings to socialize Management policies and programs and to resolve industrial relations issues and to settle employee complaints.

Gender Equality and Employment Opportunities

In principle, Sarinah did not discriminate gender in human resource management. This principle applied from the recruitment and development process until the termination of one's tenure. By 2016, the number of employees of Sarinah was 334 people, consisting of 142 male employees and 192 female employees. This composition indicated that the number of female employees in 2016 was greater than the number of male employees.

Jumlah Karyawan Sarinah Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Sarinah's Employees in 2016 By Gender

Berdasarkan Jenis Kelamin *By Gender*			
Keterangan *Description*	**2016**	**2015**	**2014**
Pria Male	142	202	220
Wanita Female	192	294	324
Jumlah Total	334	496	544

Rekrutmen dan Perputaran (Turnover)

Karyawan Sarinah menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Sarinah pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sarinah merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan yang dikelola melalui Unit Pengembangan Organisasi dan SDM. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Sarinah.

Recruitment and Turnover

Sarinah's employees applied the principle of equal opportunity in the recruitment process. Therefore, the recruitment of Sarinah's employees is open to everyone. There is no discrimination either by ethnicity, religion, race, class or gender in the recruitment process. The recruitment process was run openly by involving third parties.

Developing Competency of Employee

Sarinah runs a competency development program which opened opportunities to all employees managed through the Organizational Development Unit and Human Resources. To strengthen human resource competencies, the Company conducted training and education activities that changed competencies and competence development, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Training for competency change was aimed at preparing employees' competencies to be able to respond to any change. Meanwhile, training for competency development was aimed at preparing employees with certain competencies to support Sarinah's business portfolio. During 2016 the Company has organized two titles of In-house Training and 25 titles of Public Training

Selama tahun 2016 telah diselenggarakan 2 judul *Inhouse Training* dan 25 judul *Public Training* dengan total peserta sebanyak 92 orang.

Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Sarinah memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sarinah berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*.

During 2016 the Company has organized two titles of In-house Training and 25 titles of Public Training with a total of 92 participants.

Increasing Employees' Welfare

Sarinah has always strived to improve employees' welfare in order to increase employees' motivation and employees' loyalty to the Company. Sarinah has provided remuneration to its employees in the form of basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on the level of position, working period and individual performance assessment achieved by employees without any discrimination.

Occupational Health and Safety

Sarinah has been committed to managing occupational health and safety (K3), which focused on achieving zero accident level.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DIBIDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN/NASABAH

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS ON CONSUMER / CUSTOMER PROTECTION

Sarinah menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan partner utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Sarinah put customer satisfaction as fundamental and essential service. It is based on belief that customer is one of the stakeholders who have central role in ensuring business sustainability, so it is a main partner in developing business in the future.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada *customer*, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

In order to ensure compliance with standards service to customers, we have policies to ensure it is done through various operating standards and procedures related to the customer. It is done solely to provide the best service to customers.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2016

Untuk membangun kedekatan dengan pelanggan, Sarinah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

Events in 2016

To build customer proximity, Sarinah performs various activities including: Service and Customer Complaints

Bulan *Months*	Kegiatan *Activities*
25 Januari 2016 January 25, 2016	"Kami Berani"
14 Februari 2016 February 25, 2016	Pesona Cinta Indonesia
19 Februari 2016 February 19, 2016	Kedatangan Miss Grand International 2015
April 2016 April 2016	Inacraft
27 April 2016 April 27, 2016	Fashion Show
7 Mei 2016 Mei 7, 2016	Fashion Show di JFFF
15 Mei 2016 Mei 15, 2016	Safari Gemar Ikan
22 Mei 2016 Mei 22, 2016	Bazaar murah
24 Juni 2016 June 24, 2016	Bazaar murah Safari Ramadhan BUMN
22 Juli 2016 July 15, 2016	Let Celebrate Woman Empowerment
17 Agustus 2016 August 17, 2016	Kunjungan media Perancis

Bulan *Months*	Kegiatan *Activities*
23 Agustus 2016 August 23, 2016	Indonesian Archives Photo (Pameran Arsip Nasional)
28 Agustus 2016 August 28, 2016	Ayo Bikin Game
Oktober 2016 October 2016	Kunjungan peserta TEI (Trade Expo Indonesia)
2 Oktober 2016 October 2, 2016	Hari Batik Nasional "1000 Pramuka Batik Karya Saya Batikmu dan Batikku"
7 Oktober 2016 October 7, 2016	Too Cool Community Night
8 Oktober 2016 October 8, 2016	Grand Opening Makan Nakam Malang
14 Nopember 2016 November 14, 2016	Kunjungan Woman Delegates Asian Ladies Golf Tournament
22 Desember 2016 Decemberber 22, 2016	Hari Ibu "Ibu Hebat Indonesia Kuat"

Layanan dan Pengaduan Pelanggan

Guna mendukung jaminan kepuasan pelanggan, Sarinah menyediakan fasilitas pusat informasi dan layanan bagi para pelanggan Sarinah. Selain hal tersebut, Sarinah telah membentuk *contact center* untuk menindaklanjuti keluhan pelanggan.

Pada tahun 2016, terdapat 26 keluhan pelanggan yang tercatat di Sarinah. Keseluruhan keluhan pelanggan tersebut telah dapat diselesaikan dengan baik.

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Sarinah juga secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, terutama kepada pembeli seperti terlihat dari tabel berikut ini:

Service and Customer Complaints

To guarantee customer satisfaction, Sarinah provides information and service center facilities to Sarinah's customers. Moreover, Sarinah has established contact center to follow up on customer complaints.

In 2016, there were 26 customers complaints recorded in Sarinah. Overall customer complaints have been completed properly.

Measurement of Customer Satisfaction

Sarinah also regularly conducted customer satisfaction measurement, especially to the buyers as seen from the following table:

	2012	2013	2014	2015	2016
Indek Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	81,74%	85,11%	85%	85,20%	82,4%

Indek Kepuasan Pelanggan tahun 2016 menunjukkan angka 82,4%. Dengan demikian terjadi penurunan kepuasan pelanggan.

Customer satisfaction index in 2016 showed 82.4%. Thus customer satisfaction declines.

Sementara dari sisi Indeks Ketidakpuasan Pelanggan, Sarinah juga melakukan pengukuran sebagaimana terlihat dari tabel berikut ini:

While, in terms of customer dissatisfaction index, Sarinah also took measurements as can be seen from the following table:

	2012	2013	2014	2015	2016
Indek Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Index	53%	19%	14,80%	15,00%	3,77%

Diatas menunjukkan jumlah komplain pelanggan untuk periode tahun 2012 hingga 2016 yang menunjukkan penurunan.

Above showed the number of customer complaints for period 2012 to 2016 showed decline.

Sementara, dari sisi loyalitas pelanggan, pengukuran yang dilakukan menunjukkan data berikut:

Meanwhile, in terms of customer loyalty, measurements taken showed the following data:

	2012	2013	2014	2015	2016
Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty	50.087 member	54.927 member	59.406 member	62.000 member	64.389 member

Dari data diatas menunjukkan jumlah *member point reward* selama tahun 2012-2016 menunjukkan tren peningkatan. Hal ini berarti bahwa Sarinah telah berhasil meningkatkan loyalitas pelanggan dalam berbelanja di Sarinah.

The above data shows the number of members points reward during 2012-2016 increased. This means that Sarinah has managed to drive customer loyalty for shopping at Sarinah.

Sarinah

PERHITUNGAN AKURAT

INCISIVE RECKONING

Ketajaman pelaporan keuangan, gambarkan pencapaian kinerja.

Sharp financial reporting, describing the achievement of performance.